

KOTA TANGERANG DALAM ANGKA

Tangerang Municipality in Figure

2018



BADAN PUSAT STATISTIK

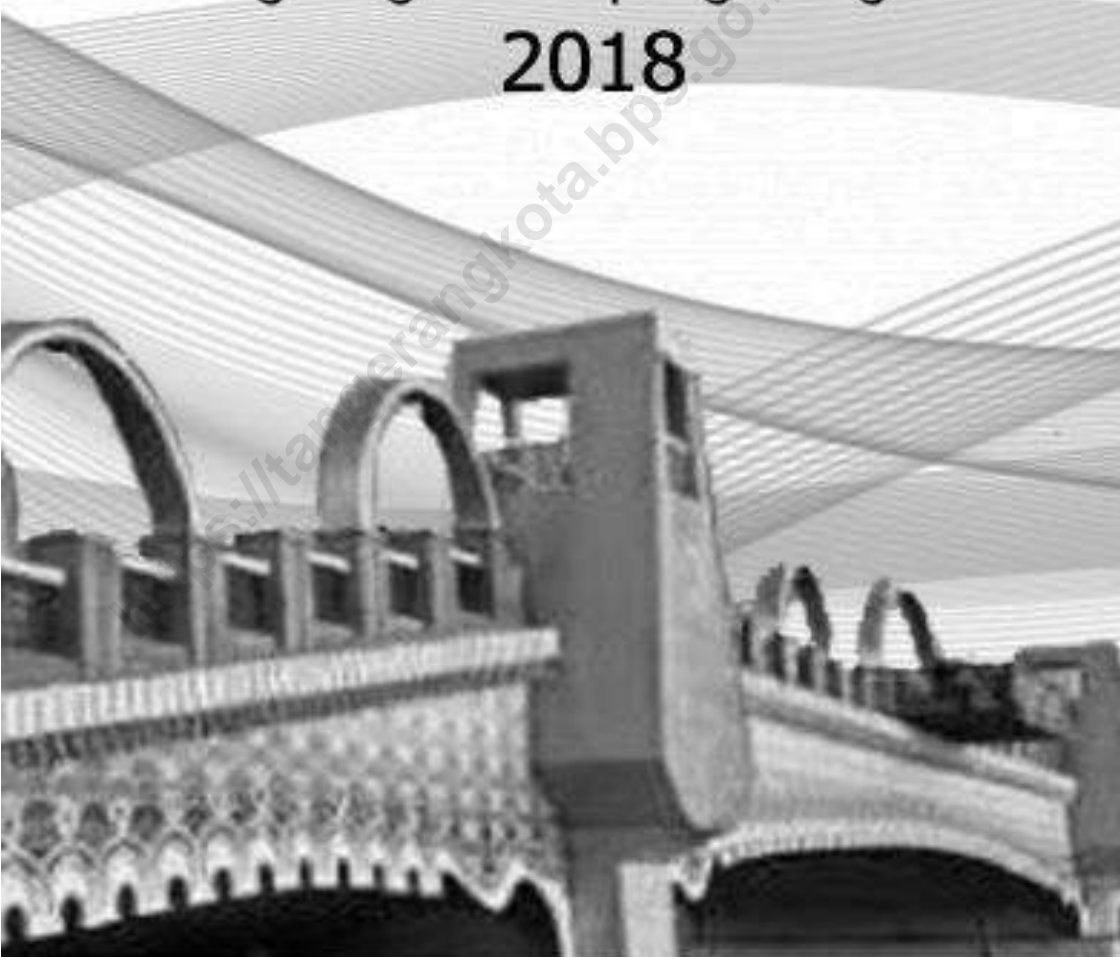
KOTA TANGERANG

BPS-Statistics of Tangerang Municipality

KOTA TANGERANG DALAM ANGKA

Tangerang Municipality in Figure

2018



Kota Tangerang Dalam Angka

Tangerang Municipality in Figures

2018

ISSN: 2597-7253

No. Publikasi/*Publication Number*: 36710.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.3671

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: I + 470 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

BPS-Statistics of Tangerang Municipality

Desain Kover/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

BPS-Statistics of Tangerang Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Pulau Penyengat/*Penyengat Island*

Sumber Ilustrasi/*Illustration Source*:

<http://www.freepik.com/>

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Tangerang/*BPS-Statistics of Tangerang City*

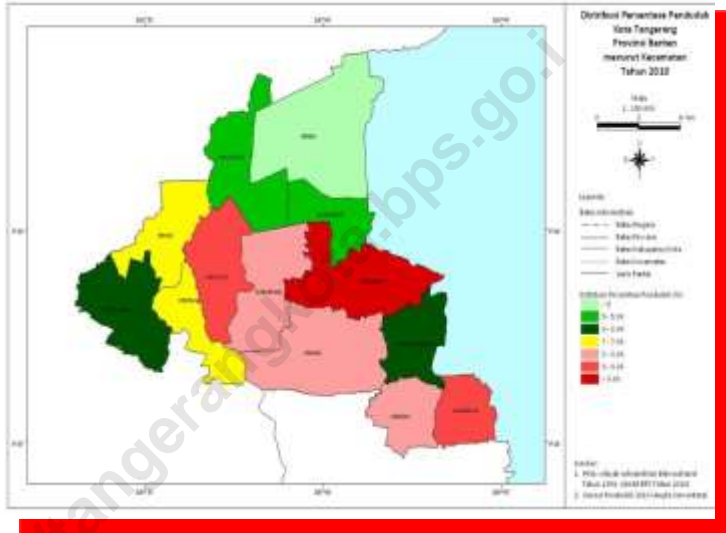
Dicetak oleh/*Printed by*: CV. Dharma Putra

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KOTA TANGERANG

MAP OF TANGERANG MUNICIPALITY



<https://tangerangkota.bps.go.id>

KEPALA BPS KOTA TANGERANG
CHIEF STATISTICIAN OF TANGERANG MUNICIPALITY



Ir. Budi Supriyanto, MAP

<https://tangerangkota.bps.go.id>



KATA PENGANTAR

Kota Tangerang Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Tangerang. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Tangerang.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tangerang, Agustus 2018
Kepala BPS
Kota Tangerang

Ir. Budi Supriyanto, MAP



PREFACE

Tangerang Municipality in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Tangerang Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Tangerang, Agustus 2018

Chief Statistician of

Tangerang Municipality

Ir. Budi Supriyanto, MAP

DAFTAR ISI/CONTENTS

	Halaman Page
Peta Wilayah KOTA TANGERANG	iii
<i>Map Of TANGERANG MUNICIPALITY</i>	iii
Kepala BPS KOTA TANGERANG	v
<i>Chief Statistician Of TANGERANG MUNICIPALITY</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/Contents	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xlvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	i
1 GEOGRAFI DAN IKLIM	1
GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY	8
1.2 IKLIM/ <i>CLIMATE</i>	19
2 PEMERINTAHAN	23
GOVERNMENT	23
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/ <i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	29
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ <i>THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE</i>	30
2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/ <i>CIVIL SERVANTS</i>	37
2.4 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/ <i>FINANCE OF LOCAL GOVERNMENT</i>	41
2.5 PENERIMAAN PAJAK/ <i>TAX REVENUE</i>	43
3 KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	49
POPULATION AND EMPLOYMENT	49
3.1 KEPENDUDUKAN/ <i>POPULATION</i>	61
3.2 KETENAGAKERJAAN/ <i>EMPLOYMENT</i>	80

4	SOSIAL.....	99
	SOCIAL	99
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	117
4.2	KESEHATAN/HEALTH	155
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/ <i>HOUSING AND ENVIRONMENT</i>	174
4.4	KRIMINALITAS/ <i>CRIME</i>	185
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/ <i>POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT</i>	199
4.6	SOSIAL LAINNYA/ <i>OTHER SOCIAL MATTER</i>	201
5	PERTANIAN	217
	AGRICULTURE	217
5.1	TANAMAN PANGAN/ <i>FOOD CROPS</i>	229
5.2	HORTIKULTURA/ <i>HORTICULTURE</i>	238
5.3	PETERNAKAN/ <i>ANIMAL HUSBANDARY</i>	245
5.4	PERIKANAN/ <i>FISHERY</i>	249
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONTRUKSI.....	252
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	252
6.1	INDUSTRI/ <i>INDUSTRY</i>	261
6.2	energi.....	270
	<i>energy</i>	270
7	PERDAGANGAN	277
	TRADING.....	277
7.1	PERIJINAN	281
7.2	PEREKONOMIAN.....	285
8	HOTEL DAN PARIWISATA.....	287
	HOTEL AND TOURISM	287
8.1	HOTEL	295
8.2	PARIWISATA/ <i>TOURISM</i>	299
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI.....	307
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	307
9.1	TRANSPORTASI DARAT/ <i>LAND TRANSPORTATION</i>	315
9.2	TRANSPORTASI UDARA/ <i>AIR TRANSPORTATION</i>	341
9.3	POS DAN TELEKOMUNIKASI / <i>POST AND TELECOMMUNICATION</i>	346

10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	357
	LOCAL FINANCE AND PRICE	357
10.1	PERBANKAN/BANKING	365
10.2	HARGA/ <i>PRICE</i>	398
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	413
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	413
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/ <i>POPULATION EXPENDITURE</i>	421
11.2	KETERSEDIAAN PANGAN/ <i>FOOD STOCK</i>	422
12	PENDAPATAN REGIONAL	425
	REGIONAL INCOME.....	425
12.1	PENDAPATAN REGIONAL	433
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA	453
	<i>/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>	453
13.1	PERBANDINGAN REGIONAL/ <i>REGIONAL COMPARISON</i>	459

<https://tangerangkota.bps.go.id>

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM 1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 8
1.1.1	Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 20178 <i>Total Area by District in Tangerang Municipality, 2017</i>8
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 20179 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Tangerang Municipality, 2017</i>9
1.1.3	Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kota Tangerang (km)10 <i>The District Distance in Tangerang Municipality (km)</i>10
1.1.4	Nama Daerah Aliran Sungai di Kota Tangerang, 2017.....11 <i>Basin Name in Tangerang Municipality, 2017</i>11
1.1.5	Nama Saluran Pembuang di Kota Tangerang, 201712 <i>Water Dismissal Name in Tangerang Municipality, 2017</i>12
1.1.6	Nama Saluran Irigasi di Kota Tangerang, 201716 <i>Aqueduct Name in Tangerang Municipality, 2017</i>16
1.1.7	Nama Danau di Kota Tangerang. 2017.....17 <i>Lake Name in Tangerang Municipality, 2017</i>17
1.1.8	Genangan Banjir menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 201718 <i>Overflow Area by District in Tangerang Municipality, 2017</i>18
1.2	IKLIM/CLIMATE 19
1.2.1	Rata-rata Suhu Udara dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017.....19 <i>Average Temperature and Wind Velocity in Tangerang Municipality, 2017</i>19
1.2.2	Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017.....20

	<i>Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Municipality, 2017</i>	20
1.2.3	Rata-rata Curah Hujan dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017	21
	<i>Precipitation and Humidity by Month in Tangerang Municipality, 2017</i>	21
2	PEMERINTAHAN	23
	GOVERNMENT	23
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA	29
2.1.1	Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kota Tangerang, 2017.....	29
	<i>Number of Sub-Districts, Village Associations and Neighborhood Associations in Tangerang Municipality, 2017</i>	29
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	30
2.2.1	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin , 2017	30
	<i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Party and Sex, 2017</i>	30
2.2.2	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Jenis Kelamin , 2017.....	31
	<i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Sex, 2017</i>	31
2.2.3	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Pendidikan, 2017	32
	<i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Education, 2017</i>	32
2.2.4	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Umur, 2017.....	33
	<i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Age, 2017</i>	33
2.2.5	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Agama, 2017.....	34

	<i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Religion, 2017</i>	34
2.2.6	Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Komisi dan Jenis Kelamin, 2017	35
	<i>Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Commissions and Sex, 2017</i>	35
2.2.7	Jumlah Keputusan DPRD Kota Tangerang menurut Jenis Keputusan, 2014-2017	36
	<i>Number of Parliament Degrees of Tangerang Municipality, 2014-2017</i>	36
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	37
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin , 2017	37
	<i>Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Name of Organization and Sex, 2017</i>	37
2.3.2	Jumlah Pegawai Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017	39
	<i>Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2017</i>	39
2.3.3	Jumlah Tenaga Kerja Kontrak di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017	40
	<i>Number of Contract Labours in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2017</i>	40
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/FINANCE OF LOCAL GOVERNMENT	41
2.4.1	Rekapitulasi Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2017	41
	<i>Recapitulation of Actual Receipts and Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2017</i>	41
2.4.2	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2017	42
	<i>Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2017</i>	42

2.5	PENERIMAAN PAJAK/TAX REVENUE	43
2.5.1	Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2016-2017 43 <i>Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Type of Taxes (million rupiahs), 2016-2017</i> 43	43
2.5.2	Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2017 45 <i>Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2017</i> 45	45
2.5.3	Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak, 2014 47 <i>Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes, 2014</i> 47	47
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	49
	POPULATION AND EMPLOYMENT	49
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	61
3.1.1	Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017 61 <i>Population by District in Tangerang Municipality, 2017</i> 61	61
3.1.2	Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017 62 <i>Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2017</i> 62	62
3.1.3	Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017 63 <i>Number of Household and Average Household Size by District in Tangerang Municipality, 2017</i> 63	63
3.1.4	Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2000, 2010, dan 2017 64 <i>Population and Population Growth Rate by District in Tangerang Municipality 2000, 2010, and 2017</i> 64	64
3.1.5	Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2017 65 <i>Population by Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2017</i> .. 65	65

3.1.6	Penduduk Menurut Umur Spesifik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2017	66
	<i>Population by Specific Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>66</i>
3.1.7	Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Sekolah di KotaTangerang, 2017.....	67
	<i>Male Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>67</i>
3.1.8	Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2017	68
	<i>Female Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>68</i>
3.1.9	Penduduk menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2017	69
	<i>Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>69</i>
3.1.10	Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2017.....	70
	<i>Male Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>70</i>
3.1.11	Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2017.....	71
	<i>Female Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>71</i>
3.1.12	Penduduk menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2017	72
	<i>Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>72</i>
3.1.13	Jumlah dan Rasio Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah Tertinggi S1-S3 di Kota Tangerang Tahun 2013 – 2017	73
	<i>Number of Population 10 Years of Age and Over Who Hold S1-S3 Degree and The Ratio in Tangerang Municipality, 2013 - 2017</i>	<i>73</i>
3.1.14	Banyaknya Perumahan dan Nama Pengembang menurut Kelurahan di Kota Tangerang, 2017.....	74

	<i>Number of Housing and Developer's Name by Village in Tangerang Municipality, 2017</i>	74
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	80
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017.....	80
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2017</i>	80
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017.....	81
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment Type of Activity During The Previous Week, 2017</i>	81
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017.....	82
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2017</i>	82
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, 2017.....	83
	<i>Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Main Industry, 2017</i>	83
3.2.5	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2017.....	84
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2017</i>	84
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2017.....	86
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2017</i>	86

3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2017	88
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>88</i>
3.2.8	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2017	89
	<i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>89</i>
3.2.9	Informasi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2017	90
	<i>Information on Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>90</i>
3.2.10	Informasi Pencari Kerja Laki-laki menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2017	91
	<i>Information on Male Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>91</i>
3.2.11	Informasi Pencari Kerja Perempuan menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2017	92
	<i>Information on Female Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>92</i>
3.2.12	Informasi Plowongan Kerja menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang, 2017	93
	<i>Information on Job Vacancy by Economics Sectors in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>93</i>
3.2.13	Jumlah Tenaga Kerja Asing di Kota Tangerang, 2017	94
	<i>Numbers of Foreign Labors in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>94</i>
3.2.14	Angka Sengketa Pekerja di Kota Tangerang, 2017	95
	<i>Numbers of Workers Dispute in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>95</i>
3.2.15	Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Normatif di Kota Tangerang, 2017.....	96

	<i>Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Normative Demand in Tangerang Municipality, 2017</i>	96
3.2.16	Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Non Normatif di Kota Tangerang, 2017.....	97
	<i>Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Non Normative Demand in Tangerang Municipality, 2017</i>	97
3.2.17	UMK (Upah Minimum Kota) di Kota Tangerang, 2006-2017	98
	<i>Minimum Regional Wages in Tangerang Municipality, 2006-2017</i>	98
4	SOSIAL	99
	SOCIAL	99
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	117
4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2017	117
	<i>School Enrollment Ratio by Sex and Age Group in Tangerang Municipality, 2017</i>	117
4.1.2	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017/2018	118
	<i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2017/2018</i>	118
4.1.3	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017/2018	120
	<i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Primary Shools by District in Tangerang Municipality, 2017/2018</i> .	120
4.1.4	Jumlah Guru Sekolah Dasar menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2017.....	122
	<i>Number of Primary Schools Teachers by Educational Level in Tangerang Municipality, 2017</i>	122
4.1.5	Jumlah Sekolah Dasar menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang , 2017	123
	<i>Number of Primary School by Class Room Status In Tangerang Municipality, 2017</i>	123
4.1.6	Jumlah Sekolah Dasar menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2017.....	124

	<i>Number of Primary Schools Teachers by Facility of School in Tangerang Municipality, 2017</i>	124
4.1.7	Rata-rata Murid Per Kelas dan Ratio Murid/Guru Sekolah Dasar di Kota Tangerang, 2017	125
	<i>The Average of Student per class and Ratio Student-Teacher of Primary School in Tangerang Municipality, 2017</i>	125
4.1.8	Rasio Ketersediaan Sekolah Dasar per 1000 Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kota Tangerang, 2017	126
	<i>Primary School Ratio per 1000 Population of Aged 7 – 12 years in Tangerang Municipality, 2017</i>	126
4.1.9	Jumlah Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017	127
	<i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Junior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017</i>	127
4.1.10	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama di Kota Tangerang, 2017	129
	<i>The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Junior High School in Tangerang Municipality, 2017</i>	129
4.1.11	Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kota Tangerang, 2017	130
	<i>Junior High School Ratio per 1000 Population of Aged 13 – 15 years in Tangerang Municipality, 2017</i>	130
4.1.12	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017/2018	131
	<i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2017/2018</i>	131
4.1.13	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Atas di Kota Tangerang, 2017	133

	<i>The average of Student per Class, Ratio Student-Teacher and Examination Rate of Senior High School in Tangerang Municipality, 2017</i>	133
4.1.14	Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Atas per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2017 <i>Senior High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2017</i>	134
4.1.15	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2017/2018 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior Vocational High Shools by District in Tangerang Municipality, 2017/2018</i>	135
4.1.16	Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tangerang, 2017 <i>The Average of Student per Class, RatioStudent-Teacher and Examination Rate of Senior Vocational High School in Tangerang Municipality, 2017</i>	137
4.1.17	Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Kejuruan per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2017 <i>Senior Vocational High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2017</i>	138
4.1.18	Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017..... <i>Number of Schools, Students, and Teachers in Islamic Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2016/2017</i>	139
4.1.19	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017 <i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017</i>	140
4.1.20	Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2016	142

	<i>Number of Islamic Primary School Teachers by Education Level In Tangerang Municipality, 2016</i>	142
4.1.21	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang, 2016	143
	<i>Number of Islamic Primary School by Class Room Status in Tangerang Municipality, 2016</i>	143
4.1.22	Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2016	144
	<i>Number of Islamic Primary School by Facility of School in Tangerang Municipality, 2016</i>	144
4.1.23	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017	145
	<i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Junior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017</i>	145
4.1.24	Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017.....	147
	<i>Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Senior High Shools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017</i>	147
4.1.25	Direktorat Perguruan Tinggi di Kota Tangerang, 2017	149
	<i>Names of Universities in Tangerang Municipality, 2017</i>	149
4.1.26	Jumlah Organisasi Olah Raga, Gedung Olah Raga dan Klub Olah Raga di Kota Tangerang, 2017	151
	<i>Number of Sport Buildings and Sport Clubs in Tangerang Municipality, 2017</i>	151
4.1.27	Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur umur dan Pendidikan Terakhir di Kota Tangerang, 2017.....	152
	<i>Population by age stucture and education last in Tangerang Municipality, 2017</i>	152
4.2	KESEHATAN/HEALTH	155
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang, 2017	155
	<i>Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2017</i>	155

4.2.2	Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2017	156
	<i>Number of Hospitals and Beds by District and Ownership Status in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>156</i>
4.2.3	Jumlah Puskesmas menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017 ...	157
	<i>Number of Public Health Facility in Tangerang Municipality, 2017 ..</i>	<i>157</i>
4.2.4	Jumlah Posyandu menurut Kecamatan dan Kategori di Kota Tangerang, 2017.....	158
	<i>Number of Integrated Health Services (Posyandu) by District and Category in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>158</i>
4.2.5	Jumlah Sarana Penyalur Obat menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017.....	159
	<i>Number of Drug Distribution Facility by District in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>159</i>
4.2.6	Jumlah Persalinan dan Jumlah Bayi yang Dilahirkan menurut Puskesmas Per Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	160
	<i>Number of Births and Babies Born by District in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>160</i>
4.2.7	Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan di Kota Tangerang, 2017.....	161
	<i>Number of Births by Birth Attendant in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>161</i>
4.2.8	Jumlah Bayi dan Cakupan Imunisasi Bayi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Tangerang, 2017	162
	<i>Number of Infants and Infant Immunization Coverage by District and Type of Immunization in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>162</i>
4.2.9	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Tangerang, 2017	163
	<i>Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies, Referenced, and Nutritious Poor in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>163</i>
4.2.10	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tangerang, 2017.....	164
	<i>Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>164</i>

4.2.11	Jumlah Kunjungan Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	165
	<i>Number of Prenatal Care Visit by District in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>165</i>
4.2.12	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Fe1 dan Fe3 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	166
	<i>Number of Pregnant Women who Received Iron Tablet by District in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>166</i>
4.2.13	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TT1 dan TT2 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	167
	<i>Number of Pregnant Women who Received TT1 and TT2 Immunization by District in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>167</i>
4.2.14	Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kecamatan dan umur Istri di Kota Tangerang, 2017	168
	<i>Number of Fertile Age Couples by District and Wife Age in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>168</i>
4.2.15	Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	169
	<i>Number of Family Planning Participants by Type of Services and District in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>169</i>
4.2.16	Jumlah Akseptor KB menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang digunakan di Kota Tangerang, 2017	170
	<i>Number of Family Planning Acceptors by District and Method of Contraception in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>170</i>
4.2.17	Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kota Tangerang, 2016	172
	<i>Number of Families by Level of Prosperous Family in Tangerang Municipality, 2016</i>	<i>172</i>
4.3	PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/HOUSING AND ENVIRONMENT	174
4.3.1	Indikator Perumahan di Kota Tangerang (persen), 2016-2017	174
	<i>Housing Indicator in Tangerang Municipality (percent), 2016-2017</i>	<i>174</i>
4.3.2	Jumlah Sampah menurut Jenis Sampah di Kota Tangerang, 2016-2017	177

	<i>Number of Waste by Type of the Waste in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	177
4.3.3	Volume Sampah dan Persentase Penanganan Sampah di Kota Tangerang, 2017..... <i>Waste Volumes and Handling Percentage in Tangerang Municipality, 2017</i>	178 178
4.3.4	Jumlah Daya Tampung Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan Rasio TPS per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2017.....	179
4.3.5	Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Tangerang, 2017	180
	<i>Land Area by Land Used in Tangerang Municipality, 2017</i>	180
4.3.6	Jumlah Tempat Pemakaman Umum dan Rasio Tempat Pemakaman Umum per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2009-2017	181
	<i>Number of Cemetery and The Ratioper Population in Tangerang Municipality, 2009-2017</i>	181
4.3.7	Jumlah Rumah Sewa dan Kapasitas Daya Tampung Rumah Sewa di Kota Tangerang, 2009-2017	182
	<i>Number of Rent Houses and The Capacity in Tangerang Municipality, 2009-2017</i>	182
4.3.8	Cakupan layanan IPAL/IPLT/IPLC Kota Tangerang, 2017.....	183
	<i>Number of Waste Service in Tangerang Municipality, 2017</i>	183
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	185
4.4.1	Karakteristik Kerawanan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017..... <i>Social Insecurity Characteristics by District in Tangerang Municipality, 2017</i>	185 185
4.4.2	Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	186
	<i>Potency and Source of Social Welfare by District in Tangerang Municipality, 2017</i>	186
4.4.3	Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Tangerang (jiwa), 2016	190
	<i>Number and Type of Social Welfare Problem Bearers by District in Tangerang Municipality (person), 2016</i>	190

4.4.4	Jumlah Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2017	192
	<i>Crime Total by Polsek in Tangerang Municipality, 2017</i>	192
4.4.5	Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk menurut Polsek di Kota Tangerang, 2015-2017	193
	<i>Crime Rate per 100,000 Population in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	193
4.4.6	Penyelesaian Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2015-2017	194
	<i>Completion of Criminal Cases by Polsek in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	194
4.4.7	Jumlah Tindak Kejahatan yang Terjadi menurut Jenis Kejahatan di Kota Tangerang, 2017	195
	<i>Number of Crime Happens by Type of Crime in Tangerang Municipality, 2017</i>	195
4.4.8	Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017	196
4.4.9	Jumlah Polisi Pamong Praja di Kota Tangerang, 2010-2017	197
	<i>Number of Regional Government Security Guard in Tangerang Municipality, 2010-2017</i>	197
4.4.10	Jumlah Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	198
4.5	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	199
4.5.1	Indikator Kemiskinan Kota Tangerang, 2015-2017	199
	<i>Poverty Indicator in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	199
4.5.2	Indikator Pembangunan Manusia Kota Tangerang, 2016-2017	200
	<i>Human Development Indicator in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	200
4.6	SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL MATTER	201
4.6.1	Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Agama Kota Tangerang menurut Jenis Perkara, 2017	201
	<i>Number of Cases Decided in Islamic Court Territory of Tangerang by Type of Cases, 2017</i>	201

4.6.2	Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Agama Kota Tangerang, 2017	203
	<i>Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic Court of Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>203</i>
4.6.3	Jumlah Tahanan di Lapas Pria Kelas I Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017	204
4.6.4	Jumlah Tahanan di Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017	205
4.6.5	Jumlah Tahanan di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017	206
4.6.6	Jumlah Tahanan di Lapas Anak Pria Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017	207
4.6.7	Jumlah Tahanan di Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017	208
4.6.8	Rekapitulasi Produksi Sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) menurut Kecamatan di Kota Tangerang Sampai Dengan Tahun 2017	209
	<i>Production of Certificate by National Land Agency by District in Tangerang Municipality until 2017</i>	<i>209</i>
4.6.9	Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta di Kota Tangerang, 2016-2017	212
	<i>Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	<i>212</i>
4.6.10	Jumlah Lembaga Non Profit di Kota Tangerang berdasarkan Data Dinas Sosial, 2016	213
4.6.11	Jumlah Lembaga Non Profit berdasarkan Data Kesbanglinmas di Kota Tangerang, 2016	215
5	PERTANIAN	217
	AGRICULTURE	217
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	227
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kota Tangerang, 2017	229
	<i>Rice Field Area by Type of Irrigation in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>229</i>

5.1.2	Luas Lahan Kering menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang, 2017	230
	<i>Dry Land Area by Usage in Tangerang Municipality, 2017</i>	230
5.1.3	Luas Panen Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ha), 2013-2017	232
	<i>Harvested Area of Food Crops in Tangerang Municipality (ha), 2013-2017</i>	232
5.1.4	Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Tangerang (kuintal/ha), 2013-2017	233
	<i>Productivity of Food Crops in Tangerang Municipality (quintal/ha), 2013-2017</i>	233
5.1.5	Produksi Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ton), 2013-2017	234
	<i>Production of Food Crops in Tangerang Municipality (ton), 2013-2017</i>	234
5.1.6	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah di Kota Tangerang, 2016-2017	235
	<i>Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	235
5.1.7	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu di Kota Tangerang, 2016-2017	236
	<i>Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	236
5.1.8	Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar di Kota Tangerang, 2016-2017	237
	<i>Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	237
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	238
5.2.1	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017 ...	238
	<i>Harvested Area, Productivity and Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	238
5.2.2	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017	240

	<i>Harvested Area, Productivity and Production of Annual Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017 ..</i>	240
5.2.3	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Bio Farmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017	242
	<i>Harvested Area, Productivity and Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	242
5.2.4	Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017	243
	<i>Harvested Area, Productivity and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	243
5.3	PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDARY	245
5.3.1	Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2015-2017	245
	<i>Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2015-2017</i>	245
5.3.2	Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2015-2017	246
	<i>Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2015-2017</i>	246
5.3.3	Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ton), 2015-2017	247
	<i>Meat Production by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (ton), 2015-2017</i>	247
5.3.4	Produksi Telur Unggas di Kota Tangerang (ton), 2015-2017	248
	<i>Production of Poultry Eggs in Tangerang Municipality (ton), 2015-2017</i>	248
5.4	PERIKANAN/FISHERY	249
5.4.1	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan di Kota Tangerang, 2015-2017	249
	<i>Production and Value of Fish Product in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	249
5.4.2	Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan Hias di Kota Tangerang, 2015-2017	250

	<i>Production and Value of Decorative Fish Product in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	250
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONTRUKSI	252
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	252
6.1	INDUSTRI/INDUSTRY	259
6.1.1	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2016..... Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2016	261
6.1.2	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2016..... Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2016	264
6.1.3	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012-2016..... Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2012-2016*)	267
6.1.4	Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012-2016..... Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2012-2016....	269
6.2	ENERGI	270
	ENERGY	270
6.2.1	Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang, 2017	270
	<i>Customer number, Connects Power, and Sold Electrical Energy State Electricity Company (PLN) by Type Rate in Tangerang Municipality, 2017</i>	270
6.2.2	Penyediaan, Penjualan, dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang (MWh), 2017..... <i>Electricity to sell, Electricity Sold and Electricity Lost State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality (MWh), 2017</i>	271

6.2.3	Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang, 2017	272
	<i>Number of Distribution Transformers Installed State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>272</i>
6.2.4	Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2013-2017	273
	<i>Number of Electricity Customers by District in Tangerang Municipality, 2013-2017</i>	<i>273</i>
6.2.5	Jumlah Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Kota Tangerang, 2016-2017	274
	<i>Number of Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	<i>274</i>
6.2.6	Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang, 2016-2017	275
	<i>Number of Technician and Administration Workers of Regional Water Supply Company by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2016-2017.....</i>	<i>275</i>
6.2.7	Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang, 2017.....	276
	<i>Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	<i>276</i>
7	PERDAGANGAN	277
	TRADING	277
7.1	PERIJINAN	279
7.1.1	Banyaknya S I U P yang diterbitkan di Kota Tangerang, 2017	281
	<i>Number of Publication of SIUP inTangerang Municipality , 2017 ..</i>	<i>281</i>
7.1.2	Jumlah Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) berdasarkan Jenis Bangunan (13 terbanyak) di Kota Tangerang, 2017	282
	<i>Number of Building constructing license based on district in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>282</i>
7.1.3	Jumlah Penerbitan TDP di Kota Tangerang, 2017	284
	<i>Number Publication of TDP in Tangerang Municipality, 2017</i>	<i>284</i>
7.2	PEREKONOMIAN	285

7.2.1	Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	285
	<i>Number of UKM in Tangerang Municipality, 2017</i>	285
7.2.2	Banyaknya Pasar menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016	286
	<i>Number of Markets by District in Tangerang Municipality, 2016.....</i>	286
8	HOTEL DAN PARIWISATA	287
	HOTEL AND TOURISM	287
8.1	HOTEL	293
8.1.1	Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2016-2017	295
	<i>Number of Accomodations and Rooms by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2016-2017.....</i>	295
8.1.2	Banyaknya Tamu Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2016-2017	296
	<i>Number of Hotel Visitors by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	296
8.1.3	Nama-Nama Perusahaan Akomodasi di Kota Tangerang, 2016-2017	297
	<i>Names of Acomodation in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	297
8.2	PARIWISATA/TOURISM	299
8.2.1	Jumlah Objek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kota Tangerang, 2017	299
	<i>Number of Tourism Objects by District and Type of Tourism in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	299
8.2.2	Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017	300
	<i>Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by District in Tangerang Municipality, 2017</i>	300
8.2.3	Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2017.....	301
	<i>Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	301
8.2.4	Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2017.....	303

	<i>Number of Art and Culture Studios/Galleries Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2017</i>	303
8.2.5	Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara di Kota Tangerang (orang), 2009-2017	305
	<i>Number of Art and Culture Studios/Galleries Supporting Number of Domestic and Foreign Tourists in Tangerang Municipality (visitors), 2017</i>	305
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	307
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	307
9.1	TRANSPORTASI DARAT/LAND TRANSPORTATION	313
9.1.1	Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kota Tangerang (km), 2016-2017	315
	<i>Road Lengths by Level of Government Authorised, Surface Type, Road Condition and Class in Tangerang Municipality (km), 2016-2017</i>	315
9.1.2	Klasifikasi, Status, dan Nama Jalan di Kota Tangerang, 2017.....	317
	<i>Classification, Status, and Road Name in Tangerang Municipality, 2017</i>	317
9.1.3	Populasi Kendaraan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017	328
	<i>Taxable Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017</i>	328
9.1.4	Populasi Kendaraan Bukan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017	329
	<i>Taxable Non-Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017</i>	329
9.1.5	Populasi Kendaraan Dinas menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017.....	330
	<i>Population Vehicle Service by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017</i>	330
9.1.6	Populasi Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017.....	331

	<i>Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017</i>	331
9.1.7	Realisasi Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Kota Tangerang, 2015-2017	332
	<i>Realization of Passengers and Total Income of Railway Transportations in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	332
9.1.8	Jumlah Kendaraan yang Keluar menurut Golongan Kendaraan dan Pintu Tol di Kota Tangerang, 2017	333
	<i>Number of Vehicles which Exit at Tollgate in Tangerang Municipality, 2017</i>	333
9.1.9	Jumlah Trayek Kendaraan Angkutan Kota di Kota Tangerang, 2017	339
	<i>Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality, 2017</i>	339
9.1.10	Jumlah Trayek Angkutan Kota (Perbatasan) di Kota Tangerang, 2017	340
	<i>Number of Public Transportation Routes (Boundary Area) in Tangerang Municipality, 2017</i>	340
9.2	TRANSPORTASI UDARA/AIR TRANSPORTATION	341
9.2.1	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2017	341
	<i>Number of Domestic Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2017</i>	341
9.2.2	Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2017	342
	<i>Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2017</i>	342
9.2.3	Banyaknya Bagasi di Bandara Soekarno-Hatta, 2017	343
	<i>Volume of Baggage at Soekarno-Hatta Airport, 2017</i>	343
9.2.4	Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2017	344
	<i>Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2017</i>	344
9.2.5	Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2017	345

	<i>Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2017</i>	345
9.3	POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATION	346
9.3.1	Banyaknya Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2015-2017	346
	<i>Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units), 2015-2017</i>	346
9.3.2	Banyaknya Surat Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2015-2017	347
	<i>Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units), 2015-2017</i>	347
9.3.3	Banyaknya Penjualan Materai dan Benda Pos oleh PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Tangerang (buah), 2015-2017	348
	<i>Number of Postal Materials Sold by PT Pos Indonesia (Persero) in Tangerang Municipality (units), 2015-2017</i>	348
9.3.4	Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Kantor Pos di Kota Tangerang (unit), 2015-2017	349
	<i>Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by Type of Offices in Tangerang Municipality (units), 2015-2017</i>	349
9.3.5	Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Kecamatan di Kota Tangerang (unit), 2015-2017	350
	<i>Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by District in Tangerang Municipality (units), 2015-2017</i>	350
9.3.6	Jumlah Jaringan Komunikasi di Kota Tangerang, 2016	351
	<i>Number of Communication Networks in Tangerang Municipality, 2016</i>	351
9.3.7	Jumlah Jaringan Komunikasi dan Ratio Jaringan Komunikasi per Jumlah penduduk di Kota Tangerang, 2016	352

	<i>Number of Communication Networks and Ratio Communication Networks per 1000 Population in Tangerang Municipality, 2016</i>	352
9.3.8	Jumlah Surat Kabar Nasional dan Lokal di Kota Tangerang, 2010-2016	353
	<i>Number of National and Local News Paper in Tangerang Municipality, 2010-2016</i>	353
9.3.9	Jumlah Stasiun Radio dan TV Lokal di Kota Tangerang, 2012-2016 ..	354
	<i>Number of Local Radio Station and TV Station in Tangerang Municipality, 2012-2016</i>	354
9.3.10	Jumlah dan Rasio Rumah Tangga yang Menggunakan Telepon Genggam (HP) di Kota Tangerang, 2012-2017	355
	<i>Number and Ratio of Household who use Mobile Phone in Tangerang Municipality, 2012-2017</i>	355
9.3.11	Jumlah dan Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon Kabel di Kota Tangerang, 2017	356
	<i>Number and Percentage of Household who use Cable Telephone inTangerang Municipality, 2017</i>	356
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	357
	LOCAL FINANCE AND PRICE	357
10.1	PERBANKAN/BANKING	363
10.1.1	Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2012-2017	365
	<i>Number of Commercial Bank Offices by Owner Status in Tangerang Municipality, 2012-2017</i>	365
10.1.2	Posisi Dana Perbankan menurut Jenisnya di Kota Tangerang, 2015-2017	366
	<i>Outstanding Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	366
10.1.3	Posisi Dana Perbankan menurut Bulan dan Jenis Simpanan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017	367
	<i>Outstanding Bank Funds by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (million rupiahs, 2017</i>	367
10.1.4	Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2017	368

	<i>Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (units), 2017</i>	368
10.1.5	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	369
	<i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017</i>	369
10.1.6	Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017	370
	<i>Outstanding Bank Loans by Months and Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017</i>	370
10.1.7	Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	371
	<i>Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017</i>	371
10.1.8	Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2016*)	372
	<i>Outstanding Bank Loans by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016*)</i>	372
10.1.9	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	374
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017</i>	374
10.1.10	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017	375
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Month and Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017</i>	375

10.1.11	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	376
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017.....</i>	<i>376</i>
10.1.12	Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017	377
	<i>Outstanding Micro, Small, and Medium Credits by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017.</i>	<i>377</i>
10.1.13	Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah menurut Jenis Simpanan di Kota Tangerang, 2015-2017	379
	<i>Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2015-2017</i>	<i>379</i>
10.1.14	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah ¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	380
	<i>Outstanding of Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017.....</i>	<i>380</i>
10.1.15	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah ¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	381
	<i>Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017.....</i>	<i>381</i>
10.1.16	Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah ¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Golongan Pembiayaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017	382
	<i>Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Financing in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017.....</i>	<i>382</i>
10.1.17	Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman serta Rata-rata Pinjaman pada Perum Pegadaian Kota Tangerang, 2017	383

	<i>Number of Bail Goods, Loan and Average of the Loan at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2017</i>	383
10.1.18	Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman serta Rata-rata Pelunasan pada Perum Pegadaian Kota Tangerang, 2017	384
	<i>Number of Bail Goods, Loan and Average of the Redemption at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2017.....</i>	384
10.1.19	Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pelelangan serta Rata-rata Pelelangan pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2017	385
	<i>Number of Bail Goods and Average of Auction Value at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2017</i>	385
10.1.20	Rekapitulasi Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Izin Usaha di Kota Tangerang, 2012-2017	386
	<i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) Based on Business License in Tangerang Municipality, 2012-2017... 386</i>	
10.1.21	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Izin Prinsip di Kota Tangerang, 2012-2017	387
	<i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) by Principle Permit in Tangerang Municipality, 2012-2017</i>	387
10.1.22	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Izin Usaha di Kota Tangerang, 2012-2017.....	388
	<i>Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) Based on Business License inTangerang Municipality, 2012-2017.... 388</i>	
10.1.23	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Izin Prinsip di Kota Tangerang, 2012-2017.....	389
	<i>Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) Based on Principle Permit inTangerang Municipality, 2012-2017 389</i>	
10.1.24	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan Izin Usaha di Kota Tangerang, 2017	390
	<i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment and Domestic Direct Investment (DDI) Based on Business License in Tangerang Municipality, 2017</i>	390
10.1.25	Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Dalam Negeri (PMDN) Menurut Izin Prinsip di Kota Tangerang, 2017.....	391

	<i>Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment and Domestic Direct Investment (DDI) Based on Principle Permit inTangerang Municipality, 2017</i>	391
10.1.26	Kinerja Koperasi di Kota Tangerang menurut Indikator Produksi, 2016-2017 <i>Performance of Cooperatives in Tangerang Municipality by Indicator of Production, 2016-2017</i>	392
10.1.27	Jumlah Koperasi menurut Kecamatan dan Status Aktivitas di Kota Tangerang, 2016-2017 <i>Number of Cooperatives by District and Status of Activity in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	393
10.1.28	Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016-2017 <i>Number of Members, Managers, and Employees of Cooperative by District in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	394
10.1.29	Jumlah Modal Koperasi menurut Kecamatan dan Status Permodalan (juta rupiah) di Kota Tangerang, 2016-2017 <i>Total Capital of Cooperatives by District and Ownership of Capital (million rupiah) in Tangerang Municipality, 2016-2017</i>	395
10.1.30	Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2017 ... <i>Number of Asset, Omzet and Capital Gain of Cooperatives by District in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2017</i>	396
10.1.31	Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2014-2017 <i>Number of UKM in Tangerang Municipalit , 2014-2017</i>	397
10.2	HARGA/PRICE	398
10.2.1	Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Kota Tangerang, 2017 <i>Retail Prices of Basic Goods in Tangerang Municipality, 2017</i>	398
10.2.2	Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017-Juni 2018 <i>Inflation Rate by Group of Expenditures in Tangerang Municipality (2012=100), 2017-June 2018</i>	403

10.2.3	Indeks Harga Konsumen (IHK) Bulanan di Kota Tangerang (2012=100), 2017	404
	<i>Monthly Consumer Price Indices (CPI) of Tangerang Municipality (2012=100), 2017</i>	404
10.2.4	Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017	406
	<i>Monthly Inflation Rate by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2017</i>	406
10.2.5	Laju Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017	408
	<i>Inflation Rate of Calendar Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2017</i>	408
10.2.6	Laju Inflasi dari Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017	410
	<i>Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2017</i>	410
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	413
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	413
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE	419
11.1.1	Persentase Penduduk menurut Rata-rata Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2017	421
	<i>Percentage of Population by Average Monthly Expenditure Class per Capita in a month (percent), 2017</i>	421
11.2	KETERSEDIAAN PANGAN/FOOD STOCK	422
11.2.1	Perkembangan Persediaan Beras di Kota Tangerang (kg), 2017	422
	<i>Trend of Rice Stock in Tangerang Municipality (kg), 2017</i>	422
11.2.2	Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Kota Tangerang (kg), 2016-2017	423
	<i>Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Tangerang Municipality (kg), 2016-2017</i>	423
11.2.3	Realisasi Penyaluran Raskin (kg) di Kota Tangerang, 2011 -2017	424
	<i>Realization of Distribution of Rice for Poor Community in Tangerang Municipality, 2011-2017</i>	424
12	PENDAPATAN REGIONAL	425

	REGIONAL INCOME	425
12.1	PENDAPATAN REGIONAL	433
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2015 - 2017	433
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2015 – 2017</i>	<i>433</i>
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori Tahun 2015 - 2017.....	435
	<i>Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constan Price by Category, 2015 – 2017</i>	<i>435</i>
12.1.3	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2015 - 2017	437
	<i>Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2015 – 2017</i>	<i>437</i>
12.1.4	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kategori Tahun 2015 - 2017.....	439
	<i>Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price by Category, 2015 – 2017</i>	<i>439</i>
12.1.5	Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2015 - 2017	441
	<i>Shares to GRDP of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2015 – 2017.....</i>	<i>441</i>
12.1.6	Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan menurut Kategori Tahun 2015 - 2017	443
	<i>Shares to GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price by Category, 2015 – 2017.....</i>	<i>443</i>
12.1.7	Indeks Harga Implisit Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017	445
	<i>Implicit Price Indices of Tangerang Municipality, 2015 – 2017</i>	<i>445</i>
12.1.8	Laju Implisit Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017	447
	<i>Implicit Growth Rate of Tangerang Municipality, 2015 – 2017</i>	<i>447</i>
12.1.9	Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017	449
	<i>Implicit Growth Rate of Tangerang Municipality, 2015 – 2017</i>	<i>449</i>
12.1.10	Angka Agregat PDRB dan PDRB per Kapita Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017	451

	<i>Agregat Figure of GRDP and GRDP per Capita in Tangerang Municipality, 2015 – 2017</i>	451
--	--	-----

13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA /REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	453
13.1	PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISON	457
13.1.1	Penduduk, dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017	459
	<i>Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Banten Province, 2017</i>	459
13.1.2	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017**	460
	<i>Gross Regional Domestic Product (GRDP) At Current Market Prices and Per Capita GRDP by Regency/Municipality in Banten Province, 2017**</i>	460
13.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013–2017**	461
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013–2017**</i>	461
13.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015-2017**	462
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto At 2010 Constant Market Price by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015-2017**</i>	462
13.1.5	Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017	463
	<i>Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participation Rate (LEFRs) by Regency Municipality in Banten Province, 2017</i>	463
13.1.6	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016 dan 2017	464
	<i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2016 and 2017</i>	464

13.1.7	Upah Minimum Regional (UMR) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu rupiah), 2015-2018.....	465
	<i>Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (thousand rupiahs), 2015-2018</i>	465
13.1.8	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu orang), 2013-2017	466
	<i>Number of Poor by Regency/City in Banten Province (thousand people), 2013-2017</i>	466
13.1.9	Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017	467
	<i>Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017</i>	467
13.1.10	Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2013-2017	468
	<i>Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2013-2017</i>	468
13.1.11	Rata-Rata Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017	469
	<i>Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017</i>	469
13.1.12	Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2013-2017	470
	<i>Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2013-2017</i>	470

<https://tangerangkota.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Tangerang (km²), 2017
Total Area by District In Tangerang Municipality (km²), 2017..... 7
- 2 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kota Tangerang
Wilayah Menurut Kecamatan, 2017
*Number of Village Associations and Neighborhood Associations in
Tangerang Municipality, 2017* 28
- 3 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Population by District in Tangerang Municipality, 2017..... 59
- 4 Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang
Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2017 115
- 5 Populasi Ternak menurut Jenis ternak di Kota Tangerang (ekor),
2015-2017
*Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality
(heads), 2015- 2017* 227
- 6 Jumlah industri Besar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
*Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by
District in Tangerang Municipality, 2017*..... 259
- 7 Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of UKM in Tangerang Municipality, 2017 279
- 8 Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel
di Kota Tangerang, 2017
*Number of Accomodations and Rooms by Hotel Qualifications in
Tangerang Municipality, 2017* 293
- 9 Banyaknya Penerbangan Domestik dan Internasional di Bandara
Soekarno-Hatta, 2017
*Number of Domestic and International Flight at Soekarno-Hatta
Airport, 2017* 313
- 10 Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan
Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2017
*Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in
Tangerang Municipality (units), 2017*..... 363
- 11 Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Kota Tangerang
(kg), 2017

	<i>Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Tangerang Municipality (kg), 2017</i>	419
12	PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2017 (Juta Rupiah) <i>Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constan Price by Category, 2015-2017</i>	431
13	Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017 <i>Open Unemployment Rate (OURs) by Regency Manicipality in Banten Province, 2017</i>	457

**DAFTAR TABEL YANG BERKAITAN DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN/
LIST OF TABLES RELATED TO
SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS)**

<p>Tujuan 1: Tanpa kemiskinan Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat. Halaman: 168, 199</p>	<p>Goal 1: No Poverty End poverty in all its forms everywhere. Pages: 168, 199</p>
<p>Tujuan 2: Tanpa kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan. Halaman:</p>	<p>Goal 2: Zero Hunger End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture. Pages:</p>
<p>Tujuan 3: Kehidupan sehat dan sejahtera Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia. Halaman: 168</p>	<p>Goal 3: Good Health and Well-Being for people Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages. Pages: 168</p>
<p>Tujuan 4: Pendidikan berkualitas Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang. Halaman:</p>	<p>Goal 4: Quality Education Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all. Page:</p>
<p>Tujuan 5: Kesetaraan gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan. Halaman: 30,31</p>	<p>Goal 5: Gender Equality Achieve gender equality and empower all women and girls. Pages: 30, 31</p>
<p>Tujuan 6: Air bersih dan sanitasi layak Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua. Halaman:</p>	<p>Goal 6: Clean Water and Sanitation Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all. Pages:</p>
<p>Tujuan 7: Energi bersih dan terjangkau Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua. Halaman: 270</p>	<p>Goal 7: Affordable and Clean Energy Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all. Page: 270</p>
<p>Tujuan 8: Pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua.</p>	<p>Goal 8: Decent Work and Economic Growth Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</p>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

1 Geografi dan Iklim

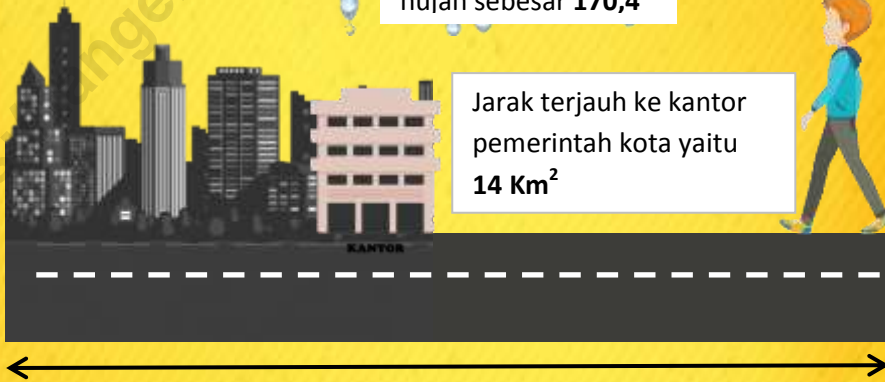
Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Provinsi DKI Jakarta

Rata-rata Curah hujan sebesar **170,4**

Rata-rata tinggi wilayah di Kota Tangerang yaitu **14 m**

Jarak terjauh ke kantor pemerintah kota yaitu **14 Km²**

Luas wilayah Kota Tangerang yaitu **164,55 Km²**



<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara geografis, Kota Tangerang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tangerang di sebelah utara dan barat, Provinsi DKI Jakarta di sebelah timur, dan Kota Tangerang Selatan di sebelah selatan. Luas wilayah Kota Tangerang tercatat sebesar 164,55 km² atau sekitar 1,59 persen dari luas Provinsi Banten dan merupakan wilayah yang terkecil kedua setelah Kota Tangerang Selatan. Jarak antara Kota Tangerang dengan Kota Serang sebagai ibukota Provinsi Banten tercatat sekitar 65 km.
2. Secara astronomis, wilayah Kota Tangerang terletak pada 6°6' - 6°13' Lintang Selatan dan 106°36' - 106°42' Bujur Timur.
3. **Cuaca** merupakan kondisi sesaat dari fisika atmosfer sedangkan iklim adalah statistik cuaca jangka panjang. Rotasi bumi menyebabkan tiap tempat mengalami perubahan cuaca dengan pola siklus diurnal, jangka waktu 24 jam.
4. **Iklim** terbentuk melalui proses integrasi berbagai unsur fisika yang di sebut sebagai unsur-unsur iklim (*climatic elements*). Proses revolusi bumi mengakibatkan tiap tempat juga mengalami perubahan cuaca secara teratur dengan pola antar bulan dan pola musim dalam jangka waktu setahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Geographically, Tangerang Municipality is located next to Tangerang Regency on the north and west, DKI Jakarta on the east and south Tangerang Municipality on the south. The total area of Tangerang Municipality is 153.93 km² or about 1.59 percent of Banten province area. It is the second smallest area after south Tangerang Municipality. The distance between Tangerang Municipality and Serang Municipality as the capital of Banten Province is about 65 km.*
2. *Astronomically, Tangerang Municipality is located at 6°6' - 6°13' south latitude and 106°36' - 106°42' east longitude.*
3. *Weather is the instantaneous condition of the physics of the atmosphere, while climate is the long-term weather statistics. Earth's rotation causes each place with changing weather patterns diurnal cycle, a period of 24 hours*

- 5. Zona Musim (ZOM)** adalah suatu daerah yang mempunyai perbedaan musim yang jelas yaitu terjadi musim hujan dan musim kemarau. Luas suatu wilayah ZOM tidak selalu sama dengan luas suatu wilayah administrasi pemerintahan. Dengan demikian, satu wilayah ZOM bias terdiri dari beberapa kabupaten/kota, dan sebaliknya satu wilayah kabupaten/kota bias terdiri dari beberapa ZOM.
6. Musim hujan ditandai dengan curah hujan yang terjadi dalam satu dasarian (rentang waktu selama sepuluh hari) sebesar 50 mm atau lebih yang diikuti oleh dasarian berikutnya, atau dalam satu bulan terjadi lebih dari 150 mm. Berarti, jika curah hujan yang terjadi kurang dari kriteria di atas, maka fase tersebut dianggap sebagai musim kemarau.
7. Musim kemarau di suatu tempat sering diidentikkan dengan kejadian kekeringan. Kekeringan sendiri merupakan suatu keadaan dimana curah hujan yang terjadi lebih rendah dari normalnya.
8. **Curah hujan** merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, dan tidak mengalir dalam satuan milimeter (mm). Curah hujan 1 (satu) milimeter, artinya dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar

4. *Climate formed through the integration of the various elements of physics referred to as the climatic elements. The process resulted in each revolution of the earth where the weather is also changing on a regular basis with the pattern of inter-month and seasonal patterns within a year.*
5. *Season Zone (ZOM) is an area that has a clear seasonal difference that occurred in wet season and dry season. The Area of ZOM does not always equal to the area of government administration. Thus, one area of ZOM consists of several regency/city and the opposite, or regency/city can be composed of several ZOM.*
6. *The rainy season is marked by rainfall occurred in one dasarian (period of time for ten days) of 50 mm or more, followed by the next dasarian, or in a month occurred more than 150 mm. That means that if rainfall occurred less than the criteria above, then the phase is considered as the dry season.*

tertampung air setinggi satu millimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

9. **Intensitas hujan** merupakan besarnya hujan harian yang terjadi pada suatu waktu. Umumnya memiliki satuan mm/jam. Intensitas hujan dibagi menjadi 3 (tiga) katagori, yaitu :

- a. Enteng (tipis) : jika nilai curah hujan kurang dari 13 mm/jam
- b. Sedang : jika nilai curah hujan antara 13 – 38 mm/jam
- c. Lebat : jika nilai curah hujan lebih dari 38 mm/jam

7. *The dry season in a place ofte associated with drought event Drought itself is a state whe rainfall is lower than normal.*

8. *Rainfall is the height of rain water collected in a flat place, do not evaporate, does not sink in, and does not flow in units of millimeters (mm). Rainfall 1 (one) of a millimeter, which means that in the area of one square meter on a flat one-millimeter-high water collected or recovered as much as one liter of water.*

9. *The intensity of rain is the amount of daily rainfall that occurred at a time. Generally it has units of mm/hour. The intensity of rain is divided into 3 (three) categories, namely :*

- a. *Light Rainfall : if the value of rainfall of less than 13 mm/hr*
- b. *Medium Rainfall : if the value of rainfall between 13-38 mm/hr*
- c. *Heavy Rainfall : if the value of rainfall of more than 38 m/hr*

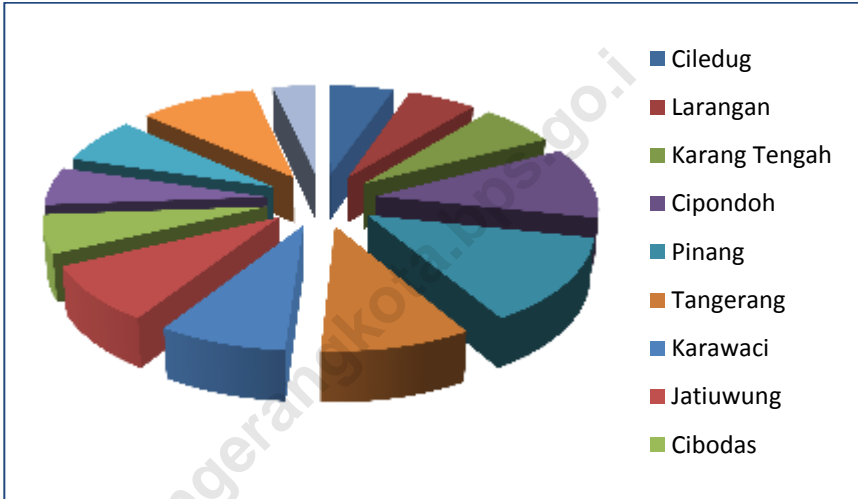
ULASAN

Selama tahun 2017, hampir seluruh kecamatan di Kota Tangerang mengalami banjir, kecuali Kecamatan Tangerang dan Kecamatan Batuaceper. Secara umum, wilayah Kota Tangerang berada 14 meter di atas permukaan laut, curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu sebanyak 507,6 mm. Sedangkan rata-rata kelembaban udara 81,3 persen dan temperatur udara 27,9°C.

DESCRIPTION

In 2017, almost all districts underwent floods, except District of Tangerang and Batuaceper. Generally, Tangerang Municipality is 14 metres above sea level. The maximum rainfall occurred in February, that of 507.6 mm. While the average humidity and temperature were respectively 81.3 percent and 27.9°Celsius

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota
Picture Tangerang (km²), 2017
*Total Area by District In Tangerang Municipality
(km²), 2017*



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Table Total Area by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan Kecamatan/District	Luas (km ²) Total Area (square.km)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/District		
1. Ciledug	8,77	5,33
2. Larangan	9,40	5,71
3. Karang Tengah	10,47	6,36
4. Cipondoh	17,91	10,88
5. Pinang	21,59	13,12
6. Tangerang	15,79	9,60
7. Karawaci	13,48	8,19
8. Jatiuwung	14,41	8,76
9. Cibodas	9,61	5,84
10. Periuk	9,54	5,80
11. Batuceper	11,58	7,04
12. Neglasari	16,08	9,77
13. B e n d a ^{*)}	5,92	3,60
Kota Tangerang	164,55	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

*)Tidak termasuk luas Bandara Soekarno Hatta 19,69km²

Not include Soekarno Hatta Airport area 19.69 km²

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan Kecamatan/District	Ibukota Kecamatan Capital of District	Tinggi/Height (meter)
(1)	(2)	(3)
Kecamatan/District		
1. Ciledug	Sudimara Barat	18.0
2. Larangan	Larangan Indah	18.0
3. Karang Tengah	Pondok Pucung	18.0
4. Cipondoh	Cipondoh	14.0
5. Pinang	Kunciran Jaya	14.0
6. Tangerang	Sukasara	14.0
7. Karawaci	Cinmone Jaya	14.0
8. Jatiuwung	Keroncong	14.0
9. Cibodas	Cibodas Baru	14.0
10. Periuk	Periuk	14.0
11. Batuceper	Batuceper	14.0
12. Neglasari	Mekarsari	14.0
13. B e n d a ^{*)}	Jurumudi	10.0
Kota Tangerang		14.0

Sumber/Source: Bakosurtanal, Satuan Peta Topografi

Tabel 1.1.3 Jarak Antar Ibukota Kecamatan di Kota Tangerang (km)
Table The District Distance in Tangerang Municipality (km)

Kecamatan District	Ciledug	Larangan	Karang Tengah	Cipondoh	Pinang	Tangerang	Karawaci	Cibodas	Jatiuwung	Periuk	Neglasari	Batuceper	B e n d a
1. Ciledug	xx	3	4	5	7	11	12	15	17	15	13	15	18
2. Larangan	3	xx	3	8	10	14	15	18	20	18	16	18	21
3. Karang Tengah	4	3	xx	6	8	12	13	16	18	16	14	11	14
4. Cipondoh	5	8	6	xx	4	6	9	10	12	10	8	3	6
5. Pinang	7	10	8	4	xx	7	4	3	5	3	9	11	14
6. Tangerang	11	14	12	6	7	xx	4	5	6	4	2	4	7
7. Karawaci	12	15	13	9	4	4	xx	2	4	6	6	8	11
8. Cibodas	15	18	16	10	3	6	2	xx	1	5	8	10	13
9. Jatiuwung	17	20	18	12	5	7	4	1	xx	3	9	10	14
10. Periuk	15	18	16	10	3	4	6	5	3	xx	4	8	11
11. Neglasari	13	16	14	8	9	2	6	8	9	4	xx	4	7
12. Batuceper	15	18	11	3	11	4	8	10	11	8	4	xx	3
13. B e n d a	18	21	14	6	14	7	11	13	14	11	7	3	xx

Sumber /Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 1.1.4 Nama Daerah Aliran Sungai di Kota Tangerang, 2017
Table Basin Name in Tangerang Municipality, 2017

Nama DAS Basin Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m³/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
DAS CISADANE	15	100	5,35	88
DAS CIRARAB	7	11	3,5	36
DAS ANGKE	10	12	5,5	24
Kota Tangerang	32	123		

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 1.1.5 Nama Saluran Pembuang di Kota Tangerang, 2017
Table Water Dismissal Name in Tangerang Municipality, 2017

Nama Saluran Pembuang <i>Water Dismissal Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)	Tinggi <i>Height</i> (m)	Debit <i>Fastness</i> (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
KALI CIRACAB	7,00	11,00	3,50	12,00
1. Pemb. Cangkring	0,44	4,00	1,65	3,50
2. Pemb. Sasak	0,80	2,00	1,00	1,20
3. Pemb. Kroncong	3,00	3,00	1,45	3,00
4. Pemb. Jatake	3,00	3,00	1,40	1,20
DAS CIRARAB	14,24			
KALI CISADANE	15,00	100,00	5,35	70,00
1. Pemb. Sepajang	4,00	1,50	1,25	1,00
2. Pemb. Kedaung	4,00	1,20	1,25	0,80
3. Pemb. Sabi	9,15	4,00	3,80	5,00
4. Pemb. PasarBaru	2,00	2,00	1,20	0,50
5. Pemb. GerendengPulo	2,60	3,00	1,85	1,50
6. Pemb. Cipabuaran	1,40	2,00	1,25	0,50
7. Pemb. Karawaci	2,00	2,00	0,80	4,00
8. Pemb. Cibodas/Karawaci Baru	4,50	5,00	1,50	4,00
9. Pemb. Cibodas Sari/Bugel Mas	2,50	3,00	1,00	1,50
10. Pemb. Barat	0,20	2,50	1,00	1,25

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5:*

Nama Saluran Pembuang Water Dismissal Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m³/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
11. Pemb. Sewan/ Sal. IndukTimur	0,80	2,50	1,20	1,25
12. Pemb. Parung Kuda	0,80	7,00	1,40	4,00
13. Pemb. Koang	2,00	2,25	1,20	1,10
14. Pemb. Panunggangan	0,48	1,00	1,20	0,30
15. Pemb. Kelapa Dua/Cicayur	0,94	2,50	1,25	2,00
16. Pemb. Cikokol	2,00	6,00	1,20	2,50
17. Pemb. Rawa Besar	2,00	1,50	1,20	1,50
18. Pemb. Cipabuaran	0,62	4,00	3,00	3,00
19. Pemb. Mookervaart	2,50	1,25	1,20	0,50
20. Pemb. Pasar Anyar	6,50	30,00	3,50	4,00
21. Pemb. Karang Sari	1,50	3,00	1,50	1,50
22. Pemb. Kampung Utan	1,50	2,00	1,00	0,80
23. Pemb. Kober	1,00	2,00	1,00	0,70
24. Pemb. Komplek Kehakiman	2,50	2,00	1,50	1,40
25. Pemb. Buaran	1,00	3,00	1,50	0,50
26. Pemb. Perum Angkasa Pura	1,50	2,00	1,00	1,00
27. Pemb. Batu Sari	2,60	3,50	2,50	2,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table 1.1.5:*

Nama Saluran Pembuang <i>Water Dismissal</i> <i>Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)	Tinggi <i>Height</i> (m)	Debit <i>Fastness</i> (m³/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
28. Pemb. Batu Sari	3,60	2,20	1,00	1,05
29. Pemb. Batu Ceper	4,20	2,50	0,80	1,40
30. Pemb. Cibatu Ceper	4,20	2,00	1,20	1,40
31. Pemb. Batu Jaya	3,50	3,00	1,20	1,50
32. Pemb. JurumudiBaru	1,50	1,00	1,70	0,50
33. Pemb. Cipondoh	3,80	6,00	2,00	4,00
34. Pemb. Poris Plawad/Sasak	3,60	2,25	1,50	1,00
35. Pemb. Poris Tengah	2,00	3,00	1,50	1,20
36. Pemb. Cipete	3,50	5,00	1,50	2,00
37. Pemb. Bojong	1,50	4,00	1,20	2,00
38. Pemb. Tanah Tinggi	3,60	3,50	1,50	1,05
39. Pemb. Kunciran	1,50	2,00	1,75	0,80
40. Pemb. Semanan	5,60	6,00	1,20	3,00
41. Pemb. Gondrong	2,00	4,00	1,20	2,00

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 1.1.5:

Nama Saluran Pembuang <i>Water Dismissal Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)	Tinggi <i>Height</i> (m)	Debit <i>Fastness</i> (m ³ /det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
42. Pemb. Cibelandung	4,00	1,50	1,50	0,75
43. Pemb. CitegalAlur	4,00	3,00	1,40	1,80
DAS CISADANE	129,69			
KALI ANGKE	10,00	12,00	5,50	18,00
1. Pemb. Cantiga	7,00	3,00	1,50	2,70
2. Pemb. Gili	2,00	5,00	1,50	2,50
3. Pemb. Pondok Bahar	4,00	7,00	1,50	4,60
4. Pemb. Ciputat	3,00	8,00	2,50	8,00
5. Pemb. Wetan	2,00	6,00	2,50	4,00
6. Pemb. Serua	2,00	6,00	2,50	4,00
7. Pemb. Tajur	2,50	3,00	1,50	2,00
DAS ANGKE	35,50			

Sumber /Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 1.1.6 Nama Saluran Irigasi di Kota Tangerang, 2017
Table Aqueduct Name in Tangerang Municipality, 2017

Nama Saluran Irigasi AqueductName	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)	Tinggi Height (m)	Debit Fastness (m3/det)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sal. Induk Cisadane Utara	6.131,30	5,80	1,27	5,48
02. Sal. Induk Cisadane Barat	4.100,00	7,00	2,10	12,07
03. Sal. Induk Cisadane Timur	12.300,00	6,00	1,50	6,00
04. Sal. Induk Tanah Tinggi BT 5 – 6	1.050,00	7,00	1,50	7,00
05. Sal. Induk Tanah Tinggi BT 7 - 8	1.800,00	5,00	1,50	4,00
06. Sal. Induk Tanah Tinggi Tangerang	3.670,00	5,00	1,50	4,00
07. Sal. Induk Tanah Tinggi Cipondoh	7.757,00	5,00	1,50	4,00
08. Sal. Suplesi rawa Cipondoh	900,00	6,00	1,50	4,00
09. Sal. Sekunder Semanan Cipondoh	2.700,00	4,00	1,00	2,00
10. Sal. Suplesi Nerogtog Cipondoh	5.020,00	6,00	1,20	3,00
11. Sal. Induk Cisadane Timur Neglasari	1.900,00	6,00	1,50	6,00
12. Sal. Induk Cisadane Timur Benda	5.020,00	6,00	1,50	6,00
13. Sal. Induk Cisadane Timur Batuceper	2.020,00	6,00	1,50	6,00
14. Sal. Sekunder Pondok Bahar Ciledug	2.000,00	6,00	1,00	3,00
15. Sal. Sekunder Pondok Bahar Karang Tengah	5.020,00	6,00	1,00	3,00
16. Sal. Sekunder Kamal Benda	1.100,00	2,00	1,50	2,00
Kota Tangerang	6.131,30	5,80	1,27	5,48

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 1.1.7 Nama Danau di Kota Tangerang. 2017
Table Lake Name in Tangerang Municipality, 2017

Nama Danau Lake Name	Luas Wide (Ha)	Tinggi Height (m)
(1)	(2)	(3)
SITU/RAWA CIPONDOH	126,17	3
SITU/RAWA GEDE	5,07	3
SITU/RAWA CANGKRING	5,17	3
SITU/RAWA BOJONG	0,20	3
SITU/RAWA KUNCIRAN	0,40	2.5
SITU/RAWA BULAKAN	15	3
Kota Tangerang	152,01	

Sumber /Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 1.1.8 Genangan Banjir menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Table
Overflow Area by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Lokasi <i>Location</i>	Jumlah Lokasi Genangan (untuk kedalaman 0.5- 2m)
(1)	(2)	(3)
PERIUK	1. Perumahan Total Persada, Kel. Gembor 2. Mutiara Pluit 3. Periuk Damai 4. Periuk Jaya 5. Taman Elang	40-200 cm
CIBODAS	1. Cibodas, Kel. Cibodas	20-50 cm
KARAWACI	1. Pondok Arum, Kel. Nambo Jaya	160 cm
CIPONDOH	1. Kel. Petir	100-150 cm
CILEDUG	1. Puri Kartika RW. 06 & 09 2. Perumahan Duren Villa Tajur 3. Ciledug Indah I	
PINANG	1. Pinang Griya Kel. Pinang	60-80 cm
LARANGAN	1. Taman Asri	20-50 cm
KARANG TENGAH	1. Kel. Pondok Bahar	60-75 cm
BENDA	1. Kel. Jurumudi Baru	20-50 cm

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang 2017

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kecepatan Angin menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017
Average Temperature and Wind Velocity in Tangerang Municipality, 2017

Bulan Month	Suhu / Temperature (°C)			Kecepatan Angin Wind Velocity (knot)
	Minimum Minimum	Maksimum Maximum	Rata-rata Average	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	25,1	32,1	27,5	8,3
Februari/ February	24,4	32,8	26,2	6,3
Maret/ March	24,8	32,2	27,3	6,5
April/ April	24,6	32,7	27,8	6,9
Mei/ May	25,0	32,7	28,1	5,4
Juni/ June	24,5	32,4	28,0	6,1
Juli/ July	24,2	32,5	27,7	4,8
Agustus/ August	24,2	33,0	27,9	7,2
September/ September	24,5	33,4	28,4	7,0
Oktober/ October	25,2	32,5	28,5	6,3
Nopember/ November	25,0	32,8	27,9	7,0
Desember/ December	24,7	32,0	27,8	10,0
2017	23,4	32,5	27,7	6,8
2016	24,3	32,6	27,9	3,3

Sumber/ Source: Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Tabel 1.2.2 Tekanan Udara dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017
Atmospheric Pressure and Duration of Sunshine by Month in Tangerang Municipality, 2017

Bulan Month	Rata-rata Tekanan Udara / Atmospheric Pressure (mb)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)
Januari/ <i>January</i>	1 009,5	39,7
Februari/ <i>February</i>	1 009,7	37,2
Maret/ <i>March</i>	1 010,3	54,5
April/ <i>April</i>	1 010,5	52,2
Mei/ <i>May</i>	1 010,1	58,4
Juni/ <i>June</i>	1 010,9	53,0
Juli/ <i>July</i>	1 011,1	47,0
Agustus/ <i>August</i>	1 010,8	78,0
September/ <i>September</i>	1 011,2	74,8
Oktober/ <i>October</i>	1 011,0	63,8
Nopember/ <i>November</i>	1 008,3	44,9
Desember/ <i>December</i>	1 009,5	37,0
Rata-Rata/ <i>Average</i>	1 010,2	53,4
2016	1 012,8	63,2
2015	1 012,1	58,0

Sumber/Source: Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

Tabel 1.2.3 Rata-rata Curah Hujan dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017
Precipitation and Humidity by Month in Tangerang Municipality, 2017

Bulan Month	Curah Hujan Precipitation (mm)	Hari Hujan (hari) Rain Days (day)	Kelembaban Humidity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	225,1	18	81
Februari/ <i>February</i>	390,4	24	84
Maret/ <i>March</i>	278,0	18	83
April/ <i>April</i>	123,0	18	82
Mei/ <i>May</i>	175,6	16	81
Juni/ <i>June</i>	150,8	11	79
Juli/ <i>July</i>	170,4	11	79
Agustus/ <i>August</i>	24,3	6	73
September/ <i>September</i>	93,4	7	78
Oktober/ <i>October</i>	124,8	12	80
Nopember/ <i>November</i>	162,9	23	82
Desember/ <i>December</i>	127,1	14	81
Rata-Rata/ <i>Average</i>	170,4	14,8	80,3
2016	221,9	16,2	81,3
2015	147,5	11,0	77,2

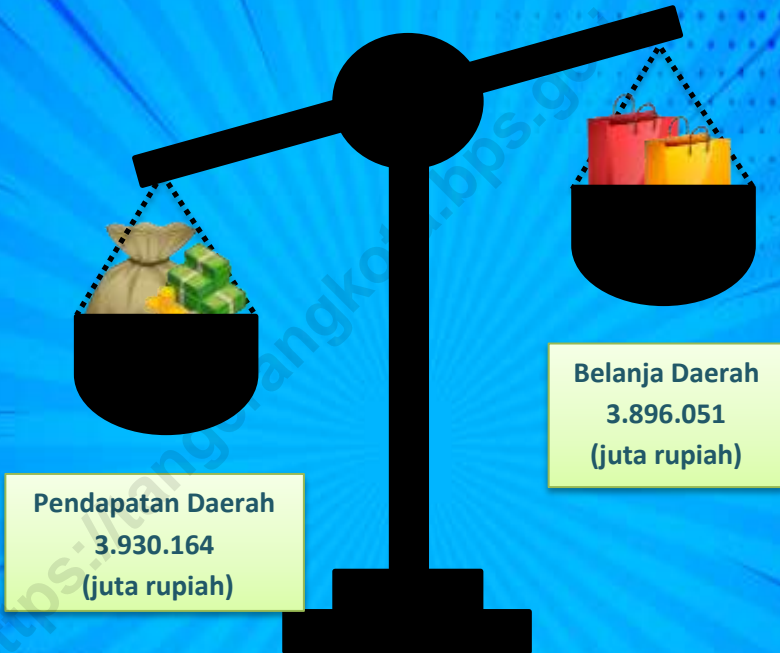
Keterangan:

- Curah hujan tidak dalam rata-rata tetapi total dalam satu bulan
- 8888: curah hujan tidak terukur (terjadi hujan dalam jumlah sangat kecil)

Sumber/ *Source* : Badan Meteorologi Klimatologi Dan Geofisika

<https://tangerangkota.bps.go.id>

2 Pemerintahan



Wilayah Kota Tangerang meliputi 104 Kelurahan yang terdiri dari 995 RW (Rukun Warga) dan 5.035 RT (Rukun Tetangga).

<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Berdasarkan Undang - Undang Republik Indonesia No.32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas daerah-daerah provinsi dan daerah provinsi itu dibagi atas kabupaten dan kota yang masing-masing mempunyai pemerintahan daerah.
 2. Pemerintahan daerah adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah daerah dan DPRD menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dengan prinsip otonomi seluas-luasnya dalam sistem dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
 3. Pemerintah daerah adalah Gubernur, Bupati, atau Walikota, dan perangkat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 4. Dewan Perwakilan Rakyat Daerah yang selanjutnya disebut DPRD adalah lembaga perwakilan rakyat daerah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan daerah.
 5. Pemerintahan daerah adalah :
 - Pemerintahan daerah provinsi yang terdiri atas pemerintah daerah provinsi dan DPRD provinsi;
 - Pemerintahan daerah kabupaten/kota yang terdiri atas pemerintah
1. *Based on Republic of Indonesia Law No.32/2004 about Local Governance, Unitary State of Indonesia is divided into provinces and those provinces shall be divided into regencies and municipalities, each of which has a regional administration.*
 2. *Local Governance is management of government affairs by the local government and parliament according to the principles of autonomy and duty of assistance to the principle of autonomy within the system and the principle of the Unitary of Republic of Indonesia as stipulated in the Constitution of the Republic of Indonesia Year 1945.*
 3. *The local government is the governor, regent, or mayor, and local devices as elements of regional governance.*
 4. *Regional Representatives Council, here in after referred to Parliament is the people's representative institutions as elements of regional governance.*
 5. *Regional governance is :*
 - *Provincial government consisting of the provincial government and the provincial parliament;*
 - *Regencies/Municipality consists of local government of Regency/*

GOVERNMENT

daerah kabupaten/kota dan DPRD kabupaten/kota.

6. Kecamatan dipimpin oleh seorang Camat yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Sekretaris Kabupaten/Kota Administrasi.
7. Kelurahan dipimpin oleh seorang Lurah yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Walikota/Bupati melalui Camat. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Walikota/Bupati.
8. Statistik Keuangan Pemerintah Kota Tangerang bersumber dari Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah. Sektor keuangan negara sejak tahun 2000 dihitung berdasarkan tahun kalender yang berakhir pada bulan Desember

Municipality and DPRD of Regency/Municipality.

6. *Sub Districts led by a Sub District Head which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Regional Secretary of the Regency/Municipality Administration.*
7. *Special Villages led by a Special Village Chief, which is located under and responsible to the Mayor / Regent through the Sub District Head. Villages led by a village chief, which is located under and directly responsible to the Mayor / Regent.*
8. *Tangerang Municipality Government Finance Statistics sourced from the Office of Financial Management and Regional Asset Service. Since 2000 the financial sector is based on calendar year ending in December*

ULASAN**DESCRIPTION**

Wilayah Kota Tangerang meliputi 104 Kelurahan yang terdiri dari 998 RW (Rukun Warga) dan 5.053 RT (Rukun Tetangga).

Anggota Fraksi DPRD Kota Tangerang berjumlah 50 orang, 10 orang di antaranya wanita yang berasal dari Fraksi Demokrat, F-PDIP, Fraksi Golkar, Fraksi PPP, Fraksi PKS, Fraksi PAN, Fraksi Gerindra, Fraksi PKB dan Fraksi Hanura.

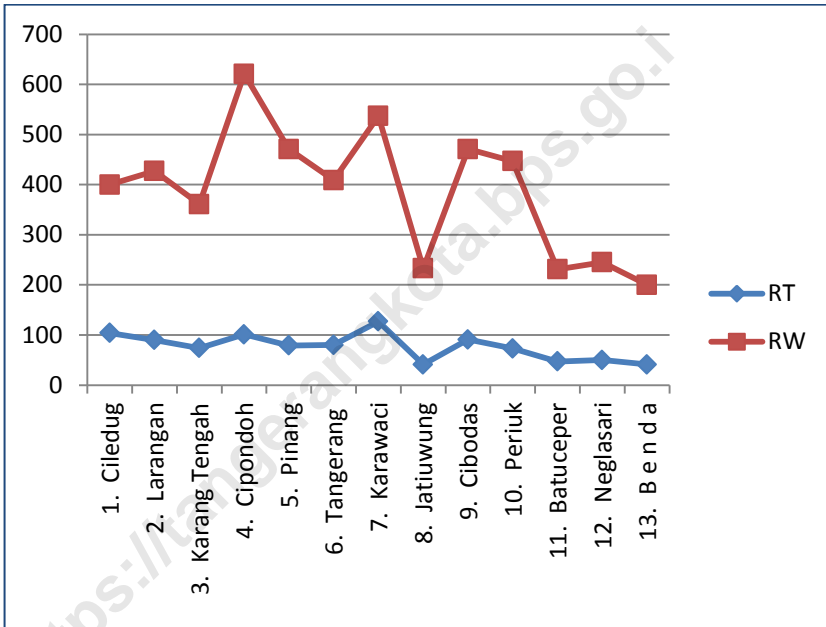
Sementara itu, jumlah PNS di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang sebanyak 8.460 orang, yang terdiri dari 3.584 PNS laki-laki dan 4.876 PNS perempuan. Sedangkan tenaga kerja kontrak berjumlah 123 orang.

In 2017, area of Tangerang Municipality covered 104 villages consist of 998 Rukun Warga (RW) and 5,053 Rukun Tetangga (RT).

The number of parliament members was 50 people; ten of them are female, from Democrat Fraction, PDIP Fraction, Golkar Fraction, PPP Fraction, PKS Fraction, PAN Fraction, Gerindra Fraction, PKB Fraction and Hanura Fraction.

Meanwhile, the number of Civil Servants in Regional Government was 8,460 persons, 3,584 of them were male and the remains were female. The number of contract workers was 123 people.

Gambar 2 Jumlah Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kota Tangerang Wilayah Menurut Kecamatan, 2017
Picture Number of Village Associations and Neighborhood Associations in Tangerang Municipality, 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan, Rukun Warga dan Rukun Tetangga di Kota Tangerang, 2017
Number of Sub-Districts, Village Associations and Neighborhood Associations in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Kelurahan <i>Sub District</i>	Rukun Warga <i>Village Associations</i>	Rukun Tetangga <i>Neighborhood Associations</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	104	400
2. Larangan	8	90	427
3. Karang Tengah	7	74	361
4. Cipondoh	10	101	621
5. Pinang	11	79	471
6. Tangerang	8	80	409
7. Karawaci	16	127	537
8. Jatiuwung	6	41	233
9. Cibodas	6	91	471
10. Periuk	5	73	447
11. Batuceper	7	47	231
12. Neglasari	7	50	245
13. B e n d a	5	41	200
Kota Tangerang	104	998	5 053
2016	104	990	5 000
2015	104	985	4 930

Sumber/Source: Pemerintah Kota Tangerang

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin , 2017
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Party and Sex, 2017

Partai Party	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. PDI PERJUANGAN	7	3	10
2. GOLKAR	5	1	6
3. GERINDRA	6	0	6
4. PPP	4	1	5
5. DEMOKRAT	3	2	5
6. PKS	3	1	4
7. PKB	5	0	5
8. PAN	3	1	4
9. HANURA	2	1	3
10. NASDEM	2	0	2
Jumlah/ Total	40	10	50
2016	40	10	50

Sumber /Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/Goal 5.5.1
This table is an indicator of Sustainable Development Goals

Tabel 2.2.2 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Jenis Kelamin , 2017
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Sex, 2017

Fraksi Fraction	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. FRAKSI PDI PERJUANGAN	7	3	10
2. FRAKSI GOLKAR	5	1	6
3. FRAKSI GERINDRA	6	0	6
4. FRAKSI PPP	4	1	5
5. FRAKSI DEMOKRAT	3	2	5
6. FRAKSI PKS	3	1	4
7. FRAKSI PKB	5	0	5
8. FRAKSI PAN	3	1	3
9. FRAKSI HANURA NASDEM	4	1	5
J u m l a h/ Total	40	10	50
2016	40	10	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/Goal 5.5.1

This table is an indicator of Sustainable Development Goals

Tabel 2.2.3 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Pendidikan, 2017
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Education, 2017

Fraksi Fraction	SLTA/ Senior High School	Diploma/ Diplom	Sarjana/ University	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. FRAKSI PDI PERJUANGAN	0	4	6	10
2. FRAKSI GOLKAR	1	0	5	6
3. FRAKSI GERINDRA	0	0	6	6
4. FRAKSI PPP	0	0	5	5
5. FRAKSI DEMOKRAT	1	0	4	5
6. FRAKSI PKS	0	0	4	4
7. FRAKSI PKB	0	0	5	5
8. FRAKSI PAN	1	0	3	4
9. FRAKSI HANURA NASDEM	2	0	3	5
Jumlah/ Total	5	4	41	50
2016	8	1	41	50

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.2.4 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Umur, 2017
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Age, 2017

Fraksi Fraction	20-29	30-39	40-49	50-59	60+	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. FRAKSI PDI PERJUANGAN	0	1	4	5	0	10
2. FRAKSI GOLKAR	0	0	5	1	0	6
3. FRAKSI GERINDRA	0	1	3	2	0	6
4. FRAKSI PPP	0	0	1	4	0	5
5. FRAKSI DEMOKRAT	0	0	2	1	2	5
6. FRAKSI PKS	0	1	1	2	0	4
7. FRAKSI PKB	0	0	0	4	1	5
8. FRAKSI PAN	0	1	2	1	0	4
9. FRAKSI HANURA NASDEM	0	0	2	3	0	5
Jumlah/ Total	0	4	20	23	3	50
2016	0	8	26	14	2	50

Sumber /Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.2.5 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Fraksi dan Agama, 2017
Table *Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Fraction and Religion, 2017*

Fraksi Fraction	Islam/ Moslem	Katolik/ Catholic	Protestan/ Protestant	Lainnya/ Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. FRAKSI PARTAI DEMOKRAT	5	0	0	0	5
2. FRAKSI PARTAI GOLKAR	6	0	0	0	6
3. FRAKSI PKS	4	0	0	0	4
4. FRAKSI PDI PERJUANGAN	6	1	2	1	10
5. FRAKSI GERINDRA	6	0	0	0	6
6. FRAKSI PPP	5	0	0	0	5
7. FRAKSI PAN	4	0	0	0	4
8. FRAKSI HANURA NASDEM	4	1	0	0	5
9. FRAKSI PKB	5	0	0	0	5
Jumlah/ Total	45	2	2	1	50
2016	45	2	2	1	50

Sumber /Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.2.6 Jumlah Anggota DPRD Kota Tangerang menurut Komisi dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Tangerang Municipality Parliament Members by Commissions and Sex, 2017

Komisi Commission	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Komisi I / <i>Commission I</i>	11	3	13
Komisi II / <i>Commission II</i>	7	5	13
Komisi III / <i>Commission III</i>	10	1	11
Komisi IV / <i>Commission IV</i>	12	1	13
J u m l a h / Total	40	10	50

Sumber /Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

Tabel 2.2.7 Jumlah Keputusan DPRD Kota Tangerang menurut Jenis Keputusan, 2014-2017
Number of Parliament Degrees of Tangerang Municipality, 2014-2017

Jenis Keputusan Type of Degree	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Peraturan Daerah Local Regulation	-	-	-	-
2. Surat Keputusan DPRD Parliament Decree Paper	27	23	19	28
3. Surat Keputusan Pimpinan DPRD Parliament Chairmans Decrees Paper	9	7	6	7
4. Surat Keputusan Bersama DPRD dengan Eksekutif Parliament with Executive Decrees Paper	8	5	8	6
5. Lainnya Others	5	5	4	5
Jumlah / Total	49	40	37	46

Sumber /Source: Sekretariat DPRD Kota Tangerang

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Unit Organisasi dan Jenis Kelamin , 2017
Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Name of Organization and Sex, 2017

Unit Organisasi <i>Organization</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekretariat Daerah	108	59	167
Sekretariat Dewan Pengurus KORPRI	1	4	5
Sekretariat DPRD	36	15	51
Sekretariat KPUD	4	1	5
Inspektorat	28	25	53
Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang	31	97	128
Satuan Polisi Pamong Praja	137	3	140
Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	9	6	15
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	50	59	109
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	57	7	64
Badan Pendapatan Daerah	58	25	83
Badan Pengelola Keuangan Daerah	51	43	94
Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	26	27	53
BNN Kota Tangerang	6	2	8
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	46	13	59
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	25	8	33
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	36	22	58
Dinas Kesehatan	150	659	809
Dinas Ketahanan Pangan	22	24	46
Dinas Ketenagakerjaan	23	28	51
Dinas Komunikasi dan Informatika	38	18	56

Lanjutan Tabel / *Continued Table 2.2.1*

Unit Organisasi <i>Organization</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	15	17	32
Dinas Lingkungan Hidup	152	30	182
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	70	16	86
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	34	24	58
Dinas Pendidikan	1 414	3 256	4 670
Dinas Perhubungan	108	9	117
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	27	14	41
Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	23	17	40
Dinas Pertanahan	22	11	33
Dinas Perumahan dan Permukiman	38	20	58
Dinas Sosial	25	15	40
DP3AP2KB	15	24	39
Kecamatan Batuceper	44	18	62
Kecamatan Benda	39	5	44
Kecamatan Cibodas	36	24	60
Kecamatan Ciledug	56	25	81
Kecamatan Cipondoh	77	31	108
Kecamatan Jatiuwung	46	11	57
Kecamatan Karang Tengah	48	20	68
Kecamatan Karawaci	88	41	129
Kecamatan Larangan	44	15	59
Kecamatan Neglasari	40	15	55
Kecamatan Periuk	44	14	58
Kecamatan Pinang	75	28	103
Kecamatan Tangerang	63	30	93
Jumlah / Total	3 584	4 876	8 460
2016	4 301	5 676	9 977

Sumber /Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Government Civil Servants in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Primary School</i>	118	5	123
SMP / <i>Junior High School</i>	124	20	144
SMA / <i>Senior High School</i>	683	372	1 055
Diploma I / <i>Diploma I</i>	60	58	118
Diploma II / <i>Diploma II</i>	7	49	56
Diploma III / <i>Diploma III</i>	105	344	449
Diploma IV / <i>Diploma IV</i>	146	417	563
Strata I / <i>Bachelor Degree</i>	31	45	76
Strata I / <i>Akta IV</i>	1 907	3 224	5 131
Strata II / <i>Master Degree</i>	395	339	734
Strata III / <i>Doctoral Degree</i>	9	2	11
J u m l a h / Total	3 585	4 875	8 460
2016	4 301	5 676	9 977
2015	4 444	5 777	10 221

Sumber / Source : Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

GOVERNMENT

Tabel 2.3.3 Jumlah Tenaga Kerja Kontrak di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Contract Labours in Tangerang Municipality by Education and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	2017		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD / <i>Primary School</i>	6	-	6
SMP / <i>Junior High School</i>	6	-	6
SMA / <i>Senior High School</i>	62	5	67
Diploma I / <i>Diploma I</i>	-	-	-
Diploma II / <i>Diploma II</i>	-	-	-
Diploma III / <i>Diploma III</i>	1	1	2
Diploma IV / <i>Diploma IV</i>	-	-	-
Strata I / <i>Bachelor Degree</i>	30	12	42
Strata I / <i>Akta IV</i>	-	-	-
Strata II / <i>Master Degree</i>	-	-	-
Strata III / <i>Doctoral Degree</i>			
Jumlah / <i>Total</i>	105	18	123

Sumber /Source: Badan Kepegawaian dan Diklat Kota Tangerang

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH/*FINANCE OF LOCAL GOVERNMENT*

Tabel 2.4.1 Rekapitulasi Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Daerah Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2017
Recapitulation of Actual Receipts and Government Expenditures of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2017

Uraian / Description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Daerah <i>Local Government Receipt</i>	3 388 855	3 930 164
A. Pendapatan Asli Daerah/ <i>Local Government Original Receipt</i>	1 590 393	1 991 898
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	1 247 006	1 322 393
C. Lain - lain Pendapatan Daerah Yang Sah/ <i>Other Receipt</i>	551 454	615 871
2. Belanja Daerah / <i>Local Expenditures</i>	3 697 726	3 896 051
A. Belanja Langsung / <i>Direct Expenditures</i>	2 311 833	2 602 498
B. Belanja Tidak Langsung / <i>Indirect Expenditures</i>	1 385 892	1 293 552
3. Surplus (Defisit) / <i>Surplus (Deficit)</i>	(308 871)	34 113
4. Pembiayaan Daerah / <i>Local Government Financing</i>	308 871	(34 113)
A. Penerimaan Pembiayaan Daerah <i>Local Government Financing Receipts</i>	1 171 968	863 624
B. Pengeluaran Pembiayaan Daerah <i>Local Government Financing Expenditures</i>	0	4 997
5. Sisa Lebih Penghitungan Anggaran (SILPA) Tahun Berkenan <i>Rest of the Current Year's Budget</i>	863 097	892 740

Sumber /Source: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

GOVERNMENT

Tabel 2.4.2 Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2017
Actual Local Government Receipts of Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2017

Uraian / Description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
A. Pendapatan Asli Daerah / <i>Local Government Original Receipt</i>	1 590 393	1 991 898
1. Pajak Daerah / <i>Local Tax</i>	1 300 153	1 566 739
2. Retribusi Daerah / <i>Local Retribution</i>	69 597	72 535
3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / <i>Results Management of Separated Local Government Wealth</i>	13 291	16 628
4. Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah <i>Other Local Government Original Receipt</i>	207 351	335 994
B. Dana Perimbangan / <i>Balanced Budget</i>	1 247 006	1 322 393
1. Dana Bagi Hasil Pajak / Bagi Hasil Bukan Pajak <i>Tax Share / Non Tax Share</i>	194 181	251 627
2. Dana Alokasi Umum / <i>General Allocation Funds</i>	881 600	866 113
3. Dana Alokasi Khusus / <i>Special Allocation Funds</i>	171 225	204 652
C. Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah / <i>Other Receipt</i>	551 454	615 871
1. Pendapatan Hibah / <i>Grant Receipts</i>	0	0
2. Dana Darurat / <i>Emergency Fund</i>	0	0
3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	510 097	536 021
4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / <i>Funds for Adjustments and Special Autonomy</i>	5 000	50 600
5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	36 356	29 249
Jumlah Pendapatan Daerah / Total Local Government Receipt	3 388 855	3 930 164

Sumber /Source: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Tangerang

2.5 PENERIMAAN PAJAK/TAX REVENUE

Tabel 2.5.1 Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Jenis Pajak (juta rupiah), 2016-2017
Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Type of Taxes (million rupiahs), 2016-2017

Uraian / Description	2016	2017
(1)	(3)	(4)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	3 334 762,64	5 101 670,55
1. PPh Non Migas	3 330 261,99	2 548 475,38
1.1 PPh Pasal 21	841 170,27	645 242,49
1.2 PPh Pasal 22	27 591,32	47 737,65
1.3 PPh Pasal 22 Impor	202 322,97	215 233,52
1.4 PPh Pasal 23	154 754,57	177 491,69
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	97 777,20	57 504,68
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	408 316,86	469 755,76
1.7 PPh Pasal 26	164 573,19	86 963,30
1.8 PPh Final dan FLN	1 057 100,11	722 476,55
1.9 PPh Non Migas Lainnya	376 655,50	127 069,72
2. PPh Migas	4 500,65	1 859,91
2.1 PPh Minyak Bumi	4 493,93	1 859,33
2.2 PPh Gas Alam	4,04	-0,46
2.3 PPh Lain Minyak Bumi	0,10	0
2.4 PPh lainnya gas alam	2,58	1,03

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.5.1:*

Uraian / <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
B. PPN dan PPnBM / <i>Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods</i>		
	2 854 852,36	3 320 523,59
1. PPN Dalam Negeri	2 275.036,61	2 171 744,34
2. PPN Impor	572.031,67	1 138 121,52
3. PPn Lainnya	157,75	1 051,68
4. PPnBM Dalam Negeri	5 657,33	8 094,72
5. PPnBM Impor	1 140,11	0
6. PPN/PPnBM Lainnya	828,88	1 511,33
C. PBB dan BPHTB	12,05	4,52
1. PBB Perkotaan	12,05	0
2. BPHTB	0	0
3. PBB Lainnya	0	4,52
D. Pendapatan atas PL dan PIB	2 572,73	2 306,15
1. Bea/Benda Meterai	1 140,49	1 030,14
2. PTLL	36,65	155,39
3. Bunga Penagihan PPh	798,59	895,62
4. Bunga Penag.PPN	597,00	302,65
5. BPP	0	2,35
6. PIB	0	0
Jumlah / <i>Total</i>	5 714 874,27	8 424 504,81

Sumber /*Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang*

Tabel 2.5.2 Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak (juta rupiah), 2017
Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes (million rupiahs), 2017

Uraian / Description	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat
(1)	(2)	(3)
A. Pajak Penghasilan / Income Tax	2 373 938,41	2 727 731,84
1. PPh Non Migas	1 184 685,69	1 363 789,69
1.1 PPh Pasal 21	268 266,22	376 976,27
1.2 PPh Pasal 22	31 676,16	16 061,49
1.3 PPh Pasal 22 Impor	85 552,69	129 680,83
1.4 PPh Pasal 23	59 501,58	117 990,11
1.5 PPh Pasal 25/29 OP	31 231,71	26 272,97
1.6 PPh Pasal 25/29 Badan	208 270,30	261 485,46
1.7 PPh Pasal 26	13 531,69	73 431,61
1.8 PPh Final dan FLN	407 449,97	315 026,58
1.9 PPh Non Migas Lainnya	80 205,36	46 864,36
2. PPh Migas	1 783,67	76,24
2.1 PPh Minyak Bumi	1 782,67	76,66
2.2 PPh Gas Alam	0	(0,46)
2.3 PPh Lain Minyak Bumi	0	0
2.4 PPh Lainnya Gas Alam	1	0,03

GOVERNMENT

Lanjutan Tabel/ Continued Table 2.5.2:

Uraian / Description	KPP Pratama Tangerang Timur	KPP Pratama Tangerang Barat
(1)	(2)	(3)
B. PPN dan PPnBM / Value Added Tax and Value Added Tax on Luxury Goods	1 398 691,71	1 921 831,88
1. PPN Dalam Negeri	1 096 433,03	1 075 311,31
2. PPN Impor	293 073,99	845 047,53
3. PPN Lainnya	0	1 051,68
4. PPnBM Dalam Negeri	7 674,33	420,39
5. PPnBM Impor	0	0
6. PPN/PPnBM Lainnya	1 510,36	0,97
C. PBB dan BPHTB	0	4,52
1. PBB Perkotaan	0	0
2. BPHTB	0	0
3. PBB Lainnya	0	4,52
D. Pendapatan atas PL dan PIB	1 297,38	1 008,77
1. Bea/Benda Meterai	640,14	390,00
2. PTLL	95,23	60,16
3. Bunga Penagihan PPh	258,36	637,26
4. Bunga Penag.PPN	302,65	2 068,26
5. BPP	1	1,35
6. PIB	0	0

Sumber/Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

Tabel 2.5.3 Realisasi Penerimaan Pajak di Kota Tangerang menurut Kantor Pelayanan dan Jenis Pajak, 2014
Realization of Tax Revenues in Tangerang Municipality by Office and Type of Taxes, 2014

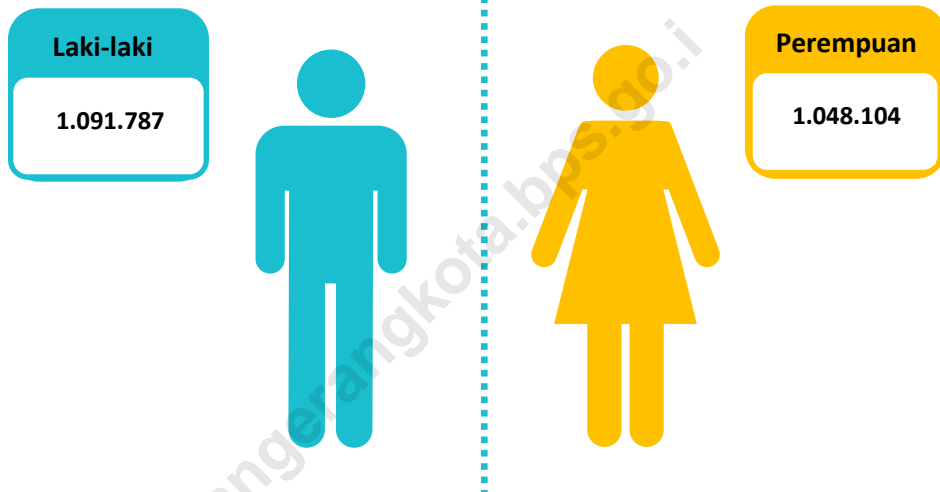
Kecamatan <i>District</i>	Pajak Bumi dan Bangunan <i>Land and Housing Tax</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Perkotaan <i>Urban</i>	Pertambang an <i>Mining</i>	BPHTB TA OLB	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	5 657 265 630	-	-	5 657 265 630
2. Larangan	7 914 505 158	-	-	7 914 505 158
3. Karang Tengah	8 286 286 087	-	-	8 286 286 087
4. Cipondoh	16 111 278 503	-	-	16 111 278 503
5. Pinang	17 627 852 463	-	-	17 627 852 463
6. Tangerang	25 655 257 580	-	-	25 655 257 580
7. Karawaci	21 567 481 171	-	-	21 567 481 171
8. Jatiuwung	25 062 645 440	-	-	25 062 645 440
9. Cibodas	17 094 923 183	-	-	17 094 923 183
10. Periuk	11 359 031 054	-	-	11 359 031 054
11. Batucapeer	12 536 969 522	-	-	12 536 969 522
12. Neglasari	6 981 169 701	-	-	6 981 169 701
13. B e n d a	65 636 472 633	-	-	65 636 472 633
Kota Tangerang	241 491 138 125	-	-	241 491 138 125

Sumber /Source: Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Kota Tangerang

<https://tangerangkota.bps.go.id>

3

Kependudukan dan Ketenagakerjaan



Jumlah Penduduk Laki-laki di Kecamatan Larangan lebih besar dari pada Jumlah Penduduk Perempuan.

Dengan nilai rasio jenis kelamin sebesar **104**, artinya tiap 100 penduduk perempuan, terdapat 104 penduduk laki-laki.

Kepadatan Penduduk Kecamatan Larangan sebesar **13.005** orang per km². Dalam 1 km², terdapat 13.005 orang yang tinggal dalam wilayah tersebut.



<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010. Selain Sensus Penduduk, untuk menjembatani ketersediaan data kependudukan diantara dua periode sensus, BPS melakukan Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS). SUPAS telah dilakukan sebanyak empat kali, tahun 1976, 1985, 1995 dan 2005. Data kependudukan Sensus dan SUPAS adalah proyeksi penduduk.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik beserta keluarganya. Berbeda dengan pelaksanaan sensus penduduk sebelumnya, Sensus Penduduk 2010 hanya melaksanakan metode pencacahan lengkap termasuk pula anggota rumah tangga Korps diplomatik RI yang tinggal di luar negeri. Sensus Penduduk 2010 dilakukan serentak diseluruh tanah air mulai tanggal 1-31 Mei 2010.

TECHNICAL NOTES

The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010. In addition to the Census, BPS also conducted Intercensal Population Survey, called SUPAS which is designed to proceed demographic data between two censuses. SUPAS has been conducted four times: 1976, 1985, 1995 and 2005. Besides Population Census and SUPAS, this report also uses population projection.

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families. The implementation of the 2010 Population Census was different from the previous censuses because it only carried out complete enumeration method covering more complete variables. As compared to the previous censuses, the 2010 Population Census only carried out the complete enumeration method included household members of the diplomatic corp of Indonesia living abroad. The 2010 Population Census was simultaneously conducted in Indonesia territory from 1-31 May 2010.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk adalah kombinasi antara de jure dan de facto. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dipakai cara de jure, dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah dengan cara de facto, yaitu dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/ terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tetapi sedang bertugas ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya.

Sebaliknya, seseorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah di tempat tersebut.

1. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di suatu daerah selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.

Data were collected by interviewing respondents in which the combination of de jure and de facto approaches were applied. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, usually on the night of 'Census Day'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residence but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places.

In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

1. **Population** are all residents who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.

2. **Rata-rata Pertumbuhan Penduduk** adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 3. **Kepadatan Penduduk** adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 4. **Rasio Jenis Kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 5. **Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus, dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 6. **Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada. Rata-rata Anggota Rumah
2. **Average growth of population** is the annual population growth rate over a certain period.
 3. **Population density** is the number of people per square kilometer.
 4. **Sex Ratio** is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
 5. **Household** is an individual or a group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
 6. **Household member** is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration. *Average household size is the average number of household members per household.*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

7. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), yang khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan dan dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan yang mengacu pada KILM (*Key Indicators of the Labour Market*) yang direkomendasikan oleh ILO (*International Labour Organization*).
 8. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976 dan mulai tahun 2005 pengumpulan datanya dilaksanakan secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).
 9. Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang sebelumnya hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu: pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam
7. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics and is intended to monitor the employment indicator refers to the KILM (Key Indicators of the Labour Market) recommended by ILO (Inter-national Labour Organization).*
 8. *The first Sakernas was conducted in 1976 and since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (the first semester) and August (the second semester).*
 9. *Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and in non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who*

rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu di samping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah diterima bekerja/ mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

11. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/ kegiatan ekonomi).

12. Jumlah Jam Kerja Seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan

were establishing a new business/firm/ establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job but not starting to work.

10. Working Age Population is population aged 15 years and over.

11. Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.

The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

12. Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

13. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries

untuk hal-hal di luar pekerjaan).

13. **Lapangan Usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
14. **Status Pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/ kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
15. **Pekerja Tak Dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji.

follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

14. **Employment Status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
15. **Unpaid Worker** is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Penduduk**

Konsep penduduk yang dimaksud di sini adalah mereka yang telah tinggal di Kota Tangerang 6 bulan atau lebih, atau yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi bermaksud menetap baik yang memiliki KTP maupun tidak.

Jumlah Penduduk Kota Tangerang tahun 2017 berjumlah 2.139.891 dengan rasio jenis kelamin sebesar 104,17 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 104 penduduk laki-laki. Sedangkan komposisinya masih sama seperti tahun sebelumnya didominasi oleh penduduk usia produktif dengan rasio beban ketergantungan sebesar 37,97 atau setiap 100 penduduk usia produktif (15-64 tahun) menanggung 37,97 penduduk usia non produktif.

Sebagai daerah yang berdekatan dengan Ibu kota Negara, Kota Tangerang dikatakan daerah cukup padat, setiap Kilometer persegi dihuni oleh 13.005 jiwa di mana Kecamatan Ciledug merupakan Kecamatan terpadat dengan penghuni 21.937 jiwa untuk setiap kilometer persegi, dan Kecamatan Neglasari merupakan kecamatan yang paling rendah tingkat kepadatannya dengan

Population

The concept of the population in question here are those who have lived 6 months or more, or who live less than 6 months but intends to settle either have ID cards or not

Number of population in Tangerang Municipality in 2017 was 2,139,891. The sex ratio was 104.17, which means that there are 104 male populations in every 100 female populations. While the composition was still the same as that in the previous year which is dominated by working age population. The dependency ratio was 37.97; it means that every 100 productive population (15-64 years old) bear 37.97 non-productive populations.

As a buffer of Jakarta Capital City, Tangerang Municipality was highly dense. There were 13,005 people per kilometer. Ciledug is the most crowded district in Tangerang Municipality with density of 21,937 people per kilometer. While Neglasari is the district with the least population, 7,248 people per kilometer.

penduduk sebanyak 7.248 jiwa untuk setiap kilometer persegi.

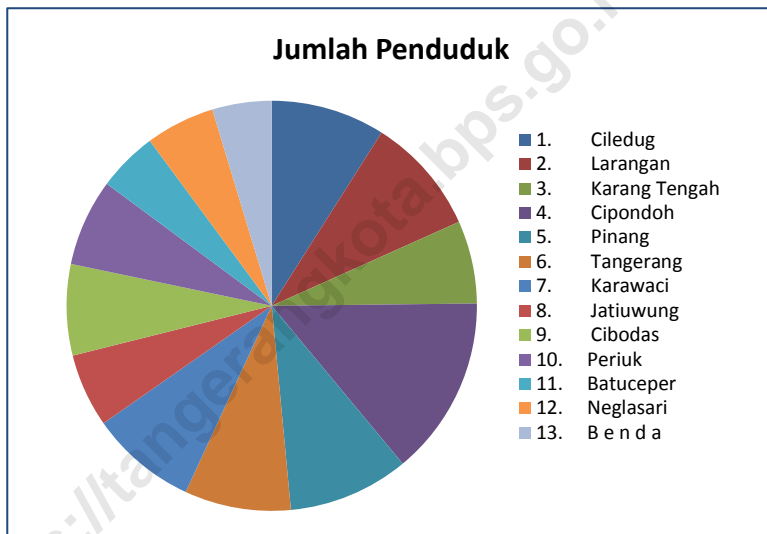
Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan merupakan salah satu indikator penting pembangunan ekonomi khususnya dalam upaya pemerintah untuk menanggulangi kemiskinan. Hal ini karena tenaga kerja adalah modal bagi geraknya pembangunan. Masalah penyediaan lapangan kerja menjadi masalah yang cukup serius di Kota Tangerang, kesenjangan antara jumlah pencari kerja dan lowongan yang tersedia semakin jauh dari tahun ke tahun. Menurut data Disnaker Kota Tangerang jumlah lowongan kerja yang terdaftar sampai bulan Desember 2017 tercatat sebanyak 16.315 lowongan sementara pencari kerja yang mendaftar sebanyak 18.619 orang. Seperti tahun sebelumnya pencari kerja ini masih didominasi tamatan SLTA sebanyak 14.841 orang.

Employment

Labor force is one of the important indicators in economic development, particularly to reduce poverty rate. Nowadays, Government of Tangerang Municipality is faced with problems on job vacancies. A number of people looking for job were more than the job vacancies. It became a serious problem as the gap between job seekers and job vacancies were bigger and bigger from year to year. Based on Regional Labor Force Office (Disnaker) data (up to December 2017), there were 16,315 job vacancies, while those who look for the job were 18,619 people. Similar to the previous year, most of those who look for the job were senior high school graduated, i.e. 14,841 persons

Gambar 3 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Picture **Population by District in Tangerang Municipality, 2017**



<https://tangerangkota.bps.go.id>

3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Population by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	98 216	94 175	192 391
2. Larangan	101 102	97 848	198 950
3. Karang Tengah	70 558	69 252	139 810
4. Cipondoh	153 352	149 620	302 972
5. Pinang	103 543	100 325	203 868
6. Tangerang	92 198	87 137	179 335
7. Karawaci	90 252	89 662	179 914
8. Jatiuwung	65 631	58 435	124 066
9. Cibodas	77 234	76 534	153 768
10. Periuk	75 086	71 734	146 820
11. Batuceper	52 297	49 089	101 386
12. Neglasari	60 460	56 092	116 552
13. B e n d a	51 858	48 201	100 059
Kota Tangerang	1 091 787	1 048 104	2 139 891
2016	1 068 606	1 025 100	2 093 706
2015	1 045 113	1 001 992	2 047 105

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.2 Distribusi Persentase Penduduk, Rasio Jenis Kelamin, dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Percentage Distribution of Population, Sex Ratio, and Population Density by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Distribusi Persentase <i>Percentage Distribution</i>	Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>	Kepadatan/km ² <i>Density/km²</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8,99	104,29	21 937
2. Larangan	9,30	103,33	21 165
3. Karang Tengah	6,53	101,89	13 353
4. Cipondoh	14,16	102,49	16 916
5. Pinang	9,53	103,21	9 443
6. Tangerang	8,38	105,81	11 358
7. Karawaci	8,41	100,66	13 347
8. Jatiuwung	5,80	112,31	8 610
9. Cibodas	7,19	100,91	16 001
10. Periuk	6,86	104,67	15 390
11. Batuceper	4,74	106,54	8 755
12. Neglasari	5,45	107,79	7 248
13. B e n d a	4,68	107,59	16 902
Kota Tangerang	100,00	104,17	13 005
2016	100,00	104,00	12 724
2015	100,00	104,30	12 441

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.3 Jumlah Rumah Tangga dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2017
Number of Household and Average Household Size by District in Tangerang Municipality, 2017

	Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga <i>Average Household Size</i>	
		2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ciledug	45 121	45 900	4,13	4,19
2.	Larangan	48 928	49 253	3,98	4,04
3.	Karang Tengah	35 034	35 053	3,93	3,99
4.	Cipondoh	67 168	68 943	4,33	4,39
5.	Pinang	48 938	49 599	4,05	4,11
6.	Tangerang	45 409	45 542	3,88	3,94
7.	Karawaci	51 894	51 087	3,47	3,52
8.	Jatiuwung	47 829	49 896	2,45	2,49
9.	Cibodas	43 677	43 166	3,51	3,56
10.	Periuk	43 450	43 313	3,34	3,39
11.	Batuceper	28 377	28 220	3,54	3,59
12.	Neglasari	29 410	29 297	3,92	3,98
13.	B e n d a	26 080	26 220	3,76	3,82
	Kota Tangerang	561 315	565 489	3,73	3,78

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.4 Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tangerang 2000, 2010, dan 2017
Population and Population Growth Rate by District in Tangerang Municipality 2000, 2010, and 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk (%) <i>Population Growth Rate (%)</i>	
	2000	2010	2017	2000-2010	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	92 791	147 023	192 391	4,77	3,37
2. Larangan	115 056	163 901	198 950	3,63	2,41
3. Karang Tengah	86 248	118 473	139 810	3,26	2,06
4. Cipondoh	124 462	216 346	302 972	5,57	4,24
5. Pinang	105 129	160 206	203 868	4,30	3,01
6. Tangerang	111 219	152 145	179 335	2,95	2,04
7. Karawaci	147 426	171 317	179 914	1,39	0,60
8. Jatiuwung	116 582	120 216	124 066	0,33	0,38
9. Cibodas	117 796	142 479	153 768	1,62	0,94
10. Periuk	99 596	129 384	146 820	2,62	1,56
11. Batuceper	70 759	90 590	101 386	2,37	1,39
12. Neglasari	80 306	103 504	116 552	2,56	1,47
13. B e n d a	58 382	83 017	100 059	2,70	2,32
Kota Tangerang	1 325 854	1 798 601	2 139 891	3,04	2,16

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.5 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	104 459	100 748	205 207
5-9	93 841	90 151	183 992
10-14	74 238	71 778	146 016
15-19	80 938	82 731	163 669
20-24	102 410	97 883	200 293
25-29	114 888	110 500	225 388
30-34	112 481	107 285	219 766
35-39	97 661	95 392	193 053
40-44	85 578	82 608	168 186
45-49	72 192	69 112	141 304
50-54	57 785	53 743	111 528
55-59	44 577	38 640	83 217
60-64	24 910	19 647	44 557
65-69	13 355	11 970	25 325
70+	12 474	15 916	28 390
Kota Tangerang	1 091 787	1 048 104	2 139 891

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.6 Penduduk Menurut Umur Spesifik dan Jenis Kelamin di Kota Tangerang, 2017
Table Population by Specific Age Group and Sex in Tangerang Municipality, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0
1 – 2
3 – 4
5 – 6
7 – 12
13 – 15
16 – 18
19 – 24
25 – 44
45+
Jumlah/Total

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.7 Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Sekolah di KotaTangerang, 2017
Male Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Laki-laki / <i>MalePopulation</i>		
	7 -12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	9 374	4 039	4 375
2. Larangan	8 952	3 897	4 290
3. Karang Tengah	6 453	2 944	3 269
4. Cipondoh	15 596	6 852	7 190
5. Pinang	9 895	4 313	4 714
6. Tangerang	7 669	3 492	4 006
7. Karawaci	7 602	3 470	3 899
8. Jatiuwung	4 708	1 857	2 294
9. Cibodas	6 679	2 788	3 105
10. Periuk	7 068	3 179	3 342
11. Batuceper	4 544	2 083	2 346
12. Neglasari	5 750	2 711	3 049
13. B e n d a	4 974	2 216	2 425
Kota Tangerang	99 264	43 841	48 304
2016	94 772	44 254	50 504
2015	94 662	43 184	48 281

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.8 Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2017
Female Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Perempuan / <i>Female Population</i>		
	7 -12	13 - 15	16 - 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8 886	3 917	4 218
2. Larangan	8 372	3 900	4 479
3. Karang Tengah	6 277	2 950	3 370
4. Cipondoh	15 081	6 840	7 654
5. Pinang	9 549	4 340	4 829
6. Tangerang	7 434	3 429	4 062
7. Karawaci	7 228	3 429	4 067
8. Jatiuwung	4 569	1 917	2 411
9. Cibodas	6 514	3 002	3 513
10. Periuk	6 736	3 076	3 423
11. Batuceper	4 543	2 083	2 347
12. Neglasari	5 436	2 567	2 897
13. B e n d a	4 803	2 177	2 466
Kota Tangerang	95 428	43 627	49 736
2016	90 838	43 853	51 554
2015	90 202	42 972	49 739

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.9 Penduduk menurut Kelompok Usia Sekolah di Kota Tangerang, 2017
Table Population by School Age Group in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / <i>Population</i>		
	7 -12	13 - 15	16 – 18
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	18 260	7 956	8 593
2. Larangan	17 324	7 797	8 769
3. Karang Tengah	12 730	5 894	6 639
4. Cipondoh	30 677	13 692	14 844
5. Pinang	19 444	8 653	9 543
6. Tangerang	15 103	6 921	8 068
7. Karawaci	14 830	6 899	7 966
8. Jatiuwung	9 277	3 774	4 705
9. Cibodas	13 193	5 790	6 618
10. Periuk	13 804	6 255	6 765
11. Batuaceper	9 087	4 166	4 693
12. Neglasari	11 186	5 278	5 946
13. B e n d a	9 777	4 393	4 891
Kota Tangerang	194 692	87 468	98 040
2016	186 475	88 602	102 636
2015	184.864	86.156	98.020

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.10 Penduduk Laki-laki menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2017
Male Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Laki-laki / <i>Male Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	25 647	70 184	2 385	28 032	39,94
2. Larangan	24 467	74 138	2 497	26 964	36,37
3. Karang Tengah	17 232	51 463	1 863	19 095	37,10
4. Cipondoh	42 013	107 732	3 607	45 620	42,35
5. Pinang	27 190	73 977	2 376	29 566	39,97
6. Tangerang	21 072	68 311	2 815	23 887	34,97
7. Karawaci	21 075	66 797	2 380	23 455	35,11
8. Jatiuwung	14 511	50 551	569	15 080	29,83
9. Cibodas	18 660	56 694	1 880	20 540	36,23
10. Periuk	19 071	54 746	1 269	20 340	37,15
11. Batuceper	13 108	38 139	1 050	14 158	37,12
12. Neglasari	15 162	43 380	1 918	17 080	39,37
13. B e n d a	13 330	37 308	1 220	14 550	39,00
Kota Tangerang	272 538	793 420	25 829	298 367	37,61
2015	265 019	757 518	22 576	287 595	37,97
2014	260 937	739 215	21 146	282 083	38,16

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.11 Penduduk Perempuan menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2017
Female Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk Perempuan / <i>Female Population</i>			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	24 611	67 192	2 372	26 983	40,16
2. Larangan	23 589	71 727	2 532	26 121	36,42
3. Karang Tengah	16 679	50 596	1 977	18 656	36,87
4. Cipondoh	40 849	104 848	3 923	44 772	42,70
5. Pinang	26 178	71 437	2 710	28 888	40,44
6. Tangerang	20 592	63 495	3 050	23 642	37,23
7. Karawaci	20 108	66 894	2 660	22 768	34,04
8. Jatiuwung	13 894	43 870	671	14 565	33,20
9. Cibodas	18 282	56 265	1 987	20 269	36,02
10. Periuk	18 165	51 999	1 570	19 735	37,95
11. Batuaceper	12 458	35 421	1 210	13 668	38,59
12. Neglasari	14 397	39 751	1 944	16 341	41,11
13. B e n d a	12 875	34 046	1 280	14 155	41,58
Kota Tangerang	262 677	757 541	27 886	290 563	38,36
2016	249 703	748 493	26 904	276 607	36,96
2015	254 526	722 251	25 215	279 741	38,73

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.12 Penduduk menurut Kelompok Usia Produktif dan Dependency Ratio di Kota Tangerang, 2017
Population by Productive Age Group and Dependency Ratio in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Penduduk / Population			Jumlah Total (2)+(4)	Dependency Ratio (5)/(3)*100
	0 - 14	15 - 64	65+		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	50 258	137 376	4 757	55 015	40,05
2. Larangan	48 056	145 865	5 029	53 085	36,39
3. Karang Tengah	33 911	102 059	3 840	37 751	36,99
4. Cipondoh	82 862	212 580	7 530	90 392	42,52
5. Pinang	53 368	145 414	5 086	58 454	40,20
6. Tangerang	41 664	131 806	5 865	47 529	36,06
7. Karawaci	41 183	133 691	5 040	46 223	34,57
8. Jatiuwung	28 405	94 421	1 240	29 645	31,40
9. Cibodas	36 942	112 959	3 867	40 809	36,13
10. Periuk	37 236	106 745	2 839	40 075	37,54
11. Batuaceper	25 566	73 560	2 260	27 826	37,83
12. Neglasari	29 559	83 131	3 862	33 421	40,20
13. B e n d a	26 205	71 354	2 500	28 705	40,23
Kota Tangerang	535 215	1 550 961	53 715	588 930	37,97
2015	519 545	1 479 769	47 791	567 336	38,34
2014	511 135	1 443 544	45 215	556 350	38,54

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.13 Jumlah dan Rasio Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah Tertinggi S1-S3 di Kota Tangerang Tahun 2013 – 2017
Number of Population 10 Years of Age and Over Who Hold S1-S3 Degree and The Ratio in Tangerang Municipality, 2013 - 2017

Tahun Year	Jumlah Penduduk Berijazah S1-S3 <i>Graduate university population</i>	Jumlah Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas <i>Population 10 years of age and over</i>	Rasio Penduduk Usia 10 Tahun ke Atas yang Memiliki Ijazah Tertinggi S1-S3 <i>Ratio of graduate university population (%)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	91 562	1 602 235	5,72
2014	138 085	1 624 400	8,50
2015	138 873	1 659 179	8,37
2016	140 015	1 699 247	8,24
2017	143 347	1 709 964	8,38

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 3.1.14 Banyaknya Perumahan dan Nama Pengembang menurut Kelurahan di Kota Tangerang, 2017
Number of Housing and Developer's Name by Village in Tangerang Municipality, 2017

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
01. Cipadu	Taman Cipulir	PT. Bumi Sarana Semesta
	Taman Surya Buana	PT. Mercu Buana Raya Contractor
	Taman Sari	PT. Multi Pastika Abadi
02. Larangan Selatan	Mahkota Simprug	PT. Ristia Bintang Mahkota
	Kembang Larangan	PT. Nila Kandi
03. Paninggilan	Villa Japos	PT. Beua Biru Nusa
	Japos Graha Lestari	PT. Griya Nusantara Permai
	Paninggilan Permai	PT. Tri Silira Mukti
04. Larangan Indah	Larangan Indah	PT. Udipta
05. Larangan Utara	Puri Beta (Utara)	PT. Beta Gold Land
06. Karang Tengah	Karang Tengah Permai	PT. Cahaya Menara Niaga Mas
	Pondok Lestari	PT. Berkat Bina Jaya Lestari
	Palem Ganda Asri	PT. Sabar Ganda
	Pondok Surya	PT. Surya Buana
	Komplek Barata	PT. Barata MMC
07. Sudimara	Duren Village	PT. Tri Kurnia Tirta Cipta
08. Sudimara Barat	Griya kencana 2	PT. Griya Multi Swadaya
	Ciledug Lestari	PT. Ciledug Lestari
	Griya Kencana 1	PT. Griya Multi Swadaya

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.14:*

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
09. Tajur	Puri Kartika	PT. Rekadaya Kartika
	Pinang Laguna	PT. Tri Kurnia Tirta Cipta
	Wisma Tajur	PT. Barata Pura
10. Pedurenan	Ciledug Indah	PT. Duta Mega Perdana
	Bangun Reksa Indah	PT. Dinamika Agra Bangun
11. Karang Mulya	Metro Permata 2	PT. Paramita Karya Sentosa
	Taman Villa Meruya	PT. Putra Sentra Pertiwi
	Metro Permata 1	PT. Paramita Karya Sentosa
	Komplek Unilever	PT. Casso Utama
	Bumi Permata Indah	PT. Bumi Permata Abadi Permai
12. Pondok Bahar	Pondok Bahar Permai	PT. Bina Karnada
13. Petir	Puri Metro Politan	PT. Mitra Politan Permata
	Griya Permata	PT. Pan Paramita Griya Kencana
	Dasana Puri	PT. Catur Marga Utama
14. Neroktog	Taman Pinang Indah	PT. Buana Wisata Sakti
15. Pinang	Pinang Griya Permai	PT. Ika Graha Muda
	Pinang Indah	-
16. Kunciran	Buana Gardenia	PT. Bina Rencana Agung
	Kunciran Mas Permai	PT. Duta Nitsuko Utama

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.14*

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
16. Kunciran	Griya Tirtayasa	PT. Paramita Metro Permata
	Kunciran Mas Permai Utara	PT. Duta Nitsuko Utama
17. Poris Plawad	Alam Indah	PT. Permata Alam Semesta
	Taman Royal Permai	PT. Cahaya Baru Realty
	Taman Royal Permata	PT. Cahaya Baru Raya Reality
18. Poris Plawad Indah	Banjar Wijaya	PT. Sinar Wijaya Ekaprasista
19. Cipondoh	Puri Tiara	PT. Permata Alam Semesta
	Cipondoh Makmur	PT. Panggon Makmur
	Kompleks Garuda	-
20. Cipondoh Indah	Poris Indah	PT. Panji Graha Indah
	Taman Poris	PT. Panji Graha Indah
	Taman Poris Gaga	PT. Makadam
21. Poris Jaya	Taman Jaya	PT. Bangun Jaya Karta Utama
22. Panunggangan Utara	Alam Sutera	PT. Alfa Golg Land
	Green Garden Serpong	PT. Tradindo Maju Bersama
23. Poris Gaga	Simprug di Poris	PT. Roda Panggon Harapan
	Budi Indah	PT. Budi Indah Perkasa
24. Poris Gaga Baru	Taman Raya Daan Mogot	PT. Guna Jaya Asri
25. Batucapeper	Batucapeper Permai	PT. Batucapeper Permai

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.14:*

Kelurahan <i>Village</i>	Nama Perumahan <i>Housing Name</i>	Nama Pengembang <i>Developer's Name</i>
(1)	(2)	(3)
26. Karang Sari	Taman Adhiloka	PT. Prima Griya Lestari
27. Selapajang Jaya	Bandara Mas	PT. Rencar Sempurna
	Bumi Bhakti Jaya	-
28. Belendung	Alam Raya (Cengkareng)	PT. Servitia Cemerlang
29. Jurumudi Baru	Duta Gardenia	PT. Duta Putera Mahkota
	Puri Lestari (Daan Mogot)	PT. Nindiya Karya
	Permata Bandara	PT. Profita Puri Lestari Indah
30. Benda	Taman Mahkota	PT. Taman Mahkota Mutiara
31. Sukarasa	Tangerang Indah	-
32. Babakan	Kompleks Babakan Ujung	-
33. Cikokol	Kota Modern	PT. Modern Land LTD
	Taman Anyelir	PT. Hanko
	Bona Sarana Indah	PT. Benauli Real Estate
	Mahkota Mas (BTN)	PT. Argo Intan Griya Tama
	Bumi Mas Raya	PT. Inter Megah Pratama
	Taman Permata Mulia	PT. Arindo Jaya
34. Bojong Jaya	Ligamas Regency	PT. Ligamas Hunia Sejahtera
	Shinta Griya Raya	PT. Purnama Shinta Utama
35. Cimone Jaya	Villa Cimone Garden	-

POPULATION AND EMPLOYMENT

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.14:*

Kelurahan <i>Village</i>	Nama Perumahan <i>Housing Name</i>	Nama Pengembang <i>Developer's Name</i>
(1)	(2)	(3)
36. Karawaci Baru	Perumnas I	Perumnas
37. Cimone	Cimone Mas Permai (Barat)	PT. Duta Nitsuko Utama
	Cimone Permai	PT. Masa Kreasi
	Cimone Mas Permai (Timur)	PT. Duta Nitsuko Utama
38. Pabuaran	Taman Pabuaran	PT. Bumi Prima Alam Indah
	Pabuaran Indah	-
	Taman Merdeka Indah	-
39. Bugel	Bugel Indah	PT. Lumbang Graha Sakti
	Bugel Mas Indah	PT. Inter Metronic
40. Pabuaran Tumpeng	Media Belia	PT. Megah Belia
	Benua Indah	PT. Benua Indah
	Taman Danau Indah	PT. Surya Bintang Eka Pratam
41. Nambo Jaya	Pondok Arum	PT. Jati Mampang Arum
42. Panunggangan Barat	Taman Imam Bonjol	PT. Grand Graha Gemilang
	Palem Semi	PT. Bina Sarana Mekar
43. Cibodas Sari	Perumnas IV	Perumnas
44. Cibodas	Cimone Alam Permai	PT. Bumi Tangerang Alam Indah
45. Sangiang Jaya	Taman Cibodas	PT. Duta Putera Mahkota
	Villa Taman Cibodas	PT. Duta Putera Mahkota

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.1.14:*

Kelurahan Village	Nama Perumahan Housing Name	Nama Pengembang Developer's Name
(1)	(2)	(3)
46. Periuk Jaya	Periuk Jaya Permai	PT. Masa Kreasi
47. Gebang Raya	Villa Tangerang Regency	PT. Cakra Sarana Persada
	Villa Tangerang Indah	PT. Griya Maharani
	Pondok Makmur	PT. Sinar Cipta Makmur
48. Gembor	Prima Tangerang	PT. Kartika Puja Kusuma
	Griya Merpati Mas	-
	Wisma Harapan Tangerang	PT. Cakra Sarana Persada
	Total Persada Raya	PT. Total Bangun Persada
49. Periuk	Pondok Alam Permai	PT. Purati
	Taman Jati Permai	PT. Rapih Sukses
	Taman Elang 1	PT. Citra Saudara Abadi
	Villa Mutiara Pluit	PT. Duta Restu Alam
50. Keroncong	Priuk Damai	PT. Ispi Pratama
	Keroncong Permai	PT. Prima Ira Jaya
51. Jatake	Pasifik Jatake Indah	PT. Bangun Marga Jaya

Sumber /Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

3.2 KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT

Tabel 3.2.1 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2017

Golongan Umur Age Group	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Not Econo- mically Active	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Population 15 Years of Age
	Bekerja Working	Pengangguran Unemployment	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 - 19	32 131	19 499	51 630	133 963	185 593
20 - 24	121 106	20 509	141 615	53 612	195 227
25 - 29	155 914	17 520	173 434	51 008	224 442
30 - 34	133 184	8 244	141 428	56 765	198 193
35 - 39	150 575	2 576	153 151	53 435	206 586
40 - 44	123 095	1 568	124 663	35 071	159 734
45 - 49	90 920	1 465	92 385	35 786	128 171
50 - 54	81 376	1 917	83 293	36 313	119 606
≥ 55	83 717	1 683	85 400	108 112	193 512
Jumlah / Total	972 018	74 981	1 046 999	564 065	1 611 064
2016
2015	912 723	79 368	992 091	541 822	1 533 913

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment Type of Activity During The Previous Week, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Econo- mically Active</i>	Penduduk 15 Tahun Ke Atas <i>Population 15 Years of Age</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengang- guran <i>Unemploye- ment</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling/didn't complete/have not yet completed Primary School</i>	47 749	5 241	52 990	50 553	103 543
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	106 616	3 308	109 924	72 575	182 499
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	151 202	11 380	162 582	177 975	340 557
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	440 369	44 004	484 373	221 556	1 190 302
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	226 082	11 048	237 130	41 406	515 666
Jumlah / Total	972 018	74 981	1 046 999	564 065	1 611 064

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Golongan Umur dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2017
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Age Group and Type of Activity During The Previous Week, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Lapangan Usaha Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>					Jumlah <i>Total</i>
	Pertanian <i>Agriculture</i>	Industri <i>Industry</i>	Perdagangan <i>Trading</i>	Jasa-jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15 - 19	0	8 468	12 985	4 882	5 796	32 131
20 - 24	3 292	36 887	32 913	23 296	24 718	121 106
25 - 29	0	47 370	32 750	26 285	49 509	155 914
30 - 34	968	43 234	32 004	24 970	33 180	134 356
35 - 39	0	33 413	36 529	42 793	37 840	150 575
40 - 44	1 577	28 728	34 630	30 126	28 728	123 789
45 - 49	0	20 641	32 734	22 317	16 008	91 700
50 - 54	0	13 091	27 245	26 424	15 310	82 070
≥ 55	2 780	9 605	25 890	27 426	18 196	83 897
Jumlah / Total	8 617	240 743	265 034	228 339	229 285	972 018

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.4 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas di Kota Tangerang menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Lapangan Usaha Pekerjaan Utama, 2017
Population 15 Years of Age and Over in Tangerang Municipality by Educational Attainment and Main Industry, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Lapangan Usaha Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>					Jumlah <i>Total</i>
	<i>Pertanian Agriculture</i>	<i>Industri Industry</i>	<i>Perdagangan Trading</i>	<i>Jasa- jasa Services</i>	<i>Lainnya Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/BelumTamat SD/Sederajat <i>No schooling/didn't complete/have not yet completed Primary School</i>	2 391	7 243	12 538	13 859	11 718	47 749
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	75 883	31 734	32 182	26 446	15 402	181 647
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	968	51 869	48 279	26 263	24 517	151 896
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	4 406	126 740	136 740	73 942	100 407	442235
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	0	23 851	37 941	87 829	77 241	226862
Jumlah / Total	83 648	241 437	267 680	228 339	229 285	1 050 389

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.5 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2017

Golongan Umur <i>Age Group</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>		
	Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer assisted by temporary worker</i>	Dibantu Buruh Tetap <i>Employer assisted by Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15 - 19
20 - 24
25 - 29
30 - 34
35 - 39
40 - 44
45 - 49
50 - 54
≥ 55
Jumlah / Total
2016
2015	108.556	17.942	24.534

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.2.5:*

Golongan Umur Age Group	Status Pekerjaan Utama Main Employment Status				Jumlah Total
	Buruh /Karyawan Regular Employee	Pekerja Bebas sektor pertanian asual Employee in agriculture	Pekerja Bebas non pertanian asual Employee not in agriculture	Pekerja Tidak Dibayar Unpaid Worker	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15 - 19
20 - 24
25 - 29
30 - 34
35 - 39
40 - 44
45 - 49
50 - 54
≥ 55
Jumlah / Total

Sumber/Source : BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.6 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Status Pekerjaan Utama di Kota Tangerang, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Main Employment Status in Tangerang Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>		
	Berusaha Sendiri <i>Own account worker</i>	Dibantu Buruh Tidak Tetap <i>Employer assisted by temporary worker</i>	Dibantu Buruh Tetap <i>Employer assisted by Permanent Workers</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	21 340	1 513	1 442
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	51 325	6 481	3 214
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	28 110	9 199	5 427
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	80 962	16 390	14 024
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	11 924	6 560	8 812
Jumlah / Total	172 321	38 630	31 477

Lanjutan Tabel / *Continued Table 3.2.6:*

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Buruh /Karyawan <i>Regular Employee</i>	Pekerja Bebas sektor pertanian dan non pertanian asual <i>Employee in agriculture and not in agriculture</i>	Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	18 113	3 832	1 509	47 749
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	67 402	18 964	6 979	154 365
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	94 122	6 816	8 222	151 896
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	314 084	6 691	10 084	442 235
Universitas/Sederajat <i>University/Academy</i>	196 224	843	2 499	226 862
Jumlah / <i>Total</i>	671 832	33 314	29 293	1 023 107

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.7 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Golongan Umur dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Age Group and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2017

Golongan Umur Age Group	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya / Total Working Hours				Jumlah Total
	Sementara				
	Tidak Bekerja (0 Jam)	1 - 14 Jam	15 - 34 Jam	≥ 35 Jam	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15 - 19
20 - 24
25 - 29
30 - 34
35 - 39
40 - 44
45 - 49
50 - 54
≥ 55
Jumlah / Total

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.8 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dalam Seminggu di Kota Tangerang, 2017
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Total Working Hours During the Previous Week in Tangerang Municipality, 2017

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jumlah Jam Kerja Seluruhnya / Total Working Hours			Jumlah/ <i>Total</i>	
	Sementara Tidak Bekerja (0 Jam)	1 - 14 Jam	15-34 Jam		≥ 35 Jam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed</i>
Primary School
SD/Sederajat Primary School
SLTP/Sederajat Junior High School
SLTA/Sederajat Senior High School
Universitas/Sederajat University/Academy
Jumlah / Total

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Sakernas - Agustus 2017

Tabel 3.2.9 Informasi Pencari Kerja menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2017
Information on Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Pencari Kerja / <i>Job Applicants</i>				
	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining from The Prev. Year</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered</i>	Penempatan Tahun Ini <i>Placed</i>	Dihapuskan Tahun Ini <i>Removed from The List</i>	Sisa Akhir Tahun Ini <i>Remaining in the End of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	0	1	0	0	1
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	75	122	120	75	2
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	122	761	760	123	0
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	16 352	14 841	11 649	8 768	10 776
DI/II	16	26	22	0	5
Diploma III	97	596	399	158	139
Strata I/Diploma IV	259	2237	765	1505	226
Strata II/Strata III	10	35	25	20	0
Jumlah / Total	16 931	18 619	13 740	10 649	11 149

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.10 Informasi Pencari Kerja Laki-laki menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2017
Information on Male Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2017

Pencari Kerja Laki-laki/ Male Job Applicants					
Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Sisa Tahun Lalu Remaining from The Prev. Year	Terdaftar Tahun Ini Registered	Penempatan Tahun Ini Placed	Dihapuskan Tahun Ini Removed from The List	Sisa Akhir Tahun Ini Remaining in the End of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	0	1	0	0	1
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	12	27	25	14	0
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	36	220	227	29	0
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	8 660	7 565	5 803	4 350	6 072
DI/II	4	6	11	0	9
Diploma III	0	208	171	27	0
Strata I/Diploma IV	162	1097	414	768	77
Strata II/Strata III	10	15	13	12	0
Jumlah / Total	8 884	9 139	6 664	5 200	6 159

Sumber /Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.11 Informasi Pencari Kerja Perempuan menurut Tingkat Pendidikan di Kota Tangerang, 2017
Information on Female Job Applicants by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2017

Pencari Kerja Perempuan / Female Job Applicants					
Tingkat Pendidikan Educational Attainment	Sisa Tahun Lalu Remaining from The Prev. Year	Terdaftar Tahun Ini Registered	Penempatan Tahun Ini Placed	Dihapuskan Tahun Ini Removed from The List	Sisa Akhir Tahun Ini Remaining in the End of The Year
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Tidak/Belum Tamat SD/Sederajat <i>No schooling / did not complete / have not yet completed Primary School</i>	0	0	0	0	0
SD/Sederajat <i>Primary School</i>	63	95	95	61	2
SLTP/Sederajat <i>Junior High School</i>	86	541	533	94	0
SLTA/Sederajat <i>Senior High School</i>	7 692	7 276	5 846	4 418	4 704
DI/II	12	10	11	0	11
Diploma III	85	398	228	131	124
Strata I/Diploma IV	97	1140	351	737	149
Strata II/Strata III	0	20	12	8	0
Jumlah / Total	8 035	9 480	7 076	5 449	4 990

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.12 Informasi Plowongan Kerja menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang, 2017
Information on Job Vacancy by Economics Sectors in Tangerang Municipality, 2017

Sektor Ekonomi <i>Economic Sectors</i>	Lowongan Kerja/ <i>Job Vacancies</i>				
	Sisa Tahun Lalu <i>Remaining from The Prev. Year</i>	Terdaftar Tahun Ini <i>Registered</i>	Penempatan Tahun Ini <i>Placed</i>	Dihapuskan Tahun Ini <i>Removed from The List</i>	Sisa Akhir Tahun Ini <i>Remaining in the End of The Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pertanian <i>Agriculture</i>	6	40	17	24	5
Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0	0	0	0	0
Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	3	3 839	3 219	598	25
Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas, and Water Supply</i>	0	58	33	15	10
Bangunan <i>Construction</i>	0	32	15	11	6
Perdagangan, Hotel dan Restoran / <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	1	3 274	2 624	586	92
Angkutan, Pergudangan dan Komunikasi / <i>Transportation, Warehousing, and Communication</i>	4	2 624	2 269	325	34
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan / <i>Finance,</i>	0	3 169	2 893	266	10
Jasa-Jasa <i>Services</i>	6	3 279	2 697	427	61
Jumlah / Total	20	16 315	13 740	2 352	243

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.13 Jumlah Tenaga Kerja Asing di Kota Tangerang, 2017
Table Numbers of Foreign Labors in Tangerang Municipality, 2017

Tahun Year	Jumlah Tenaga Kerja Asing Number of Foreign Labors
(1)	(2)
2008	426
2009	508
2010	545
2011	559
2012	614
2013	889
2014	869
2015	864
2016	1 062
2017	1 040

Sumber/Source : Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.14 Angka Sengketa Pekerja di Kota Tangerang, 2017
Table Numbers of Workers Dispute in Tangerang Municipality, 2017

Tahun Year	Angka Sengketa Pekerja (perselisihan) Number of Workers Dispute
(1)	(2)
2008	130
2009	130
2010	135
2011	150
2012	133
2013	172
2014	157
2015	200
2016	142
2017	144

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.15 Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Normatif di Kota Tangerang, 2017
Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Normative Demand in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Tuntutan Type of dispute	S.d Bulan Desember 2016 Up to the December 2016
(1)	(2)
Upah Minimum Kota (UMK)	0
Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK)	0
Upah Lembur	0
Isitirahat Haid	0
Cuti Hamil	0
Cuti Tahunan	0
Jamsostek	0
Peraturan Perusahaan(PP)/ Perjanjian Kerja Bersama(PKB)	0
Keselamatan Kerja	0
Tidak Masuk Kerja (TMK)	0
Jam kerja lembur	0
Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)	2
Pembentukan Serikat Pekerja (SP)	0
THR Keagamaan	0
Minta Dikerjakan Lagi	5
Asuransi di luar jam kerja	0
Keterlambatan Upah	0
Uang Pesangon	0
Jumlah / Total	7

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.16 Jumlah Kasus Hubungan Industrial yang Menimbulkan Unjuk Rasa karena Tuntutan Non Normatif di Kota Tangerang, 2017
Number of Industrial Cases Leading to Demonstration for Non Normative Demand in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Tuntutan Type of dispute	S.d Bulan Desember 2016 Up to the December 2016
(1)	(2)
1. Kenaikan Upah	0
2. Uang Makan	0
3. Uang Transport	0
4. Kepentingan Keluarga	0
5. Perbaikan Mutu Makanan	0
6. Tempat Ibadah	0
7. Pakaian Kerja	0
8. Tunjangan Hari Raya	0
9. Perumahan	0
10. Pengobatan	0
11. PUK / SPS	0
12. Premi Hadir	0
13. Uang Shift	0
14. Tunjangan Jabatan	0
15. Potongan Upah	0
16. Lain-lain	0
Jumlah / Total	0

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

Tabel 3.2.17 UMK (Upah Minimum Kota) di Kota Tangerang, 2006-2017
Table Minimum Regional Wages in Tangerang Municipality, 2006-2017

Tahun Year	UMK (Rp.) Minimum Regional Wages
(1)	(2)
2006	802 500
2007	882 500
2008	958 782
2009	1 064 500
2010	1 130 000
2011	1 290 000
2012	1 529 000
2013	2 203 000
2014	2 444 301
2015	2 730 000
2016	3 043 950
2017	3 295 075,88

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tangerang

4 Sosial

JUMLAH SEKOLAH DI KOTA TANGERANG

TK: 406

TK



SMA

SMA: 83
SMK: 137

SD Negeri: 338
SD Swasta: 135

SD

SMP

SMP Negeri: 32
SMP Swasta: 164



Kota Tangerang belum memiliki Perguruan Tinggi Negeri. Namun, terdapat **30** Perguruan Tinggi Swasta yang tersebar di beberapa kecamatan.



<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered

belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Departemen Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Departemen Pendidikan Nasional.
6. **Madrasah Ibtidaiyah** adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA)
7. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan

as completed particular level of education.

5. **School** is formal education institution starting from primary, secondary and tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by Ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok pesantren /madrasah diniyah (Islamic boarding school/Islamic school) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.
6. **Madrasah Ibtidaiyah** is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).
7. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

suatu aksara tertentu.

8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru, dan RS jantung.
 9. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung-jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misal di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.
 10. **Apotik** adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Kementerian Kesehatan, u.p. Ditjen POM, di bawah pengawasan apoteker.
 11. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/ supervised by doctors / medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.
 9. **Community Health Centre (CHC)** is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of subdistrict or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the CHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the community through Mobile CHC program.
 10. **Pharmacy** is a place of selling medicines having permit operation from the Ministry of Health, through Directorate General for Food and Medicine Supervision, under the control of pharmacist.
 11. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. **Angka kumulatif kasus AIDS** adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.
13. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik krt atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
14. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.
15. **Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
16. **Jumlah Tindak Pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
17. **Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk :**
[Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t] x 100.000 / [Jumlah
12. **AIDS Case Rate** is the total number of AIDS cummulative cases devided by the population, multiplied by 100,000.
13. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
14. **Floor area** is the total area which is occupied and utilized daily.
15. **Reported Crime Incidence.** Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.
16. **Crime Total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period
17. **Crime Rate :**
[Number of criminal cases in the year of t] x [100,000] / [Total of population in the year of t].

penduduk pada tahun t].

18. Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

19. **Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t :**

$365 \times 24 \times 60 \times 60 \times (\text{detik}) / [\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun t}]$

20. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (*Crime Clock*) mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

21. **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana :**

$[\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}] \times [100\%] / [\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}]$.

22. Persentase Penyelesaian Peristiwa Tindak Pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada

18. *Crime Rate* indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

19. **Crime Clock :**

$365 \times 24 \times 60 \times 60 \times (\text{second}) / [\text{Number of criminal cases in the year of t}]$

20. *Crime Clock* indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

21. **Crime Clearance :**

$[\text{Number of cleared criminal cases}] \times [100\%] / [\text{Number of reported criminal cases}]$.

22. *Clearance Rate* refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. All documents are ready to submit or already submitted to justice court;
2. In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in

- kejaksanaan;
 2. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *Plichtmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
 4. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
 5. Tersangka meninggal dunia;
 6. Kasus kadaluwarsa.
23. **Bencana Alam** : Bencana alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain : tanah longsor, banjir, dan gempa bumi.
24. Badan Pusat Statistik (BPS) pertama kali melakukan penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin pada tahun 1984. Penghitungan jumlah dan persentase penduduk miskin mencakup periode 1976-1981. Data dasar yang digunakan adalah Survei Sosial Ekonomi
- the law;
 3. The case was cleared by police based on the principle of *plichtmatigheid* (obligation on the basis of law authority);
 4. The case was not the responsibility of police office;
 5. The suspect died;
 6. The case was out of date.
23. **Natural Disaster** : *Natural disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earth quack.*
24. *BPS-Statistics Indonesia measured poverty incidence for the first time in 1984. The measurement covered the period of 1976-1981. Basic data used to measure poverty were obtained from the results of the National Socio Economic Survey (Susenas) - Consumption Module. Since then BPS-Statistics Indonesia routinely released the figures of*

Nasional (Susenas) Modul Konsumsi. Sejak itu, setiap tiga tahun sekali BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin yang disajikan menurut daerah perkotaan dan perdesaan.

25. Sejak tahun 2003, BPS secara rutin mengeluarkan data jumlah dan persentase penduduk miskin setiap tahun. Hal ini bisa terwujud karena sejak tahun 2003 BPS mengumpulkan data Susenas Panel Modul Konsumsi setiap bulan Februari atau Maret. Mulai bulan Maret 2007 jumlah sampel yang digunakan diperbesar dari 10.000 rumah tangga menjadi 68.800 rumah tangga.

26. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara

poverty incidence once every three years which were presented by urban and rural areas.

25. *BPS-Statistics Indonesia has started to release the figures of poverty incidence annually since 2003. This could be realized because BPS-Statistics Indonesia has started to collect panel data in the implementation of Susenas-Consumption Module every February or March. Starting from March 2007, the number of sample size was enlarged from 10,000 households to 68,800 households.*

26. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

27. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be*

SOCIAL

terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

27. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan.
28. Garis kemiskinan makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita perhari. Garis kemiskinan non-makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
29. Sejak Desember 1998 digunakan standar kemiskinan baru yang merupakan penyempurnaan standar yang lama. Penyempurnaan standar ini meliputi perluasan cakupan komoditi yang diperhitungkan dalam kebutuhan dasar. Disamping itu penyempurnaan juga dilakukan dengan mempertimbangkan keterbandingan antar daerah (provinsi serta perkotaan-perdesaan) dan antar waktu yang disebabkan oleh adanya perbedaan tingkat harga antar daerah yaitu dengan cara melakukan standarisasi harga terhadap harga di DKI Jakarta. Penyempurnaan standar kemiskinan ini diharapkan dapat mengukur tingkat kemiskinan secara lebih realistis.

poor.

28. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
29. *A new standard to measure poverty has been adopted since December 1998. This new standard was the revision of the old standard. The revised standard included the extension of the commodity coverage to be accounted in estimating the minimum basic needs. The new standard was also improved in its regional comparability, by using the reference population of the same real income (expenditure) class across regions so that it is also comparable over time. The revised poverty standard hopefully was able to measure the incidence of poverty more realistically.*
30. *Poverty Measures presented only Head Count Index (HCI-PO), namely the percentage of the population that is counted as poor.*
31. *Human Development Index (HDI) is a composite indicator used to measure the achievement of human development in a region.*

30. Ukuran Kemiskinan yang disajikan hanya Head Count Index (HCI-P0), yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
31. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator komposit yang digunakan untuk mengukur pencapaian pembangunan manusia di suatu wilayah. Walaupun tidak mengukur semua dimensi dari pembangunan manusia, IPM setidaknya mencakup tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang mencerminkan status kemampuan dasar manusia. Ketiga kemampuan dasar itu adalah umur panjang, dan sehat yang diukur melalui angka harapan hidup waktu lahir, berpengetahuan dan berketerampilan yang diukur dengan angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, serta akses terhadap sumber daya yang dibutuhkan untuk mencapai standar hidup layak yang diukur dengan pendapatan per kapita yang disesuaikan.

Although it does not measure all dimensions of human development, HDI include at least three basic dimensions of human development which reflects the status of basic human capabilities. These three basic skills that is a long and healthy life measured by life expectancy at birth, knowledge able and skilled as measured by literacy rates and average length of the school population 5 aged years and above, as well as access to resources needed to achieve decent living standards measured by income adjusted per capita.

ULASAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan dan merupakan kebutuhan dasar setiap manusia. Upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pendidikan merupakan bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan rakyat, tercermin pada program Wajib Belajar 9 tahun. Jika pembangunan yang dilakukan tidak dapat mengandalkan sumber daya alam yang keberadaannya terbatas maka peningkatan sumber daya manusia merupakan modal untuk penggerak pembangunan.

Kesempatan pendidikan yang merata sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan seperti gedung sekolah, perpustakaan, buku-buku penunjang pelajaran dan tenaga pendidik (guru). Fasilitas pendidikan di Kota Tangerang tersedia dari tingkat TK sampai Perguruan Tinggi.

Di Kota Tangerang terdapat fasilitas pendidikan agama Islam dibawah binaan Departemen Agama, seperti Madrasah Ibtidaiyah yang setara dengan SD, Madrasah Tsanawiyah setara dengan SMP, dan Madrasah Aliyah yang setara dengan SMU.

DESCRIPTION

Education is one of the important aspects of the life and a basic need for everyone. Enhancing the intelligence of the nation through education is one of the efforts to improve people's welfare, as reflected in nine years of education compulsory program. In fact, the development can not depend on the limited natural resource, therefore the human resources improvement is supposed to be the man capital in the development process.

Equity in education opportunity is highly influenced by the availability of education facilities such as school buildings, libraries, books and teachers. In Tangerang Municipality, education facilities are available from kindergarten to University levels.

In Tangerang Municipality, there are Islamic education facilities supported by Ministry of Religion, such as Madrasah Ibtidaiyah (Primary School), Madrasah Tsanawiyah (Junior High School) and Madrasah Aliyah (Senior High School). Table 4.1.19 – 4.1.24 shows the number of schools, students and teachers at Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah and Aliyah. In 2017, there were 104 Madrasah Ibtidaiyah, 57 Madrasah Tsanawiyah and 19 Madrasah Aliyah. Based on location, most of those schools were located in Cipondoh District.

Pada tahun 2016 tersedia 104 Madrasah Ibtidaiyah, 57 Madrasah Tsanawiyah dan 19 Madrasah Aliyah. Penyebaran lokasi madrasah tersebut paling banyak di Kecamatan Cipondoh.

Pembangunan pendidikan di Indonesia saat ini difokuskan terutama bagi anak usia 7-15 tahun seiring dengan pencaanangan wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun. Program pendidikan ini dimulai dari belajar di sekolah dasar (SD) selama 6 tahun hingga di sekolah lanjutan tingkat pertama (SMP) selama 3 tahun.

Fasilitas gedung sekolah dasar (SD) yang tersedia di Kota Tangerang pada tahun 2017 adalah sebanyak 473. Terdiri dari 338 SD Negeri dan 135 SD Swasta. Jumlah murid sebanyak 178.795 orang dan jumlah guru sebanyak 7.775 orang. sehingga dapat dihitung rasio murid-guru SD sebesar 23 yang artinya setiap 1 (satu) orang guru membimbing sekitar 23 murid.

Pada tingkat Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP), pada tahun 2017 di Kota Tangerang tersedia 198 sekolah, terdiri dari 32 SMP Negeri dan 164 SMP Swasta. Jumlah murid sebanyak 65.619 orang dan guru sebanyak 2.989 orang, sehingga terhitung rasio guru-murid SMP adalah 23 yang artinya setiap 1 (satu) orang guru membimbing sebanyak 23 murid. Rasio tersedianya sekolah SMP terhadap 1000 orang penduduk usia 13-15 tahun di Kota Tangerang adalah 1,01 yang artinya pada setiap 1000 orang

Educational development in Indonesia nowadays is focused on those who are 7-15 years old, along with the nine-years of education compulsory program . Those program starts from Primary School (6 years education) to Junior High School (3 years education).

In Tangerang Municipality, there were 473 Primary School in 2017 consisting of 338 public schools and 135 private schools. The number of students and teachers was respectively 178,795 and 7,775. Therefore, the teacher-student ratio is 23 which mean that one teacher teaches about 23 students.

In 2017, there were 198 Junior High school, which consisted of 32 public schools and 164 private schools. The number of students and teachers was respectively 65,619 and 2,989. Therefore, the teacher-student ratio was 23. It means that one teacher teaches about 17 students. The ratio of the number of Junior High Schools among 1,000 population aged 13-15 years is 1.01. It means that 1 Junior High School were available for 1.000 population aged 13-15 years.

There were 83 Senior High school, which consisted of 15 public schools and 68 private schools in 2017. The number of students and teachers were respectively 28,922 and 2,206.

SOCIAL

penduduk usia 13-15 tahun tersedia 1 sekolah SMP.

Fasilitas pendidikan untuk tingkat SMU di Kota Tangerang pada tahun 2017 tersedia 83 sekolah, terdiri dari 15 SMU negeri dan 68 SMU Swasta. Jumlah murid sebanyak 28.922 orang dan jumlah guru sebanyak 2.206 orang. Rasio guru-murid untuk tingkat SMU adalah 14.

Untuk pendidikan SMU Kejuruan (SMK) terdapat 137 sekolah, terdiri dari 9 sekolah negeri dan 128 sekolah swasta, yang menampung murid sebanyak 25.625 orang dan guru 2.243 orang.

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, merata dan murah. Dengan adanya upaya tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang lebih baik dimana pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas.

Untuk melayani masyarakat di Kota Tangerang tersedia fasilitas kesehatan berupa 28 rumah sakit, 33 puskesmas, 6 puskesmas pembantu dan 33 puskesmas keliling juga tersedia 1.075 posyandu.

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan tingkat kesehatan ibu hamil adalah tingkat kunjungan ibu hamil untuk pemeriksaan kehamilan. Dari data yang tercatat di Dinas Kesehatan tingkat kesadaran ibu hamil

Therefore, the teacher-student ratio was 14.

Furthermore, number of Vocational High School were 137; which consisted of 9 public schools and 128 private schools. The number of students and teachers were respectively 25,625 and 2,243.

The aim of development in health sector is to provide health services that the whole community can access easily, economically and fairly. The effort to improve the health of community from time to time is always performed in order to increase the productivity.

In 2017 the government of Tangerang Municipality provided various public health facilities, such as; 28 hospitals, 33 health centers (Puskesmas), 6 supporting health centers (Pustu), 33 mobile health centers, and 1,075 integrated health services (Posyandu).

One indicator to measure pre natal health is number of pre natal care. According to Department of Health of Tangerang Municipality, the rate of prenatal care is quite high, 99.62 percent in the first term (K1) and 97.23 percent in the fourth term (K4). However, the percentage of those who giving birth attended by paramedic was 93.70 percent. There were 19 deaths that recorded in 38,888

Beside sense of security, a convenient environment, such as access to clean water and good

untuk memeriksakan kesehatan sudah cukup tinggi yaitu 99,62 persen untuk K1 dan 97,23 persen untuk K4 , tetapi saat melahirkan hanya 93,70 persen yang ditolong oleh tenaga kesehatan. Sedangkan jumlah bayi lahir mati sebanyak 19 bayi dari 38.888 persalinan.

Disamping rasa aman, kenyamanan lingkungan juga merupakan dambaan setiap warga yang tinggal di suatu wilayah. Lingkungan yang tertata dan tersedianya sanitasi dan air bersih, merupakan fasilitas yang berhak dinikmati oleh setiap warga. Untuk penanganan sampah, Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP) mampu mengangkut 78,30 persen sampah yang dihasilkan rumah tangga.

Kebutuhan akan rasa aman merupakan salah satu kebutuhan hidup yang mendasar bagi masyarakat saat ini. Salah satu indikator untuk mengukur tingkat rasa aman masyarakat adalah data jumlah kasus kriminalitas dari instansi terkait. Semakin tinggi jumlah kasus kriminal yang terjadi berarti semakin rendah tingkat rasa aman masyarakat dan berlaku sebaliknya.

Dengan melihat data jumlah kasus kriminalitas yang bersumber dari data kepolisian setempat, pada tahun 2017 ditemukan/dilaporkan sebanyak 444 kasus kriminalitas. Angka ini menurun jika dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 476 kasus.

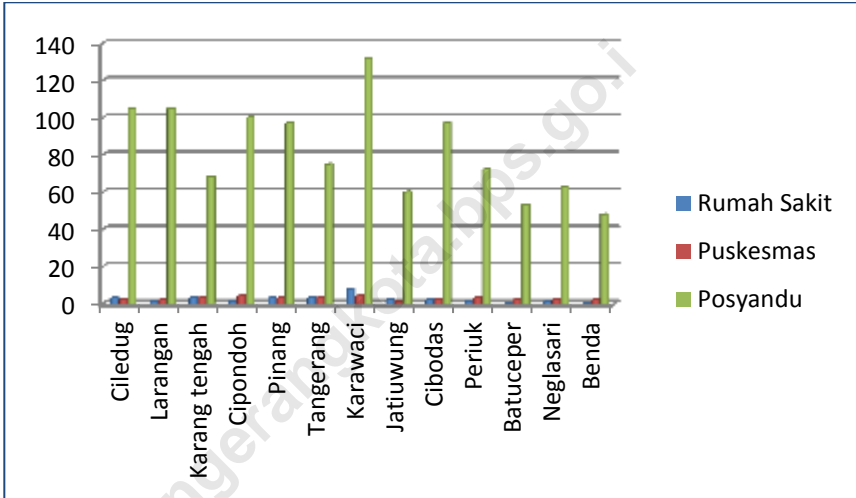
sanitation are needed for human life wherever they are. Meanwhile, in 2017 DKP was able to handle 78.30 percent of domestic waste.

A sense of security is one of the basic needs in people's daily life. One of the indicators to measure people's sense of security is the number of crime cases by reported by the local government agency. The more crimes occur, the lower sense of security will people have, and vice versa.

Based on the data on criminal cases recorded by local police there were 444 cases in 2017. The number decreased compared with that in 2016 that reached 476 cases.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 4 Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang, 2017
Picture Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2017



<https://tangerangkota.bps.go.id>

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah (APS) menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kota Tangerang, 2017
School Enrollment Ratio by Sex and Age Group in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur <i>Sex and Age Group</i>	2017
(1)	(2)
Laki-laki / <i>Male</i>	
7 - 12	99,20
13 - 15	100
16 - 18	75,79
Perempuan / <i>Female</i>	
7 - 12	100
13 - 15	91,42
16 - 18	76,95
Laki-laki + Perempuan /	
7 - 12	99,58
13 - 15	97,74
16 - 18	76,42

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Susenas 2017

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Taman Kanak-kanak (TK) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017/2018
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	44	-	141
2. Larangan	-	51	-	259
3. Karang Tengah	-	31	-	60
4. Cipondoh	-	55	-	272
5. Pinang	1	44	8	120
6. Tangerang	-	39	-	184
7. Karawaci	-	31	-	75
8. Jatiuwung	-	17	-	28
9. Cibodas	-	24	-	44
10. Periuk	-	36	-	124
11. Batucapeer	-	15	-	109
12. Neglasari	-	12	-	15
13. B e n d a	-	6	-	20
Kota Tangerang	1	405	8	1 251
2016/2017	1	404	8	1 212

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.1.2:

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	2 217	-	222
2. Larangan	-	2 371	-	231
3. Karang Tengah	-	1 363	-	161
4. Cipondoh	-	2 962	-	332
5. Pinang	89	1 625	13	197
6. Tangerang	-	2 061	-	211
7. Karawaci	-	1 585	-	129
8. Jatiuwung	-	568	-	62
9. Cibodas	-	1 452	-	121
10. Periuk	-	1 280	-	117
11. Batuceper	-	338	-	44
12. Neglasari	-	472	-	47
13. B e n d a	-	157	-	16
Kota Tangerang	89	18 451	13	1 890
2016/2017	-	19 389	13	1 852

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017/2018
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	29	5	396	76
2. Larangan	25	6	345	84
3. Karang Tengah	19	10	255	117
4. Cipondoh	31	14	415	233
5. Pinang	34	11	427	118
6. Tangerang	30	21	420	233
7. Karawaci	44	11	509	120
8. Jatiuwung	19	5	274	68
9. Cibodas	26	18	302	148
10. Periuk	24	15	404	142
11. Batuceper	17	7	234	68
12. Neglasari	26	5	283	45
13. B e n d a	14	7	159	71
Kota Tangerang	338	135	4.423	1 513
2016/2017	339	133	4 325	1 460
2015/2016	341	133	4 367	1 440

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.3:*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	13 322	1 933	488	102
2. Larangan	12 129	2 227	393	151
3. Karang Tengah	8 714	2 951	328	154
4. Cipondoh	14 063	5 818	563	345
5. Pinang	14 405	2 890	567	156
6. Tangerang	13 366	5 238	567	329
7. Karawaci	15 764	2 845	694	180
8. Jatiuwung	8 074	1 529	309	89
9. Cibodas	9 506	3 344	374	185
10. Periuk	12 924	2 945	465	190
11. Batuceper	6 800	1 668	318	83
12. Neglasari	8 586	1 106	379	61
13. B e n d a	5 132	1 516	208	99
Kota Tangerang	142 785	36 010	5 651	2 124
2016/2017	144 573	36 311	6 010	2 940
2015/2016	145 403	35 136	6 679	2 403

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.4 Jumlah Guru Sekolah Dasar menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2017
Number of Primary Schools Teachers by Educational Level in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	47	3	23	4	509	4	590
2. Larangan	38	2	13	14	477	0	544
3. Karang Tengah	65	4	35	20	352	6	482
4. Cipondoh	73	2	33	24	769	7	989
5. Pinang	78	2	17	1	624	1	723
6. Tangerang	52	1	45	20	764	14	896
7. Karawaci	37	1	27	10	789	10	874
8. Cibodas	49	5	27	8	469	1	559
9. Jatiuwung	45	3	6	9	329	6	398
10. Periuk	32	3	12	15	585	8	655
11. Neglasari	49	3	17	5	350	16	440
12. Batuceper	32	1	16	19	322	1	401
13. B e n d a	24	1	14	7	257	2	305
Kota Tangerang	621	31	285	156	6 606	76	7 775
2016	874	39	358	178	7 419	88	8 950
2015	1 102	26	401	195	7 291	225	9 082

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah Dasar menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang , 2017
Number of Primary School by Class Room Status In Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Less Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	151	85	0	236
2. Larangan	112	155	6	273
3. Karang Tengah	178	123	4	183
4. Cipondoh	291	177	8	476
5. Pinang	204	163	23	390
6. Tangerang	273	254	46	573
7. Karawaci	236	219	20	475
8. Jatiuwung	138	72	8	153
9. Cibodas	190	173	6	369
10. Periuk	206	182	3	391
11. Batuceper	108	110	0	151
12. Neglasari	78	170	2	250
13. B e n d a	131	44	12	116
Kota Tangerang	2 296	1 836	138	4 361
2016	3 657	403	70	4 130
2015	1 908	2 005	154	4 067

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah Dasar menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Primary Schools Teachers by Facility of School in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan District	Perpustakaan Library	UKS School Health Unit	Toilet Washroom	Air Bersih Water Supply	Listrik Electricity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	14	14	131	34	34
2. Larangan	19	16	162	31	31
3. Karang Tengah	16	19	171	29	29
4. Cipondoh	24	26	211	45	45
5. Pinang	24	18	201	44	44
6. Tangerang	28	36	217	51	51
7. Karawaci	29	33	225	55	55
8. Jatiuwung	14	11	110	24	24
9. Cibodas	27	21	167	44	44
10. Periuk	20	18	151	39	39
11. Batuceper	8	16	113	24	24
12. Neglasari	13	19	151	31	31
13. B e n d a	12	13	112	21	21
Kota Tangerang	247	260	2122	338	338
2016	347	337	2 060	472	472
2015	393	282	2 496	474	475

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.7 Rata-rata Murid Per Kelas dan Ratio Murid/Guru Sekolah Dasar di Kota Tangerang, 2017
The Average of Student per class and Ratio Student-Teacher of Primary School in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciledug	32	26
2. Larangan	33	26
3. Karang Tengah	31	24
4. Cipondoh	31	22
5. Pinang	32	24
6. Tangerang	28	21
7. Karawaci	30	21
8. Jatiuwung	28	24
9. Cibodas	21	17
10. Periuk	29	24
11. Batuceper	28	21
12. Neglasari	30	22
13. B e n d a	29	22
Kota Tangerang	30,00	23
2016	31,00	20
2015	32,00	21

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.8 Rasio Ketersediaan Sekolah Dasar per 1000 Penduduk Usia 7 – 12 Tahun di Kota Tangerang, 2017
Primary School Ratio per 1000 Population of Aged 7 – 12 years in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SD <i>Number of Primary School</i>	Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun <i>Population of Aged 7-12 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 7 – 12 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 7-12 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	34	18 260	1,86
2. Larangan	31	17 324	1,79
3. Karang Tengah	29	12 730	2,28
4. Cipondoh	45	30 677	1,47
5. Pinang	45	19 444	2,31
6. Tangerang	51	15 103	3,38
7. Karawaci	55	14 830	3,71
8. Jatiuwung	24	9 277	2,59
9. Cibodas	44	13 193	3,34
10. Periuk	39	13 804	2,83
11. Batuceper	24	9 087	2,62
12. Neglasari	31	11 186	2,77
13. B e n d a	21	9 777	2,15
Kota Tangerang	473	194 692	2,43

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Junior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	2	15	43	128
2. Larangan	2	5	39	22
3. Karang Tengah	1	12	30	101
4. Cipondoh	3	26	77	219
5. Pinang	1	13	33	112
6. Tangerang	8	25	239	175
7. Karawaci	3	14	73	150
8. Jatiuwung	2	4	38	50
9. Cibodas	3	13	72	97
10. Periuk	2	12	41	71
11. Batuceper	2	10	39	52
12. Neglasari	1	10	29	79
13. B e n d a	2	5	36	33
Kota Tangerang	32	164	789	1.289
2016/2015	24	158	790	1.492
2015/2016	23	154	735	1.834

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.9:*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	1 482	4 041	55	176
2. Larangan	1 287	603	50	39
3. Karang Tengah	1 166	2 940	42	148
4. Cipondoh	2 731	6 053	100	236
5. Pinang	1 221	3 489	43	150
6. Tangerang	8 418	5 146	340	308
7. Karawaci	2 569	4 613	91	224
8. Jatiuwung	1 358	1 699	58	70
9. Cibodas	2 441	2 907	109	136
10. Periuk	1 405	1 925	50	116
11. Batuceper	1 359	1 232	42	97
12. Neglasari	1 094	2337	38	95
13. B e n d a	1 213	890	40	46
Kota Tangerang	27 744	37 875	1 058	1 931
2016/2017	29 072	38 579	1 217	2 777
2015/2016	27 235	39 257	1 318	1 981

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.10 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Pertama di Kota Tangerang, 2017
The Average of Student per Class, Ratio Student - Teacher and Examination Rate of Junior High School in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ciledug	32	24
2. Larangan	31	21
3. Karang Tengah	31	22
4. Cipondoh	30	26
5. Pinang	32	24
6. Tangerang	33	21
7. Karawaci	32	23
8. Jatiuwung	35	24
9. Cibodas	32	22
10. Periuk	30	20
11. Batuceper	28	19
12. Neglasari	32	26
13. B e n d a	30	24
Kota Tangerang	32	23
2016	30	17
2015	31	17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.11 Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Pertama per 1000 Penduduk Usia 13 – 15 Tahun di Kota Tangerang, 2017
Junior High School Ratio per 1000 Population of Aged 13 – 15 years in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SMP <i>Number of Junior High School</i>	Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun <i>Population of Aged 13-15 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 13 – 15 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 13-15 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	17	7 956	0,93
2. Larangan	7	7 797	0,40
3. Karang Tengah	13	5 894	1,02
4. Cipondoh	29	13 692	0,95
5. Pinang	14	8 653	0,72
6. Tangerang	33	6 921	2,18
7. Karawaci	17	6 899	1,15
8. Jatiuwung	6	3 774	0,65
9. Cibodas	16	5 790	1,21
10. Periuk	14	6 255	1,01
11. Batuaceper	12	4 166	1,32
12. Neglasari	11	5 278	0,98
13. B e n d a	7	4 393	0,72
Kota Tangerang	196	87 468	1,01

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.12 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017/2018
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	1	7	24	52
2. Larangan	1	0	31	0
3. Karang Tengah	1	6	27	49
4. Cipondoh	1	11	24	96
5. Pinang	1	9	25	43
6. Tangerang	3	13	88	97
7. Karawaci	2	10	58	117
8. Jatiuwung	1	0	24	0
9. Cibodas	1	5	27	21
10. Periuk	1	2	29	11
11. Batuceper	1	2	26	20
12. Neglasari	1	1	31	6
13. B e n d a	0	2	0	12
Kota Tangerang	15	68	414	524
2016/2017	15	66	411	506
2015/2016	15	66	411	506

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.12:*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	892	1 571	42	151
2. Larangan	1.105	0	56	0
3. Karang Tengah	1.030	1 353	52	123
4. Cipondoh	835	2 442	44	177
5. Pinang	900	966	45	128
6. Tangerang	3.035	2 358	161	264
7. Karawaci	2.105	3 613	110	252
8. Jatiuwung	849	0	48	0
9. Cibodas	957	375	47	63
10. Periuk	1.091	266	41	41
11. Batuceper	906	546	48	73
12. Neglasari	1.098	155	56	36
13. B e n d a	0	239	0	22
Kota Tangerang	14 804	14 118	750	1 456
2016/2017	15 427	14 118	831	2 120
2015/2016	15 104	13 376	879	1 484

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.13 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Atas di Kota Tangerang, 2017
The average of Student per Class, Ratio Student-Teacher and Examination Rate of Senior High School in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>	Persentase Lulus Ujian <i>Examination Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	32	13	100
2. Larangan	36	20	100
3. Karang Tengah	31	14	100
4. Cipondoh	27	15	100
5. Pinang	27	11	100
6. Tangerang	29	13	100
7. Karawaci	33	16	100
8. Jatiuwung	35	18	100
9. Cibodas	28	12	100
10. Periuk	34	17	100
11. Batuceper	32	12	100
12. Neglasari	34	14	100
13. B e n d a	20	11	100
Kota Tangerang	31	14	100

Sumber/ Source : Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.14 Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Atas per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2017
Senior High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SMA <i>Number of Senior High School</i>	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun <i>Population of Aged 16-18 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 16-18 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	8 593	0,93
2. Larangan	1	8 769	0,11
3. Karang Tengah	7	6 639	1,05
4. Cipondoh	12	14 844	0,81
5. Pinang	10	9 543	1,05
6. Tangerang	16	8 068	1,98
7. Karawaci	12	7 966	1,51
8. Jatiuwung	1	4 705	0,21
9. Cibodas	6	6 618	0,91
10. Periuk	3	6 765	0,44
11. Batucapeper	3	4 693	0,64
12. Neglasari	2	5 946	0,34
13. B e n d a	2	4 891	0,41
Kota Tangerang	83	98 040	0.84

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.15 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menurut Kecamatan di KotaTangerang, 2017/2018
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Senior Vocational High Shools by District in Tangerang Municipality, 2017/2018

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	0	12	0	208
2. Larangan	0	4	0	23
3. Karang Tengah	0	4	0	52
4. Cipondoh	0	20	0	199
5. Pinang	1	12	30	152
6. Tangerang	4	18	172	269
7. Karawaci	1	14	22	222
8. Jatiuwung	0	3	0	29
9. Cibodas	1	3	20	39
10. Periuk	1	9	23	64
11. Batuceper	0	8	0	55
12. Neglasari	1	8	16	55
13. B e n d a	0	4	0	56
Kota Tangerang	9	128	283	1 423
2016/2017	10	116	253	1 185
2015/2016	8	109	251	1 081

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.15:*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	0	3.550	0	223
2. Larangan	0	314	0	26
3. Karang Tengah	0	868	0	73
4. Cipondoh	0	2.861	0	258
5. Pinang	758	2.028	48	172
6. Tangerang	3.024	3.886	333	243
7. Karawaci	272	3.291	44	266
8. Jatiuwung	0	444	0	32
9. Cibodas	537	530	30	41
10. Periuk	117	576	39	68
11. Batuceper	0	801	0	65
12. Neglasari	379	651	30	93
13. B e n d a	0	747	0	60
Kota Tangerang	5 078	20 547	524	1 719
2016/2017	10 746	34 625	654	2 968
2015/2016	9 070	37 216	618	3 152

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.16 Rata-Rata Murid Per Kelas, Ratio Murid/Guru dan Persentase Kelulusan Sekolah Menengah Kejuruan di Kota Tangerang, 2017
The Average of Student per Class, Ratio Student-Teacher and Examination Rate of Senior Vocational High School in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rata-rata Murid Per kelas <i>Average Student per Class</i>	Ratio Murid Guru <i>Ratio Student Teacher</i>	Persentase Lulus Ujian <i>Examination Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	17	16	100
2. Larangan	14	12	100
3. Karang Tengah	17	12	100
4. Cipondoh	14	11	100
5. Pinang	15	13	100
6. Tangerang	16	12	100
7. Karawaci	15	11	100
8. Jatiuwung	15	14	100
9. Cibodas	18	15	100
10. Periuk	8	6	100
11. Batuceper	15	8	100
12. Neglasari	15	12	100
13. B e n d a	13	12	100
Kota Tangerang	15	12	100
2016	32	13	100,00
2015	36	14	97,83

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.17 Rasio Ketersediaan Sekolah Menengah Kejuruan per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 Tahun di Kota Tangerang, 2017
Senior Vocational High School Ratio per 1000 Population of Aged 16 – 18 years in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Sekolah SMK <i>Number of Senior Vocational High School</i>	Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun <i>Population of Aged 16-18 Years</i>	Rasio Ketersediaan Sekolah per 1000 Penduduk Usia 16 – 18 tahun <i>Ratio School per 1000 Population of Aged 16-18 Years</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	12	8 593	1,40
2. Larangan	4	8 769	0,46
3. Karang Tengah	4	6 639	0,60
4. Cipondoh	20	14 844	1,35
5. Pinang	13	9 543	1,36
6. Tangerang	22	8 068	2,73
7. Karawaci	15	7 966	1,88
8. Jatiuwung	3	4 705	0,64
9. Cibodas	4	6 618	0,60
10. Periuk	10	6 765	1,48
11. Batuceper	8	4 693	1,70
12. Neglasari	9	5 946	1,51
13. B e n d a	4	4 891	0,82
Kota Tangerang	128	98 040	1,30

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kota Tangerang

Tabel 4.1.18 Jumlah Sekolah, Murid, dan Guru Raudhatul Athfal (RA) / Bustanul Athfal (BA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017
Number of Schools, Students, and Teachers in Islamic Kindergarten by District in Tangerang Municipality, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	22	-	1 150	-	150
2. Larangan	-	15	-	610	-	88
3. Karang Tengah	-	19	-	795	-	103
4. Cipondoh	-	62	-	2 545	-	374
5. Pinang	-	30	-	1 470	-	205
6. Tangerang	-	39	-	1 749	-	195
7. Karawaci	-	37	-	1 450	-	195
8. Jatiuwung	-	16	-	620	-	92
9. Cibodas	-	17	-	720	-	102
10. Periuk	-	21	-	1 085	-	137
11. Batuaceper	-	34	-	250	-	430
12. Neglasari	-	12	-	635	-	80
13. B e n d a	-	27	-	1 212	-	175
Kota Tangerang	-	-	-	14 291	-	3 326
2015/2016	-	350	-	14 220	-	3 333

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.19 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Primary Schools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	6	-	64
2. Larangan	-	6	-	42
3. Karang Tengah	-	5	-	35
4. Cipondoh	-	23	-	220
5. Pinang	-	8	-	75
6. Tangerang	1	6	13	55
7. Karawaci	-	6	-	52
8. Jatiuwung	-	7	-	52
9. Cibodas	-	2	-	18
10. Periuk	-	6	-	46
11. Batucapeper	-	10	-	75
12. Neglasari	-	8	-	53
13. B e n d a	-	11	-	75
Kota Tangerang	1	104	13	862
2015/2016	1	104	13	847
2014/2015	1	107	13	749

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.1.19:

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	2 010	-	155
2. Larangan	-	1 240	-	110
3. Karang Tengah	-	905	-	75
4. Cipondoh	-	5 250	-	412
5. Pinang	-	1 220	-	102
6. Tangerang	380	1 075	35	85
7. Karawaci	-	910	-	75
8. Jatiuwung	-	1 365	-	97
9. Cibodas	-	635	-	45
10. Periuk	-	775	-	72
11. Batuceper	-	1 515	-	135
12. Neglasari	-	1 295	-	102
13. B e n d a	-	2 270	-	168
Kota Tangerang	380	20 465	35	1 633
2015/2016	335	19 796	-	1 355
2014/2015	335	19 796	-	1 355

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.20 Jumlah Guru Madrasah Ibtidaiyah menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tangerang, 2016
Number of Islamic Primary School Teachers by Education Level In Tangerang Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	SLTA	D1	D2	D3	S1	S2	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	5	-	5	-	142	2	155
2. Larangan	3	3	-	-	101	2	110
3. Karang Tengah	5	-	-	-	70	-	75
4. Cipondoh	6	-	5	-	395	6	412
5. Pinang	2	-	-	-	98	2	102
6. Tangerang	2	-	3	-	80	-	85
7. Karawaci	2	-	3	-	69	1	75
8. Jatiuwung	3	-	2	-	91	1	97
9. Cibodas	-	-	-	-	45	-	45
10. Periuk	-	-	2	-	69	1	72
11. Batuceper	2	-	2	-	130	1	135
12. Neglasari	2	-	-	-	100	-	102
13. B e n d a	2	-	3	-	161	2	168
Kota Tangerang	34	3	25		1 551	20	1 633
2015	209	17	62	162	893	28	1 371
2014	209	17	62	162	893	28	1 371

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.21 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Kondisi Ruang Kelas di Kota Tangerang, 2016
Table *Number of Islamic Primary School by Class Room Status in Tangerang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Ruang Kelas <i>Classroom</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Baik <i>Good</i>	Rusak Ringan <i>Less Damage</i>	Rusak Berat <i>Heavy Damage</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	55	9	-	64
2. Larangan	32	10	-	42
3. Karang Tengah	20	12	3	35
4. Cipondoh	185	30	5	220
5. Pinang	55	20	-	75
6. Tangerang	45	10	-	55
7. Karawaci	40	8	4	52
8. Jatiuwung	43	7	2	52
9. Cibodas	15	3	-	18
10. Periuk	37	7	2	46
11. Batuceper	64	11	-	75
12. Neglasari	47	6	-	53
13. B e n d a	60	13	2	-
Kota Tangerang	698	146	18	862
2015	537	221	89	847
2014	311	168	120	598

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.22 Jumlah Madrasah Ibtidaiyah menurut Fasilitas Pendidikan di Kota Tangerang, 2016
Number of Islamic Primary School by Facility of School in Tangerang Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Perpustakaan <i>Library</i>	UKS <i>School Health Unit</i>	Toilet <i>Washroom</i>	Air Bersih <i>Water Supply</i>	Listrik <i>Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	6	6	18	6	6
2. Larangan	6	6	18	6	6
3. Karang Tengah	5	5	15	5	5
4. Cipondoh	23	22	66	22	22
5. Pinang	8	8	24	8	8
6. Tangerang	7	7	21	7	7
7. Karawaci	6	6	18	6	6
8. Jatiuwung	7	7	21	7	7
9. Cibodas	2	2	6	2	2
10. Periuk	6	6	18	6	6
11. Batuceper	10	10	30	10	10
12. Neglasari	8	8	24	8	8
13. B e n d a	11	11	33	11	11
Kota Tangerang	105	105	315	105	105
2015	105	104	312	104	104
2014	108	108	211	108	108

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.23 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTS) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Junior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	3	-	22
2. Larangan	-	3	-	16
3. Karang Tengah	-	2	-	9
4. Cipondoh	-	13	-	83
5. Pinang	1	5	16	28
6. Tangerang	1	3	18	10
7. Karawaci	-	6	-	35
8. Jatiuwung	-	6	-	63
9. Cibodas	-	-	-	-
10. Periuk	-	4	-	38
11. Batuceper	-	3	-	25
12. Neglasari	-	4	-	15
13. B e n d a	1	2	-	23
Kota Tangerang	3	57	49	367
2015/2016	3	54	34	197
2014/2015	3	57	49	197

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.23:*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	745	-	73
2. Larangan	-	465	-	65
3. Karang Tengah	-	235	-	32
4. Cipondoh	-	2 410	-	271
5. Pinang	795	825	50	102
6. Tangerang	838	275	70	54
7. Karawaci	-	1 035	-	131
8. Jatiuwung	-	1 870	-	137
9. Cibodas	-	-	-	-
10. Periuk	-	1 137	-	94
11. Batuceper	-	674	-	73
12. Neglasari	-	372	-	70
13. B e n d a	760	615	53	40
Kota Tangerang	2 393	10 658	173	1 142
2015/2016	2 378	10 356	173	1 123
2014/2015	2 336	8 096	171	1 029

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.24 Jumlah Sekolah, Rombongan Belajar, Murid, dan Guru Madrasah Aliyah (MA) menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016/2017
Number of Schools, Learning Group, Students, and Teachers in Islamic Senior High Schools by District in Tangerang Municipality, 2016/2017

Kecamatan <i>District</i>	Sekolah <i>Schools</i>		Rombongan Belajar <i>Learning Group</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	2	-	6
2. Larangan	-	2	-	8
3. Karang Tengah	-	1	-	-
4. Cipondoh	1	4	14	25
5. Pinang	-	-	-	-
6. Tangerang	-	-	-	-
7. Karawaci	1	3	19	15
8. Jatiuwung	-	2	-	18
9. Cibodas	-	-	-	-
10. Periuk	-	2	-	20
11. Batuceper	-	1	-	6
12. Neglasari	-	1	-	4
13. B e n d a	-	2	-	20
Kota Tangerang	2	19	33	122
2015/2016	2	19	33	75
2014/2015	2	19	33	75

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.24:*

Kecamatan <i>District</i>	Murid <i>Students</i>		Guru <i>Teachers</i>	
	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	85	-	24
2. Larangan	-	110	-	35
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	620	405	50	77
5. Pinang	-	-	-	-
6. Tangerang	-	-	-	-
7. Karawaci	665	235	57	55
8. Jatiuwung	-	275	-	42
9. 9. Cibodas	-	-	-	-
10. 10. Periuk	-	305	-	55
11. 11. Batuceper	-	95	-	22
12. 12. Neglasari	-	55	-	25
13. 13. B e n d a	-	340	-	50
Kota Tangerang	1 285	1 905	107	385
2015/2016	1 275	1 931	106	386
2014/2015	995	1 522	108	324

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tangerang

Tabel 4.1.25 Direktorat Perguruan Tinggi di Kota Tangerang, 2017
Table *Names of Universities in Tangerang Municipality, 2017*

Nama Perguruan Tinggi <i>Names of Universities</i>	Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)
1. Universitas Syekh Yusuf	Jl. Maulana Yusuf
2. Universitas Muhammadiyah Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan I/33
3. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Gunung Jati	Jl. Besi Raya Kavling No.1 Perum 1
4. Sekolah Tinggi Teknologi Banten	Jl. HOS Cokroaminoto Taman Surya Buana B-11
5. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bisma Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
6. Akademi Sekretari dan Manajemen Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
7. Sekolah Tinggi Bahasa Asing Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
8. Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
9. Sekolah Tinggi Ilmu Hukum Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
10. Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Lepisi	Jl. KS Tubun No.11A Pasar Baru
11. STIE Buddhi	Jl. Imam Bonjol No.41
12. STIE PPI	Jl. Gatot Subroto Kompleks
13. STIE YP-Karya	Jl. M Toha No. 38C
14. STISIP Yuppentek	Jl. Perintis Kemerdekaan No.1
15. STMIK Buddhi	Jl. Imam Bonjol No.41

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.1.25:*

Nama Perguruan Tinggi <i>Names of Universities</i>		Alamat <i>Address</i>
(1)	(2)	
1.	STMIK Dharma Putra	Jl. Otto Iskandardinata No.80
2.	STIMIK Masa Depan	Jl. Gatot Subroto No.9 Cimone
3.	STIMIK PGRI	Jl. Perintis Kemerdekaan II
4.	STIMIK Raharja	Jl. Jend Sudirman No.40
5.	Politeknik Gajah Tunggal	Jl. Gatot Subroto Km 7
6.	Sekolah Tinggi Bahasa Asing Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41
7.	Akademi Kebidanan Assyifa	Jl. Dr Sitanala No. 75
8.	Akademi Kebidanan Karya Bunda Husada	Jl. Ki Mulud No. 20
9.	Akademi Kebidanan Yayasan Husada Madani	Jl. Cempaka Raya No. 1 Perumnas 1
10.	Akademi Perpajakan Maria Mediatrix	Jl. Pinus II No. 1 Pondok Rejeki
11.	Akademi Sekretari Manajemen dan Informatika Buddhi	Jl. Imam Bonjol No. 41
12.	AMIK BK3	Jl. Kebon Jahe No. 2
13.	AMIK Masa Depan	Jl. Gatot Subroto No.9 Cimone
14.	AMIK PGRI Tangerang	Jl. Perintis Kemerdekaan II
15.	AMIK Raharja Informatika	Jl. Gatot Subroto Km 2

Sumber/Source: Diolah dari website www.dikti.go.id

Tabel 4.1.26 Jumlah Organisasi Olah Raga, Gedung Olah Raga dan Klub Olah Raga di Kota Tangerang, 2017
Number of Sport Buildings and Sport Clubs in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Organisasi Olah Raga <i>Number of Sport Organizations</i>	Jumlah Gedung Olah Raga <i>Number of Sport Buildings</i>	Jumlah Klub Olah Raga <i>Number of Sport Clubs</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	-	85	76
2. Larangan	-	33	48
3. Karang Tengah	-	39	8
4. Cipondoh	-	29	43
5. Pinang	-	41	29
6. Tangerang	41	51	26
7. Karawaci	-	41	25
8. Cibodas	-	29	38
9. Jatiuwung	-	57	38
10. Periuk	-	19	22
11. Neglasari	-	11	15
12. Batuceper	-	3	13
13. B e n d a	-	25	6
Kota Tangerang	41	463	387
2015	41	463	387
2014	41	463	387

Sumber /Source: Dinas Porbudpar Kota Tangerang

Tabel 4.1.27 Jumlah Penduduk Berdasarkan Struktur umur dan Pendidikan Terakhir di Kota Tangerang, 2017
Population by age structure and education last in Tangerang Municipality, 2017

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	0-4	5-9	10-14	15-19	20-24	25-29
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
TDK/BLM SEKOLAH	90 566	106 395	31 302	4 252	942	1 143
TDK TMT SD / SEDERAJAT	80	19 684	86 759	32 426	3 229	704
TAMAT SD / SEDERAJAT	7	272	8 869	13 427	7 746	8 756
SLTP / SEDERAJAT	4	58	4 328	48 129	23 805	20 771
SLTA / SEDERAJAT	0	2	57	27 455	98 653	98 169
DIPLOMA I / II	0	0	0	14	128	362
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	0	0	1	4	794	4 503
DIPLOMA IV / STRATA I	0	0	0	19	2 505	16 806
STRATA II	0	0	0	1	11	420
STRATA III	0	0	0	1	3	12
JUMLAH	90 657	126 411	131 316	125 728	137 816	151 646

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.1.27:

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur					
	30-34	35-39	40-44	45-49	50-54	55-59
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
TDK/BLM SEKOLAH	977	1 113	1 139	1 135	1 314	1 401
TDK TMT SD / SEDERAJAT	466	682	963	1 114	1 501	1 689
TAMAT SD / SEDERAJAT	10 741	15 571	20 366	21 860	23 641	3 537
SLTP / SEDERAJAT	20 638	27 670	27 177	23 680	16 126	2 122
SLTA / SEDERAJAT	91 553	94 422	75 776	62 010	44 050	8 088
DIPLOMA I / II	1 104	1 608	1 391	887	534	4 462
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	7 257	7 273	6 223	4 468	3 106	2 484
DIPLOMA IV / STRATA I	23 847	24 180	17 282	12 941	9 561	6 422
STRATA II	1 023	1 042	986	997	975	980
STRATA III	23	31	43	52	67	48
JUMLAH	157 629	173 592	151 346	129 144	100 875	7 233

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.1.27:*

Pendidikan Terakhir	Struktur Umur				Jumlah
	60-64	65-69	70-74	75+	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
TDK/BLM SEKOLAH	1 285	1 026	871	1 665	246 526
TDK TMT SD /SEDERAJAT	1 441	1 088	767	1 052	153 645
TAMAT SD / SEDERAJAT	18 225	10 852	6 056	7 134	197 060
SLTP / SEDERAJAT	8 683	4 602	2 064	1 817	241 674
SLTA / SEDERAJAT	18 851	10 474	4 011	2 755	656 326
DIPLOMA I/ II	333	288	93	60	7 264
AKADEMI / DIPLOMA III / S. MUDA	1 858	1 255	581	352	40 159
DIPLOMA IV / STRATA I	3 738	1975	851	467	120 594
STRATA II	717	392	138	53	7 735
STRATA III	67	32	11	8	398
JUMLAH	55 198	31 984	15 443	15 363	1 671 381

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Kesehatan di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Health Facility in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	3	2	105
2. Larangan	1	2	105
3. Karang Tengah	3	3	68
4. Cipondoh	1	4	100
5. Pinang	3	3	97
6. Tangerang	3	3	75
7. Karawaci	8	4	132
8. Jatiuwung	2	1	60
9. Cibodas	2	2	97
10. Periuk	1	3	72
11. Batuceper	-	2	53
12. Neglasari	1	2	63
13. B e n d a	-	2	48
Kota Tangerang	28	33	1 075
2015	28	33	1 075
2014	29	33	1 070

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Catatan : Puskesmas termasuk Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling

Tabel 4.2.2 Jumlah Rumah Sakit dan Tempat Tidur menurut Kecamatan dan Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2017
Table *Number of Hospitals and Beds by District and Ownership Status in Tangerang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Milik Pemerintah <i>Government's Own</i>		Milik Swasta <i>Private's Own</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>	Rumah Sakit <i>Hospitals</i>	Tempat Tidur <i>Beds</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	3	260	3	260
2. Larangan	-	-	1	86	1	86
3. Karang Tengah	-	-	3	277	3	277
4. Cipondoh	-	-	2	245	2	245
5. Pinang	-	-	2	163	2	163
6. Tangerang	2	230	2	393	4	623
7. Karawaci	-	-	8	649	8	649
8. Jatiuwung	-	-	2	142	2	142
9. Cibodas	-	-	2	270	2	270
10. Periuk	-	-	2	167	2	167
11. Batuceper	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	1	178	-	-	1	178
13. B e n d a	-	-	1	35	1	35
Kota Tangerang	3	408	28	2 687	31	3 095
2015	3	411	25	2 045	28	2 456
2014	3	436	26	2 075	29	2 075

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.3 Jumlah Puskesmas menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Public Health Facility in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Puskesmas <i>Public Health Center (PHC)</i>			Puskesmas Pembantu <i>Supporting PHC</i>	Puskesmas Keliling <i>Mobile PHC</i>
	Dengan Rawat Inap <i>With Inpatient Facility</i>	Tanpa Rawat Inap <i>Without Inpatient Facility</i>	Jumlah <i>Total</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	2	2	-	2
2. Larangan	1	1	2	1 (Larangan Indah)	2
3. Karang Tengah	-	3	3	-	3
4. Cipondoh	-	4	4	-	4
5. Pinang	-	3	3	1 (Cipete)	3
6. Tangerang	-	3	3	-	3
7. Karawaci	-	4	4	1 (Nambo Jaya)	4
8. Jatiuwung	-	1	1	-	1
9. Cibodas	-	2	2	-	2
10. Periuk	-	3	3	1 (Bayur)	3
11. Batuceper	-	2	2	-	2
12. Neglasari	-	2	2	1 (Selapajang Jaya)	2
13. B e n d a	-	2	2	1 (Jurumudi Lama)	2
Kota Tangerang	-	33	33	6	33
2016	-	33	33	6	33

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.4 Jumlah Posyandu menurut Kecamatan dan Kategori di Kota Tangerang, 2017
Table *Number of Integrated Health Services (Posyandu) by District and Category in Tangerang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Pratama	Madya	Purnama	Mandiri	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	32	71	4	107
2. Larangan	-	64	41	-	105
3. Karang Tengah	10	18	40	2	70
4. Cipondoh	1	64	30	6	101
5. Pinang	-	63	27	6	96
6. Tangerang	1	49	24	2	76
7. Karawaci	32	61	40	1	134
8. Jatiuwung	-	26	33	1	60
9. Cibodas	1	48	38	10	97
10. Periuk	4	23	42	3	72
11. Batuceper	-	32	22	-	54
12. Neglasari	-	32	26	2	60
13. B e n d a	-	43	4	-	47
Kota Tangerang	49	555	438	37	1 079
2016	6	609	428	32	1 075
2015	6	609	428	32	1 075

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.5 Jumlah Sarana Penyalur Obat menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of Drug Distribution Facility by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Industri Farmasi Pharmaceutical Industries	Industri Kecil Obat Lainnya Other Drug Industries	Pedagang Besar Farmasi Pharmacy Main Dealers	Apotik Pharmacies	Toko Obat Drug Stores	Rumah Sakit Hospitals	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	-	-	-	10	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	4	1	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	14	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	15	1	-	-
5. Pinang	-	-	-	8	1	-	-
6. Tangerang	-	-	-	28	6	-	-
7. Karawaci	-	-	-	14	-	-	-
8. Cibodas	-	-	-	9	1	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	4	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	15	3	-	-
11. Neglasari	-	-	-	2	1	-	-
12. Batucapeper	-	-	-	8	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	5	-	-	-
Kota Tangerang	-	-	-	136	14	0	0
2015	-	-	-	108	10	30	148
2014	-	-	-	282	30	28	340

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.6 Jumlah Persalinan dan Jumlah Bayi yang Dilahirkan menurut Puskesmas Per Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Births and Babies Born by District in Tangerang Municipality, 2017

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Bayi Lahir <i>Born Baby</i>		
	Hidup <i>Alive</i>	Mati <i>Died</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2 760	1	2 761
2. Larangan	2 948	-	2 948
3. Karang Tengah	2 334	-	2 334
4. Cipondoh	3 565	4	3 569
5. Pinang	3 547	4	3 551
6. Tangerang	3 480	1	3 481
7. Karawaci	3 904	-	3 904
8. Jatiuwung	2 205	-	2 205
9. Cibodas	3 324	-	3 324
10. Periuk	2 791	-	2 791
11. Batuceper	1 718	2	1 720
12. Neglasari	2 351	7	2 358
13. B e n d a	1 641	-	1 641
Kota Tangerang	36 568	19	36 587
2016	38 077	-	38 077
2015	36 062	105	36 167

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.7 Jumlah Persalinan menurut Penolong Persalinan di Kota Tangerang, 2017
Number of Births by Birth Attendant in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Persalinan <i>Number of Births</i>	Penolong Persalinan oleh Tenaga Kesehatan <i>Birth Attendance by Medical Personnel</i>	Persentase <i>Percentage</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2 870	2 652	92,40
2. Larangan	3 210	2 948	91,84
3. Karang Tengah	2 434	2 364	97,12
4. Cipondoh	4 374	3 596	82,21
5. Pinang	3 607	3 547	98,34
6. Tangerang	3 546	3 495	98,56
7. Karawaci	3 965	3 906	98,51
8. Jatiuwung	2 233	2 041	91,40
9. Cibodas	3 482	3 323	95,43
10. Periuk	2 952	2 791	94,55
11. Batuceper	2 001	1 744	87,16
12. Neglasari	2 524	2 343	92,83
13. B e n d a	1 690	1 690	100,00
Kota Tangerang	38 888	36 440	93,70
2016	39 612	36 112	91,16
2015	38 916	35 130	90,27

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi dan Cakupan Imunisasi Bayi menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kota Tangerang, 2017
Table *Number of Infants and Infant Immunization Coverage by District and Type of Immunization in Tangerang Municipality, 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Bayi <i>No. of Infants</i>	Jenis Imunisasi / <i>Type of Immunization</i>					
		BCG	DPT-I + HB-I	DPT-III + HB-III	Polio-III	Polio-IV	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Ciledug	2 624	2 683	2 705	2 578	2 593	2 577	2 557
2. Larangan	2 935	2 931	2 940	2 818	2 828	2 808	2 859
3. Karang Tengah	2 225	2 353	2 371	2 185	2 206	2 192	2 198
4. Cipondoh	3 998	4 049	4 055	3 867	3 885	3 857	3 850
5. Pinang	3 297	3 364	3 371	3 186	3 192	3 195	3 291
6. Tangerang	3 244	3 300	3 274	3 237	3 198	3 224	3 203
7. Karawaci	3 628	3 708	3 773	3 560	3 573	3 555	3 565
8. Jatiuwung	2 041	2 027	2 028	1 942	1 942	1 944	1 949
9. Cibodas	3 183	3 349	3 289	3 208	3 215	3 255	3 162
10. Periuk	2 700	2 903	2 877	2 742	2 748	2 739	2 750
11. Batuaceper	1 829	1 803	1 841	1 762	1 763	1 759	1 761
12. Neglasari	2 308	2 376	2 356	2 269	2 266	2 237	2 300
13. B e n d a	1 545	1 534	1 532	1 475	1 478	1 480	1 482
Kota Tangerang	35 556	36 380	36 412	34 829	34 887	34 822	34 927
2016	39 465	39 519	38 207	37 740	37 785	37 698	37 450
2015	36 126	36 454	34 980	34 742	34 783	34 681	34 701

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.9 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR dirujuk, dan Bergizi Buruk di Kota Tangerang, 2017
Table *Number of Infant Birth, Low Birth Weight Babies, Referenced, and Nutritious Poor in Tangerang Municipality, 2017*

Tahun Year	Bayi Lahir	BBLR		Gizi Buruk
		Jumlah	Dirujuk	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	35 614	351	-	1 314
2009	28 540	475	-	246
2010	30 305	314	-	275
2011	30 800	436	-	40
2012	35 875	647	-	143
2013	35 875	444	-	156
2014	37 067	351	-	158
2015	36 062	304	-	180
2016	38 077	475	-	197
2017	36 587	525	-	44

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Cases 10 Most Diseases in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
(1)		(2)
1.	ISPA	102 394 (6,14%)
2.	Hipertensi	89 568 (5,37%)
3.	Penyebab Lain-lain	38 220 (2,37%)
4.	Dispesia	31 589 (1,89%)
5.	Mialgia	30 887 (1,85%)
6.	Batuk	30 567 (1,83%)
7.	Sakit Kepala	20 661 (1,24%)
8.	Faringitis Akut	20 301 (1,22%)
9.	Diare	16 891 (1,01%)
10.	Diare	16 332 (0,98%)
JUMLAH		397 410 (23,83%)

Sumber/ Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.11 Jumlah Kunjungan Ibu Hamil menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of Prenatal Care Visit by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Waktu Kunjungan <i>Prenatal Care Visit</i>			
		K1	%	K4	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3 006	3 006	100,00%	3 053	101,56%
2. Larangan	3 363	3 339	99,29%	3 237	96,25%
3. Karang Tengah	2 549	2 544	99,80%	2 568	100,75%
4. Cipondoh	4 582	4 577	99,89%	4 589	100,15%
5. Pinang	3 778	3 768	99,74%	3 613	95,63%
6. Tangerang	3 714	3 706	99,78%	3 693	99,43%
7. Karawaci	4 155	4 145	99,76%	4 057	97,64%
8. Jatiuwung	2 340	2 314	98,89%	2 133	91,15%
9. Cibodas	3 648	3 640	99,78%	3 586	98,30%
10. Periuk	3 093	3 089	99,87%	3 071	99,29%
11. Batucapeer	2 097	2 083	99,33%	1 981	94,47%
12. Neglasari	2 643	2 613	98,86%	2 415	91,37%
13. B e n d a	1 771	1 761	99,44%	1 615	91,19%
Kota Tangerang	40 739	40 585	99,62%	39 611	97,23%
2016	43 551	43 357	99,55%	41 842	96,08%
2015	41 501	41 224	99,33%	39 340	94,79%

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.12 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Fe1 dan Fe3 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of Pregnant Women who Received Iron Tablet by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan District	Jumlah Ibu Hamil Number of Pregnant	Fe1		Fe3	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3 006	3 006	100%	3 053	101,56%
2. Larangan	3 363	3 339	99,29%	3 237	96,25%
3. Karang Tengah	2 549	2 544	99,80%	2 568	100,75%
4. Cipondoh	4 582	4 577	99,89%	4 589	100,15%
5. Pinang	3 778	3 768	99,74%	3 613	95,63%
6. Tangerang	3 714	3 706	99,78%	3 693	99,43%
7. Karawaci	4 155	4 145	99,76%	4 057	97,64%
8. Jatiuwung	2 340	2 314	98,89%	2 133	91,15%
9. Cibodas	3 648	3 640	99,78%	3 586	98,30%
10. Periuk	3 093	3 089	99,87%	3 071	99,29%
11. Batuceper	2 097	2 083	99,33%	1 981	94,47%
12. Neglasari	2 643	2 613	98,86%	2 415	91,37%
13. B e n d a	1 771	1 761	99,44%	1 615	91,19%
Kota Tangerang	40 739	40 585	99,62%	39 611	97,23%
2015	43 551	42 111	96,69%	39 870	91,55%
2014	41 501	40 714	98,10%	35 414	85,33%

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.13 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Imunisasi TT1 dan TT2 menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of Pregnant Women who Received TT1 and TT2 Immunization by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Ibu Hamil <i>Number of Pregnant</i>	Imunisasi TT1 <i>TT1 Immunization</i>		Imunisasi TT2 <i>TT2 Immunization</i>	
		Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3 006	774	25,75%	507	16,87%
2. Larangan	3 363	1 761	52,36%	1 779	52,90%
3. Karang Tengah	2 549	1 507	59,12%	1 061	41,62%
4. Cipondoh	4 582	1 607	35,07%	1 592	34,74%
5. Pinang	3 778	1 610	42,62%	1 561	41,32%
6. Tangerang	3 714	180	4,85%	222	5,98%
7. Karawaci	4 155	2 058	49,53%	1 236	29,75%
8. Jatiuwung	2 340	538	22,99%	549	23,46%
9. Cibodas	3 648	4 274	117,16%	2 152	58,99%
10. Periuk	3 093	547	17,69%	763	24,67%
11. Batucapeer	2 097	224	10,68%	230	10,97%
12. Neglasari	2 643	1 029	38,93%	900	34,05%
13. B e n d a	1 771	361	20,38%	485	27,39%
Kota Tangerang	40 739	16 471	40,43%	13 037	32,00%
2016	43 551	13 566	31,15%	11 663	26,79%
2015	41 501	13 566	32,69%	11 663	28,10%

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tangerang

Tabel 4.2.14 Jumlah Pasangan Usia Subur menurut Kecamatan dan umur Istri di Kota Tangerang, 2017
Number of Fertile Age Couples by District and Wife Age in Tangerang Municipality, 2017

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Umur Istri (tahun) / <i>Wife Age (years old)</i>			Jumlah <i>Total</i>
	<20	20-29	>29	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	182	3 223	16 281	19 686
2. Larangan	196	2 671	14 584	17 451
3. Karang Tengah	166	2 354	10 566	13 086
4. Cipondoh	261	4 126	19 436	23 823
5. Pinang	135	3 556	14 227	17 918
6. Tangerang	134	2 865	11 735	14 734
7. Karawaci	155	4 280	17 319	21 754
8. Jatiuwung	237	3 506	12 018	15 761
9. Cibodas	185	2 939	12 672	15 796
10. Periuk	148	3 220	14 639	18 007
11. Batuaceper	110	2 511	10 215	12 836
12. Neglasari	247	4 135	11 371	15 753
13. B e n d a	114	2 077	7 242	9 433
Kota Tangerang	2 270	41 463	172 305	216 038
2016	2 846	48 671	204 579	256 096
2015	2 915	57 889	188 799	249 603

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/Goal 1.4.1, 3.7.1
 This table is an indicator of Sustainable Development Goal

Tabel 4.2.15 Pencapaian Peserta KB Aktif menurut Jalur Pelayanan dan Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of Family Planning Participants by Type of Services and District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jalur Pemerintah <i>Government Services</i>	Jalur Swasta <i>Private Services</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	2 651	12 810	15 461
2. Larangan	3 210	10 472	13 682
3. Karang Tengah	3 904	8 822	12 726
4. Cipondoh	4 599	17 962	22 561
5. Pinang	5 285	14 270	19 555
6. Tangerang	3 492	12 273	15 765
7. Karawaci	5 609	13 139	18 748
8. Jatiuwung	1 988	13 782	15 770
9. Cibodas	3 654	10 567	14 221
10. Periuk	1 823	12 350	14 173
11. Batuceper	1 743	10 246	11 989
12. Neglasari	3 511	12 697	16 208
13. B e n d a	3 437	7 904	11 341
Kota Tangerang	44 906	157 294	202 200
2016	40 701	155 010	195 711
2015	25 226	156 129	181 355

Sumber/ Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.16 Jumlah Akseptor KB menurut Kecamatan dan Alat Kontrasepsi yang digunakan di Kota Tangerang, 2017
Number of Family Planning Acceptors by District and Method of Contraception in Tangerang Municipality, 2017

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Metode Jangka Panjang <i>Long Term Method</i>			
	IUD <i>IUD</i>	MOP <i>Vasectomy</i>	MOW <i>Tubectomy</i>	Susuk <i>Implant</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	2 550	65	363	831
2. Larangan	1 722	32	264	601
3. Karang Tengah	2 925	33	709	823
4. Cipondoh	3 356	63	455	1 758
5. Pinang	2 525	165	490	2 925
6. Tangerang	1 428	46	198	996
7. Karawaci	2 009	118	586	1 094
8. Jatiuwung	779	52	230	650
9. Cibodas	1 148	116	283	757
10. Periuk	1 021	9	521	645
11. Batuaceper	875	12	214	365
12. Neglasari	662	23	221	781
13. B e n d a	429	66	244	507
Kota Tangerang	21 429	800	4 778	12 733
2016	18 556	706	4 342	9 377
2015	16 233	467	3 869	7 232

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.16:*

Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Non Metode Jangka Panjang <i>Non Long Term Method</i>				Jumlah Total (MJP+NMJP)
	Suntik <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Kondom <i>Condom</i>	Tradisional & Lainnya <i>Traditional & Others</i>	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Ciledug	8 165	2 880	607	-	15 461
2. Larangan	7 630	2 931	502	-	13 682
3. Karang Tengah	5 537	2 148	551	-	12 726
4. Cipondoh	11 844	4 367	718	-	22 561
5. Pinang	10 800	2 310	340	-	19 555
6. Tangerang	11 356	1 379	362	-	15 765
7. Karawaci	10 579	3 566	796	-	18 748
8. Jatiuwung	11 422	2 461	176	-	15 770
9. Cibodas	8 516	2 732	669	-	14 221
10. Periuk	7 411	4 128	438	-	14 173
11. Batucapeer	8 886	1 486	151	-	11 989
12. Neglasari	10 703	3 384	434	-	16 208
13. B e n d a	6 522	2 894	679	-	11 341
Kota Tangerang	119 371	36 666	6 423	-	202 200
2016	121 674	34 948	6 108	-	195 711
2015	122 673	31 753	5 452	-	187 679

Sumber/Source: Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana

Tabel 4.2.17 Jumlah Keluarga menurut Tahapan Keluarga Sejahtera di Kota Tangerang, 2016
Number of Families by Level of Prosperous Family in Tangerang Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Pra Sejahtera <i>Pre-level Prosperous Family</i>	Keluarga Sejahtera Tahap I <i>Prosperous Family Level I</i>	Keluarga Sejahtera Tahap II <i>Prosperous Family Level II</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	1 094	3 010	8 396
2. Larangan	1 090	4 114	10 831
3. Karang Tengah	1 609	4 232	5 602
4. Cipondoh	2 190	4 344	17 426
5. Pinang	1 864	2 838	11 592
6. Tangerang	672	2 799	11 066
7. Karawaci	2 923	5 809	14 559
8. Jatiuwung	676	4 425	11 939
9. Cibodas	2 126	3 858	9 289
10. Periuk	1 070	3 237	7 361
11. Batuceper	1 491	2 972	8 789
12. Neglasari	3 115	5 182	8 300
13. B e n d a	2 367	2 633	6 901
Kota Tangerang	22 287	49 453	132 051
2015	16.241	42.136	139.610

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.2.17:*

Kecamatan <i>District</i>	Keluarga Sejahtera Tahap III <i>Prosperous Family Level III</i>	Keluarga Sejahtera Tahap III Plus <i>Prosperous Family Level III Plus</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	12 625	2 361	27 486
2. Larangan	11 570	2 776	30 381
3. Karang Tengah	8 659	1 521	21 623
4. Cipondoh	14 566	3 526	42 052
5. Pinang	12 174	3 016	31 484
6. Tangerang	11 343	1 745	27 625
7. Karawaci	8 363	2 175	33 829
8. Jatiuwung	2 903	364	20 307
9. Cibodas	9 157	2 797	27 227
10. Periuk	9 029	2 877	23 574
11. Batuceper	4 613	558	18 423
12. Neglasari	5 040	1 330	22 967
13. B e n d a	3 363	426	15 690
Kota Tangerang	113 405	25 472	342 668
2015	116 313	29 458	343 758

Sumber/Source: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Keluarga Berencana

4.3 PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN/*HOUSING AND ENVIRONMENT*

Tabel 4.3.1 Indikator Perumahan di Kota Tangerang (persen), 2016-2017
Table *Housing Indicator in Tangerang Municipality (percent), 2016-2017*

Uraian <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal		
<i>Dwelling Occupancy Status</i>		
1. Milik Sendiri / Owner	59,75	60,31
2. Kontrak / Contract	30,93	30
3. Sewa / Rent	9,11	9,69
4. Lainnya / Other	0,2	0
Jenis Lantai Terluas		
<i>Widest Floor Type</i>		
1. Tanah / <i>Ground Floor</i>	0,7	0,12
2. Bukan Tanah / <i>Not The Ground Floor</i>	99,3	99,88
Luas Lantai		
<i>House Floor Area</i>		
1. <20	13,18	13,1
2. 20-49	28,65	30
3. 50 – 99	35,42	34
4. 100 – 149	12,72	14,1
5. 150+	10,04	8,8

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.3.1:*

Uraian <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jenis Dinding Terluas		
<i>Widest Wall Type</i>		
1. Tembok / <i>Brick</i>	98,60	96,91
2. Kayu / <i>Wood</i>	0	2,71
3. Lainnya / <i>Other</i>	1,40	0,38
Jenis Atap Terluas		
<i>Widest Roof Type</i>		
1. Genteng / <i>Tile</i>	56,40	53,73
2. Asbes	42,86	42,92
3. Lainnya / <i>Other</i>	0,74	3,35
Sumber Penerangan Utama		
<i>Main Source of Lighting</i>		
1. Listrik / <i>Electric</i>	99,82	100
2. Bukan Listrik / <i>Non Electric</i>	0,18	0
Sumber Utama Air Minum		
<i>Main Source of Drinking Water</i>		
1. Air Kemasan Bermerek	39,69	33,88
2. Air Isi Ulang	31,99	37,02
3. Ledeng Meteran/Eceran	5,20	7,44
4. Sumur	23,07	21,28
5. Lainnya / <i>Other</i>	0,04	0,38

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.1:

Uraian <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Bahan Bakar Utama Memasak Main Fuel of Cooking		
1. Listrik / Electric	0,76	0,79
2. Gas / LPG	94,11	94,77
3. Minyak Tanah / Kerosene	0,72	0,95
4. Kayu Bakar / Wood	0,19	0,56
5. Lainnya / Others	1,51	0,99
Fasilitas Buang Air Besar Use of Toilet Facility		
1. Sendiri / Private	87,08	88,37
2. Bersama / Collective	11,95	9,68
3. Umum / Public	0,17	1,82
4. Tidak Ada / None	0,80	0,13

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Susenas

Tabel 4.3.2 Jumlah Sampah menurut Jenis Sampah di Kota Tangerang, 2016-2017
Table
Number of Waste by Type of the Waste in Tangerang Municipality, 2016-2017

Bulan Month	2016		2017	
	Organik (m ³)	Anorganik (m ³)	Organik (m ³)	Anorganik (m ³)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)
Januari/ January	85 182,34	56 788,23	84 857,65	53 392,02
Februari/ February	80 345,94	53 563,96	80 922,48	50 916,04
Maret/ March	85 887,04	57 258,03	86 307,99	54 304,57
April/ April	83 116,49	55 410,99	88 162,14	55 471,19
Mei/ May	85 887,04	57 258,03	89 296,76	56 185,09
Juni/ June	83 116,49	55 410,99	88 025,74	55 385,37
Juli/ July	85 887,04	57 258,03	88 584,98	55 737,24
Agustus/ August	85 182,34	56 788,23	96 125,63	60 481,78
September/September	82 720,14	55 146,76	81 294,40	51 150,04
Oktober/ October	85 894,54	57 263,02	79 908,30	50 277,92
Nopember/November	83 989,46	55 992,97	93 938,68	59 105,76
Desember/ December	87 049,43	58 032,95	86 307,99	54 304,57
Jumlah / Total	1 014 258,30	676 172,20	1 043 732,73	656 711,60

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.3 Volume Sampah dan Persentase Penanganan Sampah di Kota Tangerang, 2017
Table Waste Volumes and Handling Percentage in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Volume sampah (m ³)	Volume sampah terangkut (m ³)	% Penanganan sampah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	368,76	264,77	71,80
2. Larangan	401,44	291,04	72,50
3. Karang Tengah	301,18	226,79	75,30
4. Cipondoh	554,81	402,24	72,50
5. Pinang	458,01	390,23	85,20
6. Tangerang	420,76	393,41	93,50
7. Karawaci	508,54	465,32	91,50
8. Jatiuwung	292,20	255,09	87,30
9. Cibodas	412,28	301,38	73,10
10. Periuk	373,58	285,79	76,50
11. Batuaceper	252,87	213,67	84,50
12. Neglasari	314,94	287,54	91,30
13. B e n d a	221,05	59,68	43,50
Kota Tangerang	4 880,43	3 873,43	78,30
2016	4 680,08	3 541,00	74,90
2015	5 242,66	3 939,00	75,13

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.4 Jumlah Daya Tampung Tempat Pembuangan Sampah (TPS) dan Rasio TPS per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk	Jumlah Daya Tampung TPS (M ³)	Rasio TPS per SatuanPenduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	126 286	5 966,42	47,25
2. Larangan	137 479	8 884,42	64,62
3. Karang Tengah	103 145	6 531,42	63,32
4. Cipondoh	190 005	14 968,42	78,78
5. Pinang	156 854	10 080,42	64,27
6. Tangerang	144 097	3 423,42	23,76
7. Karawaci	174 159	3 764,62	21,62
8. Jatiuwung	100 068	4 836,42	48,33
9. Cibodas	141 192	5 430,42	38,46
10. Periuk	127 938	8 175,42	63,90
11. Batuceper	86 599	3 404,02	39,31
12. Neglasari	107 856	6 940,02	64,35
13. B e n d a	75 703	3 607,82	47,66
Kota Tangerang	1 671 381	86 013,26	51,20
2016	1 602 766	85 961,00	53,63
2017	1 786 494	1 050,00	58,77

Sumber/Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.5 Luas Lahan menurut Penggunaan di Kota Tangerang, 2017
Table Land Area by Land Used in Tangerang Municipality, 2017

Penggunaan	2016		2017		Selisih Luas (Ha)
	Ha	%	Ha	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Transportasi	1 517,91	8,31	1 600,41	8,97	82,5
02. Perairan	518,46	2,84	514,41	2,88	-4,05
03. Area Terbuka	8 666,49	47,45	2 319,21	13	-6 347,28
04. Pertanian dan Peternakan	1 200,78	6,57	1 739,31	9,75	538,53
05. Perkantoran & Perekonomian	218,92	1,20	954,63	5,35	735,71
06. Industri	1 082,56	5,93	2 543,84	14,26	1 461,28
07. Fasilitas Pendidikan	44,95	0,25	44,95	0,25	0
08. Fasilitas Kesehatan	6,50	0,04	6,5	0,4	0
09. Fasilitas Olahraga	163,50	0,90	163,5	0,92	0
10. Fasilitas Peribadatan	38,69	0,21	38,69	0,22	0
Kota Tangerang	13 458,76	73,7	7 909,55	44,35	-5 549,21

Sumber/ Source: Dinas Lingkungan Hidup Kota Tangerang

Tabel 4.3.6 Jumlah Tempat Pemakaman Umum dan Rasio Tempat Pemakaman Umum per Satuan Penduduk di Kota Tangerang, 2009-2017
Number of Cemetery and The Ratioper Population in Tangerang Municipality, 2009-2017

Tahun Year	Jumlah tempat pemakaman umum (Unit) <i>Number of Cemetery</i>	Rasio tempat pemakaman umum per satuan penduduk (%) <i>The Ratio of Cemetery</i>
(1)	(2)	(3)
2009	148,00	0,890
2010	240,00	0,014
2011	242,00	0,013
2012	242,00	0,013
2013	242,00	0,013
2014	242,00	0,013
2015	242,00	0,013
2016	242,00	0,013
2017	242,00	0,013

Sumber Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 4.3.7 Jumlah Rumah Sewa dan Kapasitas Daya Tampung Rumah Sewa di Kota Tangerang, 2009-2017
Number of Rent Houses and The Capacity in Tangerang Municipality, 2009-2017

Tahun Year	Jumlah rumah sewa (Blok Rusunawa)	Kapasitas daya tampung rumah sewa (orang)
(1)	(2)	(3)
2009	10	1 300
2010	10	1 244
2011	14	1 500
2012	14	1 656
2013	14	1 624
2014	14	1 624
2015	14	1 624
2016	14	1 624
2017	14	1 624

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Tabel 4.3.8 Cakupan layanan IPAL/IPLT/IPLC Kota Tangerang, 2017
Table Number of Waste Service in Tangerang Municipality, 2017

No	Nama & Lokasi IPLT	Pemb. Tahun	Luas Lahan (m ²)	Luas Bangunan (m ²)	Instalasi Utama (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KOLAM OKSIDASI					Kolam Oksidasi
1.	Kolam Oksidasi Kecipir Perumnas Karawaci I	1978-1979	800,00		
2.	Kolam Oksidasi Pandan Perumnas Karawaci I	1978-1979	6 706,50		
3.	Kolam Oksidasi Karang Perumnas Karawaci I	1978-1979	4 463,00		
4.	Kolam Oksidasi Cemara Perumnas Karawaci I	1978-1979	10 909,00		
5.	Kolam Oksidasi Gede	1978-1979	1 200,00		
6.	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	1978-1979	5 508,00		
7.	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	1978-1979	5 425,00		
IMHOF TANK					IPLT
1.	IPLT Bawang, Perumnas Karawaci 1				
a)	Imhof Tank	1997 - 1998	304,50	145,00	
b)	Kolam Anaerobik	1997 - 1998	344,44	172,22	
c)	Kolam Fakultatif	1997 - 1998	1 573,20	843,58	
d)	Kolam Maturasi	1997 - 1998	224,00	224,00	
IPAL TANAH TINGGI					IPAL
1.	IPAL Tanah Tinggi				
a)	Kolam Aerasi	1981 - 1992			
b)	Kolam Sedimentasi	1981 - 1992			
c)	Sludge Thickener	1981 - 1992			

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.8:

No.	Nama & Lokasi IPLT	Kapasitas (m ³ /hari)	Jumlah Sambungan Rumah (SR)
(1)	(2)	(3)	(4)
KOLAM OKSIDASI			
1.	Kolam Oksidasi Kecipir Perumnas Karawaci I	17,00	68
2.	Kolam Oksidasi Pandan Perumnas Karawaci I	398,50	1 594
3.	Kolam Oksidasi Karang Perumnas Karawaci I	393,00	1 572
4.	Kolam Oksidasi Cemara Perumnas Karawaci I	350,50	1 402
5.	Kolam Oksidasi Gede	300,00	1 200
6.	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	206,50	826
7.	Kolam Oksidasi Mujaer Perumnas Karawaci I	171,30	685
INSTALASI PENGOLAHAN LUMPUR TINJA			
1.	IPLT Bawang, Perumnas Karawaci 1	70,00	200 000 jiwa
	a) Imhof Tank		
	b) Kolam Anaerobik		
	c) Kolam Fakultatif		
	d) Kolam Maturasi		
IPAL TANAH TINGGI			
2.	IPAL Tanah Tinggi	2,30 m ² /jam	2 758
	a) Kolam Aerasi		
	b) Kolam Sedimentasi		
	c) Sludge Thickener		

Sumber/ Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

4.4 KRIMINALITAS/*CRIME*

Tabel 4.4.1 Karakteristik Kerawanan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Social Insecurity Characteristics by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Korban Bencana Alam <i>Natural Disaster Victims</i>	Korban Bencana Sosial/ Pengungsi <i>Social Disaster Victims/Refugee</i>	Korban Tindak Kekerasan <i>Victims of Violence</i>	Penyandang Cacat <i>Disabled People</i>	Pekerja Migran Terlantar <i>Migrant Workers Neglected</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	-	108	-
2. Larangan	-	-	-	70	-
3. Karang Tengah	236	-	-	112	-
4. Cipondoh	-	-	-	118	-
5. Pinang	6 991	-	-	179	-
6. Tangerang	293	-	-	127	-
7. Karawaci	-	-	-	256	-
8. Cibodas	300	-	-	18	-
9. Jatiuwung	-	-	-	94	-
10. Periuk	1 500	-	-	117	-
11. Neglasari	263	-	-	119	-
12. Batuceper	200	-	-	65	-
13. B e n d a	550	-	-	256	-
Kota Tangerang	10 333	-	-	1 639	-
2016	699	17	14	2 159	2

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.4.2 Potensi dan Sumber Kesejahteraan Sosial menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Table Potency and Source of Social Welfare by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Fakir Miskin	Perempuan Rawan Sosial Ekonomi	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologis
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	15 729	653	5
2. Larangan	9 382	436	1
3. Karang Tengah	11 397	468	20
4. Cipondoh	14 889	797	6
5. Pinang	19 076	395	7
6. Tangerang	14 115	554	57
7. Karawaci	19 373	1 150	113
8. Cibodas	12 332	317	7
9. Jatiuwung	12 254	154	15
10. Periuk	19 543	1 158	53
11. Neglasari	24 060	590	3
12. Batuaceper	9 925	344	0
13. B e n d a	14 694	681	0
Kota Tangerang	196 769	7 697	287

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.2*

Kecamatan <i>District</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Workers</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Karang Taruna <i>Youth Club</i>	KKDU	WKSBM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	64	0	24	24	1
2. Larangan	64	0	36	0	50
3. Karang Tengah	49	0	14	0	3
4. Cipondoh	80	0	18	5	87
5. Pinang	88	0	15	2	52
6. Tangerang	56	0	32	1	81
7. Karawaci	128	0	56	7	50
8. Cibodas	48	0	16	3	8
9. Jatiuwung	48	0	41	22	30
10. Periuk	48	0	38	35	53
11. Neglasari	56	0	16	1	21
12. Batuaceper	53	0	33	7	32
13. B e n d a	35	0	15	24	13
Kota Tangerang	817	0	354	131	81

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.2

Kecamatan <i>District</i>	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK)	TAGANA	Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS)	Lembaga Konsultasi Kesejahteraan Keluarga (LK3)	Keluarga Pioner
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	1	6	5	0	12
2. Larangan	1	0	3	0	5
3. Karang Tengah	1	10	2	0	5
4. Cipondoh	1	6	10	0	12
5. Pinang	1	0	5	0	13
6. Tangerang	1	0	15	0	4
7. Karawaci	1	17	16	0	9
8. Cibodas	1	5	3	0	2
9. Jatiuwung	1	8	17	0	12
10. Periuk	1	13	8	0	11
11. Neglasari	1	5	10	1	9
12. Batuceper	1	0	3	0	16
13. B e n d a	1	0	2	0	3
Kota Tangerang	13	70	99	1	113

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.4.2

Kecamatan <i>District</i>	Wanita Pemimpin Kesejahteraan Sosial (WPKS)	Penyuluh Sosial	Nilai-Nilai Kepahlawanan, Keperintisan dan Kejuangan (NK3)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	17	13	2
2. Larangan	8	15	0
3. Karang Tengah	8	8	0
4. Cipondoh	54	25	0
5. Pinang	18	20	0
6. Tangerang	31	8	0
7. Karawaci	21	30	0
8. Cibodas	8	3	0
9. Jatiuwung	22	12	0
10. Periuk	12	2	0
11. Neglasari	10	11	0
12. Batuceper	24	17	0
13. B e n d a	22	3	0
Kota Tangerang	255	167	2

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Catatan/Note:- KKDU : Kerjasama Kelembagaan Dunia Usaha

- WKSBM : Wahana Kesejahteraan Sosial Berbasis Masyarakat

Tabel 4.4.3 Jumlah Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) menurut Jenis dan Kecamatan di Kota Tangerang (jiwa), 2016
Number and Type of Social Welfare Problem Bearers by District in Tangerang Municipality (person), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Anak Jalanan <i>Children to be Beggar</i>	Wanita Tuna Susila <i>Prostitute</i>	Pengemis <i>Beggars</i>	Gelandangan <i>Vagrants</i>	Balita Terlantar <i>Neglected Baby</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	6	10	1	4	6	10
2. Larangan	10	85	0	4	10	85
3. Karang Tengah	15	19	5	7	15	19
4. Cipondoh	12	56	2	25	12	56
5. Pinang	6	7	0	1	6	7
6. Tangerang	17	82	0	1	17	82
7. Karawaci	17	44	6	1	17	44
8. Cibodas	4	17	0	1	4	17
9. Jatiuwung	0	20	8	2	0	20
10. Periuk	63	34	2	10	63	34
11. Neglasari	3	20	2	6	3	20
12. Batuceper	9	18	1	21	9	18
13. B e n d a	17	84	4	17	17	84
Kota Tangerang	179	496	31	100	179	496

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.4.3:*

Kecamatan <i>District</i>	Korban NAPZA <i>Drugs Addicted</i>	Bekas Narapidana <i>Presiour Scor</i>	Keluarga Bermasalah Sosial Psikologi	Lansia Terlantar <i>Abandoned Elderly</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	3	56	1	91	3
2. Larangan	0	24	0	83	0
3. Karang Tengah	2	31	0	141	2
4. Cipondoh	0	56	0	99	0
5. Pinang	0	69	0	530	0
6. Tangerang	11	37	0	168	11
7. Karawaci	2	61	4	313	2
8. Cibodas	7	11	0	306	7
9. Jatiuwung	4	2	0	28	4
10. Periuk	6	33	0	130	6
11. Neglasari	2	24	6	136	2
12. Batucapeer	8	46	0	223	8
13. B e n d a	4	70	0	132	4
Kota Tangerang	49	520	11	2 380	49

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.4.4 Jumlah Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2017
Table Crime Total by Polsek in Tangerang Municipality, 2017

Polsek	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	87	62	59
2. Cipondoh	66	50	53
3. Tangerang	55	52	42
4. Karawaci	51	66	58
5. Jatiuwung	105	101	91
6. Batuceper	66	59	50
7. Neglasari	50	39	40
8. B e n d a	39	47	51
Kota Tangerang	519	476	444

Sumber/Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.5 Resiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per 100.000 Penduduk menurut Polsek di Kota Tangerang, 2015-2017
Table Crime Rate per 100,000 Population in Tangerang Municipality, 2015-2017

Polsek	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	22	4	31
2. Cipondoh	18	3	17
3. Tangerang	33	3	23
4. Karawaci	28	4	32
5. Jatiuwung	26	6	73
6. Batuceper	72	4	49
7. Neglasari	43	2	34
8. B e n d a	50	3	51
Kota Tangerang	292	29	34

Sumber/Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.6 Penyelesaian Tindak Pidana menurut Polsek di Kota Tangerang, 2015-2017
Table *Completion of Criminal Cases by Polsek in Tangerang Municipality, 2015-2017*

Polsek	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	79	49	55
2. Cipondoh	64	49	55
3. Tangerang	50	59	46
4. Karawaci	49	62	53
5. Jatiuwung	85	105	57
6. Batuceper	64	55	49
7. Neglasari	55	36	32
8. B e n d a	35	39	40
Kota Tangerang	481	454	387

Sumber/Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.7 Jumlah Tindak Kejahatan yang Terjadi menurut Jenis Kejahatan di Kota Tangerang, 2017
Table *Number of Crime Happens by Type of Crime in Tangerang Municipality, 2017*

Jenis Kejahatan <i>Type of Crime</i>	Tindak Kejahatan / <i>Crime</i>	
	Tindak Pidana <i>Crime</i>	Penyelesaian Tindak Pidana <i>The Settlement of Criminal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Pembunuhan/ <i>Murder</i>	4	4
2. Penganiayaan dgn Pemberatan/ <i>Heavy Torture</i>	87	57
3. Pencurian dgn Pemberatan/ <i>Thief</i>	104	91
4. Pencurian dgn Kekerasan/ <i>Thief with Violence</i>	37	27
5. Pencurian Kendaraan Bermotor/ <i>Vehicle Thief</i>	63	69
6. Kebakaran/ <i>Fire</i>	3	2
7. Perjudian/ <i>Gambling</i>	33	14
8. Pemerasan dgn Ancaman/ <i>Black Mail with Threat</i>	7	8
9. Perkosaan/ <i>Rapes</i>	2	1
10. Narkotika/ <i>Narcotics</i>	2	1
11. Kenakalan Remaja/ <i>Teenager Naughtiness</i>	-	-
12. Kekerasan Dalam Rumah Tangga/ <i>Domestic Violence</i>	54	18
13. Lainnya/ <i>Others</i>	-	-
Kota Tangerang	876	625
2016	2 165	1 187
2015	1 946	1 314

Sumber/ Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.8 Jumlah Perkara yang Diterima dan Diselesaikan menurut Bulan di Kota Tangerang, 2017

Bulan <i>Month</i>	Perkara Pidana		Perkara Perdata		Jumlah	
	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan	Yang Diterima	Yang Diselesaikan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ <i>January</i>	52	63	-	-	52	63
Februari/ <i>February</i>	56	40	-	-	56	40
Maret/ <i>March</i>	69	63	-	-	69	63
April/ <i>April</i>	71	51	-	-	71	51
Mei/ <i>May</i>	59	57	-	-	59	57
Juni/ <i>June</i>	63	52	-	-	63	52
Juli/ <i>July</i>	80	50	-	-	80	50
Agustus/ <i>August</i>	74	48	-	-	74	48
September/ <i>September</i>	71	50	-	-	71	50
Oktober/ <i>October</i>	72	63	-	-	72	63
Nopember/ <i>November</i>	68	119	-	-	68	119
Desember/ <i>December</i>	54	86	-	-	54	86
Jumlah / Total	789	742	-	-	789	742
2016	1 826	876	-	-	1 826	876
2015	1 701	1 078	-	-	1 701	1 078

Sumber/Source: Polres Metro Kota Tangerang

Tabel 4.4.9 Jumlah Polisi Pamong Praja di Kota Tangerang, 2010-2017
Table Number of Regional Government Security Guard in Tangerang Municipality, 2010-2017

Tahun Year	Jumlah Polisi Pamong Praja Number of Regional Government Security Guard	Jumlah Penduduk Number of Population	Rasio Polisi Pamong Praja per 10.000 Penduduk Ratio of Regional Government Security Guard per 10,000 Population
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	374	2 093 706	1,79
2016	406	1 602 766	2,53
2015	249	1 795 436	1,39
2014	247	1 713 891	1,44
2013	249	1 846 755	1,35
2012	265	2 039 294	1,29
2011	276	1 767 035	1,56
2010	279	1 627 149	1,71

Sumber/Source: Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Tangerang

Tabel 4.4.10 Jumlah Pos Siskamling menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah		Ratio Siskamling per Kelurahan
	Kelurahan	Pos Siskamling	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	8	211	26
2. Larangan	8	46	6
3. Karang Tengah	7	102	15
4. Cipondoh	10	79	8
5. Pinang	11	99	9
6. Tangerang	8	86	11
7. Karawaci	16	239	15
8. Jatiuwung	6	35	6
9. Cibodas	6	108	18
10. Periuk	5	158	32
11. Batuceper	7	29	4
12. Neglasari	7	90	13
13. B e n d a	5	121	24
Kota Tangerang	104	1 403	13

Sumber/Source: Kantor Kesbanglinmas Kota Tangerang

4.5 KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA/*POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT*

Tabel 4.5.1 Indikator Kemiskinan Kota Tangerang, 2015-2017
Table Poverty Indicator in Tangerang Municipality, 2015-2017

Uraian <i>Description</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) <i>Poverty Line</i> (<i>rupiahs/capita/month</i>)	455 288	496 349	508 551
2. Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang) <i>Number of Poor People</i> (<i>000 people</i>)	102 560	102 880	105 340
3. Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	5,04	4,94	4,95

Sumber /Source: BPS Kota Tangerang, Susenas

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/*Goal 1.*

This table is an indicator of Sustainable Development Goal

Tabel 4.5.2 Indikator Pembangunan Manusia Kota Tangerang, 2016-2017
Human Development Indicator in Tangerang Municipality, 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Angka Harapan Hidup (tahun) <i>Life Expectancy (years)</i>	71,34	71,38
2. Angka harapan lama sekolah	13,41	13,44
3. Rata-rata Lama Sekolah (tahun) <i>Mean Years Schooling (years)</i>	10,28	10,29
4. Pengeluaran per Kapita (ribu/tahun) <i>Expenditure per Capita (thousand/year)</i>	13 911	14 104
5. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <i>Human Development Index (HDI)</i>	76,81	77,01

Sumber /Source: BPS Kota Tangerang, Susenas

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHER SOCIAL MATTER

Tabel 4.6.1 Jumlah Perkara yang Diputus di Wilayah Pengadilan Agama Kota Tangerang menurut Jenis Perkara, 2017
Number of Cases Decided in Islamic Court Territory of Tangerang by Type of Cases, 2017

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
1. Ijin Poligami / <i>Polygamy Permission</i>	6	-
2. Pencegahan Perkawinan / <i>Marriage Prevention</i>	-	-
3. Penolakan Perkawinan / <i>Marriage Rejection</i>	-	-
4. Pembatalan Perkawinan / <i>Marriage Disqualification</i>	3	-
5. Kelalaian Kewajiban / <i>Dereliction of The Duty</i>	-	-
6. Cerai Talak / <i>Divorce</i>	592	7
7. Cerai Gugat / <i>Divorce (woman's inisiative)</i>	1 695	9
8. Pembagian Harta Bersama / <i>Herritage by Married</i>	14	3
9. Penguasaan Anak / <i>Child Guardian</i>	8	-
10. Nafkah dari Ibu / <i>Mother's Finance</i>	-	-
11. Hak Bekas Istri / <i>Right of Ex-wife</i>	-	-
12. Pengesahan Kekuasaan / <i>Derectionary Retification</i>	-	-
13. Pencabutan Kekuasaan / <i>Revocation of Authority</i>	1	-
14. Perwalian / <i>Trusteeship</i>	3	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 4.6.1:

Jenis Perkara <i>Kind of Cases</i>	Perkara yang diputus oleh Pengadilan Agama <i>Things that be on High-Level Religious Court</i>	Perkara yang Dimohonkan Banding <i>The proposed appeal</i>
(1)	(2)	(3)
15. Penunjukan sebagai Wali / <i>Reference as Trustee</i>	-	-
16. Ganti Rugi terhadap Wali / <i>Compens. about Trustee</i>	-	-
17. Asal Usul Anak / <i>Child Origin</i>	2	-
18. Kawin Campuran / <i>Mixed Marriage</i>	-	-
19. Itsbat Nikah / <i>Confirmation Marriage</i>	206	1
20. Ijin Kawin / <i>Marriage Permission</i>	-	-
21. Dispensasi Kawin / <i>Dispensation Marriage</i>	-	-
22. Wali Adhol / <i>Adhol Substitute</i>	-	-
23. Ekonomi Syariah / <i>Syariah Economic</i>	-	-
24. Warisan / <i>Legacy</i>	-	-
25. Hibah/Wakaf/Zakat / <i>Grant/Edification/Foot</i>	-	-
26. Penetapan Ahli Waris / <i>Determining Relation</i>	-	-
27. Lain-lain / <i>Others</i>	-	-
28. Dicabut/Ditolak/Gugur/Dicoret <i>Cancelled/Refused/Failed/Scratch</i>	-	-
JUMLAH	2 530	20

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Tangerang

Tabel 4.6.2 Jumlah Perkara yang Dimohonkan Banding pada Pengadilan Agama Kota Tangerang, 2017
Table *Number of Cases Which Petitioned Appeal in Islamic Court of Tangerang Municipality, 2017*

Bulan Month	Sisa Perkara Tahun Lalu <i>Remaining Case in The Last Year</i>	Jumlah Perkara Diterima <i>Number of Registered</i>	Jumlah Seluruh Perkara <i>Number of All Cases</i>	Jumlah Perkara Diputus <i>Number of Sentenced</i>	Sisa Perkara <i>Remaining Case</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari / <i>January</i>	0	1	1	1	0
Pebruari / <i>February</i>	0	6	6	6	0
Maret / <i>March</i>	0	2	2	2	0
April / <i>April</i>	0	1	1	1	0
Mei / <i>May</i>	0	3	3	2	1
Juni / <i>June</i>	2	1	3	3	0
Juli / <i>July</i>	0	4	4	3	1
Agustus / <i>August</i>	1	1	2	1	1
September / <i>September</i>	1	0	1	1	0
Oktober / <i>October</i>	2	1	3	2	1
Nopember / <i>November</i>	4	2	6	4	2
Desember / <i>December</i>	4	1	5	5	0
Kota Tangerang	14	23	37	31	6

Sumber/Source: Pengadilan Agama Kota Tangerang

Tabel 4.6.3 Jumlah Tahanan di Lapas Pria Kelas I Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017

Jenis Kejahatan/ <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara/ <i>Offence Against HeadOf State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>ToSafety General</i>	154-181	30	30	32
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	3	2	2
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	1	1	1
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	6	4	5
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	-	-	-
Penculikan / <i>Abducion</i>	324-336	1	-	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	107	100	114
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	3	2	9
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	20	10	25
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	39	31	60
Memeras/Mengancam / <i>BlackMail</i>	368-369	-	1	2
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	5	3	7
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	5	3	10
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	1	-	1
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	883	997	1 923
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	15	15	26
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Perlindungan Anak	UU 23/2002	89	117	167
Teroris	UU 15/2003	11	8	6
Trafficking	UU 15/2002	4
Lain-lain / <i>Others</i>		23	19	22
Jumlah/Total		1 242	1 343	2 416

Sumber/Sourc: Lapas Pria Kelas I Tangerang

Tabel 4.6.4 Jumlah Tahanan di Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017

Jenis Kejahatan/ <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara/ <i>Offence Against HeadOf State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>ToSafety General</i>	154-181	-	-	-
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	1	1
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	6	5	1
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	-	-	-
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	3	-	-
Penculikan / <i>Abducion</i>	324-336	-	-	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	12	10	10
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	-	1	-
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	7	10	4
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	4	3	1
Memeras/Mengancam / <i>BlackMail</i>	368-369	-	-	-
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	14	11	1
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	17	17	4
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	-	1	-
Terorisme	IU No. 11/2005	-	-	1
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	-	-	-
Narkotika / <i>Psikotropika</i>	UU No. 8/76	263	324	322
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	16	18	9
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Trafficking	UU No.11/07	-	-	2
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	1
Money Laundering	UU 15	-	-	2
Kesehatan	UU 38/2009	-	-	1
Perlindungan anak	UU 23/ 2001	-	-	2
Kenakalan		-	-	-
Lain-lain		11	21	-
Jumlah /Total		353	421	362

Sumber/ Source: Lapas Wanita Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.6.5 Jumlah Tahanan di Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	26
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against Head Of State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>To Safety General</i>	154-181	12	12	-
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	3	2	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	1	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	-	-
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	10	12	10
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	6	7	22
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	39	49	32
Penculikan / <i>Abduction</i>	324-336	2	1	0
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	25	21	22
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	26	25	29
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	134	192	209
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	30	53	75
Memeras/Mengancam / <i>BlackMail</i>	368-369	6	3	9
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	38	54	50
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	51	39	-
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	18
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	15	20	-
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	4	-	-
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	1 347	1 630	1 676
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	2	2	-
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	-
Perlindungan Anak		79	63	-
Lain-lain / <i>Others</i>		61	83	-
Jumlah /Total		1 890	2 269	-

Sumber/Source: Lapas Pemuda Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.6.6 Jumlah Tahanan di Lapas Anak Pria Kelas IIA Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara <i>Offence Against HeadOf State</i>	130-139	-	-	-
Terhadap Ketertiban / <i>ToSafety General</i>	154-181	3	4	16
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	-	-
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	-	-	0
Kesustilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	3	2	1
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	-	-	0
Penculikan / <i>Abducion</i>	324-336	-	-	0
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	14	10	9
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	4	1	1
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	3	10	12
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	8	6	10
Memeras/Mengancam / <i>BlackMail</i>	368-369	-	-	1
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	-	-	-
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	-	-	-
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	-
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	-	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	-	-	-
Sajam / UU darurat	UU DRT	-	-	5
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	46	16	21
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	-	-	-
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	25
Perlindungan Anak	UU 23/02	29	27	-
Lain-lain / <i>Others</i>			1	1
Jumlah /Total		110	77	101

Sumber/ Source: Lapas Anak Pria Kelas IIA Tangerang

Tabel 4.6.7 Jumlah Tahanan di Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang menurut Jenis Kejahatan (jiwa), 2015-2017

Jenis Kejahatan <i>Type of Crimes</i>	Pasal KUHP/UU <i>Regulations</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Politik / <i>Politics</i>	104-129	-	-	-
Terhadap Kepala Negara/ <i>Offence Against HeadOf State</i>	130-139	-	1	-
Terhadap Ketertiban / <i>ToSafety General</i>	154-181	-	1	-
Pengeroyokan	170	1	-	-
Pembakaran / <i>Arson</i>	187-188	-	-	-
Penyuapan / <i>Bribery</i>	209-210	-	-	-
Mata Uang / <i>Coins</i>	244-251	-	3	-
Memalsu Meterai/Surat / <i>Postage Stamp</i>	253-275	1	2	-
Kesusilaan / <i>Prostitution</i>	281-297	-	-	1
Perjudian / <i>Gambling</i>	303	2	-	2
Penculikan / <i>Abducion</i>	324-336	1	-	-
Pembunuhan / <i>Murder</i>	338-350	1	1	-
Penganiayaan / <i>Torture</i>	351-356	2	1	-
Pencurian / <i>Theft</i>	362-364	9	11	-
Perampokan / <i>Robbery</i>	365	2	2	8
Memeras/Mengancam / <i>BlackMail</i>	368-369	-	-	-
Penggelapan / <i>Fraud</i>	372-375	5	11	1
Penipuan / <i>Cheated</i>	378-395	10	19	10
Merusak Barang / <i>Vandalize</i>	406-410	-	-	6
Dalam Jabatan / <i>Funcionary</i>	413-438	-	2	-
Penadahan / <i>Fance</i>	480-481	-	-	-
Ekonomi / <i>Economics</i>	UU Dar. 7/55	-	-	-
Narkotika / Psikotropika	UU No. 8/76	48	145	45
Korupsi / <i>Corruption</i>	UU No. 9/71	-	1	-
Penyelundupan / <i>Smuggler</i>	Ps. 26 B. Ro	-	-	-
Penyelenggaraan KUHP / <i>Organizing KUHP</i>	489-569	-	-	-
Perlindungan Anak	UU 23/2002	2	2	2
Trafiking		-	1	-
Lain-lain	's. 1 No.12/51	-	3	4
Jumlah /Total		84	206	79

Sumber/Source: Lapas Anak Wanita Kelas IIB Tangerang

Tabel 4.6.8 Rekapitulasi Produksi Sertifikat oleh Badan Pertanahan Nasional (BPN) menurut Kecamatan di Kota Tangerang Sampai Dengan Tahun 2017
Table *Production of Certificate by National Land Agency by District in Tangerang Municipality until 2017*

Kecamatan <i>District</i>	Hak Milik <i>Proprietary Rights</i>		Hak Guna Bangunan <i>Building Used Rights</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017				
Entry data	16	31 565	10	1 268
Ganti Desa	50	12 478	19	2 299
Prona	24 475	3 398 734	0	0
Proses Berkas	5 914	1 314 343	3 872	1 326 074
Rutin	3 195	1 048 057	907	2 191 650
UMK	9	850	3	28 180
Total	33 368	5 806 027	4 811	3 549 469
2016				
Entry data	30	5 370	144	17 772
Ganti Desa	196	50 882	26	22 892
Prona	450	55 174	1	125
Proses Berkas	7 147	1 175 974	4 295	1 922 126
Rutin	17	2 777	88	4 978
Total	7 840	1 257 177	4 554	1 967 893

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.5.8:

Kecamatan <i>District</i>	Hak Pakai <i>Used Rights</i>		Tanah Wakaf <i>Wakaf Land</i>	
	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)
(1)	(6)	(7)	(10)	(11)
2017				
Entry data	0	0	1	88
Ganti Desa	0	0	0	0
Prona	0	0	6	1 718
Proses Berkas	7	10 845	8	3 750
Rutin	9	130 935	0	0
Total	16	141 780	15	5 556
2016				
Entry data	0	0	1	88
Ganti Desa	0	0	0	0
Prona	0	0	0	0
Proses Berkas	30	101 014	9	0
Rutin	0	0	0	0
Total	30	101 014	10	1

Lanjutan Tabel / *Continued Table 4.5.8:*

Kecamatan <i>District</i>	Hak Pengelolaan <i>Management Rights</i>		Total	
	Bidang <i>Field</i>	Luas <i>Area</i> (m ²)	Jumlah	Luas <i>Area</i> (m ²)
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)
2017				
Entry data	0	0	115	32 919
Ganti Desa	0	0	78	14 777
Prona	0	0	2 4481	3 400 452
Proses Berkas	0	0	9 801	2 655 012
Rutin	0	0	4 111	3 370 642
Total	0	0	38 510	9 502 832
2016				
Entry data	1	3 422 000	176	3 445 230
Ganti Desa	0	0	222	73 774
Prona	0	0	451	55 299
Proses Berkas	0	0	11 481	3 202 255
Rutin	0	0	105	7 755
Total	1	3 422 000	1 148 954	6 784 313

Sumber/ Source: Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang

Tabel 4.6.9 Jumlah Pejabat Pembuat Akte Tanah (PPAT) dan Penerbitan Akta di Kota Tangerang, 2016-2017
Number of Officials Making Land Deed and Certificate Publishing in Tangerang Municipality, 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jumlah PPAT		
PPAT Sementara/ <i>Provisional</i>	13	13
PPAT Notaris/ <i>Notary</i>	156	181
Jenis Akta/ <i>Kind of Acta</i>		
1. Peralihan Hak	9 982	10 577
2. Hak Tanggungan	10 045	7 939
3. Roya	6 291	6 241
4. Cessie	6	4
5. Ganti Nama	535	38
6. Merger	48	22
7. Ralat Nama	57	571
8. Putusan PN	-	-
9. Tukar Menukar	10	12
10. Penggabungan Perusahaan	3	-

Sumber/Source: Badan Pertanahan Nasional Kota Tangerang

Tabel 4.6.10 Jumlah Lembaga Non Profit di Kota Tangerang berdasarkan Data Dinas Sosial, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Organisasi Kemasyara katan	Organisasi Sosial	Organisasi Profesi	Perkumpulan Sosial/ Kebudayaan/Olahraga & Hobi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	7	-	-
2. Larangan	-	8	-	-
3. Karang Tengah	-	4	-	-
4. Cipondoh	-	5	-	-
5. Pinang	-	6	-	-
6. Tangerang	-	7	-	-
7. Karawaci	-	12	-	-
8. Cibodas	-	3	-	-
9. Jatiuwung	-	5	-	-
10. Periuk	-	5	-	-
11. Neglasari	-	8	-	-
12. Batuceper	-	6	-	-
13. B e n d a	-	4	-	-
Kota Tangerang	-	80	-	-

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.6.10:

Kecamatan <i>District</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat	Lembaga Keagamaan	Organisasi Bantuan Kemanusiaan/ Beasiswa	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	-	-	-	7
2. Larangan	-	-	-	8
3. Karang Tengah	-	-	-	4
4. Cipondoh	-	-	-	5
5. Pinang	-	-	-	6
6. Tangerang	-	-	-	7
7. Karawaci	-	-	-	12
8. Cibodas	-	-	-	3
9. Jatiuwung	-	-	-	5
10. Periuk	-	-	-	5
11. Neglasari	-	-	-	8
12. Batuceper	-	-	-	6
13. B e n d a	-	-	-	4
Kota Tangerang	-	-	-	80

Sumber/Source: Dinas Sosial Kota Tangerang

Tabel 4.6.11 Jumlah Lembaga Non Profit berdasarkan Data Kesbanglinmas di Kota Tangerang, 2016

Lembaga Swadaya Masyarakat	Jumlah	Organisasi Kemasyarakatan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah LSM Lokal	18	Jumlah Orkesmas berdasarkan agama	73
Jumlah LSM Nasional	98	Jumlah Orkesmas berdasarkan profesi	16
Jumlah LSM yang ada	116		
Jumlah LSM yang terdaftar dan aktif	108		

Sumber/Source: Kesbanglinmas Kota Tangerang

<https://tangerangkota.bps.go.id>

5 Pertanian

Hasil Pertanian Unggulan di Kota Tangerang adalah Ayam. Ternak ayam terbanyak berada di kecamatan Neglasari.

Padi Sawah: 547 Ha

Jagung: 1 Ha

Ubi Kayu: 2 Ha

Ubi Jalar: 2 Ha

Hasil Peternakan unggulan di Kota Tangerang yaitu Ayam dan **Itik**.



Ayam Buras dan Pedaging: 165.638



Itik: 21.840



Kambing: 5.529



Babi: 1.520

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Data tanaman pangan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Pertanian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survei Ubinan dengan menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan

Technical Notes

1. *Agricultural Survey is carried out by the BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiply by productivity. Food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by the Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form. Data collection is conducted by sub district area approach in all over Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form. The data collection is conducted in every sub round (four monthly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik*

setiap subround (caturwulan/empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan / KSK) dan KCD.

Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan yang berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan sesuai dengan waktu panen petani.

3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formliir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan lain-lain.
4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Kualitas produksi padi dan palawija adalah: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja

Kecamatan) and KCD as the enumerator.

The productivity data collection is conducted by a direct measure-ment in 2½ m x 2½ crop cutting plot. The productivity measure-ment is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.

3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in district administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*
4. *The production of paddy covers the production of wet land rice and dry land rice. Production of rice and secondary crops are presented in form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horti-*

sama dengan Direktorat Jendral Hortikultura, Kementerian Pertanian.

6. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim dan triwulanan untuk tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan oleh mantri tani/KCD.
7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbi-nya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/ rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan. Tanaman buah-buahan tahunan adalah

culture, The Ministry of Agriculture.

6. *The method used in this survey is complete enumeration for all of districts in Indonesia and reported monthly for SPH-SBS and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
7. *Seasonal vegetables and fruit plants.*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
8. *Annual fruit and vegetable plants. Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year of*

tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. Tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. Tanaman hias. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup : data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang meng-hasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.

age. Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. *Medicinal plants. Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.*
10. *Ornamental plants. Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
11. *Agriculture Survey collects the information on the planted area, harvested area (for annual vegetables the number of planted), production, damaged area, plant area in the end of month, and price on the farm-gate level.*
12. *Harvested area is vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

13. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen

sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/ belum habis. Tanaman yang dipanen

sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/ dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali) / belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.

14. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan,

13. *Harvested area of vegetables : entirely plant harvested (demolished) and plant harvested several times (undemolished). Entirely plants harvested (demolished) are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish and red kidney beans.*

Plants harvested several times (undemolished) are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, stringbean, cucumber, pumpkin/ chajota, swampcabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.

14. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported monthly/ quarterly.*

15. *Livestock statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Tangerang Municipality.*

biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.

15. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Tangerang.
 16. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang diperoleh dari Dinas Pertanian Kota Tangerang. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung dan sawah.
- 16. Fishery Statistics are secondary data obtained from the Office of Agriculture Service of Tangerang Municipality. Fishery statistics are categorized into two: capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into: marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture : marine culture; brackish water pond; fresh water pond; cage; floating net and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN

Ditinjau dari luas lahan berdasarkan penggunaannya, terdapat sekitar 509,15 Ha digunakan sebagai lahan sawah menggunakan tadah hujan dan irigasi teknis dalam pengairannya.

Pada tahun 2017, produksi padi mencapai 3.588 ton dengan tingkat produktivitas sebesar 65,59 kuintal per hektar. Angka produksi ini sedikit meningkat dibandingkan tahun 2016.

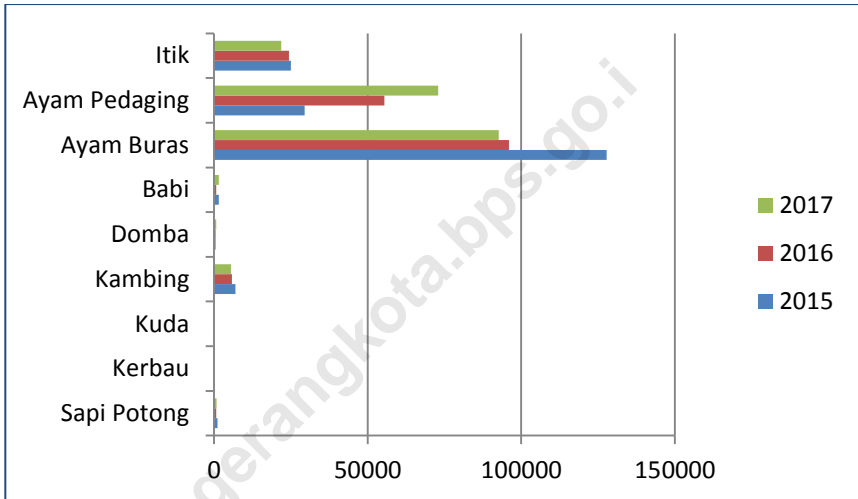
DESCRIPTION

In 2017, the number of wetland area was 509.15 hectares. All of them use irrigation systems with rainfed and technical irrigation.

During 2017, there was 3,588 ton of paddies with productivity rate 65.59 quintal per hectare. The production of paddies is slightly higher than 2017.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 5 Populasi Ternak menurut Jenis ternak di Kota Tangerang (ekor), 2015-2017
Picture *Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2015- 2017*



<https://tangerangkota.bps.go.id>

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan di Kota Tangerang, 2017
Table *Rice Field Area by Type of Irrigation in Tangerang Municipality, 2017*

(Ha)					
Kecamatan <i>District</i>	Irigasi Teknis <i>Technical Irrigation</i>	Irigasi ½ Teknis <i>Semi Technical Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Rain Fed</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	18,57	-	18,57
5. Pinang	-	-	91,25	-	91,25
6. Tangerang	-	-	10	-	10
7. Karawaci	-	-	2,66	-	2,66
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-	-
10. Periuk	22,67	-	-	-	22,67
11. Batuceper	36	-	-	-	36
12. Neglasari	177	-	-	-	177
13. B e n d a	151	-	-	-	151
Kota Tangerang	386,61	-	122,48	-	509,15
2016	448	15	198,97	0	636,97
2015	454	0	198,97	0	652,97

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Kering menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang, 2017
Table Dry Land Area by Usage in Tangerang Municipality, 2017

(Ha)				
Kecamatan <i>District</i>	Pekarangan/ Tanah utk Bangunan, Halaman, dan lainnya <i>House Yard</i>	Tegal/ Kebun/ Ladang/ Huma <i>Dry Land</i>	Rawa- rawa <i>Swamps</i>	Kolam/ Tebat/ Empang <i>Waterpond/ Fishpond</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	856,11	1,75	-	-
2. Larangan	906,30	-	-	-
3. Karang Tengah	1 013,73	32,6	-	-
4. Cipondoh	1 717,03	21,5	-	-
5. Pinang	1 887,15	117,35	-	-
6. Tangerang	1 475,13	90	-	-
7. Karawaci	1 203,84	69	-	-
8. Jatiuwung	1 437,79	-	-	-
9. Cibodas	819,60	6,4	-	-
10. Periuk	842,53	15,4	-	-
11. Batuceper	446	-	-	-
12. Neglasari	1 055,29	172	-	-
13. B e n d a	2 404,28	-	-	-
Kota Tangerang	16 073,78	526	-	-
2016	15 653,96	696,06	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 5.1.2:

(Ha)				
Kecamatan <i>District</i>	Sementara Tdk Diusahakan <i>Temporary not in Used</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>	Luas Wilayah <i>Total Area</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	2,75	7,25	876,86	876,86
2. Larangan	-	33,43	939,30	939,73
3. Karang Tengah	-	1,05	1 047,38	1 047,38
4. Cipondoh	17,7	16,20	1 772,43	1 791,00
5. Pinang	49,51	39,50	2 067,76	2 159,01
6. Tangerang	2,20	1,20	1 568,53	1 578,53
7. Karawaci	8,40	63,61	1 344,85	1 347,51
8. Jatiuwung	1,50	1,30	1 440,59	1 440,59
9. Cibodas	135	0,10	961,10	961,10
10. Periuk	11,40	61,30	930,63	953,30
11. Batuceper	8	668,30	1 122,30	1 158,30
12. Neglasari	26,40	177	1 430,69	1 607,69
13. B e n d a	1,83	4,20	2 410,31	2 561,31
Kota Tangerang	264,69	1 074	17 912,73	18 422,31
2016	304,13	1 131,19	17 785,34	18 422,31

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.3 Luas Panen Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ha), 2013-2017
Table **5.1.3** **Harvested Area of Food Crops in Tangerang Municipality (ha), 2013-2017**

Jenis Tanaman Crops	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi / Paddy					
1, Padi Sawah Wetland Paddy	969	1 124	730	600	547
2, Padi Ladang Dryland Paddy	0	0	0	0	0
3, Padi (sawah+ladang) Paddy (Wet+Dryland)	969	1 124	730	600	547
Palawija / Other Food Crops					
1, Jagung / Maize	0	0	0	1	1
2, Kedelai / Soybeans	0	0	0	0	0
3, Kacang Tanah / Peanuts	0	0	0	0	0
4, Kacang Hijau / Mungbeans	0	0	0	0	0
5, Ubi Kayu / Cassava	0	2	2	2	2
6, Ubi Jalar / Sweet Potatoes	0	4	2	2	2

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.4 Produktivitas Tanaman Pangan di Kota Tangerang (kuintal/ha), 2013-2017
Table *Productivity of Food Crops in Tangerang Municipality (quintal/ha), 2013-2017*

Jenis Tanaman Crops	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi / Paddy					
1, Padi Sawah	58,84	57,50	58,45	61,45	65,59
<i>Wetland Paddy</i>					
2, Padi Ladang	0	0	0		0
<i>Dryland Paddy</i>					
3, Padi (sawah+ladang)	58,84	57,50	58,45	61,45	65,59
<i>Paddy (Wet+Dryland)</i>					
Palawija / Other Food Crops					
1, Jagung / Maize	0	0	0	32,00	15
2, Kedelai / Soybeans	0	0	0	0	
3, Kacang Tanah / Peanuts	0	0	0	0	
4, Kacang Hijau / Munabeans	0	0	0	0	
5, Ubi Kayu / Cassava	0	0	0	150,00	400
6, Ubi Jalar / Sweet Potatoes	0	0	0	145,00	350

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.5 **Produksi Tanaman Pangan di Kota Tangerang (ton), 2013-2017**
Table **Production of Food Crops in Tangerang Municipality (ton), 2013-2017**

Jenis Tanaman Crops	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Padi / Paddy					
1, Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	57 014	6 461,5	4 267	3 687	3 588
2, Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>	0	0	0	0	0
3, Padi (sawah+ladang) <i>Paddy (Wet+Dryland)</i>	57 014	6 461,5	4 267	3 687	3 588
Palawija / Other Food Crops					
1, Jagung / <i>Maize</i>	0	0	0	32	1,5
2, Kedelai / <i>Soybeans</i>	0	0	0	0	0
3, Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	0	0	0	0	0
4, Kacang Hijau / <i>Mungbeans</i>	0	0	0	0	0
5, Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	0	0	0	15	40
6, Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	0	0	0	14,5	35

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan vPertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.6 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Padi Sawah di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity, and Production of Paddy in Tangerang Municipality, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	15	45,12	68	21	45,12	95
5. Pinang	125	57,84	732	42	57,8	243
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	48	55	264	37	55	204
11. Batuceper	36	46,29	167	37	46,29	171
12. Neglasari	144	56,5	814	78	53,66	419
13. B e n d a	232	71,2	1 652	332	74	2.457
Kota Tangerang	600	61,45	3 687	547	331,87	3,588

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.7 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Kayu di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity, and Production of Cassava in Tangerang Municipality, 2016-2017

Wujud Produksi : Umbi Basah

Kecamatan <i>District</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
1. Ciledug	1	14	14	1	38	38
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	-	-
5. Pinang	1	15	15	-	42	42
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	-	-	-
11. Batuceper	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	2	14,5	29	-	40	80

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produktivitas, dan Produksi Ubi Jalar di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity, and Production of Sweet Potatoes in Tangerang Municipality, 2016-2017

Wujud Produksi : Umbi Basah

Kecamatan <i>District</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Ton/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(2)	(3)	(2)	(3)
1. Ciledug	1	14	14	1	34	34
2. Larangan	-	-	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	-	-
5. Pinang	1	15	15	1	36	36
6. Tangerang	-	-	-	-	-	-
7. Karawaci	-	-	-	-	-	-
8. Jatiuwung	-	-	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	-	-	-
11. Batuceper	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	-	-	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	2	14,5	29	2	35	70

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity and Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produkti <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produkti <i>Productivity</i> (Kw/Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Bawang Merah / <i>Onions</i>	-	-	-	-	-	-
Bawang Daun <i>Sprina Onions</i>	-	-	-	-	-	-
Kentang / <i>Potatoes</i>	-	-	-	-	-	-
Kubis / <i>Cabbage</i>	-	-	-	-	-	-
Kembang Kol	-	-	-	-	-	-
Petsai / Sawi <i>Mustard Green</i>	316	165	52 182	371	147	54 234
Wortel / <i>Carrots</i>	-	-	-	-	-	-
Lobak / <i>Radish</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Merah <i>Red Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Kacang Panjang <i>Lona Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Cabe Besar / <i>Large Chili</i>	-	-	-	-	-	-
Cabe Rawit / <i>Chili</i>	-	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.1:*

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jamur / <i>Mushroom</i> ¹⁾	-	-	-	-	-	-
Tomat / <i>Tomatoes</i>	-	-	-	-	-	-
Terung / <i>Eggplants</i>	-	-	-	-	-	-
Buncis / <i>String Beans</i>	-	-	-	-	-	-
Ketimun / <i>Cucumber</i>	-	-	-	-	-	-
Labu Siam / <i>Gourd</i>	-	-	-	-	-	-
Kangkung <i>Swamp Cabbage</i>	642	131	84 215	675	125	84 542
Bayam / <i>Spinach</i>	567	137	77 765	597	126	74 932
Melon	-	-	-	-	-	-
Semangka / <i>Water Melon</i>	-	-	-	-	-	-
Blewah	-	-	-	-	-	-

Sumber/ Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Catatan/ Note: ¹⁾ Luas panen dalam m², produksi dalam ton dan produktivitas dalam kg/m²

Tabel 5.2.2 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity and Production of Annual Vegetables and Fruits by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2016			2017		
	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kg/Tree)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kg/Tree)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Alpukat / <i>Avocado</i>	-	-	-	-	-	-
Belimbing / <i>Star Fruit</i>	4 720	0,26	679,80	4876	0,53	1913
Duku / Langsung / Kokosan / <i>Lanzon</i>	-	-	-	-	-	-
Durian / <i>Durian</i>	-	-	-	-	-	-
Jambu Biji / <i>Guava</i>	12 072	0,78	7 929	11 900	0,92	9 399,5
Jambu Air / <i>Common Guava</i>	10 220	0,94	4 218,5	10 152	1,68	10 880,5
Jeruk Siam / <i>Siam Oranae</i>	-	-	-	-	-	-
Jeruk Besar <i>Larae Oranae</i>	-	-	-	-	-	-
Mangga / <i>Mango</i>	21 886	2,97	28 937,75	21 537	5,24	66 486,4
Manggis / <i>Mangosteen</i>	-	-	-	-	-	-
Nangka / <i>Jackfruit</i>	-	-	-	-	-	-
Nenas / <i>Pineapple</i> *)	-	-	-	-	-	-
Pepaya / <i>Papaya</i>	16 737	0,66	16 224,15	18 902	1,85	29 403,85

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.2:*

Jenis Sayur/ Buah <i>Crops</i>	2016			2017		
	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kg/Tree)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>	Jumlah Pohon <i>Number of Trees</i>	Produktivitas <i>Productivity (Kg/Tree)</i>	Produksi <i>Production (Ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pisang / <i>Banana</i> ^{*)}	13 291	1,30	22 830,20	13178	1,85	29 403,85
Rambutan	-	-	-	-	-	-
Salak / <i>Salacia</i> ^{*)}	-	-	-	-	-	-
Sawo / <i>Sapodilla</i>	-	-	-	-	-	-
Markisa / Konyal / <i>Marcissa</i>	-	-	-	-	-	-
Sirsak / <i>Soursop</i>	-	-	-	-	-	-
Sukun / <i>Sukun</i>	-	-	-	-	-	-
Melinjo / <i>Gnetum Gnemon</i>	-	-	-	-	-	-
Petai / <i>Parkia Speciosa</i>	-	-	-	-	-	-
Jengkol	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Catatan/Note: ^{*)} Satuan tanaman dalam rumpun, produksi dalam ton dan produktivitas dalam kg/rumpun

Tabel 5.2.3 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Bio Farmaka menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity and Production of Medicinal Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (kg)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produktivitas <i>Productivity</i> (Kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jahe / <i>Ginger</i>	978	4,00	3 628	934	3,73	3 482
Laos / <i>Lengkuas</i>	349	2,07	1 084	359	3,75	1 345
Kencur	-	-	-	-	-	-
Kunyit / <i>Turmeric</i>	-	-	-	-	-	-
Lempuyang	-	-	-	-	-	-
Temulawak	90	3,00	270	90	3,00	270
Temuireng	50	3,00	150	50	3,00	150
Kejibeling	-	-	-	-	-	-
Temukunci	-	-	-	-	-	-
Dlingo / <i>Dringo</i>	-	-	-	-	-	-
Kapolaga / <i>Cardamom</i>	-	-	-	-	-	-
Mengkudu / <i>Pace</i> *)	11	2,27	25	26	8,08	210
Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-
Sambiloto	310	1,79	555	-	-	-
Lidah Buaya / <i>Alovera</i>	-	-	-	1 040	1,78	1 850

Sumber/ Source : Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Catatan/ Note : *) Satuan luas adalah pohon, produksi dalam kg dan produktivitas dalam kg/pohon

Tabel 5.2.4 Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Kota Tangerang, 2016-2017
Harvested Area, Productivity and Production of Ornamental Plants by Kind of Plant in Tangerang Municipality, 2016-2017

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (kg)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produkti vitas <i>Productivity</i> (kg/m ²)	Produksi <i>Production</i> (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Anggrek	-	-	-	-	-	-
Anthurium	-	-	-	-	-	-
Anthurium Daun	-	-	-	-	-	-
Phylodendron	22 752	35,40	805,452	15 1 24	44,31	670 184
Soka (Ixora)	-	-	-	-	-	-
Xansifera (pedang- pedangan)	-	-	-	-	-	-
Krisan	-	-	-	-	-	-
Mawar	-	-	-	-	-	-
Sedap Malam	-	-	-	-	-	-
Dracaena	-	-	-	1 041	25,73	26 786
Melati / <i>Jasmine</i>	-	-	-	-	-	-
Palem / <i>Palm</i>	-	-	-	15 027	2,47	37 182
Aglonema	-	-	-	-	-	-
<i>Adenium (Kamboja Jepang)</i>	-	-	-	-	-	-
Euphorbia	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 5.2.4:*

Jenis Tanaman <i>Crops</i>	2016			2017		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produkti vitas <i>Producti vity</i> (tangkai/m ²)	Produksi <i>Production</i> (tangkai)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (m ²)	Produkti vitas <i>Producti vity</i> (pot/m ²)	Produk si <i>Product ion</i> (pot)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Phylodendron ²⁾	-	-	-	-	-	-
Pakis ²⁾	-	-	-	-	-	-
Soka (Ixora) ²⁾	-	-	-	-	-	-
Cordyline ²⁾	-	-	-	-	-	-
Diffenbachia ²⁾	-	-	-	-	-	-
Xansifera (pedang- pedangan) ²⁾	-	-	-	-	-	-
Anthurium Daun ²⁾	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Catatan/Note: ¹⁾ Satuan luas panen dalam m², produksi dalam pohon dan produktivitas pohon/m²

²⁾ Luas panen dalam m², produksi dalam kg dan produktivitas dalam kg/m²

5.3 PETERNAKAN/*ANIMAL HUSBANDARY*

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2015-2017
Table *Livestock Population by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2015-2017*

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	1 160	747	842
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	89	108	53
3. Kuda/ <i>Horse</i>	-	1	12
4. Kambing/ <i>Goat</i>	6 931	5 838	5 529
5. Domba/ <i>Sheep</i>	541	454	749
6. Babi/ <i>Pig</i>	1 530	660	1 520
7. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	127 776	96 039	92 660
8. Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	-	-	-
9. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	29 500	55 467	72 978
10. Itik/ <i>Duck</i>	25 024	24 412	21 840
Kota Tangerang	192 551	183 726	196 183

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.3.2 Jumlah Ternak yang Dipotong menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ekor), 2015-2017
Livestock Slaughtered by Kind of Livestock in Tangerang Municipality (heads), 2015-2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	51 005	58 092	62 500
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	0	77	98,38
3. Kuda/ <i>Horse</i>	0	0	0
4. Kambing/ <i>Goat</i>	39 217	12 908	19 518
5. Domba/ <i>Sheep</i>	13 810	2 443	5 426
6. Babi/ <i>Pig</i>	138 533	9 594	17 384
7. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	172 727	250 000	366 929
8. Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	1 322 556	51 528	51 879
9. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	10 206 382	9 616 832	22 161 702
10. Itik/ <i>Duck</i>	42 953	44 363	54 000
Kota Tangerang	11 987 183	10 045 837	22 739 436,38

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.3.3 Produksi Daging Ternak menurut Jenis Ternak di Kota Tangerang (ton), 2015-2017
Table Meat Production by Kind of Livestockin Tangerang Municipality (ton), 2015-2017

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sapi Potong/ <i>Cow</i>	8 672	14 282	12 855
2. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	16	18,5	17
3. Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-
4. Kambing/ <i>Goat</i>	351	154	162
5. Domba/ <i>Sheep</i>	137	41	68
6. Babi/ <i>Pig</i>	10 390	1 631	908
7. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	247	380	466
8. Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	1 759	74,2	69
9. Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	9 594	9 713	20 832
10. Itik/ <i>Duck</i>	64	73	54

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.3.4 **Produksi Telur Unggas di Kota Tangerang (ton), 2015-2017**
Table **Production of Poultry Eggs in Tangerang Municipality (ton), 2015-2017**

Jenis Ternak <i>Kind of Livestock</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	0,5	125	131,54
2. Ayam Petelur/ <i>Layer</i>	-	-	-
3. Itik/ <i>Duck</i>	0,5	214	171,037

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

5.4 PERIKANAN/*FISHERY*

Tabel 5.4.1 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan di Kota Tangerang, 2015-2017
Table *Production and Value of Fish Product in Tangerang Municipality, 2015-2017*

Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2016		2017	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Mas	-	-	33,38	834 625 000
2. Lele	65	1 031 103 000	87,95	1 407 208 000
3. Mujair	-	-		
4. Patin	-	-		
5. Nila	5	8 670 000	13,23	219 878 000
6. Gurame	-	-		
Jumlah / Total	70	1 039 733 000	13,75	385 000 000

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi dan Nilai Produksi Ikan Hias di Kota Tangerang, 2015-2017
Production and Value of Decorative Fish Product in Tangerang Municipality, 2015-2017

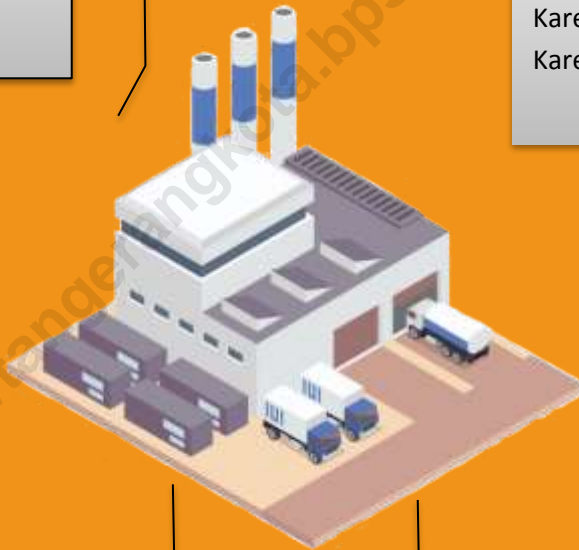
Jenis Ikan <i>Kind of Fish</i>	2016		2017	
	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Nilai Produksi <i>Value</i> (Rp 000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Diskus	-	-	2 490	65 300 000
2. Gapi	-	-	56 780	170 340 000
3. Ikan Setan (Hantu)	-	-	6 730	134 600 000
4. Cupang	234 850	41 540 879	835 125	3 124 080 000
5. Tetra	-	-	-	-
6. Manfish	-	-	10 415	15 840 000
7. Moli	-	-	-	-
8. Mas Koki	11 750	23 500 000	7 350	14 700 000
9. Plati	-	-	-	-
10. Ikan Hias lainnya	-	-	25 610	-
Jumlah / Total	246 600	65 040 879	918 890	3 524 860 000

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tangerang

6 Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi

Industri Besar/Sedang di Kota Tangerang terbanyak berada di Kecamatan Jatiuwung.

Industri terbesar di Kota Tangerang adalah Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik.



Jumlah tenaga kerja di Kota Tangerang sebesar 189.036

Tenaga kerja paling banyak terserap pada sektor industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik.



<https://tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3* yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Technical Notes

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/ industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial classification adopted in this survey refers to Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev. 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*

4. Jasa Industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu:

- a. Industri Besar
(100 orang pekerja atau lebih),
- b. Industri Sedang/Menengah
(20-99 orang pekerja),
- c. Industri Kecil (5-19 orang pekerja),
- d. Industri Mikro
(1-4 orang pekerja)

7. Klasifikasi Industri :

- 10 Industri Makanan
- 11 Industri Minuman
- 12 Industri Pengolahan Tembakau
- 13 Industri Tekstil
- 14 Industri Pakaian Jadi
- 15 Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan

4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*

5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*

6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees :*

- a. *Large scale manufacturing (100 employees or more),*
- b. *Medium scale manufacturing (20-99 employees),*
- c. *Small scale manufacturing (5-19 employees),*
- d. *Micro industry (1-4 employees).*

7. *Classification of Industry :*

- 10 *Food Industry*
- 11 *Beverage industry*
- 12 *Tobacco Processing Industry*
- 13 *Textile industry*
- 14 *Garment Industry*
- 15 *Leather, Leather Goods and Footwear*
- 16 *Wood Industry, Goods of Wood*

INDUSTRI, PERTAMBANGAN DAN ENERGI

- Alas Kaki
- 16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya
 - 17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas
 - 18 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman
 - 19 Industri Produk dari Batubara dan Pengilangan Minyak Bumi
 - 20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
 - 21 Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
 - 22 Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik
 - 23 Industri Barang Galian Bukan Logam
 - 24 Industri Logam Dasar
 - 25 Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya
 - 26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
 - 27 Industri Peralatan Listrik
 - 28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL
 - 29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
 - 30 Industri Alat Angkut Lainnya
 - 31 Industri Furnitur
 - 32 Industri Pengolahan Lainnya
 - 33 Jasa Resparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan
 - 35 Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin
 - 36 Pengadaan Air
 - 37 Pengelolaan Limbah
- and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like*
- 17 *Manufacture of Paper and Paper*
 - 18 *Industry Printing and Reproduction of Recorded Media*
 - 19 *Industrial Products from Coal and Petroleum Refinery*
 - 20 *Manufacture of Chemicals and Chemical Products*
 - 21 *Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry*
 - 22 *Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods*
 - 23 *Excavation Not Metal Goods Industry*
 - 24 *Primary Metals Industry*
 - 25 *Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment*
 - 26 *Industrial Computers, Electronics and Optics*
 - 27 *Electrical Equipment Industry*
 - 28 *Industrial Machinery and Equipment*
 - 29 *Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers*
 - 30 *Other Transport Equipment Industry*
 - 31 *Furniture industry*
 - 32 *Other Manufacturing*
 - 33 *Resparasi Services and Installation of Machinery and Equipment*
 - 35 *Procurement of Electricity, Gas, Steam / Hot and Cold Air*
 - 36 *Water Supply*
 - 37 *Waste Management*

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor industri merupakan sektor yang dominan kontribusi terhadap perekonomian di Kota Tangerang. Pembangunan sektor ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat Kota Tangerang. Pembangunan industri di Kota Tangerang diarahkan untuk mendorong terciptanya struktur ekonomi yang seimbang dan kokoh dalam menciptakan landasan perekonomian yang kuat agar tumbuh dan berkembang atas kekuatan sendiri.

Berdasarkan hasil survei industri besar sedang (IBS) tahun 2016 di Kota Tangerang terdapat 638 perusahaan (angka sangat sementara). Bila dirinci berdasarkan skala perusahaan terdapat 284 perusahaan besar (44,51 persen) dan 354 perusahaan sedang (55,49 persen).

Jumlah perusahaan terbanyak berada di Kecamatan Jatiuwung yaitu 234 perusahaan (36,67 persen) dan mampu menyerap 85.159 orang tenaga kerja atau 45,05 persen dari seluruh tenaga kerja sektor industri di Kota Tangerang.

Perusahaan Daerah Air Minum di Kota Tangerang pada tahun 2017 memproduksi air 17.821.392 m³. Pelanggan PDAM di Kota Tangerang mencapai 38.136 dan 92,17 persen didominasi oleh pelanggan kategori rumah tangga gol. A.

Manufactures is the most dominant sector that contributes economy in Tangerang Municipality. The development in this sector will give significant impacts to community in the region. The development is aimed to support a strong and balanced economic structure in constructing strong base of economy so it can grow and develop on its own strength.

Based on the result of Large and Medium Scale Industry Survey in 2016, there were 638 manufactures (preliminary figure). From the figure, There were 284 or 44.51 percent is large scale manufactures and 354 or 55.49 percent is medium-scale manufactures.

Number of large and medium-scale industries was concentrated in Jatiuwung District, that of 234 manufactures (36.67 percent). It absorbed 85,159 labors or 45.05 percent of the total labors in industry sector in Tangerang Municipality

PDAM of Tangerang Municipality in 2012 to produce 17,821,392 m³ of water. PDAM customers in Tangerang municipality reached 38,136 and 92.17 percent dominated by customer class households category A.

Number of electric customers in Tangerang municipality reached 325,222 subscribers with 92.02 percent of them are domestic customer category.

Jumlah pelanggan listrik di Kota Tangerang tahun 2017 mencapai 325.222 pelanggan dengan 92,02 persen diantaranya merupakan pelanggan kategori rumah tangga.

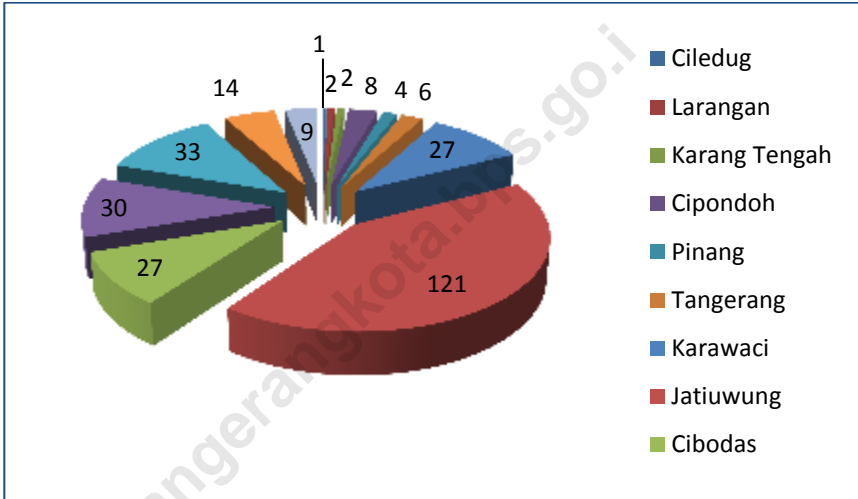
Electricity consumption in the city of Tangerang in the same year reached 3,001,514 Mwh with percent 60.58 consumed by household groups

Konsumsi listrik di Kota Tangerang pada tahun yang sama mencapai 3.001.514 Mwh dengan 60,58 persen dikonsumsi oleh golongan industri.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 6 Jumlah industri Besar Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Picture **Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2017**



<https://tangerangkota.bps.go.id>

6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2016
Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2016

Kode	Golongan Industri/Industrial Group	2016*)
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	63
11	Industri Minuman/ <i>Beverage industry</i>	5
13	Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Tobacco Processing Industry</i>	53
14	Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	50
15	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment Industry</i>	27
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>	9
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper</i>	36
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	12
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	54

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.1*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>	9
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>	100
23	Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>	17
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metals Industry</i>	10
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>	55
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>	11
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment Industry</i>	30
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Machinery and Equipments</i>	19
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	14
30	Industri Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	18

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.1*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture industry</i>	37
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	8
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	1

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/Notes : *) Data Sementara

Tabel 6.1.2 Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Golongan Industri di Kota Tangerang, 2016
Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by Industrial Group in Tangerang Municipality, 2016

Kode	Golongan Industri/Industrial Group	2016*)
(1)	(2)	(3)
10	Industri Makanan/ <i>Food Industry</i>	15 018
11	Industri Minuman/ <i>Beverage industry</i>	692
13	Industri Tekstil/ <i>Textile industry</i>	19 268
14	Industri Pakaian Jadi/ <i>Garment Industry</i>	27 341
15	Industri Kulit, Barang Dari Kulit Dan Alas Kaki/ <i>Leather, Leather Goods and Footwear</i>	20 227
16	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Wood Industry, Goods of Wood and Cork (Excluding Furniture) and Woven Goods of Bamboo, Rattan, and the Like</i>	961
17	Industri Kertas dan Barang dari Kertas/ <i>Manufacture of Paper and Paper</i>	8 295
18	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Industry Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1 116
20	Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia/ <i>Manufacture of Chemicals and Chemical Products</i>	18 290

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.2*

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*
(1)	(2)	(3)
21	Industri Farmasi, produk Obat Kimia dan Obat Tradisional/ <i>Pharmaceutical Industry, Product and Traditional Medicine Medicinal Chemistry</i>	1 497
22	Industri Karet, Barang Dari Karet dan Plastik/ <i>Industrial Rubber, Rubber and Plastic Goods</i>	25 734
23	Industri Barang Galian Bukan Logam / <i>Excavation Not Metal Goods Industry</i>	4 562
24	Industri Logam Dasar/ <i>Primary Metals Industry</i>	1 046
25	Industri Barang Logam, Bukan Mesin dan Peralatannya/ <i>Metal Goods Industry, Not Machines and Equipment</i>	8 830
26	Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik/ <i>Industrial Computers, Electronics and Optics</i>	2 849
27	Industri Peralatan Listrik/ <i>Electrical Equipment Industry</i>	13 669
28	Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL / <i>Machinery and Equipments</i>	1 945
29	Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer/ <i>Manufacture of Motor Vehicles, Trailers and Semi-Trailers</i>	3 573
30	Industri Alat Angkut Lainnya/ <i>Other Transport Equipment Industry</i>	7 585

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 6.1.2

Kode	Golongan Industri/ <i>Industrial Group</i>	2016*)
(1)	(2)	(3)
31	Industri Furnitur/ <i>Furniture industry</i>	5 299
32	Industri Pengolahan Lainnya/ <i>Other Manufacturing</i>	1 214
33	Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	25

Sumber/ *Source* : BPS Kota Tangerang
 Catatan/ *Notes* : *) Data Sementara

Tabel 6.1.3 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012-2016
Table *Number of Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2012-2016*)*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Besar/ <i>Large Manufacturing Establishment</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	0	1	1
2. Larangan	1	2	2	2	2
3. Karang Tengah	1	1	1	1	2
4. Cipondoh	7	8	8	7	8
5. Pinang	-	4	4	4	4
6. Tangerang	6	6	6	6	6
7. Karawaci	27	27	27	26	27
8. Jatiuwung	122	118	117	117	121
9. Cibodas	27	29	28	28	27
10. Periuk	31	30	30	30	30
11. Batucopeer	12	31	31	33	33
12. Neglasari	33	13	13	14	14
13. B e n d a	8	8	8	8	9
Kota Tangerang	275	277	275	277	284

Lanjutan Tabel / *Continued Table 6.1.3*

Kecamatan <i>District</i>	Industri Sedang/ <i>Medium Manufacturing Establishment</i>				
	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	2	2	1	2	2
2. Larangan	3	3	3	2	2
3. Karang Tengah	4	4	4	4	4
4. Cipondoh	16	16	17	17	17
5. Pinang	9	5	5	5	5
6. Tangerang	9	9	9	11	12
7. Karawaci	28	27	27	30	33
8. Jatiuwung	83	85	86	90	113
9. Cibodas	23	22	22	24	26
10. Periuk	58	58	57	59	61
11. Batuceper	29	15	15	18	32
12. Neglasari	15	29	29	33	35
13. B e n d a	9	11	9	10	12
Kota Tangerang	288	286	284	305	354

Tabel 6.1.4 Jumlah Tenaga Kerja Industri Besar dan Sedang menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2012-2016
Number of Workers Engaged in Large and Medium Manufacturing Establishments by District in Tangerang Municipality, 2012-2016

Kecamatan <i>District</i>	2012	2013	2014	2015	2016 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	47	49	0	269	269
2. Larangan	1 136	1 431	1 295	1 398	1 218
3. Karang Tengah	396	404	265	404	524
4. Cipondoh	2 679	3 291	2 765	2 987	3 063
5. Pinang	3 139	2 915	2 642	2 902	2 902
6. Tangerang	5 246	5 016	4 660	5 475	4 298
7. Karawaci	24 736	24 557	23 353	25 374	26 140
8. Jatiuwung	81 728	81 426	76 219	80 275	85 159
9. Cibodas	14 621	15 648	15 302	14 359	11 969
10. Periuk	13 517	13 492	10 948	14 065	13 532
11. Batuaceper	6 808	22 031	21 246	24 304	26 806
12. Neglasari	20 494	6 884	5 522	7 457	7 499
13. B e n d a	3 155	3 365	2 800	3.292	5 657
Kota Tangerang	177 702	180 509	167 017	182 561	189 036

6.2 ENERGI

ENERGY

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan, Daya Tersambung, dan Energi Terjual Perusahaan Listrik Negara (PLN) Menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang, 2017
Customer number, Connects Power, and Sold Electrical Energy State Electricity Company (PLN) by Type Rate in Tangerang Municipality, 2017

No	Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of customers</i>	Daya Tersambung <i>Connected Power (kVA)</i>	Energi Terjual <i>Sold Electrical Energy (MWh)</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sosial (S1, S2, S3)Public	2 946	36 903	58 784
2.	RumahTangga (R1, R2, R3) <i>Household</i>	299 275	415 047	725 619
3.	Bisnis (B1, B2, B3) <i>Business</i>	20 115	246 611	356 773
4.	Industri (I1, I2, I3) <i>Industry</i>	713	691 355	1 818 225
5.	Lainnya (P, T, M) <i>Others</i>	2 173	30 386	42 113
	Kota Tangerang	325 222	1 420 302	3 001 514
	2016	304 098	1 360 838	2 821 338
	2015	285 898	559 795	984 930

Sumber/Source: PT PLN Area Cikokol

Tabel ini merupakan indikator Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/: Tujuan/Goal 7.1.1
 This table is an indicator of Sustainable Development Goals

Tabel 6.2.2 Penyediaan, Penjualan, dan Susut Energi Listrik Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang (MWh), 2017
Electricity to sell, Electricity Sold and Electricity Lost State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality (MWh), 2017

No	Klasifikasi <i>Clasification</i>	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tenaga listrik yang tersedia <i>Electricity to sell</i>	1 120 335 888	3 175 687	3 177 381
2.	Tenaga listrik yang terjual <i>Electricity sold</i>	984 931 039	2 985 718	3 001 515
3.	Tenaga listrik yang terpakai oleh system distribusi <i>Energy connected by distribution systems</i>	3 809 142	13 261	13 265
4.	Tenaga listrik yang susut <i>Electricity lost</i>	131 595 707	176 708	162 600 847
5.	Persentase tenaga listrik yang susut <i>Percentage of electricity lost</i>	11,75%	4,53%	4,17%

Sumber/Source: PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.3 Jumlah Transformator Distribusi Terpasang Perusahaan Listrik Negara (PLN) di Kota Tangerang, 2017
Number of Distribution Transformers Installed State Electricity Company (PLN) in Tangerang Municipality, 2017

Klasifikasi	Klasifikasi Classification	Milik PLN Property of PLN	Milik Pelanggan Property of Customer
(1)	(2)	(3)	(4)
1-50 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	- -	-
51-100 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	9 900	-
101-200 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	21 3400	-
201-500 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	590 227 900	-
501-1000 kVA	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	379 248 760	-
1001 kVA ataulebih	Jumlah / Quantity (Unit): Daya / Total Power (kVA):	1 1 250	-
Jumlah	Jumlah / Quantity (Unit) :	1 000	-
Total	Daya / Total power (kVA):	482 210	-

Sumber/Source: PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.4 Banyaknya Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2013-2017
Number of Electricity Customers by District in Tangerang Municipality, 2013-2017

Kecamatan District	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	-	-	-	-	...
2. Larangan	-	-	-	-	...
3. Karang Tengah	-	-	-	-	...
4. Cipondoh	55 856	62 993	68 469	72 828	...
5. Pinang	17 971	20 267	22 029	23 432	...
6. Tangerang	35 872	40 456	43 973	46 772	...
7. Karawaci	37 526	42 321	46 001	48 929	...
8. Jatiuwung	47 256	53 294	57 927	11 542	...
9. Cibodas	8 852	9 983	10 851	61 615	...
10. Periuk	16 753	18 894	20 537	21 844	...
11. Batuaceper	11 719	13 216	14 365	15 279	...
12. Neglasari	1 424	1 606	1 746	1 857	...
13. B e n d a	-	-	-	-	...
Kota Tangerang	233 229	263 030	285 898	304 098	...

Sumber/Source: PT PLN Area Cikokol

Tabel 6.2.5 Jumlah Kapasitas Produksi, Produksi Air Minum, dan Sumber Air yang Dipakai di Kota Tangerang, 2016-2017
Number of Production Capacity, Water Production, and Water Resources in Tangerang Municipality, 2016-2017

Rincian Description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jumlah Kapasitas Produksi Potensial (liter/detik) <i>Number of Potential Prod. Cap.(litre/sec.)</i>	9 8 55	955
Jumlah Kapasitas Produksi Efektif (liter/detik) <i>Number of Effective Prod. Cap.(litre/sec.)</i>	501	565,1
Produksi Air (m ³) (Total) <i>Production of Water (PDAM)</i>	15 836 483	17 821 392

Sumber/Source: PDAM Tirta Benteng

Tabel 6.2.6 Jumlah Pekerja Teknis dan Administrasi PDAM menurut Pendidikan yang Ditamatkan di Kota Tangerang, 2016-2017
Table *Number of Technician and Administration Workers of Regional Water Supply Company by Educational Attainment in Tangerang Municipality, 2016-2017*

Rincian <i>Description</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Jumlah Pekerja Teknis <i>Number of Technical Workers</i>	121	81
<i>SD / Primary School</i>	6	5
<i>SLTP / Junior High School</i>	15	13
<i>SLTA / Senior High School</i>	65	44
<i>Akademi / Bachelor Degree</i>	8	4
<i>Universitas / University Graduate</i>	27	15
Jumlah Pekerja Administrasi <i>Number of Administration Workers</i>	115	151
<i>SD / Primary School</i>	-	
<i>SLTP / Junior High School</i>	3	5
<i>SLTA / Senior High School</i>	42	61
<i>Akademi / Bachelor Degree</i>	11	15
<i>Universitas / University Graduate</i>	59	70

Sumber/Source: PDAM Tirta Benteng

Tabel 6.2.7 Jumlah Pelanggan PAM, Volume dan Nilai Penjualan Air Minum menurut Jenis Tarif di Kota Tangerang, 2017
Number of Water Supply Enterprise Customers, Volume and Values of Sold Water Supply by Classification of Tariff in Tangerang Municipality, 2017

Klasifikasi <i>Classification</i>	Jumlah Pelanggan <i>Number of Customers</i>	Volume Penjualan Air Minum <i>Volume of Sold Water Supply (m³)</i>
(1)	(2)	(3)
Golongan 1		
1. Gol.1 Sosial Umum	115	62 536
2. Gol. 1 Sosial Khusus	35	5 607
Golongan 2		
1. Gol.2 Rumah Tangga Gol.A	35 151	7 735 229
2. Gol.2 Instansi Pemerintah	28	84 293
Golongan 3		
1. Rumah Tangga Gol B	163	51 601
2. Industri Kecil	1 587	653 421
3. Industri Besar	1 009	1 614 438
4. Bandara	1	3 202 405
5. swasta	7	9 972
6. seap	37	59 062
7. Air Curah	3	94 707
Jumlah / Total	38 136	13 573 271

Sumber/Source: PDAM Tirta Benteng

7 Perdagangan

Banyaknya SIUP yang di terbitkan di Kota Tangerang sebanyak **3.085**

SIUP

Jumlah Penerbitan TDP di Kota Tangerang sebanyak **3.266**

TDP

Jumlah UKM di Kota Tangerang sebanyak **10.675**

UKM

Jumlah **Kios/Toko** di Kota Tangerang sebanyak **2.156**



Jumlah **Los dan Lapak** di Kota Tangerang sebanyak **4.038**



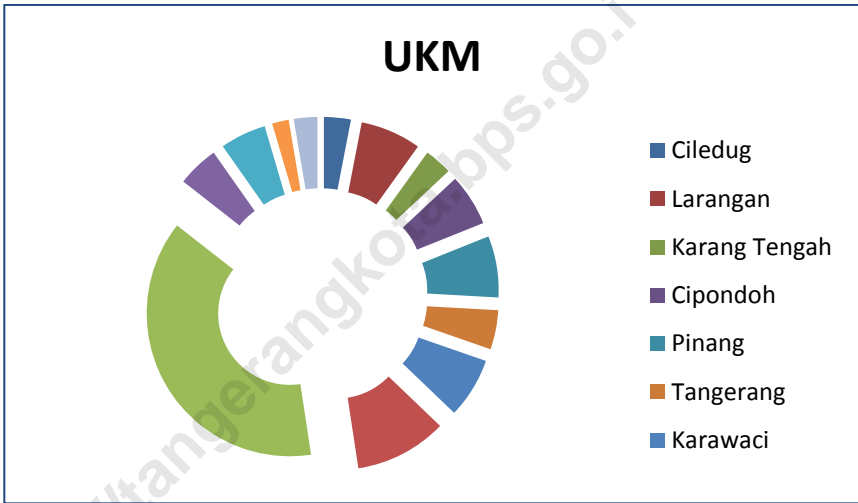
Jumlah **Kaki Lima** di Kota Tangerang terdapat sebanyak **9.791**



Sektor Ekonomi yang paling menonjol di Kota Tangerang adalah perdagangan dan penyedia makanan dan minuman. Lapak pedagang sangat mudah ditemui di Kota Tangerang ini. Begitu juga tersedianya beberapa pasar dan pusat perbelanjaan modern.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 7 Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Picture Number of UKM in Tangerang Municipality, 2017



<https://tangerangkota.bps.go.id>

7.1 PERIJINAN

Tabel 7.1.1 Banyaknya S I U P yang diterbitkan di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Publication of SIUP in Tangerang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Perusahaan Kecil <i>Small Company</i>	Perusahaan Menengah <i>Middle Company</i>	Perusahaan Besar <i>Large Company</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	200	79	10	289
Februari/ <i>February</i>	158	65	9	232
Maret/ <i>March</i> 219119	219	119	4	342
April/ <i>April</i>	156	64	4	224
Mei/ <i>May</i>	209	88	16	313
Juni/ <i>June</i>	93	30	1	124
Juli/ <i>July</i>	-	91	10	101
Agustus/ <i>August</i>	207	97	11	315
September/ <i>September</i>	189	104	12	305
Oktober/ <i>October</i>	193	102	19	314
Nopember/ <i>November</i>	239	113	9	361
Desember/ <i>December</i>	111	51	3	165
Jumlah / <i>Total</i>	1 974	1 003	108	3 085
2016	2 417	1 050	112	3 579
2015	2201	961	2	3164

Sumber /Source : Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 7.1.2 Jumlah Ijin Mendirikan Bangunan (IMB) berdasarkan Jenis Bangunan (13 terbanyak) di Kota Tangerang, 2017
Number of Building constructing license based on district in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	1	6	13	3	16	12
2. Larangan	1	13	18	13	16	16
3. Karang Tengah	1	11	17	8	15	12
4. Cipondoh	2	30	47	35	41	39
5. Pinang	1	3	24	9	20	20
6. Tangerang	-	7	18	23	25	10
7. Karawaci	3	8	16	13	12	5
8. Jatiuwung	-	2	3	7	3	1
9. Cibodas	1	11	17	7	8	7
10. Periuk	1	7	16	16	14	6
11. Batuaceper	-	6	6	6	8	4
12. Neglasari	-	4	11	8	6	6
13. B e n d a	-	4	6	8	6	4
Jumlah / Total	10	113	212	156	190	142

Lanjutan Tabel / *Continued Table 7.2:*

Kecamatan <i>District</i>	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	6	6	8	13	6	616
2. Larangan	4	11	14	16	18	17
3. Karang Tengah	22	18	20	17	17	25
4. Cipondoh	23	42	23	41	36	62
5. Pinang	7	21	17	18	26	29
6. Tangerang	19	18	12	23	18	41
7. Karawaci	3	11	15	15	12	30
8. Jatiuwung	4	4	2	2	2	2
9. Cibodas	3	15	9	14	8	21
10. Periuk	8	8	6	18	10	16
11. Batuceper	4	10	2	9	6	11
12. Neglasari	5	9	2	5	4	10
13. B e n d a	1	6	5	5	2	16
Jumlah / Total	109	179	135	196	167	296

Sumber /Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Tabel 7.1.3 Jumlah Penerbitan TDP di Kota Tangerang, 2017
Table Number Publication of TDP in Tangerang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Bentuk Usaha						Total
	PT	Koperasi	CV	PMA	PO	BPL	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari/ <i>January</i>	152	-	70	-	49	-	271
Februari/ <i>February</i>	100	-	62	-	44	-	206
Maret/ <i>March</i>	139	-	83	-	38	-	260
April/ <i>April</i>	120	-	67	-	58	-	245
Mei/ <i>May</i>	194	-	76	-	67	-	337
Juni/ <i>June</i>	118	3	30	-	27	-	178
Juli/ <i>July</i>	182	1	56	-	32	-	271
Agustus/ <i>August</i>	207	2	75	-	36	-	320
September/ <i>September</i>	223	2	67	-	46	-	338
Oktober/ <i>October</i>	205	5	74	-	44	-	328
November/ <i>November</i>	210	1	98	-	56	-	365
Desember/ <i>December</i>	81		41	-	25	-	147
Jumlah / Total	1 731	14	799	-	522	-	3 266
2016	2 170	12	693	0	691	2	3 568
2015	1 897	36	914	-	935	-	3 782

Sumber /Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

7.2 PEREKONOMIAN

Tabel 7.2.1 Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Table Number of UKM in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	446	446	3 024	342
2. Larangan	726	726	214	732
3. Karang Tengah	323	323	157	335
4. Cipondoh	428	428	654	626
5. Pinang	771	771	758	741
6. Tangerang	393	393	121 361	474
7. Karawaci	553	553	3 521	728
8. Jatiuwung	1 171	1 171	2 564	1 113
9. Cibodas	3 839	3 839	1 637	4 045
10. Periuk	547	547	132	500
11. Batuceper	502	502	2 397	554
12. Neglasari	149	149	1 639	201
13. B e n d a	231	231	14 885	284
Jumlah / Total	10 079	10 079	152 943	10 675

Sumber /Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 7.2.2 Banyaknya Pasar menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016
Table *Number of Markets by District in Tangerang Municipality, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Kios/ Toko		L O S		Lapak		Kaki Lima	
	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif	Aktif	Tdk Aktif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	259	-	162	-	96	-	765	259
2. Larangan	220	-	2	-	19	-	462	220
3. Karang Tengah	44	-	25	-	56	-	723	44
4. Cipondoh	254	11	78	2	546	10	783	254
5. Pinang	46	-	39	-	30	-	963	46
6. Tangerang	798	1231	790	278	1 437	124	1 236	798
7. Karawaci	125	22	125	18	173	171	1 132	125
8. Jatiuwung	30	-	60	-	60	-	711	30
9. Cibodas	209	122	101	20	50	4	560	209
10. Periuk	71	-	32	-	63	-	740	71
11. Batuceper	51	15	3	-	43	13	667	51
12. Neglasari	-	-	-	-	-	-	587	-
13. B e n d a	49	4	48	2	-	-	462	49
Jumlah / Total	2 156	1405	1 465	320	2 573	322	9 791	2 156

Sumber /Source: Dinas Perindustrian dan Perdagangan

8 Hotel dan Pariwisata

Di Kota Tangerang terdapat 50 hotel dimana 30 diantaranya adalah hotel berbintang.



Terdapat **22** objek wisata di Kota Tangerang. Sebagian besar objek wisata terdapat di Kecamatan Tangerang.



<https://tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi *World Tourism Organization* (WTO) dan *International Union of Office Travel Organization* (IUOTO).
2. **Wisatawan mancanegara** ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. **Wisatawan (turis)** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain : berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. **Excursionist** ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "*Cruise Passengers*"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

Technical Notes

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the World Tourism Organization (WTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. **Foreign visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. **"Tourist"** is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes : pleasure, recreation and sports, business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. **"Excursionist"** is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

3. **Akomodasi** ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.
4. **Hotel berbintang** yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
3. **An accommodation** is an establishment using a building or a part of a building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities. Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.
4. **Classified hotel** is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.

ULASAN

Ketersediaan fasilitas dan aktivitas perhotelan di Kota Tangerang pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel 8.1.1 dan 8.1.3

Jumlah hotel di Kota Tangerang yang tercatat di BPS Kota Tangerang pada tahun 2017 sebanyak 56 hotel, meningkat dari tahun 2016 yang berjumlah 50 hotel. Jumlah tamu domestik menginap tahun 2017 sebanyak 758.358 orang dan untuk tamu asing sebanyak 240.801 orang. Jumlah kamar tersedia sebanyak 4.817 kamar.

DESCRIPTION

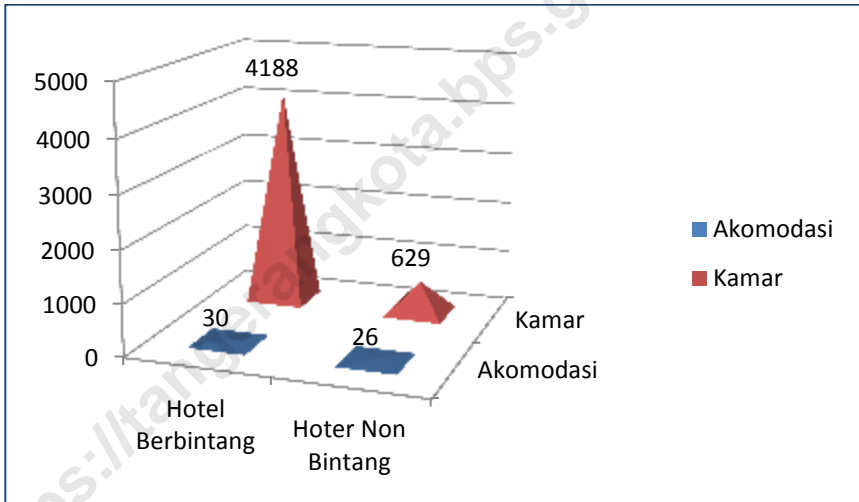
Hotel facilities in Tangerang Municipality during 2017 are shown in table 8.1.1 and 8.1.3

There were 53 hotels in 2017 . The number of hotels increased compare to that in 2016 which were 50 hotels. The number of domestic guest and international guest were 758,358 and 240,801 persons respectively. There were 4,817 rooms available

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 8 Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2017
Picture

Number of Accomodations and Rooms by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2017



<https://tangerangkota.bps.go.id>

8.1 HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Akomodasi dan Kamar Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2016-2017
Number of Accomodations and Rooms by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2016-2017

Uraian / Description	2016	2017*)
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang / Classified Hotel		
1. Akomodasi / Accomodations	30	33
2. Kamar / Rooms	3 892	4 188
Hotel Non Bintang / NonClassified Hotel		
1. Akomodasi / Accomodations	20	20
2. Kamar / Rooms	629	629
Jumlah / Total		
1. Akomodasi / Accomodations	50	56
2. Kamar / Rooms	4 521	4 817

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Tidak termasuk Bamboo Hotel/ Not include Bamboo Hotel

Tabel 8.1.2 Banyaknya Tamu Hotel menurut Kualifikasi Hotel di Kota Tangerang, 2016-2017
Table *Number of Hotel Visitors by Hotel Qualifications in Tangerang Municipality, 2016-2017*

Uraian / Description	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Hotel Bintang / Classified Hotel		
1. Tamu Asing / Foreign Visitors	167 757	190 581
2. Tamu Indonesia / Domestic Visitors	593 213	673 923
3. Tamu Asing dan Indonesia / Indonesian and Foreign Visitors	760 970	864 505
Hotel Non Bintang / NonClassified Hotel		
1. Tamu Asing / Foreign Visitors	14 097	16 010
2. Tamu Indonesia / Domestic Visitors	104 430	118 638
3. Tamu Asing dan Indonesia / Indonesian and Foreign Visitors	118 527	134 653
Jumlah / Total		
1. Tamu Asing / Foreign Visitors	181 854	240 801
2. Tamu Indonesia / Domestic Visitors	694 643	758 358
3. Tamu Asing dan Indonesia / Indonesian and Foreign Visitors	876 497	999 159

Sumber/ Source : BPS Kota Tangerang

Catatan/ Notes : Tidak termasuk Bamboo Hotel/ Not include Bamboo Hotel

Tabel 8.1.3 Nama-Nama Perusahaan Akomodasi di Kota Tangerang, 2016-2017
Table
Names of Acomodation in Tangerang Municipality, 2016-2017

Nama Perusahaan/ Names of Accomodation	Jenis Hotel/ Hotel Classification
(1)	(2)
Aerofans Inn	Bintang 3
Amaris Hotel Tangerang City	Bintang 2
Bale Ocasa	Bintang 2
Days Hotel And Suites Jakarta	Bintang 2
D'primahotel Airport Jakarta 1	Bintang 2
D'primahotel Airport Jakarta Terminal 1a	Bintang 2
Mandala Hotel	Bintang 2
Pop Hotel	Bintang 2
Swift Inn Aeropolis Airport	Bintang 2
Fm3 Transit Hotel (Pt. Benteng Tangguh Asli Indotama)	Bintang 3
Great Western Hotel	Bintang 3
Ibis Budgethotel	Bintang 3
Istana Nelayan Hotel (Pt. Bumi Tangerang Alam Cipta)	Bintang 3
J Hotel	Bintang 3
Jakarta Airport	Bintang 3
Kyriad Hotel	Bintang 3
Narita Hotel	Bintang 3
Olive Hotel	Bintang 3
Orchardz Bandara Hotel	Bintang 3
Siti Hotel	Bintang 3
Swiss Belinn Airport	Bintang 3
Yellow Bee Hotel	Bintang 3
Allium Hotel	Bintang 4
Fm 7 Resort (Pt. Seriatama Multiusaha)	Bintang 4
Grand Serpong Hotel	Bintang 4
Ibis Styles Hotel	Bintang 4
Novotel Tangerang	Bintang 4
Swiss Bell Airport	Bintang 4
Grand Sol Marina	Bintang 4

Lanjutan Tabel 8.1.3/ *Continued Table 8.1.3*

Nama Perusahaan/ Names of Accomodation	Jenis Hotel/ Hotel Classification
(1)	(2)
Sheraton Bandara Hotel	Bintang 5
Al- Amin Penginapan	Non Bintang
Amaris Hotel Bandara Soekarno Ht (Pt Graha Multi Utama)	Non Bintang
Anggrek Wisma	Non Bintang
Anugerah Hotel	Non Bintang
Bamboe Hotel(Pebruari 2011)	Non Bintang
Bandung Hotel	Non Bintang
Bengawan Hotel	Non Bintang
Elia Bandara, Hotel	Non Bintang
Flamboyan Hotel	Non Bintang
Hotel Mentari	Non Bintang
Hotel Sahabat	Non Bintang
Huswa Transit Hotel	Non Bintang
Merdeka Hotel	Non Bintang
Merdeka Utama Hotel	Non Bintang
Padang Golf Modern Penginapan	Non Bintang
Palm Duta Hotel	Non Bintang
Permata Bandara Hotel	Non Bintang
Permata Mulia Hotel	Non Bintang
Serasi Hotel	Non Bintang
Tangerang Hotel	Non Bintang
Blessing Transit Hotel	Non Bintang
Hotel Sahabat 2	Non Bintang
Mentari Hotel	Non Bintang
PKPN Wisma	Non Bintang
Rajawali Hotel	Non Bintang

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

8.2 PARIWISATA/*TOURISM*

Tabel 8.2.1 Jumlah Objek Wisata menurut Kecamatan dan Jenis Wisata di Kota Tangerang, 2017
Number of Tourism Objects by District and Type of Tourism in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Wisata Marina Pantai <i>Beach</i>	Wisata Tirta <i>Swimming Pool</i>	Wisata Sejarah <i>Historical Place</i>	Suaka Alam <i>Wild-Life Park</i>	Objek Wisata Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	-	-	-	-	-	-
2. Larangan	-	-	-	-	1	1
3. Karang Tengah	-	-	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-	1	1
5. Pinang	-	1	-	-	-	1
6. Tangerang	-	1	-	-	10	11
7. Karawaci	-	1	-	-	4	5
8. Jatiuwung	-	-	-	-	1	1
9. Cibodas	-	-	-	-	3	3
10. Periuk	-	-	-	-	1	1
11. Batuceper	-	-	-	-	-	-
12. Neglasari	-	1	-	-	1	2
13. B e n d a	-	-	-	-	-	-
Kota Tangerang	-	4	-	-	22	26

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.2 Jumlah Museum, Situs Purbakala, dan Bangunan Bersejarah Lainnya menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2017
Number of Museums, Archaeological Sites, and Other Historic Buildings by District in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Museum <i>Museums</i>	Situs Purbakala <i>Archaeological Sites</i>	Bangunan Bersejarah <i>Historic Buildings</i>	Makam Sejarah <i>Historic Cemetary</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	-	-	1
2. Larangan	-	-	-	-
3. Karang Tengah	-	-	-	-
4. Cipondoh	-	-	-	-
5. Pinang	-	-	-	3
6. Tangerang	3	-	11	2
7. Karawaci	-	-	2	1
8. Jatiuwung	-	-	-	-
9. Cibodas	-	-	-	-
10. Periuk	-	-	-	1
11. Batuceper	-	-	2	1
12. Neglasari	-	-	-	-
13. B e n d a	-	-	-	-
Kota Tangerang	3	-	15	9

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.3 Jumlah Perusahaan/Unit Usaha Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2017
Number of Tourism Company / Business Unit Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan District	Usaha Perjalanan Wisata Travel Agents	Restoran/ Rumah makan Restaurants	Kafe Café	Bar, Pub dan Karaoke
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	-	-	-	-
2. Larangan	3	-	-	-
3. Karang Tengah	2	1	-	-
4. Cipondoh	-	5	-	-
5. Pinang	2	4	-	-
6. Tangerang	4	2	-	-
7. Karawaci	1	2	-	-
8. Cibodas	3	1	-	-
9. Jatiuwung	-	-	-	-
10. Periuk	1	-	-	-
11. Neglasari	1	2	-	-
12. Batuceper	-	-	-	-
13. B e n d a	1	3	-	-
Kota Tangerang	18	20	-	-

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 8.2.3:

Kecamatan <i>District</i>	Pusat Perbelanjaan <i>Shopping Center</i>	Spa & Salon Kecantikan <i>Beauty Services</i>	Bioskop <i>Cinema</i>	Bilyar <i>Billiard House</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug
2. Larangan
3. Karang Tengah
4. Cipondoh
5. Pinang
6. Tangerang
7. Karawaci
8. Cibodas
9. Jatiuwung
10. Periuk
11. Neglasari
12. Batuceper
13. B e n d a
Kota Tangerang

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.4 Jumlah Sanggar Seni dan Budaya Pendukung Sektor Pariwisata menurut Kecamatan dan Objek Wisata di Kota Tangerang, 2017
Number of Art and Culture Studios/Galleries Supporting Tourism Sector by District and Tourism Object in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Sanggar Seni <i>Art Gallery</i>	Seni Tradisional <i>Traditional Art</i>	Seni Tradisi <i>Art Culture</i>	Seni Modern <i>Art Modern</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ciledug	10	5	27	...
2. Larangan	9	6	27	...
3. Karang Tengah	12	5	24	...
4. Cipondoh	10	12	17	...
5. Pinang	12	8	26	...
6. Tangerang	10	12	31	...
7. Karawaci	18	19	27	...
8. Cibodas	12	5	27	...
9. Jatiuwung	8	9	20	...
10. Periuk	5	4	12	...
11. Neglasari	7	6	14	...
12. Batuceper	10	9	17	...
13. B e n d a	19	15	14	...
Kota Tangerang	142	115	283	...

Lanjutan Tabel / *Continued Table 8.2.4:*

Kecamatan <i>District</i>	Seniman <i>Artist</i>	Lembaga Seni <i>Art Institute</i>	Galeri <i>Gallery</i>	Sanggar Seni Rupa <i>Studio Arts</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Ciledug	50	-	-	...
2. Larangan	40	-	-	...
3. Karang Tengah	40	2	-	...
4. Cipondoh	60	-	-	...
5. Pinang	75	-	1	...
6. Tangerang	80	1	-	...
7. Karawaci	60	-	-	...
8. Cibodas	40	-	-	...
9. Jatiuwung	30	-	-	...
10. Periuk	20	-	-	...
11. Neglasari	25	-	-	...
12. Batuceper	40	-	-	...
13. B e n d a	35	-	1	...
Kota Tangerang	595	3	2	...

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

Tabel 8.2.5 Jumlah Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara di Kota Tangerang (orang), 2009-2017
Number of Art and Culture Studios/Galleries Supporting Number of Domestic and Foreign Tourists in Tangerang Municipality (visitors), 2017

Tahun Year	Wisatawan Nusantara Domestic Tourist	Wisatawan Mancanegara Foreign Tourist	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	202 792	81 546	284 338
2010	211 167	83 796	294 963
2011	189 245	76 652	265 897
2012	331 483	102 479	433 962
2013	340 234	84 617	424 851
2014	305 600	93 079	398.679
2015	319 239	18 439	337 678
2016	469 173	85 126	554 229
2017	793 502	295 245	1 088 747

Sumber/Source: Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kota Tangerang

<https://tangerangkota.bps.go.id>

9

Transportasi dan Komunikasi

Banyaknya penerbangan domestik di bandara Soekarno Hatta sebanyak **352.897** penerbangan. Sedangkan penerbangan internasional terdapat sebanyak **92.365** penerbangan.



Populasi kendaraan darat di Kota Tangerang sebanyak **784.314**. Sedangkan panjang jalan yang tersedia yaitu sepanjang **1.402,64 km**



<https://tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis

1. Data transportasi dan komunikasi meliputi :
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara
 - e. Pos dan Telekomunikasi
2. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap tahun.
3. **Kantor Pos** adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb. Dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
4. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

Technical Notes

1. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Sea Transportation*
 - d. *Air Transportation*
 - e. *Post and Telecommunication*
2. *Data on transportations are obtained from relevant institutions, compiled by BPS Statistics of Banten Province every year.*
3. **Post office** is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc., from one place to another place. Service user usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme, package post, etc. A mailling house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.
4. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and; or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire systems, optic, radio or other electromagnetic system.

5. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam rangka bertelekomunikasi.
 6. **Jaringan tetap** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi publik dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PSTN).
 7. **Jaringan bergerak** ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
5. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 6. **Fixed line** is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PSTN).
 7. **Mobile Network** is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.

ULASAN**DESCRIPTION**

Stasiun kereta api yang ada di Kota Tangerang terdiri dari empat stasiun kereta api yaitu Stasiun Tangerang, Stasiun Poris, Stasiun Batu ceper dan Stasiun Tanah Tinggi.

Jumlah penumpang yang tercatat di PT KAI Kota Tangerang pada tahun 2017 sebanyak 11.651.635 orang.

Jumlah penumpang pesawat terbang baik domestik maupun internasional selama tahun 2017 masing-masing sebanyak 45.643.016 orang dan 14.744.588 orang. Dibandingkan tahun 2016 jumlah penumpang domestik mengalami peningkatan sebesar 8,21 persen dan jumlah penumpang internasional mengalami peningkatan sebesar 14,06 persen.

Era globalisasi dan informasi memberi kemudahan bagi semua kalangan masyarakat untuk selalu mendapatkan informasi yang cepat dan akurat baik melalui media elektronik maupun cetak, seperti televisi, radio, telepon, jaringan internet dan surat kabar.

Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam berkomunikasi, terdapat 477 warung internet (warnet). Pada tahun 2016 di Kota Tangerang terdapat 9 buah surat kabar lokal yang terbit secara harian mingguan dan bulanan, Sedangkan untuk stasiun radio dan televisi lokal masing-masing berjumlah 5 dan 3.

Tangerang Municipality has four railway station; Tangerang, Poris, Batu ceper and Tanah Tinggi. Number of railway train passengers recorded at PT KAI (Train Company) Tangerang Municipality during 2017 was 11,651,635 persons.

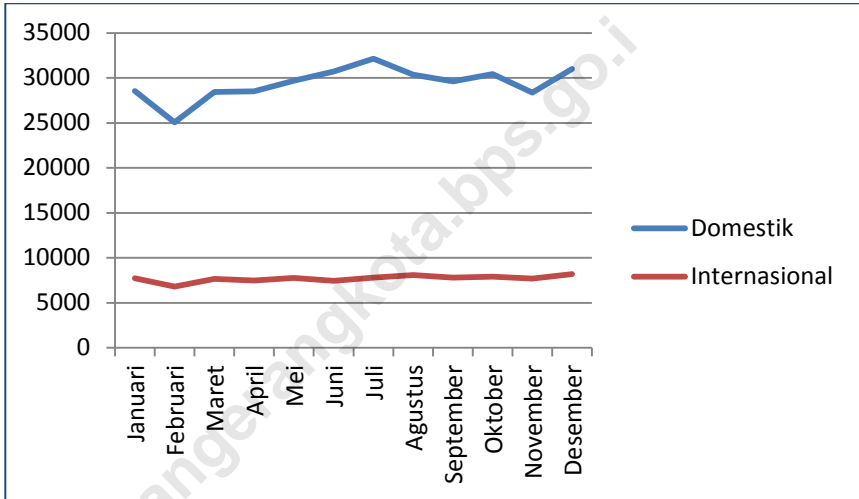
During 2017, both domestic and international flights at Soekarno-Hatta Airport, Tangerang Municipality, the total number of domestic passengers aircraft was 45,643,016 and international passenger aircraft was 14,744,588. Compare to the year of 2016, there was an increment. Domestic passenger aircraft increased 8.21 percent and international passenger aircraft increased 14.06 percent.

In millennium era, to obtain faster and accurate information need electronics and printed mass media, such as television, radio, telephone, Internet network and newspaper.

In order to support people needs in communication, there are 477 Internet shops (warnet). In 2016, there are 9 local newspapers published daily, weekly and monthly. Meanwhile, there are 5 local radio stations and 3 local TV studios to broadcast their program in Tangerang Municipality.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 9 Banyaknya Penerbangan Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2017
Picture *Number of Domestic and International Flight at Soekarno-Hatta Airport, 2017*



<https://tangerangkota.bps.go.id>

9.1 TRANSPORTASI DARAT/LAND TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Tingkat Pemerintah yang Berwenang, Jenis Permukaan, Kondisi Jalan dan Kelas Jalan di Kota Tangerang (km), 2016-2017
Road Lengths by Level of Government Authorised, Surface Type, Road Condition and Class in Tangerang Municipality (km), 2016-2017

Uraian <i>Description</i>	Negara/ <i>State</i>		Provinsi/ <i>Province</i>		Kota/ <i>Municipality</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Jenis Permukaan / <i>Surface Type</i>						
a. Diaspal / <i>Asphalted</i>	16,18	16,18	27,41	27,41	487,09	431,309
b. Beton	-	-	-	-	227,27	304,668
c. Paving Block	-	-	-	-	688,28	666,663
d. Kerikil / <i>Gravel</i>	-	-	-	-	-	-
e. Tanah / <i>Land</i>	-	-	-	-	-	-
f. Lainnya	-	-	-	-	-	-
JUMLAH I	16,18	16,18	27,41	27,41	1 402,64	1 402,64
2. Kondisi Jalan / <i>Road Condition</i>						
a. Baik / <i>Good</i>	16,18	-	27,41	-	1 356,89	1 356,89
b. Sedang / <i>Moderate</i>	-	-	-	-	42,86	45,75
c. Rusak / <i>Damage</i>	-	-	-	-	2,89	-
d. Rusak Berat / <i>Seriously Damage</i>	-	-	-	-	-	-
JUMLAH II	16,18	16,18	27,41	27,41	1 402,64	1 402,64

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.1:*

Kecamatan <i>District</i>	Negara/ <i>State</i>		Provinsi/ <i>Province</i>		Kota/ <i>Municipality</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(8)
3. Kelas Jalan / <i>Road Class</i>						
a. Kelas I / <i>Class I</i>	-	-	-	-	-	-
b. Kelas II / <i>Class II</i>	-	-	-	-	-	-
c. Kelas III / <i>Class III</i>	-	-	-	-	-	-
d. Kelas IIIA / <i>Class IIIA</i>	-	-	-	-	-	-
e. Kelas IIIB / <i>Class IIIB</i>	-	-	-	-	-	-
f. Kelas IIIC / <i>Class IIIC</i>	-	-	-	-	-	-
g. Kelas Tidak Dirinci <i>Unclassificated</i>	16,18	16,18	27,41	27,41	1 402,64	1 402,64
JUMLAH III	16,18	16,18	27,41	27,41	1 402,64	1 402,64

Sumber/Source: Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air Kota Tangerang

Tabel 9.1.2 **Klasifikasi, Status, dan Nama Jalan di Kota Tangerang, 2017**
Table **Classification, Status, and Road Name in Tangerang Municipality, 2017**

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.03.00105	U	Nasional	Daan Mogot	7 497	14
07.05.00010	U	Nasional	Merdeka (Serang Raya)	2 277	15
02.02.00015	U	Nasional	Gatot Subroto	6 402	11
01.08.00060	U	Provinsi	Sudirman	3 657	28
12.05.00250	U	Provinsi	HOS. Cokroaminoto	5 336	14
06.07.00005	U	Provinsi	Raden Fattah	3 332	12
01.05.00020	U	Provinsi	MH. Thamrin	3 100	18
07.03.00180	U	Provinsi	Beringin	1 700	9,5
05.01.00130	U	Provinsi	Hasyim Ashari	10 285	13
03.01.00005	K	Kota	Sempati	500	3,5
03.02.00045	K	Kota	Garuda	2 200	6
03.02.00055	K	Kota	Pembangunan 1	1 200	3,5
03.06.00020	K	Kota	Pembangunan 1A	1 000	4
03.07.00005	K	Kota	Ampera	1 290	6
03.03.00010	K	Kota	Ampera 1	190	2
03.03.00005	U	Kota	Budi Indah	500	10
03.03.00305	U	Kota	Macadam	500	6
03.03.00215	U	Kota	Poris Jaya	983	7
03.03.00310	U	Kota	Taman Poris Gaga	450	6
03.04.00005	U	Kota	KH. Agus Salim	1 600	6
04.01.00010	K	Kota	Atang Sanjaya	921	7,5
04.02.00010	U	Kota	Halim Perdana Kusumah	2 385	5,5
04.02.00005	U	Kota	Husein Sastranegara	4 832	6
04.03.00025	U	Kota	Laksamana Yos Sudarso	1 198	7,5
09.01.00715	K	Kota	Cibodas Besar	810	4,5

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
09.01.00340	K	Kota	Dipati Unus	720	4
09.01.00590	K	Kota	Hayam Wuruk	365	6
09.01.00600	K	Kota	Krida	210	3,5
09.01.00595	K	Kota	Pandawa	102	5
09.01.00145	K	Kota	Taman Cibodas Raya	890	6
09.01.00345	U	Kota	Dharmawangsa	750	6
09.03.00565	K	Kota	Baja	555	5
09.03.00605	U	Kota	Borobudur	1 220	6
09.03.00315	U	Kota	Prambanan	725	6
09.02.00315	K	Kota	Cemara	655	6
09.02.00605	K	Kota	Malabar	330	5
09.02.00720	K	Kota	Nanas	450	4
09.02.00590	U	Kota	Karet	667	5
09.02.00090	U	Kota	Palem	645	5
09.04.00390	K	Kota	Kalimantan 1	275	4,5
09.04.00070	K	Kota	Kavling Dirjen Perkebunan	775	3
09.04.00075	K	Kota	Kavling Dirjen Perkebunan1	340	3
09.04.00055	K	Kota	Kavling PGRI	245	2
09.04.00340	K	Kota	Nila Raya	120	4
09.04.00065	K	Kota	Palem Raja Raya	1 630	7
09.04.00335	K	Kota	Sultan Falatehah	214	7,5
09.04.00395	U	Kota	Qadr	75	10
09.05.00005	U	Kota	Kali Sabi 1	1 710	5,5
09.05.00010	U	Kota	Kali Sabi 2	818	5
09.05.00015	U	Kota	Prabu Siliwangi	1 020	5,5

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
06.01.00005	K		KH. M. Yusuf	306	3
06.01.00010	K		Pondok Lakah	900	3,5
06.01.00015	K		Sunan Gunung Jati (Lapos)	720	4,2
06.08.00015	K		H. Gedad	1 319	3
06.08.00010	K		Hj. Runa	280	2,5
06.08.00020	K		H. Taufik	463	3
06.05.00005	U		Dr. Setia Budi	980	4
06.06.00010	K		Kedongdong	580	3
06.06.00030	K		Sektor Raya	1 276	4
06.06.00005	U		Dr. Wahidin (Tanah Seratus)	1 420	3
06.07.00010	K		KH. Thosin	462	3
06.07.00015	K		Puri Kartika 4	621	4
06.03.00010	K		Makam	520	4,5
06.03.00005	K		Winong	880	3
06.03.00015	U		Cipto Mangunkusumo	3 300	4,5
06.04.00175	K		Akasia	1 059	3
06.04.00010	K		Komp. Wisma Tajur	678	3,5
06.04.00185	U		Pondok Kacang	1 099	4
05.03.00005	U		Maulana Hasanudin (Ampera)	3 453	5
05.02.00005	K		KH. Mustafa	1 256	3
05.04.00025	U		H. Mansyur	2 488	5
05.04.00015	U		Kihajar Dewantoro	2 791	5
05.06.00010	U		KH. Ahmad Dahlan	2 488	5
05.08.00145	U	Kota	Panglima Polim	2 631	3,5
05.10.00255	K	Kota	Benteng-Betawi	4 000	14,0

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (m)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
02.05.00050	↳	Kota	Dahu	1 074	5
02.05.00045	↳	Kota	Komp. Ledug Raya	1 116	5
02.05.00075	↳	Kota	Pasar Doyong	939	6,5
02.05.00085	↳	Kota	Puratih	630	6,5
02.05.00035	J	Kota	Kasir 1	811	6,5
02.05.00030	J	Kota	Pasar Kemis	1 457	7
02.05.00025	J	Kota	Prabu Siliwangi	1 878	7
02.05.00065	J	Kota	Raya Gembor	787	4
02.04.00065	J	Kota	Manis 5	329	6
02.04.00020	J	Kota	Pajajaran	1 117	8
02.02.00025	J	Kota	Manis 4	754	6
02.01.00075	↳	Kota	Kampung Keroncong	1 220	4,5
02.01.00065	↳	Kota	KH. Chaerudin	180	7
02.01.00070	↳	Kota	Kian Santang	1 800	7
0.0.0.0.	↳	Kota	Kisamaun	3 025	21
02.01.00350	J	Kota	Zona Industri Caplang	1 526	8
02.06.00020	J	Kota	Manis 1	1 011	6
02.06.00010	J	Kota	Manis 2	348	7
02.06.00015	J	Kota	Manis 3	332	6
02.06.00005	J	Kota	Manis Raya	1 442	6
02.03.00035	↳	Kota	Kasir 2	955	6
02.03.00015	J	Kota	Gajah Tunggal	1 393	6
02.03.00020	J	Kota	Industri Raya 1	557	4
02.03.00005	J	Kota	Industri Raya 7	622	6
02.03.00030	J	Kota	Siliwangi	1 313	7

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
12.02.00115	K	Kota	Karyawan 4	980	4
12.02.00125	K	Kota	Nusa Indah	172	3
12.02.00130	U	Kota	Karyawan 3	677	3
12.01.00060	K	Kota	Barata Jaya	397	4
12.01.00025	K	Kota	Barata Pahala	192	4
12.01.00050	K	Kota	Karyawan 1	546	4
12.01.00225	K	Kota	KH. Moch Nafsir	330	3,5
12.01.00220	K	Kota	Swadaya	264	3,5
12.05.00180	U	Kota	Dr. Sutomo	473	6
12.07.00070	U	Kota	Raden Saleh	4 704	6
12.06.00010	K	Kota	Ciledug Indah Blok B	477	4,5
12.06.00005	K	Kota	Ciledug Indah Utama	1 382	5
12.03.00005	K	Kota	Desa Pondok Bahar	288	6
12.03.00280	K	Kota	Kampung Bulak	955	3
	K	Kota	Karyawan 2	227	6
	K	Kota	Sunan Giri	1 833	6
07.02.00005	K	Kota	Kebon Jati	534	5
07.09.00015	K	Kota	Aria Santika	1 800	5
07.09.00230	K	Kota	Bugel Indah Raya	314	6,5
07.09.00225	K	Kota	Ranca Dulang	527	3
07.09.00010	U	Kota	Aria Wasangkara	1 825	5,5
07.05.00240	K	Kota	Pabuaran Cimone	306	3
07.05.00025	K	Kota	Untung Suropati	1 227	4
07.05.00020	U	Kota	Proklamasi	900	10
07.06.00100	U	Kota	Teuku Umar	1 718	9,3

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
07.13.00005	K	Kota	Berhias	245	7
07.13.00025	U	Kota	Letjen Suprpto	288	6,7
07.01.00020	K	Kota	Perguruan Budhi	1 200	5,8
07.01.00035	U	Kota	Imam Bonjol	5 300	8
07.16.00030	K	Kota	Kisaiman I/ TMMD (2005)	1 045	3
07.16.00020	K	Kota	Haji Saalan	400	3
07.16.00005	U	Kota	K.S. Tubun	950	6
07.10.00005	K	Kota	Galeong	800	5
07.10.00030	K	Kota	H. Subandi	865	3,5
07.12.00050	K	Kota	Padasuka 1	159	4
07.12.00045	K	Kota	Padasuka 2	253	4
07.04.00055	K	Kota	Kebon Jati	400	5
07.07.00005	U	Kota	Noeradji	1 044	3
07.07.00065	U	Kota	Sasmita	674	4
07.11.00005	U	Kota	Sangego	1 400	7
07.14.00110	K	Kota	Keramat 1	185	4,3
07.14.00050	U	Kota	Otista	717	11
07.08.00065	K	Kota	Kenaiban	300	4
07.08.00015	K	Kota	Sinar Hati	340	5
	K	Kota	Sangego Selatan	1 200	7
13.03.00070	K	Kota	Taman Asri Lama	821	5
13.03.00045	U	Kota	KH. Wahid Hasyim	3 117	5
13.03.00005	U	Kota	Prof. DR. Hamika (Caplin)	2 974	4,5
13.07.00060	K	Kota	Amal	400	3
13.07.00165	K	Kota	H. Mahbub	255	2,5

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
13.07.00175	K	Kota	Pajak Raya	380	4,5
13.07.00235	K	Kota	Taman Asri Utama (2006)	1 046	5,5
13.06.00015	K	Kota	Amilabas	500	3
13.06.00005	K	Kota	Perintis	452	2,3
13.04.00095	K	Kota	Chairil Anwar	900	3,5
13.04.00080	K	Kota	Notaris	755	3
13.04.00005	U	Kota	Gotong Royong	1 010	4,5
13.04.00120	U	Kota	Muchtar Raya	569	4
13.08.00110	K	Kota	Taman Cipulir/Duta Raya	405	13
13.08.00005	U	Kota	Adam Malik	1 808	5
13.02.00005	K	Kota	Pinang Merak	565	4,5
13.01.00075	K	Kota	Caplin 1	315	3,5
13.01.00060	L	Kota	Inpres 6	353	3,2
13.01.00030	U	Kota	Inpres Raya	2 320	4
	K	Kota	H. Risan	700	5
	K	Kota	H. Awan	300	5
10.06.00055	K	Kota	Ngurah Rai	466	5
10.06.00155	U	Kota	Bouraq (Lio Baru)	2 606	7,5
10.06.00010	U	Kota	Ir. H. Juanda	1 668	6
10.06.00150	U	Kota	Merpati	1 085	4
10.02.00005	K	Kota	Kp. Pisang	534	3
10.02.00110	K	Kota	Pembangunan 2	342	3,5
10.02.00050	K	Kota	Pembangunan 4	290	3,5
10.02.00100	K	Kota	Pembangunan 5	694	3,5
10.02.00045	K	Kota	Pembangunan 6	1 184	3,5

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.2

Ruas	Klasifikasi Classification	Status Status	Nama Jalan Road Name	Panjang Length (km)	Lebar Width (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10.02.00030	U	Kota	Dr. Sitanala	904	10
10.02.00105	U	Kota	Pembangunan 1	1 058	3,5
10.02.00015	U	Kota	Pembangunan 3	2 486	10
10.04.00010	U	Kota	AMD	2 197	4
10.05.00005	K	Kota	Kp. Rawa Kucing	520	3
10.05.00010	U	Kota	Kp. Tangga Asem	800	4
10.01.00040	K	Kota	Mustang	471	3
10.01.00020	U	Kota	Iskandar Muda	6 805	4
10.01.00055	U	Kota	Pembangunan 1A	328	3
10.03.00010	U	Kota	Komp. Bandara Mas	328	17
10.03.00005	U	Kota	Marsekal Suryadarma	5 797	7
08.02.00665	K	Kota	Bambu Runcing 1	205	4,5
08.08.00635	K	Kota	Gunung Sangga Buana 1	185	3,5
08.02.00640	K	Kota	Gunung Sangga Buana 2	82	3,5
08.02.00745	K	Kota	Pondok Makmur	540	6
08.02.00670	U	Kota	Prabu Kian Siantang	2 610	6
08.05.00190	U	Kota	Villa Regency 2	3 050	12
08.05.00195	U	ota	Wisma Lantana Raya	188	6
08.01.00150	K	Kota	Mutiara Pluit Utama	683	15
08.01.00155	K	Kota	Villa Tangerang Indah	760	7,5
08.01.00140	U	Kota	Moch. Toha	8 679	11
08.04.00015	K	Kota	Arya Kamuning	1 027	8,5
08.04.00025	K	Kota	Periuk Jaya Permai 1	521	4
08.04.00100	K	Kota	Periuk Jaya Permai 2	282	5
08.04.00135	K	Kota	Periuk Jaya Permai 3	393	4

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
08.04.00220	K	Kota	Periuk Jaya Permai 4	285	6
08.04.00005	U	Kota	Sangego-Cadas	1 398	7
11.06.00005	U	Kota	HR. Rasuna Said	1 939	5
11.04.00065	U	Kota	Bango	875	4
11.04.00060	U	Kota	KH. Mas Mansyur	3 069	5
11.05.00080	K	Kota	H. Siban	499	4
11.05.00005	U	Kota	Buana Agung Permai	325	5
11.05.00085	U	Kota	Sultan Ageng Tirtayasa	2 087	5
11.03.00010	K	Kota	Inpres	255	4,5
11.07.00140	K	Kota	Banjar Wijaya	502	3
11.07.00040	K	Kota	Wijaya Kusumah 2	200	4
11.07.00145	U	Kota	Gajah Mada	897	3
11.07.00150	U	Kota	Sultan Ageng Tirtayasa	1 350	5
11.08.00010	U	Kota	Kyai Maja	1 167	4
11.08.00005	U	Kota	Serpong Raya	1 156	16
11.01.00055	K	Kota	H. Cepe	588	3
11.01.00060	K	Kota	H. Djiran	391	3
11.01.00065	K	Kota	KH. Moch Kup	393	3
11.01.00395	K	Kota	Pinang-Kunciran	1 275	7
11.01.00075	K	Kota	Pinang Griya Raya	731	5
11.00.00010	U	Kota	Komp. Lemigas	520	4
11.01.00380	U	Kota	Lemigas	143	4
11.02.00130	K	Kota	Bakti-Sudimara Pinang	294	4
11.02.00120	K	Kota	H. Kunci	264	3
11.02.00140	K	Kota	Matahari	631	4

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
11.02.00150	U	Kota	Graha Raya Ciledug	1 942	16
01.08.00010	K	Kota	Harapan 1	225	3
01.08.00055	K	Kota	Moch. Yamin	735	15
01.08.00075	K	Kota	Modern Golf 3	333	7,5
01.08.00080	K	Kota	Modern Golf Barat 3	416	8
01.08.00085	K	Kota	Modern Golf Barat 4	350	6
01.08.00095	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 1	280	6
01.08.00100	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 2	503	4
01.08.00105	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 2A	165	4
01.08.00110	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 3	238	14
01.08.00115	K	Kota	Perintis Kemerdekaan 3A	144	4
01.08.00025	K	Kota	Teladan	234	3
01.08.00050	U	Kota	Maulana Yusuf	377	7,5
01.08.00090	U	Kota	Perintis Kemerdekaan	1 290	9,5
01.04.00380	K	Kota	Bukit Golf Tengah	109	12
01.04.00130	K	Kota	Boulevard Raya	629	16
01.04.00125	K	Kota	Pemuda	593	4
01.04.00285	K	Kota	Prof. Dr. Soepomo (Jamblang)	395	3,5
01.05.00030	K	Kota	Kelapa PLN	1 530	4
01.06.00005	K	Kota	Hartono Raya	1 214	14
01.06.00085	K	Kota	Honoris Raya	797	20
01.06.00020	K	Kota	Modern Golf 2	413	8
01.02.00025	K	Kota	Embang Jaya	1 236	4
01.01.00015	K	Kota	Benteng Makasar	486	3,5
01.01.00125	K	Kota	Kiasnawi	523	21

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.2*

Ruas	Klasifikasi <i>Classification</i>	Status <i>Status</i>	Nama Jalan <i>Road Name</i>	Panjang <i>Length</i> (km)	Lebar <i>Width</i> (m)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01.01.00180	U	Kota	Ahmad Yani	927	8
01.01.00225	U	Kota	Baharudding (Lembing)	486	5,5
01.01.00050	U	Kota	Baharudin	486	5,5
01.01.00050	U	Kota	Benteng Jaya	1 157	7,8
01.07.00120	K	Kota	Arif Rahman Hakim (Marga)	626	7
01.07.00045	K	Kota	Kali Pasir	284	2,5
01.07.00005	K	Kota	Modern Golf Raya	2 062	14
01.07.00220	K	Kota	Soleh Ali	1 240	4,5
01.07.00015	U	Kota	Damyati	545	8
01.07.00195	U	Kota	MT. Haryono	859	8
01.07.00395	U	Kota	Pahlawan Taruna	2 323	15
01.07.00590	U	Kota	Veteran	967	10
01.03.00095	K	Kota	Kumdang 3 (Fatahillah)	228	3,5
01.03.00110	K	Kota	Mandala	423	3
01.03.00100	K	Kota	Meteorologi	1 499	3,5
01.03.00115	K	Kota	Supriadi (Melati 1)	730	4
01.03.00005	U	Kota	K.H. Agus Salim	481	5

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum Kota Tangerang

Keterangan :

K : Konektor

U : Utama

L : Lingkungan

Tabel 9.1.3 Populasi Kendaraan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017
Taxable Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	7 075	208	45	383	6 945
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kinds</i>	926	26	42	39	955
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	2 093	415	79	90	2 497
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	0	0	0	0	0
Total Jumlah Grand Quantity	10 094	649	166	512	10 397

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.4 Populasi Kendaraan Bukan Umum Objek Pajak menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017
Taxable Non-Commercial Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	101 881	10 048	6 195	8 751	109 373
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kinds</i>	533	37	15	37	548
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	27 125	1 245	1 273	1 744	27 899
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	595 061	38 914	9 311	12 479	630 807
Total Jumlah Grand Quantity	724 600	50 244	16 794	23 011	768 627

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.5 Populasi Kendaraan Dinas menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017
Table Population Vehicle Service by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	1 083	53	3	25	1 114
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kinds</i>	57	13	-	-	70
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	736	27	-	2	761
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	3 226	126	-	7	3 345
Total Jumlah Grand Quantity	5 102	219	3	34	5 290

Sumber/Source: Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.6 Populasi Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kota Tangerang, 2017
Table *Vehicle Population by Type of Vehicle in Tangerang Municipality, 2017*

Jenis Kendaraan <i>Type of Motorized Vehicles</i>	Populasi Awal <i>Initial Population</i>	Kendaraan Baru <i>New Vehicles</i>	Mutasi Masuk <i>Transfer In</i>	Mutasi Keluar <i>Transfer Out</i>	Populasi Akhir <i>Final Population</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan, Jeep, Minibus dan Sejenisnya <i>Sedan, Jeep, Minibus and Kind</i>	110 039	10 309	6 243	9 159	117 432
Mikro Bis, Bis dan Sejenisnya <i>Micro Bus, Bus and Kinds</i>	1 516	76	57	76	1 573
Pick Up, Truk dan Sejenisnya <i>Pick Up, Truck and Kinds</i>	29 954	1 687	1 352	1 836	31 157
Sepeda Motor <i>Motorcycle</i>	598 287	39 040	9 311	12 486	634 152
Total Jumlah Grand Quantity	739 796	51 112	16 963	23 557	784 314

Sumber/ Source : Dinas Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Provinsi Banten Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Cikokol

Tabel 9.1.7 Realisasi Jumlah Penumpang Angkutan Kereta Api di Kota Tangerang, 2015-2017
Table Realization of Passengers and Total Income of Railway Transportations in Tangerang Municipality, 2015-2017

Bulan Month	Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)		
	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	489 810	713 400	909 571
Februari/ February	455 367	702 373	830 490
Maret/ March	563 876	759 159	990 535
April/ April	573 899	790 500	989 592
Mei/ May	645 608	865 392	1 062 031
Juni/ June	652 981	855 094	955 344
Juli/ July	654 312	767 835	960 051
Agustus/ August	659 237	834 635	969 486
September/September	669 703	856 330	940 696
Oktober/ October	706 261	904 213	994 663
Nopember/November	697 320	891 181	988 410
Desember/ December	752 566	986 441	1 060 766
Jumlah / Total	7 520 940	9 926 553	11 651 635

Sumber/Source: PT. KAI Kota Tangerang

Keterangan: Merupakan data gabungan Stasiun Tangerang , Tanah Tinggi, Batuceper dan Poris

Tabel 9.1.8 Jumlah Kendaraan yang Keluar menurut Golongan Kendaraan dan Pintu Tol di Kota Tangerang, 2017
Table Number of Vehicles which Exit at Tollgate in Tangerang Municipality, 2017

Bulan Month	Pintu Tol Karang Tengah A Karang Tengah Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	2 728 663	283 165	113 672	52 731	39 791	3 218 022
Februari/ February	2 366 460	265 714	100 266	48 054	35 234	2 815 728
Maret/ March	2 622 708	300 156	116 768	57 306	41 157	3 138 095
April/ April	651 820	75 323	29 043	14 240	10 163	780 589
Mei/ May	-	-	-	-	-	-
Juni/ June	-	-	-	-	-	-
Juli/ July	-	-	-	-	-	-
Agustus/ August	-	-	-	-	-	-
September/ September	-	-	-	-	-	-
Oktober/ October	-	-	-	-	-	-
Nopember/ November	-	-	-	-	-	-
Desember/ December	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	8 369 651	924 358	359 749	172 331	126 345	9 952 434

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.8:*

Bulan Month	Pintu Tol Karang Tengah B Karang Tengah Tollgate					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	2 514 132	270 528	116 287	48 083	35 634	2 987 664
Februari/ February	2 175 889	250 122	101 594	44 453	34 436	2 606 494
Maret/ March	2 422 584	283 773	119 162	53 062	40 180	2 918 761
April/ April	626 484	71 332	29 761	13 196	9 848	750 621
Mei/ May	-	-	-	-	-	-
Juni/ June	-	-	-	-	-	-
Juli/ July	-	-	-	-	-	-
Agustus/ August	-	-	-	-	-	-
September/ September	-	-	-	-	-	-
Oktober/ October	-	-	-	-	-	-
Nopember/ November	-	-	-	-	-	-
Desember/ December	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	7 739 089	875 755	366 804	158 794	120 098	9 263 540

Lanjutan Tabel /Continued Table 9.1.8:

Bulan Month	Pintu Tol Tangerang Tangerang Tollgate					
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	Sub Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ January	946 190	84 105	18 461	1 378	1 215	1 051 349
Februari/ February	856 431	77 865	15 754	1 332	999	952 381
Maret/ March	921 325	86 184	18 800	1 578	1 097	1 028 985
April/ April	663 603	41 123	9 494	1 488	1 335	717 043
Mei/ May	645 322	32 629	10 010	1 645	1 651	691 257
Juni/ June	623 674	22 542	7 439	1 132	1 433	626 220
Juli/ July	706 784	30 198	9 729	1 498	2 002	750 211
Agustus/ August	748 286	34 946	11 894	1 647	2 038	798 811
September/September	689 223	31 546	10 685	1 518	1 718	734 753
Oktober/ October	680 692	30 980	8 536	1 458	1 710	723 376
Nopember/November	759 896	38 161	13 555	3 143	2 014	816 769
Desember/ December	758 304	33 425	12 241	2 651	1 774	808 395
Jumlah / Total	8 999 730	543 704	146 598	20 468	18 986	9 699 550

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.8:*

Bulan <i>Month</i>	Pintu Tol Tangerang I <i>Tangerang Tollgate</i>					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Januari/ <i>January</i>	901 672	84 651	17 364	2 015	2 162	1 007 864
Februari/ <i>February</i>	820 756	78 874	15 605	1 853	1 861	918 949
Maret/ <i>March</i>	900 629	86 340	18 415	2 105	2 089	1 009 578
April/ <i>April</i>	645 796	44 937	10 500	2 371	1 704	705 308
Mei/ <i>May</i>	709 996	41 808	11 661	3 034	2 093	768 592
Juni/ <i>June</i>	690 544	29 490	8 753	2 360	1 793	732 940
Juli/ <i>July</i>	793 748	39 034	11 545	3 127	2 403	849 857
Agustus/ <i>August</i>	839 012	44 298	14 248	3 301	2 262	903 121
September/ <i>September</i>	778 879	40 073	13 317	3 216	2 069	837 554
Oktober/ <i>October</i>	777 047	41 299	13 152	3 243	2 057	836 798
Nopember/ <i>November</i>	658 047	28 919	8 324	1 434	1 805	698 529
Desember/ <i>December</i>	635 512	24 510	7 601	1 286	1 603	670 512
Jumlah / <i>Total</i>	9 151 638	584 233	150 485	29 345	23 901	9 939 602

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.8:*

Bulan <i>Month</i>	Pintu Tol Karawaci Barat <i>Karawaci Tollgate</i>					Sub Jumlah
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
Januari/ <i>January</i>	185 739	5 128	2 759	227	169	194 022
Februari/ <i>Feb</i>	165 640	4 866	2 564	256	158	173 484
Maret/ <i>March</i>	180 911	5 828	3 089	365	204	190 397
April/ <i>April</i>	512 141	11 650	10 506	2 061	1 046	537 404
Mei/ <i>May</i>	693 777	14 079	14 292	3 221	1 309	726 678
Juni/ <i>June</i>	667 227	9 353	9 791	2 141	1 025	689 537
Juli/ <i>July</i>	719 907	12 755	15 087	2 660	1 361	751 770
Agustus/ <i>August</i>	763 094	14 086	15 489	2 758	1 291	796 718
September/ <i>Sept</i>	773 327	13 907	15 274	2 618	1 148	806 274
Oktober/ <i>October</i>	788 984	15 000	16 353	2 835	1 284	824 456
Nopember/ <i>Nov</i>	1 092 384	10 659	1 726	1 381	470	1 106 620
Desember/ <i>Dec</i>	1 015 545	8 690	1 214	1 070	409	1 026 928
Jumlah / <i>Total</i>	7 558 676	126 001	108 144	21 593	9 874	7 824 288

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Lanjutan Tabel / *Continued Table 9.1.8*

Bulan Month	Pintu Tol Karawaci Timur Karawaci Tollgate						Jumlah Total
	Gol. I	Gol. II	Gol. III	Gol. IV	Gol. V	Sub Jumlah	
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	
Januari/ <i>January</i>	216 739	7 578	2 862	596	620	228 395	8 687 316
Februari/ <i>Feb</i>	191 914	6 953	2 626	560	611	202 664	7 669 700
Maret/ <i>March</i>	219 148	8 951	3 394	617	696	232 806	8 518 622
April/ <i>April</i>	465 024	11 776	11 456	1 525	918	490 699	3 981 664
Mei/ <i>May</i>	701 035	14 581	18 722	2 299	958	737 595	2 924 122
Juni/ <i>June</i>	653 552	9 523	12 059	1 687	799	677 620	2 726 317
Juli/ <i>July</i>	704 429	12 292	17 994	2 009	1 017	737 741	3 089 579
Agustus/ <i>August</i>	748 501	13 407	17 513	1 763	907	780 091	3 278 741
September/ <i>Sept</i>	722 713	11 846	15 358	1 624	883	752 424	3 131 005
Oktober/ <i>October</i>	748 223	12 929	20 158	1 924	993	784 227	3 168 857
Nopember/ <i>Nov</i>	448 173	16 789	33 352	3 865	1 830	504 009	3 125 927
Desember/ <i>Dec</i>	387 984	13 142	22 750	3 275	1 729	428 880	2 934 715
Jumlah / Total	6 207 435	139 767	178 244	21 744	11 961	6 557 151	53 236 565

Sumber/Source: PT Jasa Marga Cabang Tangerang

Tabel 9.1.9 Jumlah Trayek Kendaraan Angkutan Kota di Kota Tangerang, 2017
Number of Public Transportation Routes in Tangerang Municipality, 2017

No. Trayek	Lintasan Route	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
T.01 (R.01)	Terminal Poris Plawad - Terminal Cimone – Jatake	425
T.02 (R.02)	Terminal Poris Plawad - Terminal Cimone - Perum 1	454
T.03 (R.03)	Terminal Poris Plawad - Terminal Pasar Baru – Cadas	375
T.04 (R.04)	Terminal Poris Plawad - Sewan – Selapajang	122
T.05 (R.05)	Terminal Poris Plawad - Kebon Besar - Duta Garden	244
T.06 (PAR)	Terminal Poris Plawad – Jurumudi	37
T.07 (RB)	Terminal Poris Plawad - Cikokol - Pasar Anyar	83
T.08 (G.06)	Gembor - Cikokol - Terminal Poris Plawad	68
T.09 (B.10)	Batuceper – Terminal Poris Plawad - Stadion Benteng	20
T.10 (R.10)	Terminal Poris Plawad - Ampera - Cipondoh - Jl. Marga	200
T.11 (B.11)	Terminal Poris Plawad – Ampera – Pondok Bahar	12
T.12 (B.02)	Ciledug - Cikokol - Terminal Poris Plawad	279
T.13 (B.02A)	Terminal Poris Plawad - Stadion Benteng – Ciledug	0
T.14 (C.06A)	Ciledug - Cipete - Cikokol - Terminal Poris Plawad	58
T.15 (C.06S)	Ciledug - Pasar Bengkok – Kunciran	75
T.16 (C.06T)	Ciledug - Pusdiklantas - Cikokol - Terminal Poris Plawad	58
AK.02	Pintu M1 - Terminal 2 Bandara - Rawa Bokor - Terminal 1	20
J u m l a h / Total		2 530

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Tangerang

Tabel 9.1.10 Jumlah Trayek Angkutan Kota (Perbatasan) di Kota Tangerang, 2017
Number of Public Transportation Routes (Boundary Area) in Tangerang Municipality, 2017

No. Trayek	Lintasan Route	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
A.03A	Cimone – Harapan Kita – Curug	69
R.06B	Perum Kelapa Dua – Terminal Poris Plawad	50
R.11	Perumnas III.II.I – Cikokol – Terminal Poris Plawad	280
R.11A	Terminal Poris Plawad – Cikokol – Jl. Cemara Raya – Papandayan Rava	81
R.14	Perumnas II – Cimone – Cikokol – Terminal Poris Plawad	126
R.15A	Cimone – Regency – Kota Bumi	60
Jumlah / Total		666

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Tangerang

9.2 TRANSPORTASI UDARA/AIR TRANSPORTATION

Tabel 9.2.1 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Domestik di Bandara Soekarno-Hatta, 2017
Table *Number of Domestic Flights and Passengers at Soekarno-Hatta Airport, 2017*

Bulan <i>Month</i>	Jumlah Penerbangan <i>Number of Flights</i>		Jumlah Penumpang (orang) <i>Number of Passengers (person)</i>	
	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	14 467	14 083	1 936 287	1 704 620
Februari/ <i>February</i>	12 719	12 349	1 650 308	1 479 097
Maret/ <i>March</i>	14 426	14 025	1 885 901	1 756 665
April/ <i>April</i>	14 451	14 052	1 830 232	1 805 286
Mei/ <i>May</i>	15 027	14 658	2 051 132	1 805 970
Juni/ <i>June</i>	15 505	15 191	1 682 287	1 788 186
Juli/ <i>July</i>	16 285	15 848	2 445 790	2 110 991
Agustus/ <i>August</i>	15 370	14 986	2 049 840	1 891 391
September/ <i>Septemb</i>	15 018	14 600	1 990 836	1 787 086
Oktober/ <i>October</i>	15 436	15 007	2 008 625	1 841 654
November/ <i>Novembe</i>	14 171	14 209	2 013 865	1 848 144
Desember/ <i>December</i>	15 504	15 510	2 174 242	2 104 581
Jumlah/Total	178 379	174 518	23 719 345	21 923 671
2016	157 266	157 901	21 787 446	20 388 920
2015	145 884	148 039	21 023 131	19 213 391

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.2 Banyaknya Penerbangan dan Penumpang Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2017
Number of International Flights and Passangers at Soekarno-Hatta Airport, 2017

Bulan Month	Jumlah Penerbangan Number of Flights		Jumlah Penumpang (orang) Number of Passengers (person)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	3 866	3 852	675 464	580 294
Februari/ February	3 430	3 382	510 121	556 908
Maret/ March	3 853	3 797	620 323	650 897
April/ April	3 762	3 725	630 295	642 422
Mei/ May	3 917	3 845	612 409	591 403
Juni/ June	3 743	3 714	518 909	577 692
Juli/ July	3 903	3 896	715 926	581 089
Agustus/ August	4 088	4 008	577 174	658 370
September/September	3 897	3 898	594 424	594 330
Oktober/ October	3 958	3 936	571 690	572 357
Nopember/November	3 842	3 858	622 213	651 764
Desember/ December	4 090	4 105	675 287	762 827
Jumlah / Total	46 349	46 016	7 324 235	7 420 353
2016	39 508	41 171	6 317 570	6 608 625
2015	39 052	41 113	6 041 501	6 304 870
2014	34 246	35 186	6 148 080	5 538 659

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.3 Banyaknya Bagasi di Bandara Soekarno-Hatta, 2017
Table Volume of Baggage at Soekarno-Hatta Airport, 2017

Bulan Month	Bagasi Domestik Domestic Baggage (kg)		Bagasi Internasional International Baggage (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	10 299 342	5 761 792	15.629.002	13.827.656
Februari/ February	7 049 734	5 557 680	13.745.902	12.925.078
Maret/ March	8 672 051	6 521 006	12.700.657	15.658.178
April/ April	8 432 619	6 611 454	12.480.426	13.137.559
Mei/ May	8 622 843	6 205 493	17.389.635	14.648.695
Juni/ June	7 713 378	6 376 965	9.365.069	12.839.336
Juli/ July	9 718 607	6 613 346	11.404.821	12.558.767
Agustus/ August	7 342 954	8 334 482	15.598.764	15.455.763
September/September	8 842 170	6 546 996	16.333.212	15.252.105
Oktober/ October	7 423 623	5 982 389	8.653.145	11.336.424
Nopember/November	8 588 590	6 938 619	18.458.532	16.897.644
Desember/ December	8 553 103	8 098 518	8.566.457	10.980.058
Jumlah / Total	101 259 014	79 548 740	160.325.622	165.517.263
2016	161 697 493	167 066 477	76 480 315	64 325 295
2015	138 757 703	158 486 279	48 771468	61 635 550

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.4 Banyaknya Angkutan Pos di Bandara Soekarno-Hatta, 2017
Table Volume of Postal Packet Transportation at Soekarno-Hatta Airport, 2017

Bulan Month	Pos Domestik Domestic Postal Package (kg)		Pos Internasional International Postal Package (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	59 437	245 642
Februari/ February	52 833	126 295
Maret/ March	272 512	131 268
April/ April	55 568	101 004
Mei/ May	57 629	135 023
Juni/ June	49 672	124 472
Juli/ July	224 423	74 659
Agustus/ August	87 984	48 243
September/September	113 905	74 951
Oktober/ October	115 581	98 780
Nopember/November	122 581	88 844
Desember/ December	116 130	198 776
Jumlah / Total	1 328 255	1 447 957
2016	404 871	364 288	890 727	1 903 130
2015	17 976 417	16 029 734	8 627 156	6 494 912

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura II

Tabel 9.2.5 Banyaknya Kargo Domestik dan Internasional di Bandara Soekarno-Hatta, 2017
Table *Volume of Domestic and International Cargoes at Soekarno-Hatta Airport, 2017*

Bulan Month	Kargo Domestik Domestic Cargoes (kg)		Kargo Internasional International Cargoes (kg)	
	Datang Arrival	Berangkat Departure	Datang Arrival	Berangkat Departure
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	7 053 921	16 746 131	12 495 711	15 497 643
Februari/ February	5 092 468	14 793 673	11 446 411	13 770 231
Maret/ March	6 304 738	19 131 629	12 168 409	15 129 761
April/ April	5 248 191	16 186 816	14 401 132	14 439 707
Mei/ May	6 426 329	17 223 834	17 088 102	14 640 169
Juni/ June	5 687 697	19 742 301	13 492 468	9 293 124
Juli/ July	5 503 011	13 453 767	11 694 299	17 396 378
Agustus/ August	5 926 919	17 273 453	11 889 134	13 285 177
September/ September	5 862 449	16 491 291	14 088 493	13 297 248
Oktober/ October	5 596 066	17 002 709	16 116 485	15 463 220
Nopember/ November	4 921 017	18 181 505	13 338 060	12 859 908
Desember/ December	5 643 015	19 372 472	12 456 977	13 530 033
Jumlah / Total	69 265 821	205 599 581	147 183 213	168 602 599
2015	77 970 608	210 177 731	114 752 800	134 022 165
2014	86 004 970	224 686 065	154 055 100	149 209 899

Sumber/Source: PT. Angkasa Pura II

9.3 POS DAN TELEKOMUNIKASI / POST AND TELECOMMUNICATION

Tabel 9.3.1 Banyaknya Surat Dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2015-2017
Number of Domestic Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units), 2015-2017

Jenis Surat Type of Letter	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :			
a. Surat Biasa / Letter	197 930	136 250	-
b. Surat Kilat / Airmail	4 915	11 678	209 275
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	420 292	332 102	435 901
d. Paket Biasa / Postal Package	21 941	37 171	55 564
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	18 577	14 349	-
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	374 699	356 568	305 270
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	1 518	1 685	-
Diterima / Received :			
a. Surat Biasa / Letter	660 000	137 958	-
b. Surat Kilat / Airmail	-	31 241	-
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	1 218 180	5 688 457	-
d. Paket Biasa / Postal Package	33 402	-	208 143
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	4 772	2 095 485	1 156 284
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	63 911	-	8 682
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	636	-	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.2 Banyaknya Surat Luar Negeri yang Dikirim dan Diterima oleh PT. Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Surat di Kota Tangerang (pucuk), 2015-2017
Number of Abroad Letters Sent and Received by PT. Pos Indonesia (Persero) by Type of Letters in Tangerang Municipality (units), 2015-2017

Jenis Surat Type of Letter	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Dikirim / Sent :			
a. Surat Biasa / Letter	6 121	5 815	8 556
b. Surat Kilat / Airmail	4 398	3 958	-
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	5 086	5 786	3 664
d. Paket Biasa / Postal Package	94	169	258
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	100	217	5 865
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	387	760	505 270
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-
Diterima / Received :			
a. Surat Biasa / Letter	49 497	31 665	7 843
b. Surat Kilat / Airmail	5 499	4 980	-
c. Surat Kilat Khusus / Express Airmail	9 228	10 355	44 132
d. Paket Biasa / Postal Package	274	325	1 369
e. Paket Kilat Khusus / Express Postal Package	2 462	3 158	7 595
f. Wesel Pos / Postal Money Orders	38 572	-	-
g. Giro dan Cek Pos / Giro and Postal Checks	-	-	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.3 Banyaknya Penjualan Materai dan Benda Pos oleh PT Pos Indonesia (Persero) di Kota Tangerang (buah), 2015-2017
Table Number of Postal Materials Sold by PT Pos Indonesia (Persero) in Tangerang Municipality (units), 2015-2017

Uraian Description	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Materai Postage seals	11 757 258	14 660 850	18 199 800
2. Perangko Postage stamps	204 051	154 995	171 890
3. Benda Pos Lainnya Others postal materials	9 600	10 425	21 846

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.4 Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Jenis Kantor Pos di Kota Tangerang (unit), 2015-2017
Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by Type of Offices in Tangerang Municipality (units), 2015-2017

Jenis Surat <i>Type of Letter</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Pos Cabang Dalam Kota (KPCD)	23	21	21
2. Kantor Pos Cabang Luar Kota (KPCL)	24	25	25
3. Kantor Pos Pemeriksa (KPRK)	1	1	1
4. Kantor Tukar Pos Laut (KTPL)	-	-	-
5. Kantor Tukar Pos Udara (KTPU)	-	-	-
6. Sentral Giro (SG)	-	-	-
7. Sentral Giro Gabungan (SGG)	-	-	-
8. Sentral Pengolahan Pos (SPP)	-	-	-
9. Sentral Pengolahan Pos Gabungan (SPPG)	-	-	-
10. Sentral Pengolahan Pos Sendiri (SPPS)	-	-	-

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.5 Banyaknya Kantor Pos yang Dikelola oleh PT Pos Indonesia (Persero) menurut Kecamatan di Kota Tangerang (unit), 2015-2017
Number of Post Offices Managed by PT Pos Indonesia (Persero) by District in Tangerang Municipality (units), 2015-2017

Kecamatan <i>District</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	1	1	1
2. Larangan	2	2	2
3. Karang Tengah	1	1	1
4. Cipondoh	3	3	3
5. Pinang	1	1	1
6. Tangerang	4	4	3
7. Karawaci	4	4	3
8. Jatiuwung	2	2	1
9. Cibodas	1	1	1
10. Periuk	-	-	1
11. Batuaceper	2	2	-
12. Neglasari	1	1	-
13. B e n d a	1	1	4

Sumber/Source: PT Pos Indonesia (Persero) – Cabang Tangerang

Tabel 9.3.6 Jumlah Jaringan Komunikasi di Kota Tangerang, 2016
Table Number of Communication Networks in Tangerang Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Jaringan Komunikasi <i>Number of Communications Networks</i>		
	Wartel <i>Telecommunications Shop</i>	Warnet <i>Internet Shop</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ciledug	0	36	36
2. Larangan	0	34	34
3. Karang Tengah	0	43	43
4. Cipondoh	0	60	60
5. Pinang	0	35	35
6. Tangerang	0	55	55
7. Karawaci	0	74	74
8. Jatiuwung	0	29	29
9. Cibodas	0	30	30
10. Periuk	0	34	34
11. Batuaceper	0	15	15
12. Neglasari	0	20	20
13. B e n d a	0	12	12
Kota Tangerang	0	477	477

Sumber/ Source: Dinas Infokom

Tabel 9.3.7 Jumlah Jaringan Komunikasi dan Ratio Jaringan Komunikasi per Jumlah penduduk di Kota Tangerang, 2016
Number of Communication Networks and Ratio Communication Networks per 1000 Population in Tangerang Municipality, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Penduduk <i>Population</i>	Jumlah Jaringan Komuniskasi <i>Number of Communications Network</i>			Ratio Jaringan Komunikasi Per 1000 Penduduk
		Wartel <i>Telecommuni cations Shop</i>	Warnet <i>Internet Shop</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	186 450	0	36	36	0,19
2. Larangan	194 870	0	34	34	0,17
3. Karang Tengah	137 510	0	43	43	0,31
4. Cipondoh	290 783	0	60	60	0,21
5. Pinang	198 354	0	35	35	0,18
6. Tangerang	176 397	0	55	55	0,31
7. Karawaci	179 891	0	74	74	0,41
8. Cibodas	117 043	0	30	30	0,26
9. Jatiuwung	153 163	0	29	29	0,19
10. Periuk	145 206	0	34	34	0,23
11. Neglasari	100 489	0	20	20	0,20
12. Batuceper	115 412	0	15	15	0,13
13. B e n d a	98 138	0	12	12	0,12
Kota Tangerang	2 093 706	0	477	477	0,23

Sumber/Source: Dinas Infokom dan BPS Kota Tangerang

Tabel 9.3.8 Jumlah Surat Kabar Nasional dan Lokal di Kota Tangerang, 2010-2016
Number of National and Local News Paper in Tangerang Municipality, 2010-2016

Tahun Year	Jumlah Surat Kabar Nasional Number of National News Paper	Jumlah Surat Kabar Lokal Number of Local News Paper
(1)	(2)	(3)
2010	18	6
2011	23	6
2012	23	7
2013	23	9
2014	23	9
2015	23	9
2016	23	9

Sumber/ Source : Dinas Infokom

Tabel 9.3.9 Jumlah Stasiun Radio dan TV Lokal di Kota Tangerang, 2012-2016
Table Number of Local Radio Station and TV Station in Tangerang Municipality, 2012-2016

Tahun Year	Jumlah Stasiun Radio Lokal Number of Local Radio Station	Jumlah TV Lokal Number of Local TV Station
(1)	(2)	(3)
2012	5	2
2013	5	2
2014	6	2
2015	5	3
2016	5	3

Sumber/Source : Dinas Infokom

Tabel 9.3.10 Jumlah dan Rasio Rumah Tangga yang Menggunakan Telepon Genggam (HP) di Kota Tangerang, 2012-2017
Number and Ratio of Household who use Mobile Phone in Tangerang Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Jumlah Rumah Tangga Number of Household	Jumlah Rumah Tangga Pengguna HP Number of Household who Use Mobile phone	Persentase Rumah Tangga Pengguna HP Percentage of Household who Use Mobile phone
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	485 777	457 525	94,18
2013	479 588	460 508	96,02
2014	509 764	494 063	96,92
2015	540 970	528 528	97,70
2016
2017

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang, Susenas

Tabel 9.3.11 Jumlah dan Persentase Rumah Tangga yang menggunakan Telepon Kabel di Kota Tangerang, 2017
Number and Percentage of Household who use Cable Telephone in Tangerang Municipality, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Rumah Tangga <i>Number of Household</i>	Jumlah Rumah Tangga Pengguna Telepon Kabel <i>Number of Household who Use Cable Phone</i>	Persentase Rumah Tangga Pengguna Telepon Kabel <i>Percentage of Household who Use Cable Phone</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2017
2016	558 103	39 331	7,05
2015	540 970	57 018	10,54
2014	509 764	51 792	10,16

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

10

Keuangan Daerah dan Harga



66.678.972
juta rupiah



Besarnya dana perbankan pada tahun 2017 di Kota Tangerang adalah **66.678.972 (juta rupiah)**. Dana tersebut tersimpan dalam rekening yang berjumlah sebanyak **2.265.280 unit**

Posisi Dana Perbankan menurut Jenisnya di Kota Tangerang, 2017



<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

Data statistik perbankan ber-sumber dari Bank Indonesia.

Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.

Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.

Data harga yang disajikan meliputi Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi.

TECHNICAL NOTES

Banking statistics are obtained from the Bank of Indonesia.

Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.

Data for cooperatives are generated from office of Cooperative and Small-Medium Enterprises of Tangerang Municipality.

Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement and familiarity.

Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.

Price statistics cover : Consumer Price Indices (CPI) and inflation rates.

LOCAL FINANCE AND PRICE

Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 284-441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2012.

IHK mencakup 7 kelompok yaitu : bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan, rekreasi, dan olahraga; transpor, komunikasi, dan jasa keuangan.

The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption pattern of the 2012 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.

Commodities of CPI consist of 7 groups as follows : foodstuff; prepare food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.

ULASAN

Pada tahun 2017 posisi dana simpanan rupiah masyarakat di Kota Tangerang rata-rata sebesar 66.678 milyar rupiah, terdiri dari giro sebesar 21.765 milyar rupiah, simpanan berjangka sebesar 25.665 milyar rupiah dan tabungan sebesar 19.247 milyar rupiah.

Jumlah koperasi bukan Koperasi Unit Desa (KUD) Tingkat Primer di Kota Tangerang sebanyak 778 buah yang tersebar di 13 kecamatan. Dua kecamatan yang mempunyai jumlah koperasi terbanyak yaitu kecamatan Tangerang dan Karawaci.

Harga merupakan salah satu indikator yang mempengaruhi stabilitas ekonomi suatu daerah. Perubahan harga yang terjadi berarti juga mempengaruhi perubahan inflasi.

Inflasi Kota Tangerang tahun 2017 (dengan tahun dasar 2012=100) mencapai 3,50 persen, lebih tinggi dibanding inflasi tahun 2016 sebesar 2,65 persen.

DESCRIPTION

In 2017, the average of society deposits in Tangerang municipality was 66,678 billion rupiahs. There were 21,765 billion rupiahs of demand deposits, 25,665 billions rupiahs of time deposits and 19,247 billion rupiahs of saving deposits.

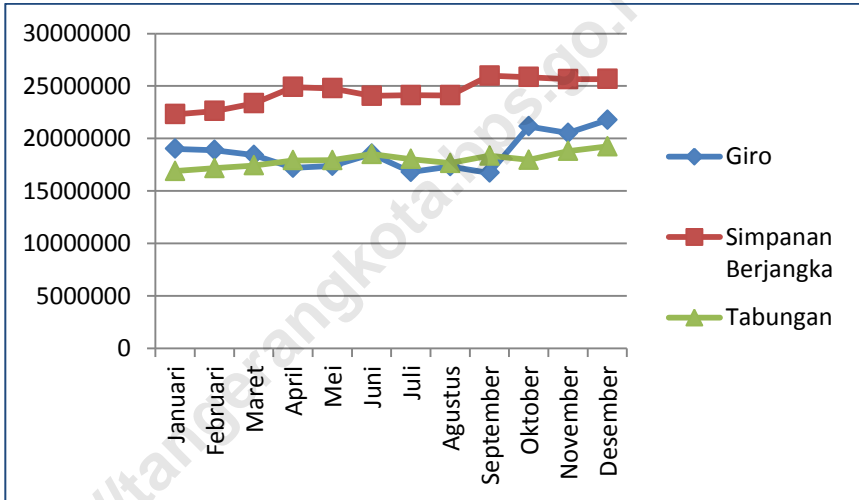
In 2017, the total number of non Primary Village Cooperative (KUD) was 778 units in Tangerang Municipality. There were mostly located in Tangerang District and Karawaci District.

Price is one of the indicators that influenced economics stabilization in one area. The change of prices affect to the inflation rate.

In 2017, the inflation rate of Tangerang Municipality reached 3.50 percent (2012 base year). It was lower than that in 2016, which was 2.65 percent

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 10 Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2017
Picture Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (units), 2017



<https://tangerangkota.bps.go.id>

10.1 PERBANKAN/BANKING

Tabel 10.1.1 Jumlah Kantor Bank Umum menurut Status Kepemilikan di Kota Tangerang, 2012-2017
Number of Commercial Bank Offices by Owner Status in Tangerang Municipality, 2012-2017

Status Kepemilikan Owner Status	Kantor Pusat Central Office	Kantor Cabang Branch Office	Kantor Pembantu Agency	Kantor Kas Cash Office	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017
2016	0	41	259	163	463
2015	0	43	263	167	473
2014	0	31	243	152	426
2013	0	24	159	90	273
2012	0	26	184	95	305

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.1.2 Posisi Dana Perbankan menurut Jenisnya di Kota Tangerang, 2015-2017
Outstanding Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2015-2017

Jenis Dana Type of Funds	2015 R)	2016 R)	2017*)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro / Demand Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	13 818 908,56	19 915 030	21 765 793
b. Rekening (satuan) Account (unit)	29 227	31 995	34 675
2. Simpanan Berjangka/ Time Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	21 544 437,29	22 231 131	25 665 386
b. Rekening (satuan) Account (unit)	54 010	58 615	65 167
3. Tabungan / Saving Deposits			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	14 378 805	17 342 216	19 247 793
b. Rekening (satuan) Account (unit)	1 552 774	1 888 464	2 165 438
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) Fund (million rupiahs)	49 742 150,85	59 488 377	66 678 972
b. Rekening (satuan) Account (unit)	1 636 011	1 979 074	2 265 280

*) Data Sementara

R) Revisi

Sumber/Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.3 Posisi Dana Perbankan menurut Bulan dan Jenis Simpanan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017
Outstanding Bank Funds by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (million rupiahs, 2017)

Bulan Month	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	19 008 311	22 310 203	16 895 258	58 213 772
Februari/ February	18 889 329	22 611 218	17 176 769	58 677 315
Maret/ March	18 419 239	23 342 488	17 432 247	59 193 974
April/ April	17 205 186	24 898 725	17 918 156	60 022 067
Mei/ May	17 384 013	24 775 516	17 939 141	60 098 669
Juni/ June	18 529 730	24 056 831	18 505 540	61 092 100
Juli/ July	16 804 101	24 119 673	18 033 184	58 956 959
Agustus/ August	17 335 427	24 100 908	17 663 355	59 099 740
September/September	16 727 487	25 978 159	18 352 410	61 058 056
Oktober/ October	21 147 396	25 844 227	17 956 665	64 948 287
Nopember/November	20 529 463	25 641 609	18 806 663	64 977 735
Desember/ December	21 765 793	25 665 386	19 247 793	66 678 972

*) Data Sementara

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.1.4 Posisi Jumlah Rekening/Bilyet Perbankan menurut Bulan dan Jenisnya di Kota Tangerang (satuan), 2017
Outstanding Bank Account by Months and Type of Funds in Tangerang Municipality (units), 2017

Bulan Month	Giro Demand Deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Tabungan Saving Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	32 432	59 273	1 926 585	2 018 290
Februari/ February	32 311	59 668	1 934 500	2 026 479
Maret/ March	32 641	60 561	1 956 432	2 049 634
April/ April	32 905	61 148	1 978 281	2 072 334
Mei/ May	33 033	61 743	1 998 380	2 093 156
Juni/ June	33 106	62 059	2 024 787	2 119 952
Juli/ July	33 293	62 961	2 044 197	2 140 451
Agustus/ August	33 668	63 135	2 065 237	2 162 040
September/ September	33 850	63 277	2 082 097	2 179 224
Oktober/ October	34 067	64 177	2 109 405	2 207 649
Nopember/ November	34 567	64 475	2 137 307	2 236 349
Desember/ December	34 675	65 167	2 165 438	2 265 280

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.5 Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	26 297 303,83	28 776 225	35 759 865
2. Investasi <i>Investment</i>	13 723 495,50	13 928 533	15 872 678
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	13 272 290,94	15 896 114	19 195 328
Jumlah / Total	53 293 090,27	58 600 872	70 827 871

^{*)} Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.6 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017
Outstanding Bank Loans by Months and Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ January	28 522 913	13 052 209	15 686 238	57 261 360
Februari/ February	28 610 544	13 593 749	15 806 032	58 010 324
Maret/ March	29 007 876	14 131 289	16 062 316	59 201 481
April/ April	31 828 224	13 969 057	16 236 435	62 033 715
Mei/ May	32 947 445	13 879 278	16 464 072	63 290 795
Juni/ June	34 550 570	13 596 261	16 870 380	65 017 511
Juli/ July	35 352 042	13 398 018	16 992 215	65 742 275
Agustus/ August	36 200 445	13 438 840	17 635 484	67 724 769
September/September	35 599 212	14 456 387	18 495 697	68 551 296
Oktober/ October	36 905 610	14 696 111	18 414 209	70 015 931
Nopember/November	35 682 243	14 626 453	18 845 343	69 154 039
Desember/ December	35 759 865	15 872 678	19 195 328	70 827 871

**) Data Sementara*

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.1.7 Posisi Pinjaman Perbankan dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding Bank Loans in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	412 693,69	352 457	381 934
2. Pertambangan <i>Mining</i>	133 600,83	141 511	136 922
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	11 871 641,22	12 916 257	15 158 126
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	2 349 496,94	2 103 471	1 857 533
5. Konstruksi <i>Construction</i>	5 016 522,85	5 507 345	6 714 707
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	11 641 299,06	11 757 278	13 449 374
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	2 446 838,31	3 327 241	3 960 082
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	5 356 628	5 626 921	8 122 774
9. Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	760 838,05	946 358	1 801 658
10. Lainnya <i>Others</i>	13 303 531,65	15 922 032	19 244 761
Jumlah / Total	53 293 090,60	58 600 872	70 827 871

^{*)} Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.8 Posisi Pinjaman Perbankan menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah),2016*)
Outstanding Bank Loans by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016*)

Bulan Month	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Perindustrian Industry	Listrik, Gas, Air Electricity, Gas, Water	Konstruksi Construction	Perdagangan, Restoran, Hotel Trades, Restaurant, Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	355 925	140 887	12 779 102	2 094 178	5 403 369	11 139 997
Februari/ February	382 892	139 938	12 170 825	2 032 027	5 730 987	11 010 197
Maret/ March	505 143	149 689	12 706 586	2 042 011	5 624 425	11 287 676
April/ April	502 279	148 695	13 310 750	2 048 347	5 812 787	12 371 920
Mei/ May	478 830	157 451	13 766 304	2 156 586	6 009 446	12 613 255
Juni/ June	384 572	190 404	14 367 349	2 196 756	5 826 162	13 279 447
Juli/ July	397 562	216 589	14 460 356	2 068 795	5 827 151	12 952 719
Agustus/ August	383 278	131 961	14 389 644	2 024 376	5 858 297	13 323 253
September/ September	399 020	132 593	14 854 051	2 035 395	6 281 749	13 048 721
Oktober/ October	404 195	131 881	14 861 430	2 031 856	6 331 562	13 679 778
Nopember/ November	385 117	136 718	14 250 630	1 952 362	6 296 124	13 088981
Desember/ December	381 934	136 922	15 158 126	1 857 533	6 714 707	13 449 374

*) Data Sementara

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.1.8:

<i>Bulan Month</i>	<i>Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Comm.</i>	<i>Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan</i>	<i>Jasa-Jasa</i>	<i>Lain-lain Others</i>	<i>Jumlah Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ <i>January</i>	2 840 064	5 821 301	974 976	15 711 561	57 261 360
Februari/ <i>February</i>	3 206 376	6 443 860	1 062 614	15 830 610	58 010 324
Maret/ <i>March</i>	3 148 123	6 510 081	1 141 262	16 086 486	59 201 481
April/ <i>April</i>	2 926 544	7 515 191	1 139 652	16 257 549	62 033 715
Mei/ <i>May</i>	2 849 911	7 621 824	1 153 905	16 483 284	63 290 795
Juni/ <i>June</i>	3 205 834	7 372 674	1 274 613	16 919 698	65 017 511
Juli/ <i>July</i>	3 405 282	8 074 860	1 296 204	17 042 757	65 742 275
Agustus/ <i>August</i>	4 151 762	9 026 597	1 299 468	17 686 133	67 274 769
September/ <i>September</i>	3 977 823	7 746 469	1 529 562	18 545 914	68 551 296
Oktober/ <i>October</i>	4 194 512	8 294 912	1 622 650	18 463 154	70 015 931
Nopember/ <i>November</i>	3 996 955	8 581 276	1 569 697	18 896 179	69 154 039
Desember/ <i>December</i>	3 960 082	8 122 774	1 801 658	19 244 761	70 827 871

*) *Data Sementara**Sumber/ Source : Bank Indonesia*

Tabel 10.1.9 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2015R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Modal Kerja <i>Working Capital</i>	6 036 228,99	7 181 657	9 271 626
2. Investasi <i>Investment</i>	2 020 826,64	2 461 987	2 907 577
3. Konsumsi <i>Consumption</i>	-	-	-
Jumlah / Total	8 057 055,63	9 643 645	12 179 203

**) Data Sementara*

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.10 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Bulan dan Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Month and Type of Credits in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017

Bulan Month	Modal Kerja Working Capital	Investasi Investment	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ January	6 876 888	2 424 744	9 301 632
Februari/ February	6 975 881	2 464 752	9 440 633
Maret/ March	7 170 530	2 529 466	9 699 996
April/ April	7 643 604	2 323 565	9 970 168
Mei/ May	7 789 690	2 401 185	10 190 875
Juni/ June	8 139 258	2 396 869	10 536 128
Juli/ July	8 241 993	2 483 539	10 725 532
Agustus/ August	8 857 006	2 538 114	11 395 120
September/ September	8 373 644	2 643 113	11 016 758
Oktober/ October	8 398 985	2 755 619	11 154 605
Nopember/ November	8 650 398	2 745 886	11 396 285
Desember/ December	9 271 626	2 907 577	12 179 203

*) Data Sementara

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.11 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding Micro, Small, and Medium Credits in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>	2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	45 351,73	74 023	83 516
2. Pertambangan <i>Mining</i>	25 971,7	21 849	56 378
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	1 841 411,95	2 085 095	2 450 309
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Supply</i>	18 737,79	34 769	90 866
5. Konstruksi <i>Construction</i>	607 295,11	895 763	1 121 142
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	3 831 099,69	4 813 880	5 561 112
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	234 701,68	361 247	452 650
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	951 727,00	774 776	1 458 913
9. Jasa-jasa Sosial. <i>Social Services</i>	471 889,77	557 218	864 930
10. Lainnya <i>Others</i>	28 868,73	25 025	49 388
Jumlah / Total	8 057 055,63	9 643 645	12 179 203

^{*)} Data Sementara

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.12 Posisi Kredit Mikro, Kecil, dan Menengah menurut Bulan dan Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2017
Table Outstanding Micro, Small, and Medium Credits by Months and Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2017

Bulan Month	Pertanian Agriculture	Pertambangan Mining	Perindustrian Industry	Listrik, Gas, Air Electricity, Gas, Water	Konstruksi Construction	Perdagangan, Restoran, Hotel Trades, Restaurant, Hotel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/ January	78 113	22 454	2 011 598	34 688	771 271	4 712 174
Februari/ February	93 266	22 208	2 012 466	35 286	821 596	4 706 798
Maret/ March	97 081	24 747	2 031 049	34 910	877 780	4 849 897
April/ April	91 668	24 695	2 169 246	38 962	862 925	4 867 236
Mei/ May	71 211	34 426	2 151 871	38 641	888 882	4 975 068
Juni/ June	79 470	37 367	2 158 883	38 307	945 937	5 231 281
Juli/ July	82 986	40 483	2 198 492	43 647	971 854	5 277 431
Agustus/ August	80 324	46 312	2 283 675	44 910	1 023 443	5 330 798
September/ September	76 697	47 430	2 379 905	53 242	1 060 884	5 159 294
Oktober/ October	77 477	47 166	2 346 911	52 748	1 072 722	5 248 924
Nopember/ November	82 813	52 033	2 313 843	47 822	1 081 604	5 356 554
Desember/ December	83 516	56 378	2 450 309	80 866	1 121 142	5 561 112

*) Data Sementara

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1.12:

Bulan Month	Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Comm.	Keuangan Real Estate dan Jasa Perusahaan	Jasa-Jasa	Lain-lain Others	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Januari/ January	348 026	731 135	567 739	24 424	9 301 632
Februari/ February	398 142	747 012	580 206	23 693	9 440 633
Maret/ March	417 013	720 721	623 491	23 307	9 699 996
April/ April	397 729	899 821	597 641	20 246	9 970168
Mei/ May	392 444	1 006 396	613 588	18 347	10 190 875
Juni/ June	365 854	1 026 812	604 076	48 145	10 536 128
Juli/ July	408 932	1 017 785	634 233	49 688	10 725 532
Agustus/ August	864 027	1 020 536	651 420	49 673	11 395120
September/ September	471 386	1 063 216	655 216	49 488	11 016 758
Oktober/ October	474 184	1 064 856	721 396	48 221	11 154 605
Nopember/ November	425 210	1 283 385	203 179	49 840	11 396 285
Desember/ December	452 650	1 458 913	864 030	49 388	12 179 203

*) Data Sementara

Sumber/Source: Bank Indonesia

Tabel 10.1.13 Posisi Dana Pihak Ketiga Perbankan Syariah menurut Jenis Simpanan di Kota Tangerang, 2015-2017
Table *Outstanding of Sharia Bank Funds by Type of Funds in Tangerang Municipality, 2015-2017*

Jenis Dana Type of Funds	2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Giro Wahda <i>Wahda Giro</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	297 228,85	394 804	451 729
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	2 745	3 018	3 237
2. Deposito Mudharabah <i>Mudharabah Time Deposit</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	1 668 771,96	1 378 621	2 999 606
b. Bilyet (satuan) <i>Account (unit)</i>	6 118	6 374	6 996
3. Tabungan Wahdah dan Mudharabah <i>Wahda and Mudharabah Saving Deposits</i>			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	1 109 629	1 340 487	1 749 044
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	182 553	205 208	266 286
Jumlah / Total			
a. Dana (juta rupiah) <i>Fund (million rupiahs)</i>	3 075 629,81	3 113 913	5 200 379
b. Rekening (satuan) <i>Account (unit)</i>	191 416	214 600	276 519

**) Data Sementara*

R) Revisi

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Tabel 10.1.14 Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Jenis Penggunaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding of Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Loans in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan Type of Loans		2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Modal Kerja Working Capital	1 029 242,08	1 128 228	1 284 867
2.	Investasi Investment	744 823,36	765 982	750 300
3.	Konsumsi Consumption	1 496 363,05	1 767 257	2 377 531
Jumlah / Total		3 270 428,49	3 661 468	4 412 788

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

R) Revisi

Tabel 10.1.15 Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Sektor Ekonomi di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Economic Sector in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan <i>Type of Loans</i>		2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
1. Pertanian <i>Agriculture</i>	4 922,99	4 407	2 555	
2. Pertambangan <i>Mining</i>	15 187,51	9 710	35 234	
3. Perindustrian <i>Manufacturing Industry</i>	544 887,43	595 828	492 545	
4. Listrik, Gas & Air <i>Electricity, Gas & Water Suppl</i>	3 049,21	2 672	3 502	
5. Konstruksi <i>Construction</i>	165 825,21	194 944	89 246	
6. Perdagangan, Restoran, Hotel <i>Trade, Restaurant, Hotel</i>	234 129,14	231 228	215 790	
7. Pengangkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	150 560,42	125 550	147 538	
8. Jasa-jasa Dunia Usaha <i>Services Company</i>	458.240,73	448 791	589 729	
9. Jasa-jasa Sosial <i>Social Services</i>	170 633,92	264 774	449 796	
10. Lainnya <i>Others</i>	1 522 991,95	1 783 563	2 386 852	
Jumlah / Total	3 270 428,49	3 661 468	4 412 788	

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

Tabel 10.1.16 Posisi Pembiayaan Perbankan Syariah¹⁾ dalam Rupiah dan Valuta Asing menurut Golongan Pembiayaan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2015-2017
Outstanding Sharia Bank Financing¹⁾ in Rupiah and Foreign Currency by Type of Financing in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2015-2017

Jenis Penggunaan Type of Loans	2015 R)	2016 R)	2017 ^{*)}
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Usaha Kecil dan Menengah Small and Medium Enterprise	649 092,25	645 428	1 057 141
2. Selain Usaha Kecil dan Menengah Others	2 621 33,24	3 016 040	3 355 647
Jumlah / Total	3 270 428,49	3 661 468	4 412 788

Sumber/ Source : Bank Indonesia

Catatan : ¹⁾ Tidak Termasuk BPR Syariah

*) Data Sementara

R) Revisi

Tabel 10.1.17 Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman serta Rata-rata Pinjaman pada Perum Pegadaian Kota Tangerang, 2017
Number of Bail Goods, Loan and Average of the Loan at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Barang Jaminan <i>Bail Goods</i> (unit)	Nilai Pinjaman <i>Loan</i>	Rata-rata Nilai Pinjaman <i>Average of Loan</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	10 080	38 608 200 000	3 830 178
Februari/ <i>February</i>	10 320	41 013 946 584	3 974 219
Maret/ <i>March</i>	9 126	37 063 000 000	4 061 253
April/ <i>April</i>	9 466	38 816 400 210	4 100 612
Mei/ <i>May</i>	10 956	39 552 750 000	3 610 145
Juni/ <i>June</i>	10 218	40 026 814 012	3 917 284
Juli/ <i>July</i>	10 377	39 553 775 947	3 811 677
Agustus/ <i>August</i>	10 473	40 212 732 510	3 839 657
September/ <i>September</i>	9 339	36 272 793 362	3 884 012
Oktober/ <i>October</i>	9 539	36 474 822 009	3 823 757
Nopember/ <i>November</i>	10 198	40 100 974 759	3 932 239
Desember/ <i>December</i>	9 166	36 867 303 753	4 044 241
Rata – rata / <i>Average</i>	9 938	38 713 626 096	3 902 440

Sumber/Source: Perum Pegadaian Tangerang

Tabel 10.1.18 Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pinjaman serta Rata-rata Pelunasan pada Perum Pegadaian Kota Tangerang, 2017
Number of Bail Goods, Loan and Average of the Redemption at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Barang Jaminan <i>Bail Goods</i> (unit)	Nilai Pelunasan <i>Redemption</i>	Rata-rata Nilai Pelunasan <i>Redemption</i> Average
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/ <i>January</i>	1 279	6 386 420 000	4 993 291
Februari/ <i>February</i>	1 157	6 400 210 000	5 531 728
Maret/ <i>March</i>	1 183	5 657 240 000	4 782 113
April/ <i>April</i>	1 233	5 847 215 000	4 742 266
Mei/ <i>May</i>	1 172	5 751 240 000	4 907 201
Juni/ <i>June</i>	1 316	6 821 315 000	5 183 370
Juli/ <i>July</i>	1 252	5 671 412 000	4 529 881
Agustus/ <i>August</i>	1 168	5 231 526 000	4 479 046
September/ <i>September</i>	1 325	6 176 431 000	4 661 457
Oktober/ <i>October</i>	1 217	5 398 542 000	4 435 942
Nopember/ <i>November</i>	1 386	5 763 625 000	4 158 459
Desember/ <i>December</i>	1 317	5 274 716 000	4 005 099
Rata – rata / Average	1 250	5 864 991 000	4 700 821

Sumber/Source: Perum Pegadaian Tangerang

Tabel 10.1.19 Banyak Barang Jaminan dan Nilai Pelelangan serta Rata-rata Pelelangan pada Perum Pegadaian di Kota Tangerang, 2017
Number of Bail Goods and Average of Auction Value at Pawnshop Company in Tangerang Municipality, 2017

	Bulan <i>Month</i>	Barang Jaminan <i>Bail Goods</i> (unit)	Nilai Pelelangan <i>Auction Value</i> (Rp.000)	Rata-rata Nilai Pelelangan <i>Average of</i> <i>Auction Value</i> (Rp.000)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Januari/ <i>January</i>	872	1 972 625 000	2 262 184
2.	Februari/ <i>February</i>	645	2 282 720 500	3 539 101
3.	Maret/ <i>March</i>	718	2 651 649 000	3 693 104
4.	April/ <i>April</i>	532	1 874 352 000	3 523 218
5.	Mei/ <i>May</i>	997	3 183 421 500	3 193 000
6.	Juni/ <i>June</i>	1 096	3 662 429 479	3 341 632
7.	Juli/ <i>July</i>	477	1 657 201 250	3 474 216
8.	Agustus/ <i>August</i>	543	1 941 636 500	3 575 757
9.	September/ <i>September</i>	555	2 174 499 000	3 918 016
10.	Oktober/ <i>October</i>	491	2 290 891 500	4 665 766
11.	Nopember/ <i>November</i>	664	2 179 004 000	3 281 632
12.	Desember/ <i>December</i>	584	3 084 024 000	5 280 863
	Rata – rata / <i>Average</i>	681	2 412 871 144	3 645 707

Sumber/Source : Perum Pegadaian Tangerang

Tabel 10.1.20 Rekapitulasi Realisasi Investasi Penanaman Modal Asing (PMA) berdasarkan Izin Usaha di Kota Tangerang, 2012-2017
Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) Based on Business License in Tangerang Municipality, 2012-2017

<i>Tahun Year</i>	<i>Realisasi Investasi / Realization of Investment</i>		
	<i>Jumlah izin Number of Permits</i>	<i>Nilai Investasi Value of Investment</i>	
		<i>Juta Rp million Rp</i>	<i>ribu US\$ thousand US\$</i>
		<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
2017	51	2 093 608,9	157 414 ,2
2016	48	3 209 498,3	239 514,8
2015	47	1 672 155,0	133 772,4
2014	51	6 735 685,0	538 854,8
2013	39	3 583 306,3	286 664,5
2012	37	1 865 923,8	149 273,9

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.1.21 Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) Menurut Izin Prinsip di Kota Tangerang, 2012-2017
Table Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment (FDI) by Principle Permit in Tangerang Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Realisasi Investasi / Realization of Investment		
	Jumlah Proyek Number of Projects	Nilai Investasi Value of Investment	
		Juta Rp million Rp	ribu US\$ thousand US\$
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	121	5 569 309 2	418 745 1
2016	86	11 359 272,5	847 706,9
2015	76	3 790 658,8	303 252,7
2014	101	6 001 321,3	480 105,7
2013	57	2 057 332,5	164 586,6
2012	26	1 472 706,3	117 816,5

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.1.22 Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Izin Usaha di Kota Tangerang, 2012-2017
Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) Based on Business License in Tangerang Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Realisasi Investasi / Realization of Investment	
	Jumlah izin Number of Permits	Nilai Investasi Value of Investment
		Juta Rp million Rp
(1)	(2)	(3)
2017	1 287	5 594 922,8
2016	35	3 652 727,1
2015	30	1 994 319,4
2014	38	3 837 046,7
2013	20	478 765,7
2012	11	2 607 430,3

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.1.23 Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) Menurut Izin Prinsip di Kota Tangerang, 2012-2017

Recapitulation of Realization of Domestic Direct Investment (DDI) Based on Principle Permit inTangerang Municipality, 2012-2017

<i>Tahun Year</i>	<i>Realisasi Investasi / Realization of Investment</i>	
	<i>Jumlah izin Number of Permits</i>	<i>Nilai Investasi Value of Investment</i>
		<i>Juta Rp million Rp</i>
(1)	(2)	(3)
2017	71	4 311 621,9
2016	50	1 062 357,6
2015	51	1 185 539,1
2014	63	5 811 733,8
2013	30	1 228 880,0
2012	4	97 880,9

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.1.24 Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Dalam Negeri (PMDN) berdasarkan Izin Usaha di Kota Tangerang, 2017
Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment and Domestic Direct Investment (DDI) Based on Business License in Tangerang Municipality, 2017

Bulan	PMDN			PMA	
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi Dalam Jutaan Rupiah (Rp)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi Dalam Ribuan USD (US\$)	Nilai Investasi Dalam Jutaan Rupiah (Rp) 1 USD = Rp.13,400,-
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	112	173 519	4	40 578,5	543 751 900
Februari	84	503 076,1	3	12 197,7	16 349 180
Maret	138	1 602 418,2	1	907,4	12 159 160
April	122	515 424,8	3	9 678,6	129 693 240
Mei	118	242 812,9	3	10 520	140 968 000
Juni	80	76 671,5	3	12 179	163 198 600
Juli	101	478 663,3	5	17 858	239 297 200
Agustus	120	446 438,4	8	23 409,6	313 688 640
September	113	452 468,2	5	5 127,8	68 712 520
Oktober	120	690 276,7	7	8 703,1	116 621 540
November	117	301 095	6	10 270,9	137 630 060
Desember	62	111 058,7	3	5 983,6	80 180 240
	1 287	5 594 922,8	51	157 414,2	2 109 350 280

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.1.25 Rekapitulasi Realisasi Penanaman Modal Asing (PMA) dan Dalam Negeri (PMDN) Menurut Izin Prinsip di Kota Tangerang, 2017
Recapitulation of Realization of Foreign Direct Investment and Domestic Direct Investment (DDI) Based on Principle Permit in Tangerang Municipality, 2017

Bulan	PMDN		PMA		
	Jumlah Proyek	Nilai Investasi Dalam Jutaan Rupiah (Rp)	Jumlah Proyek	Nilai Investasi Dalam Ribuan USD (US\$)	Nilai Investasi Dalam Jutaan Rupiah (Rp) 1 USD = Rp.13,400,-
Januari	2	76 505,1	9	14 487	192 677 100
Februari	5	1 442 841,7	17	45 349,3	603 145 690
Maret	3	28 507,1	12	122 097,8	1 623 900 740
April	3	16 928	17	29 391,1	390 901 630
Mei	3	85 378,1	15	31 403,3	417 663 890
Juni	4	97 851,9	3	2 529,4	33 641 020
Juli	3	465 096,7	12	40 243,9	535 243 870
Agustus	4	190 791,6	6	11 478,9	152 669 370
September	9	143 544,7	5	7 989,9	106 265 670
Oktober	9	1 548 969,1	10	12 225,0	162 592 500
November	16	169 097,3	6	92 305,5	1 227 663 150
Desember	10	46 110,6	9	9 244,0	122 945 200
	71	4 311 621.9	121	418 745,1	5 569 309 830

Sumber/Source: Bagian Perekonomian Setda Kota Tangerang

Tabel 10.1.26 Kinerja Koperasi di Kota Tangerang menurut Indikator Produksi, 2016-2017
Performance of Cooperatives in Tangerang Municipality by Indicator of Production, 2016-2017

Indikator <i>Indicators</i>	Satuan <i>Unit</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Koperasi / <i>Cooperative</i>	unit	992	778
a. Aktif / <i>Active</i>	unit	655	662
b. Non Aktif / <i>Non Active</i>	unit	337	116
2. Anggota / <i>Member</i>	Orang / <i>Person</i>	163 410	123 458
3. Manajer / <i>Manager</i>	Orang / <i>Person</i>	84	84
4. Karyawan / <i>Employee</i>	Orang / <i>Person</i>	1 087	987
5. Jumlah Asset / <i>Asset</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	982 247	589 348
6. Modal / <i>Capital</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	906 212	
a. Modal Sendiri / <i>OwnCapital</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	473 460	481 043
b. Modal Luar / <i>Capital Aid</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	432 752	372 484
7. Volume Usaha / <i>Omzet</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	1 425 068	1 109 619
8. Jumlah SHU / <i>Capital Gain</i>	juta rupiah / <i>million rupiahs</i>	152 943	61 695

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 10.1.27 Jumlah Koperasi menurut Kecamatan dan Status Aktivitas di Kota Tangerang, 2016-2017
Table Number of Cooperatives by District and Status of Activity in Tangerang Municipality, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Aktif/ <i>Active</i> (unit)		Tidak Aktif/ <i>Non Active</i> (unit)		Jumlah/ <i>Total</i> (unit)	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	27	27	23	15	50	42
2. Larangan	2	30	10	6	40	36
3. Karang Tengah	33	34	16	8	50	42
4. Cipondoh	62	62	30	13	92	75
5. Pinang	41	42	30	8	71	50
6. Tangerang	119	119	72	31	191	150
7. Karawaci	77	78	58	13	135	91
8. Jatiuwung	66	67	11	2	77	69
9. Cibodas	46	47	43	9	89	56
10. Periuk	37	38	17	2	54	40
11. Batuceper	30	31	11	5	41	36
12. Neglasari	41	41	9	2	50	43
13. B e n d a	45	46	7	2	52	48
Kota Tangerang	626	662	337	116	992	778

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 10.1.28 Jumlah Anggota, Manajer dan Karyawan Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2016-2017
Number of Members, Managers, and Employees of Cooperative by District in Tangerang Municipality, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Anggota (orang) <i>Member (persons)</i>		Manajer (orang) <i>Manager (persons)</i>		Karyawan (orang) <i>Employee (persons)</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	7 542	5 534	2	2	35	35
2. Larangan	2 975	2 380	3	5	19	19
3. Karang Tengah	2 497	1 998	2	3	10	10
4. Cipondoh	5 154	4 123	2	2	27	27
5. Pinang	6 146	2 917	2	3	165	132
6. Tangerang	36 541	25 002	20	13	124	99
7. Karawaci	21 548	17 238	13	14	63	63
8. Jatiuwung	24 410	19 528	9	9	53	53
9. Cibodas	21 117	16 894	7	7	54	54
10. Periuk	4 751	3 801	3	4	17	17
11. Batuceper	9 219	7 335	4	5	54	54
12. Neglasari	4 609	3 687	3	3	84	84
13. B e n d a	16 901	13 021	14	14	382	340
Kota Tangerang	163 410	123 458	84	84	1 087	987

Sumber/Source : Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 10.1.29 Jumlah Modal Koperasi menurut Kecamatan dan Status Permodalan (juta rupiah) di Kota Tangerang, 2016-2017
Total Capital of Cooperatives by District and Ownership of Capital (million rupiah) in Tangerang Municipality, 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Modal Sendiri <i>Internal</i>		Modal Luar <i>External</i>		Jumlah <i>Total</i>
	2016	2017	2016	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	40 549	40 549	4 731	45 280	41 495
2. Larangan	5 246	6 412	168	5 414	6 446
3. Karang Tengah	1 003	1 586	54	1 057	1 629
4. Cipondoh	2 595	3 178	110	2 705	3 266
5. Pinang	13 197	13 780	297	13 494	14 018
6. Tangerang	199 393	199 980	252 550	451 943	431 241
7. Karawaci	81 164	81 747	5 347	86 511	86 025
8. Jatiuwung	53 459	54 042	2 535	55 994	56 070
9. Cibodas	8 235	8 818	2 111	10 346	10 507
10. Periuk	954	1 537	174	1 128	1 676
11. Batuaceper	16 610	17 193	1 773	18 383	18 611
12. Neglasari	20 801	21 384	13 421	34 222	32 121
13. B e n d a	30 254	30 837	149 481	79 735	150 422
Kota Tangerang	473 460	481 043	432 752	906 212	853 527

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 10.1.30 Jumlah Aset, Volume Usaha dan Sisa Hasil Usaha (SHU) Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tangerang (juta rupiah), 2016-2017
Number of Asset, Omzet and Capital Gain of Cooperatives by District in Tangerang Municipality (million rupiahs), 2016-2017

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah Aset <i>Total Asset</i>		Volume Usaha <i>Omzet</i>		Sisa Hasil Usaha <i>Capital Gain</i>	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Ciledug	11 967	7 180	24 554	17 188	3 024	17 188
2. Larangan	2 504	1 502	3 674	2 572	214	2 572
3. Karang Tengah	1 174	704	2 345	1 876	157	1 876
4. Cipondoh	2 548	1 529	4 582	3 666	654	3 666
5. Pinang	11 547	6 928	11 254	9 003	758	9 003
6. Tangerang	613 945	368 367	395 877	289 089	121 361	289 089
7. Karawaci	30 842	18 505	36 512	29 210	3 521	29 210
8. Jatiuwung	37 144	22 286	56 421	45 137	2 564	45 137
9. Cibodas	21 958	13 175	30 541	24 433	1 637	24 433
10. Periuk	3 214	1 928	160 307	128 246	132	128 246
11. Batuaceper	13 841	8 305	13 478	10 782	2 397	10 782
12. Neglasari	26 521	15 913	27 895	22 316	1 639	22 316
13. B e n d a	205 042	123 025	657 628	526 102	14 885	526 102
Kota Tangerang	982 247	589 348	1 425 068	1 109 619	152 943	1 109 619

Sumber/Source: Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

Tabel 10.1.31 Jumlah UKM menurut Kecamatan di Kota Tangerang, 2014-2017
Table
Number of UKM in Tangerang Municipality , 2014-2017

Kecamatan <i>District</i>	2014	2015	2016	2017
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ciledug	446	446	3 024	342
2. Larangan	726	726	214	732
3. Karang Tengah	323	323	157	335
4. Cipondoh	428	428	654	626
5. Pinang	771	771	758	741
6. Tangerang	393	393	121 361	474
7. Karawaci	553	553	3 521	728
8. Jatiuwung	1 171	1 171	2 564	1 113
9. Cibodas	3 839	3 839	1 637	4 045
10. Periuk	547	547	132	500
11. Batuceper	502	502	2 397	554
12. Neglasari	149	149	1 639	201
13. B e n d a	231	231	14 885	284
Jumlah / Total	10 079	10 079	152 943	10 675

Dinas Koperasi dan UKM Kota Tangerang

10.2 HARGA/PRICE

Tabel 10.2.1 Harga Eceran Beberapa Jenis Bahan Pokok di Kota Tangerang, 2017
Table Retail Prices of Basic Goods in Tangerang Municipality, 2017

Bulan <i>Month</i>	Beras/ Rice (Rp/Kg)		
	IR 64 No.1	IR 64 No.2	IR 64 No.3
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari/ <i>January</i>	10 523	9 817	9 147
2. Februari/ <i>February</i>	10 601	9 932	9 246
3. Maret/ <i>March</i>	10 601	9 932	9 246
4. April/ <i>April</i>	10 601	9 932	9 246
5. Mei/ <i>May</i>	10 601	9 932	9 246
6. Juni/ <i>June</i>	10 601	9 932	9 246
7. Juli/ <i>July</i>	10 515	9 900	9 246
8. Agustus/ <i>August</i>	10 490	9 875	9 246
9. September/ <i>September</i>	10 490	9 775	9 246
10. Oktober/ <i>October</i>	10 490	9 775	9 330
11. Nopember/ <i>November</i>	10 490	9 775	9 330
12. Desember/ <i>December</i>	10 490	9 775	9 330
Rata – rata / <i>Average</i>	10 541	9 863	9 259

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.2.1:

Ikan Asin/Salted Fish (Rp/Kg)				
Bulan Month	Jambal Roti	Teri No.1	Teri No. 2	Sotong
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Januari/ <i>January</i>	80 000	130 000	90 000	80 000
2. Februari/ <i>February</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
3. Maret/ <i>March</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
4. April/ <i>April</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
5. Mei/ <i>May</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
6. Juni/ <i>June</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
7. Juli/ <i>July</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
8. Agustus/ <i>August</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
9. September/ <i>September</i>	80 000	130 000	90 000	85 000
10. Oktober/ <i>October</i>	80 000	120 000	90 000	80 000
11. November/ <i>November</i>	80 000	120 000	90 000	80 000
12. Desember/ <i>December</i>	80 000	120 000	90 000	80 000
Rata – rata / Average	80 000	127 500	90 000	83 636

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.1:*

Bulan <i>Month</i>	Minyak Goreng Bimoli 2 Liter <i>Cooking Oil</i>	Gula Pasir SHS/kg <i>Sugar</i>	Garam/ <i>Salt</i>		Tepung Terigu <i>Wheat Flour</i>
			Bataan Isi 12	Meja/ Kemas	
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Januari/ <i>January</i>	28 424	14 500	8 500	2 190	7 500
2. Februari/ <i>February</i>	29 474	14 500	8 500	2 190	7 500
3. Maret/ <i>March</i>	28 564	14 500	9 000	2 248	7 500
4. April/ <i>April</i>	27 424	14 500	9 000	2 248	7 500
5. Mei/ <i>May</i>	28 273	14 500	9 250	2 233	7 500
6. Juni/ <i>June</i>	28 656	14 500	9 250	2 233	7 500
7. Juli/ <i>July</i>	28 931	13 000	9 750	2 223	7 500
8. Agustus/ <i>August</i>	27 609	13 000	9 750	2 556	7 500
9. September/ <i>September</i>	29 537	12 500	13 500	3 000	7 500
10. Oktober/ <i>October</i>	28 243	12 500	13 500	3 000	7 500
11. Nopember/ <i>November</i>	28 306	12 500	13 500	3 150	7 500
12. Desember/ <i>December</i>	28 443	12 500	13 500	3 150	7 500
Rata – rata / <i>Average</i>	28 490	13 583	10 583	2 535	7 500

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.1:

Bulan <i>Month</i>	Sabun Cuci / <i>Soap cream</i>		
	Sunlight/ Refill 400ml	Wing's /Bks 350 gr	Ekonomi 350 gr
(1)	(16)	(17)	(18)
1. Januari/ <i>January</i>	7 500	2 000	2 000
2. Februari/ <i>February</i>	7 500	2 000	2 000
3. Maret/ <i>March</i>	7 500	2 000	2 000
4. April/ <i>April</i>	7 500	2 000	2 000
5. Mei/ <i>May</i>	7 500	2 000	2 000
6. Juni/ <i>June</i>	7 500	2 000	2 000
7. Juli/ <i>July</i>	7 500	2 000	2 000
8. Agustus/ <i>August</i>	7 500	2 000	2 000
9. September/ <i>September</i>	7 500	2 000	2 000
10. Oktober/ <i>October</i>	7 500	2 000	2 000
11. Nopember/ <i>November</i>	7 500	2 000	2 000
12. Desember/ <i>December</i>	7 500	2 000	2 000
Rata – rata / <i>Average</i>	7 500	2 000	2 000

Lanjutan Tabel / *Continued Table* 10.2.1:

Bulan <i>Month</i>	Semen (Sak) / <i>Cement</i>		Emas 24 Karat (Gram) <i>Gold 24 Rust</i>
	Tiga Roda	Holcim	
(1)	(22)	(23)	(24)
1. Januari/ <i>January</i>	62 500
2. Februari/ <i>February</i>	62 500
3. Maret/ <i>March</i>	62 500
4. April/ <i>April</i>	61 500
5. Mei/ <i>May</i>	61 500
6. Juni/ <i>June</i>	61 500
7. Juli/ <i>July</i>	61 500
8. Agustus/ <i>August</i>	61 500
9. September/ <i>September</i>	61 500
10. Oktober/ <i>October</i>	61 500
11. Nopember/ <i>November</i>	59 500
12. Desember/ <i>December</i>	59 500
Rata – rata / <i>Average</i>	61 417

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 10.2.2 Laju Inflasi menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017-Juni 2018
Inflation Rate by Group of Expenditures in Tangerang Municipality (2012=100), 2017-June 2018

Bulan <i>Month</i>	2016	2017	Juni 2018 / <i>June 2018</i>
			Tahun Kalender <i>Calendar Year</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan Makanan <i>Food</i>	8,02	-0,48	2,24
Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages, and Tobacco Products</i>	3,92	5,46	1,06
Perumahan/Air/Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/Electricity/ Gas and Fuel</i>	0,87	4,02	1,01
Sandang <i>Clothing</i>	0,40	2,03	2,09
Kesehatan <i>Health</i>	2,45	3,28	2,45
Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	1,01	7,91	0,73
Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	-1,42	3,99	1,41
Umum / <i>General</i>	2,65	3,50	1,48

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 10.2.3 Indeks Harga Konsumen (IHK) Bulanan di Kota Tangerang (2012=100), 2017
Table Monthly Consumer Price Indices (CPI) of Tangerang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	144,05	141,41	123,38	110,36
2. Februari/ <i>February</i>	149,42	148,85	125,89	111,44
3. Maret/ <i>March</i>	147,07	140,10	126,28	111,71
4. April/ <i>April</i>	144,56	150,19	126,88	112,01
5. Mei/ <i>May</i>	147,69	150,85	127,48	112,30
6. Juni/ <i>June</i>	149,20	151,15	128,10	113,68
7. Juli/ <i>July</i>	148,82	152,15	127,72	113,49
8. Agustus/ <i>August</i>	146,67	152,74	127,89	113,55
9. September/ <i>September</i>	145,28	152,88	127,88	113,71
10. Oktober/ <i>October</i>	144,46	152,94	128,27	113,87
11. Nopember/ <i>November</i>	145,51	153,09	128,65	113,99
12. Desember/ <i>December</i>	148,20	154,48	128,34	113,66

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.3:*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transporta-tion and Communi- cation	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	131,27	123,95	127,84	131,32
2. Februari/ <i>February</i>	134,55	125,26	180,40	135,13
3. Maret/ <i>March</i>	135,04	125,55	130,63	135,09
4. April/ <i>April</i>	135,56	125,57	131,89	135,03
5. Mei/ <i>May</i>	134,91	125,58	130,78	135,70
6. Juni/ <i>June</i>	136,22	125,55	132,39	136,63
7. Juli/ <i>July</i>	138,36	125,82	130,46	136,45
8. Agustus/ <i>August</i>	138,43	127,18	130,76	136,35
9. September/ <i>September</i>	138,41	134,34	130,81	136,78
10. Oktober/ <i>October</i>	138,73	134,51	130,40	136,70
11. Nopember/ <i>November</i>	138,89	135,00	131,01	131,01
12. Desember/ <i>December</i>	138,87	135,00	133,40	138,29

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 10.2.4 Laju Inflasi Bulanan menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017
Monthly Inflation Rate by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0,21	0,71	1,03	-0,33
2. Februari/ <i>February</i>	0,13	0,90	0,99	0,37
3. Maret/ <i>March</i>	-1,57	0,84	0,31	0,24
4. April/ <i>April</i>	-1,71	0,06	0,48	0,27
5. Mei/ <i>May</i>	2,17	0,44	0,47	0,26
6. Juni/ <i>June</i>	1,02	0,20	0,49	1,23
7. Juli/ <i>July</i>	-0,25	0,66	-0,30	-0,17
8. Agustus/ <i>August</i>	-1,44	0,39	0,13	0,05
9. September/ <i>September</i>	-0,95	0,09	-0,01	0,14
10. Oktober/ <i>October</i>	-0,56	0,04	0,30	0,14
11. Nopember/ <i>November</i>	0,73	0,10	0,30	0,11
12. Desember/ <i>December</i>	1,85	0,91	-0,24	-0,29

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.4:*

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau <i>Prepared Food, Beverages and Tobacco Products</i>	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar <i>Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel</i>	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0,04	-0,03	1,50	0,65
2. Februari/ <i>February</i>	0,02	0,16	0,15	0,48
3. Maret/ <i>March</i>	0,36	0,23	0,18	-0,03
4. April/ <i>April</i>	0,39	0,02	0,96	-0,04
5. Mei/ <i>May</i>	-0,48	0,01	-0,84	0,50
6. Juni/ <i>June</i>	0,97	-0,02	1,23	0,69
7. Juli/ <i>July</i>	1,57	0,22	-1,46	-0,13
8. Agustus/ <i>August</i>	0,05	1,08	0,23	-0,07
9. September/ <i>September</i>	-0,01	5,63	0,04	0,32
10. Oktober/ <i>October</i>	0,23	0,13	-0,31	-0,06
11. Nopember/ <i>November</i>	0,12	0,36	0,46	0,36
12. Desember/ <i>December</i>	-0,01	0,00	1,82	0,80

Tabel 10.2.5 Laju Inflasi Tahun Kalender menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017
Inflation Rate of Calendar Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan/Air/ Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water/ Electricity/Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	0,21	0,71	1,03	-0,03
2. Februari/ <i>February</i>	0,34	1,62	2,03	0,04
3. Maret/ <i>March</i>	-1,24	2,47	2,35	0,28
4. April/ <i>April</i>	2,92	2,53	2,84	0,55
5. Mei/ <i>May</i>	-0,82	2,98	3,32	0,81
6. Juni/ <i>June</i>	0,19	3,19	3,83	2,05
7. Juli/ <i>July</i>	-0,06	3,87	3,52	1,88
8. Agustus/ <i>August</i>	-1,50	4,27	3,66	1,93
9. September/ <i>September</i>	-2,44	4,37	3,65	2,07
10. Oktober/ <i>October</i>	-2,99	4,41	3,96	2,22
11. Nopember/ <i>November</i>	2,28	4,51	4,27	2,32
12. Desember/ <i>December</i>	-0,48	5,46	4,02	2,03

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.5:*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi dan Komunikasi Transportation and Communication	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Januari/ <i>January</i>	0,04	-0,03	1,50	0,65
2. Februari/ <i>February</i>	0,67	0,13	1,65	1,14
3. Maret/ <i>March</i>	0,43	0,36	1,83	1.11
4. April/ <i>April</i>	0,82	0,38	2,81	1,06
5. Mei/ <i>May</i>	0,33	0,38	1,95	1,56
6. Juni/ <i>June</i>	1,31	0,36	3,20	2,26
7. Juli/ <i>July</i>	2,90	0,58	1,70	2,13
8. Agustus/ <i>August</i>	2,95	1,66	1,93	2,05
9. September/ <i>September</i>	2,94	7,39	1,97	2,37
10. Oktober/ <i>October</i>	3,18	7,52	1,66	2,31
11. Nopember/ <i>November</i>	3,29	7,91	2,13	2,68
12. Desember/ <i>December</i>	3,28	7,91	3,99	3,50

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

Tabel 10.2.6 Laju Inflasi dari Tahun ke Tahun menurut Kelompok Pengeluaran di Kota Tangerang (2012=100), 2017
Inflation Rate of Year on Year by Expenditure Groups in Tangerang Municipality (2012=100), 2017

Bulan Month	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau Prepared Food, Beverages and Tobacco Products	Perumahan/Air Listrik/Gas dan Bahan Bakar Housing/Water Electricity/Gas and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari/ <i>January</i>	3,59	4,32	1,03	0,61
2. Februari/ <i>February</i>	4,75	4,18	2,99	0,51
3. Maret/ <i>March</i>	3,00	4,86	3,59	0,16
4. April/ <i>April</i>	2,71	4,69	4,51	0,13
5. Mei/ <i>May</i>	4,99	4,41	5,12	0,56
6. Juni/ <i>June</i>	4,36	4,62	5,49	1,70
7. Juli/ <i>July</i>	4,00	5,00	4,83	2,28
8. Agustus/ <i>August</i>	2,71	5,36	4,55	2,06
9. September/ <i>September</i>	0,84	5,43	4,43	1,97
10. Oktober/ <i>October</i>	0,22	5,42	4,28	2,32
11. Nopember/ <i>November</i>	-1,40	5,52	4,47	2,20
12. Desember/ <i>December</i>	-0,48	5,46	4,02	2,03

Lanjutan Tabel / *Continued Table 10.2.6*

	Bulan <i>Month</i>	Kesehatan <i>Health</i>	Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga <i>Education, Recreation and Sport</i>	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	Umum <i>General</i>
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Januari/ <i>January</i>	2,48	0,90	1,85	2,41
2.	Februari/ <i>February</i>	2,48	1,06	1,99	3,12
3.	Maret/ <i>March</i>	2,75	1,25	2,28	3,07
4.	April/ <i>April</i>	3,04	1,26	5,22	3,71
5.	Mei/ <i>May</i>	2,52	1,27	4,02	4,07
6.	Juni/ <i>June</i>	3,28	1,24	4,57	4,25
7.	Juli/ <i>July</i>	4,48	1,63	1,92	3,79
8.	Agustus/ <i>August</i>	4,15	2,73	3,17	3,79
9.	September/ <i>September</i>	3,81	7,14	2,98	3,70
10.	Oktober/ <i>October</i>	3,94	7,27	3,01	3,57
11.	Nopember/ <i>November</i>	3,99	7,80	3,34	3,35
12.	Desember/ <i>December</i>	3,28	7,91	3,99	3,50

Sumber/ *Source* : BPS Kota Tangerang

<https://tangerangkota.bps.go.id>

11

Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan

STOK BERAS

Stok Awal: 442.753.040



Pemasukan:
19.780.515

Stok dikuasai: 462.533.555



Pengeluaran:
77.459.985

Stok Akhir: 383.210.135



Pengadaan Beras di Kota Tangerang, melibatkan beberapa mitra kerja yaitu mitra kerja DN, satgas dan UPGB. Banyaknya kontrak yang disepakati sebesar 4.050.000, sedangkan realisasinya sebesar 5.647.150

<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENGELUARAN PERKAPITA DAN KONSUMSI MAKANAN

Penjelasan Teknis

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Panel BPS pada Maret 2010 yang berbasiskan rumahtangga.
2. Pengeluaran / konsumsi rumahtangga yang dicakup dalam Susenas Panel - Maret 2010, dibedakan atas konsumsi makanan dan bukan makanan tanpa memperhatikan asal barang baik itu berasal dari pembelian, produksi sendiri maupun pemberian. Sedangkan pengeluaran rumahtangga terbatas pada pengeluaran untuk kebutuhan rumahtangga saja, tidak termasuk pengeluaran untuk keperluan usaha atau yang diberikan kepada pihak lain.
3. Pengeluaran / konsumsi makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.
5. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan sebulan dan setahun

Technical Notes

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the National Socio-Economic Survey (Susenas) Panel March 2010 based on household.*
2. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption regardless of origin whether it comes from purchases, own production or delivery. Meanwhile, household spending is limited to expenditures for household needs only, not including expenses for business purposes or given to other parties.*
3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of nonfood, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*
5. *Expenditures for food consumption is calculated during last week, while non-food consumption is calculated for last month and last year. Both the expenditure for food and non*

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

terakhir. Baik pengeluaran untuk konsumsi makanan maupun bukan makanan (pengeluaran setahun) selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka-angka konsumsi/ pengeluaran per kapita diperoleh dari hasil bagi konsumsi seluruh rumahtangga (baik mengkonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.

food consumption (spending a year) and then translated into an average monthly expenditure. The figures of expenditure per capita consumption is obtained from the results for all households (whether or not to consume foods) to total population.

DESCRIPTION

ULASAN

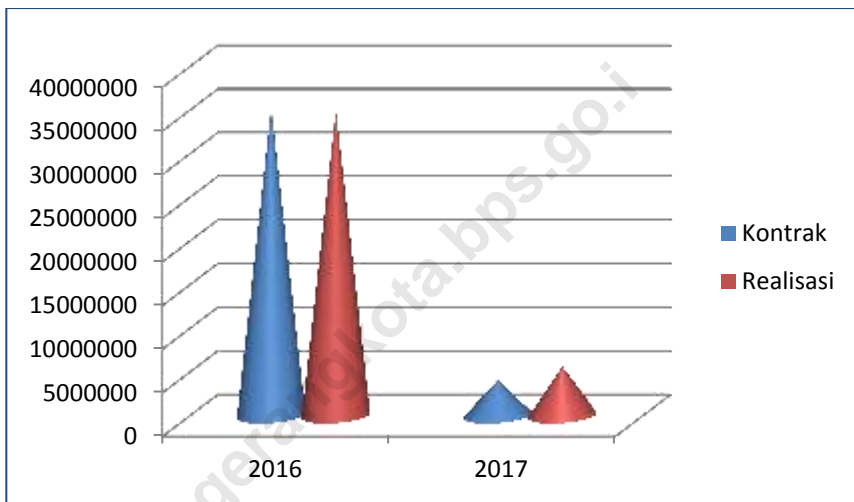
DESCRIPTION

Menurut golongan pengeluaran perkapita sebulan, pada tahun 2017 sebagian besar penduduk Kota Tangerang mempunyai pengeluaran sebesar lebih dari 1.000.000 rupiah perkapita sebulan (67,8%), kemudian 500.000 – 749.999 sebulan (13,6%) dan 750.000 – 999.999 sebulan (13,5%),

By expenditure percapita per month class, in 2017 most of Tangerang Municipality's population had up 1,000,000 rupiahs of expenditure (67.8%), then 500,000 – 749,000 rupiahs of expenditure (37.6%), and 750.000 – 999.999 Rupiahs of expenditure (13.5%)

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 11 Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Kota Tangerang (kg), 2017
Picture **Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Tangerang Municipality (kg), 2017**



<https://tangerangkota.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 Persentase Penduduk menurut Rata-rata Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan (Persen), 2017
Table *Percentage of Population by Average Monthly Expenditure Class per Capita in a month (percent), 2017*

Kelompok Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	2017
(1)	(2)
< 99 999	0
100 000 – 149 999	0
150 000 – 199 999	0
200 000 –299 999	0
300 000 – 499 999	5,1
500 000 – 749 999	13,6
750 000 – 999 999	13,5
1.000 000 – ke atas	67,8
Jumlah/ Total	100

Sumber/Source: BPS Kota Tangerang

11.2 KETERSEDIAAN PANGAN/FOOD STOCK

**Tabel 11.2.1 Perkembangan Persediaan Beras di Kota Tangerang (kg),
Table 2017
Trend of Rice Stock in Tangerang Municipality (kg), 2017**

	Bulan	Stok Awal	Pemasukan	Stock Dikuasai	Pengeluaran	Stok Akhir
	Month	Pre Stock	In	Stock Controlled	Out	Final Stock
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Januari/ January	57 679 470	-	57 679 470	1 501 510	56 177 960
2.	Februari/ February	59 177 960	-	59 177 960	1 675 510	54 502 450
3.	Maret/ March	54 502 450	-	54 502 450	1 295 340	53 207 110
4.	April/ April	53 207 110	520 000	53 727 110	6 076 260	47 650 850
5.	Mei/ May	47 650 850	2 020 000	49 670 850	3 836 175	45 834 675
6.	Juni/ June	45 834 675	707 200	46 541 875	5 388 555	41 153 320
7.	Juli/ July	41 153 320	3 102 270	44 255 590	6 537 595	37 717 995
8.	Agustus/ August	37 717 995	2 624 940	40 342 935	17 486 975	22 855 960
9.	September/ September	22 855 960	5 475	22 861 435	13 385 390	9 475 045
10.	Oktober/ October	9 476 045	1 234 915	10 710 960	1 412 785	9 298 175
11.	Nopember/ November	9 298 175	6 296 775	15 594 950	11 395 920	4 199 030
12.	Desember/ December	4 199 030	3 268 940	7 467 970	7 467 970	1 137 565

Tabel 11.2.2 Laporan Kontrak dan Realisasi Pengadaan Beras di Kota Tangerang (kg), 2016-2017
Report of Actual Procurement and Contract of Rice in Tangerang Municipality (kg), 2016-2017

Mitra Kerja <i>Contractors</i>	2016		2017	
	Kontrak <i>Contract (ton)</i>	Realisasi <i>Realization (ton)</i>	Kontrak <i>Contract (ton)</i>	Realisasi <i>Realization (ton)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Mitra Kerja ada DN	23 425 440	23 160 000	4 050 000	5 647 150
Satgas	11 805 000	11 805 000	-	-
UPGB	-	-	-	-
Jumlah <i>Total</i>	35 230 440	34 965 000	4 050 000	5 647 150

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divre Tangerang

Tabel 11.2.3 Realisasi Penyaluran Raskin (kg) di Kota Tangerang, 2011 - 2017
Table Realization of Distribution of Rice for Poor Community in Tangerang Municipality, 2011-2017

Tahun Year	Jumlah
(1)	(2)
2011	893 625
2012	3 666 870
2013	5 580 510
2014	6 917 310
2015	9 092 610
2016	8 208 720
2017	-

Sumber/Source: Perum Bulog Sub Divre Tangerang

12 Pendapatan Regional

Laju Pertumbuhan
Ekonomi Kota
Tangerang
sebesar **5,91**

Kategori yang
menyumbang
pertumbuhan ekonomi
terbesar yaitu **Informasi
dan Komunikasi** dengan
nilai **9,24**

0,6%

Pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang tahun 2017 naik **0.6** dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ini disebabkan karena hampir semua kategori mengalami kenaikan kecuali **Kategori Jasa Keuangan** dan **Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial**.

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Penjelasan Teknis**Technical Notes**

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi dan kabupaten/kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 2. Pada tahun 2015 BPS mulai menghitung PDRB dengan mngimplementasikan *System of*
1. *The basic measure of the output arising from economic activity at regional levels (province and regencies/municipalities) is known as Gross Regional Domestic Product (GRDP) There are two approaches in calculating GRDP, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is used to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is used to measure final uses of the country's/region's output. In other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using the output.*
 2. *In 2015 BPS starts to implement the System of National Accounts 2008 (SNA 2008) and to use the base year of 2010 in GRDP calculation.*
 3. *GRDP base year 2000 engaged the nine-sector classification. While the GRDP base year 2010 employs the*

REGIONAL INCOME

National Accounts 2008 (SNA 2008) dan penggunaan tahun dasar 2010.

3. PDRB tahun dasar 2000 menggunakan klasifikasi sembilan sektor/lapangan usaha. Sedangkan PDRB tahun dasar 2010 menggunakan klasifikasi 17 kategori, yaitu : 1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, 2. Pertambangan dan Penggalian, 3. Industri Pengolahan, 4. Pengadaan Listrik dan Gas, 5. Pengadaan Air, 6. Konstruksi, 7. Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor, 8. Transportasi dan Pergudangan, 9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, 10. Informasi dan Komunikasi, 11. Jasa Keuangan, 12. Real Estat, 13. Jasa Perusahaan, 14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib, 15. Jasa Pendidikan, 16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial, dan 17. Jasa Lainnya

classification of 17 categories, namely: 1. Agriculture, Forestry and Fisheries, 2. Mining and Quarrying, 3. Manufacturing, 4. Procurement of Electricity and Gas, 5. Water Supply, 6. Construction, 7. Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair, 8. Transportation and Warehousing, 9. Provision of Accommodation and Food Beverages, 10. Information and Communications 11. Financial Service, 12. Real Estate, 13. Business Services, 14. Administration Government, Defence and Compulsory Social Security, 15. Education Services, 16. Health Services and Social Activities, and 17. Other Services.

ULASAN**DESCRIPTION**

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. PDRB Kota Tangerang atas dasar harga berlaku tahun 2017 adalah sebesar 149.420,37 miliar rupiah, sedangkan atas harga konstan 2010, PDRB Kota Tangerang tahun 2017 sebesar 101.280,31 miliar rupiah. 2. PDRB Kota Tangerang tahun 2017 atas dasar harga berlaku meningkat sebesar 9,79 persen, sedangkan berdasarkan atas dasar harga konstan 2010, laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang pada tahun 2017 adalah 5,91 persen. Hal ini berarti laju produksi barang dan jasa pada tahun 2017 meningkat sebesar 5,91 persen terhadap tahun 2016. 3. Berdasarkan kategori sektor ekonomi, penyumbang terbesar pada tahun 2017 adalah kategori transportasi dan pergudangan yaitu sebesar 31,25 persen. Sama seperti tahun sebelumnya, kategori Transportasi dan pergudangan menjadi penyumbang terbesar yaitu 30,92 persen terhadap perekonomian Kota Tangerang. Selanjutnya diikuti oleh kategori | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>GRDP of Tangerang Municipality at current prices in 2017 reached 149.420,37 billion rupiahs, while at 2010 constant prices, it was 101.280,31 billion rupiahs.</i> 2. <i>GRDP of Tangerang Municipality in 2017 at current prices increased by 9,79 percent, while at constant prices of 2010, the economic growth rate of Tangerang Municipality in 2015 was 5.91 percent. It means that the rate of production of goods and services in 2017 increased by 5.91 percent from that in 2016.</i> 3. <i>Based on the categories of economic sectors, Transportation and Warehousing Manufacturing Industry shared the biggest portion (31,25 percent) to the economy of Tangerang Municipality. The second biggest share was Manufacturing Industry category, 30,26 percent. While Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair category shared 9,80 percent.</i> 4. <i>Three categories of economic sectors that contribute the least to the</i> |
|--|--|

REGIONAL INCOME

Industri Pengolahan sebesar 30,26 persen.

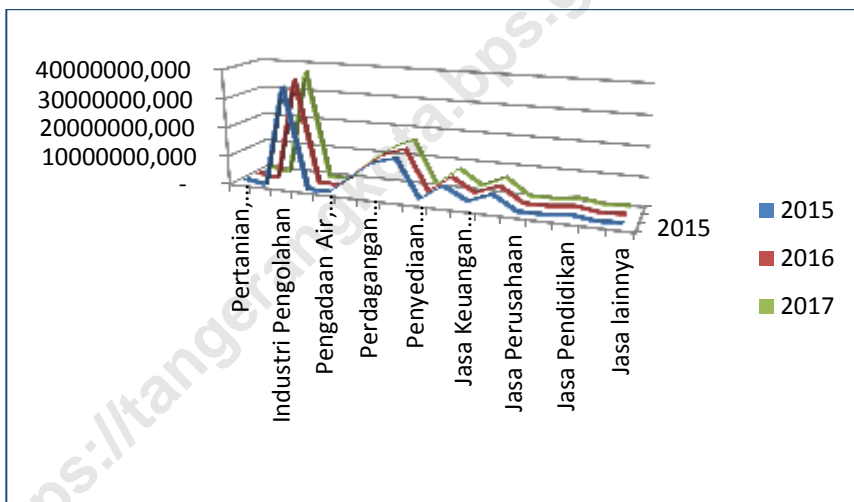
4. Tiga kategori sektor ekonomi yang menyumbang paling sedikit terhadap perekonomian Kota Tangerang adalah Jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 0,81 persen, Pengadaan listrik dan gas 0,20 persen, dan Pengadaan air sebesar 0,06 persen.

Laju pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang tahun 2017 adalah 5,91 persen, dengan sumber pertumbuhan tertinggi sebesar 1,40 persen dari kategori Industri Pengolahan. Beberapa kategori lain yang menyumbang besar antara lain Transportasi dan Pergudangan (1,38 persen), Informasi dan Komunikasi (0,70 persen) dan Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor (0,64 persen).

economy Tangerang Municipality were Health Services and Social Activity category (0.81 percent), Electric and Gas Supply (0.20 percent), and Water Supply (0.06 percent).

The rate of economic growth of Tangerang Municipality in 2017 is 5.91 percent, with the the highest growth of 1.40 percent from Manufacturing Industry category. Some other big contributing categories are Transportation and Warehousing (1.38 percent), Information and Communications (0.70 percent) and Wholesale and Retail Trade, Automobile and Motorcycle Repair (0.64 percent).

Gambar 12 PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2015-2017 (Juta Rupiah)
Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constan Price by Category, 2015-2017



<https://tangerangkota.bps.go.id>

12.1 PENDAPATAN REGIONAL

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2015 - 2017
Table Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2015 – 2017

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1 736,20	1 904,57	2 093,73
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	40 120,08	42 042,94	45 215,37
4. Pengadaan Listrik, Gas / <i>Electricity, Gas</i>	250,35	252,28	297,04
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	73,74	79,90	88,35
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	8 643,22	9 311,99	10 189,12
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade,</i>	13 099,18	13 640,06	14 645,06
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	36 392,10	42 074,00	46 694,07
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food</i>	1 691,12	1 856,16	2 059,78

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.1/ Contonued Table 12.1.1:

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	5 476,81	5 957,41	6 851,70
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	3 083,52	3 589,27	3 887,23
12. Real Estate	6 159,24	6 742,55	7 775,00
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	1 216,57	1 336,02	1 534,06
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib <i>/ Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1 443,11	1 581,52	1 716,40
15. Jasa Pendidikan / <i>Education services</i>	2 593,17	2 829,53	3 149,84
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	1 002,63	1 088,20	1 213,18
17. Jasa lainnya / <i>Other services</i>	1 669,81	1 808,12	2 010,45
Produk Domestik Regional Bruto	124 650,83	136 094.52	149 420,37

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kategori Tahun 2015 - 2017
Gross Regional Domestic Product of Tangerang Municipality at Constan Price by Category, 2015 – 2017

Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1 290,04	1 364,52	1 459,44
2. Pertambangan & Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	35 049,96	36 045,90	37 385,84
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	157,08	164,01	175,17
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	70,48	75,39	81,45
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	6 456,08	6 850,60	7 309,90
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	11 921,93	12 321,32	12 930,42
8. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Warehousing</i>	14 130,19	15 233,68	16 553,89
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	1 294,18	1 402,83	1 527,64

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.2/ *Continued Table 12.1.2:*

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	6 666,41	7 243,73	7 912,81
2. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	2 409,29	2 722,27	2 801,49
3. Real Estate	5 615,61	6 051,16	6 542,00
4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	910,62	974,99	1 044,92
5. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	984,14	1 057,38	1 112,19
6. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	1 891,04	2 028,28	2 179,68
7. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	796,83	847,99	916,19
8. Jasa lainnya / <i>Other services</i>	1 163,71	1 247,11	1 347,28
Produk Domestik Regional Bruto	90 807,57	95 631,15	101 280,31

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.3 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2015 - 2017
Table Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2015 – 2017

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	13,21	9,70	9,93
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7,09	4,79	7,55
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	36,85	0,77	17,74
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	10,65	8,36	10,57
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	10,03	7,74	9,42
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	5,82	4,13	7,37
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	27,55	15,61	10,98
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	12,77	9,76	10,97

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.3/ *Continued Table 12.1.3:*

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	7,42	8,78	15,01
2. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	11,54	16,40	8,30
3. Real Estate	11,33	9,47	15,31
4. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	16,35	9,82	14,82
5. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	15,01	9,59	8,53
6. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	10,40	9,11	11,32
7. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	8,13	8,53	11,48
8. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	13,56	8,28	11,19
Produk Domestik Regional Bruto	13,36	9,18	9,79

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan 2000 menurut Kategori Tahun 2015 - 2017
Growth Rate of GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price by Category, 2015 – 2017

Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	7,09	5,77	6,96
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	3,06	2,84	3,72
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	(1,02)	4,41	6,80
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	5,21	6,97	8,04
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	8,72	6,11	6,70
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	4,12	3,35	4,94
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	7,59	7,81	8,67

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.4/ *Continued Table 12.1.4:*

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	7,07	8,40	8,90
2. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	9,59	8,66	9,24
3. Jasa Keuangan / <i>Financial Service</i>	8,10	12,99	2,91
4. Real Estate	5,70	7,76	8,11
5. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	7,02	7,07	7,17
6. Administrasi Pemerintahan. Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration. Defence and Compulsory Social Security</i>	7,03	7,44	5,18
7. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	6,85	7,26	7,46
8. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	3,83	6,42	8,04
9. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	7,48	7,17	8,03
Produk Domestik Regional Bruto	5,37	5,31	5,91

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.5 Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kategori Tahun 2015 - 2017
Shares to GRDP of Tangerang Municipality at Current Price by Category, 2015 – 2017

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fisheries</i>	1.39	1.40	1.40
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	32.19	30.89	30.26
4. Pengadaan Listrik. Gas / <i>Electricity. Gas</i>	0.20	0.19	0.20
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	0.06	0.06	0.06
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	6.93	6.84	6.82
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	10.51	10.02	9.80
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	29.20	30.92	31.25

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.5/ *Continued Table 12.1.5:*

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	1.36	1.36	1.38
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	4.39	4.38	4.59
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	2.47	2.64	2.60
12. Real Estate	4.94	4.95	5.20
13. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0.98	0.98	1.03
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1.16	1.16	1.15
15. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2.08	2.08	2.11
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	0.80	0.80	0.81
17. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1.34	1.33	1.35
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.6 Distribusi Persentase PDRB Kota Tangerang Atas Dasar Harga Konstan menurut Kategori Tahun 2015 - 2017
Shares to GRDP of Tangerang Municipality at Constant Price by Category, 2015 – 2017

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, forestry, and Fisheries</i>	1.42	1.43	1.44
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	38.60	37.69	36.91
4. Pengadaan Listrik, Gas / <i>Electricity, Gas</i>	0.17	0.17	0.17
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	0.08	0.08	0.08
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	7.11	7.16	7.22
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	13.13	12.88	12.77
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	15.56	15.93	16.34

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.6/ *Continued Table 12.1.6:*

Kategori Category	2014	2015*)	2016**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	1.43	1.47	1.51
2. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	7.34	7.57	7.81
3. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	2.65	2.85	2.77
4. Real Estate	6.18	6.33	6.46
5. Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	1.00	1.02	1.03
6. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	1.08	1.11	1.10
7.			
8. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	2.08	2.12	2.15
9. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	0.88	0.89	0.90
10. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	1.28	1.30	1.33
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes : * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.7 Indeks Harga Implisit Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017
Table Implicit Price Indices of Tangerang Municipality, 2015 – 2017

Kategori Category	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, forestry, and Fisheries</i>	134.59	139.58	143.46
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	114.47	116.64	120.94
4. Pengadaan Listrik, Gas / <i>Electricity, Gas</i>	159.37	153.82	169.57
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	104.63	105.99	108.47
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	133.88	135.93	139.39
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	109.87	110.70	113.26
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	257.55	276.19	282.07
9. Penyediaan Akomodasi dan Makanan dan Minuman / <i>The provision of Accommodation and Food and Beverage</i>	130.67	132.32	134.83

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.7/ *Continued Table 12.1.7:*

	Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	82.16	82.24	86.59
2.	Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	127.98	131.85	138.76
3.	Real Estate	109.68	111.43	118.85
4.	Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	133.60	137.03	146.81
5.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	146.64	149.57	154.33
6.	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	137.13	139.50	144.51
7.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	125.83	128.33	132.42
8.	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	143.49	144.98	149.22
	Produk Domestik Regional Bruto	137.27	142.31	147.53

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes : * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.8 Laju Implisit Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017
Table Implicit Growth Rate of Tangerang Municipality, 2015 – 2017

Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, forestry, and Fisheries</i>	5.72	3.71	2.78
2. Pertambangan dan Penggalian / <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	3.91	1.90	3.69
4. Pengadaan Listrik, Gas / <i>Electricity, Gas</i>	38.26	(3.49)	10.24
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	5.17	1.30	2.34
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	1.21	1.53	2.54
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	1.63	0.75	2.31
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	18.55	7.24	2.13

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.8/ *Continued Table 12.1.8:*

Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	5.32	1.26	1.90
10. Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	(1.98)	0.11	5.29
11. Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	3.18	3.02	5.24
12. Real Estate	5.32	1.59	6.66
13. Jasa Perusahaan / <i>Corporate Services</i>	8.72	2.57	7.14
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	7.45	2.00	3.18
15. Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	3.32	1.73	3.59
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and Social Activities</i>	4.14	1.99	3.19
17. Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	5.66	1.04	2.92
Produk Domestik Regional Bruto	7.59	3.67	3.67

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.9 Sumber Pertumbuhan PDRB Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017
Table **Implicit Growth Rate of Tangerang Municipality, 2015 – 2017**

Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan / <i>Agriculture, forestry, and Fisheries</i>	0.10	0.08	0.10
2. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	-	-	-
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	1.21	1.10	1.40
4. Pengadaan Listrik, Gas / <i>Electricity, Gas</i>	(0.00)	0.01	0.01
5. Pengadaan Air / <i>Water Supply</i>	0.00	0.01	0.01
6. Konstruksi / <i>Construction</i>	0.60	0.43	0.48
7. Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor / <i>Wholesale, Retail Trade, and Automobile and Motorcycle Repair</i>	0.55	0.44	0.64
8. Transportasi dan Pergudangan / <i>Transportation and Warehousing</i>	1.16	1.22	1.38

REGIONAL INCOME

Lanjutan Tabel 12.1.9/ *Continued Table 12.1.9:*

	Kategori <i>Category</i>	2015	2016*)	2017**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum / <i>The provision of Accommodation and Food Beverage</i>	0.10	0.12	0.13
2.	Informasi dan Komunikasi / <i>Information and Communication</i>	0.68	0.64	0.70
3.	Jasa Keuangan / <i>Financial Services</i>	0.21	0.34	0.08
4.	Real Estate	0.35	0.48	0.51
5.	Jasa Perusahaan / <i>Business Services</i>	0.07	0.07	0.07
6.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib / <i>Government Administration, Defence and Compulsory Social Security</i>	0.08	0.08	0.06
7.	Jasa Pendidikan / <i>Education Services</i>	0.14	0.15	0.16
8.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial / <i>Health Services and social activities</i>	0.03	0.06	0.07
9.	Jasa lainnya / <i>Other Services</i>	0.09	0.09	0.10
	Produk Domestik Regional Bruto	5.37	5.31	5.91

Sumber / Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/ Notes : * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

Tabel 12.1.10 Angka Agregat PDRB dan PDRB per Kapita Kota Tangerang Tahun 2015 - 2017
Agregat Figure of GRDP and GRDP per Capita in Tangerang Municipality, 2015 – 2017

Uraian/ Subject	2015	2016*)	2017**)
(1)	(2)	(3)	(4)
I. NILAI ABSOLUT/Absolute Figures			
a. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku /GRDB at Current Prices (Miliar/Billion Rp)	124,650.83	136,094.52	149,420.37
b. PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010/GRDP at 2010 Constant Price (Miliar/Billion Rp)	90,807.57	95,631.15	101,280.31
c. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid-Year Population (Jiwa/Lives)	2 047.105	2.093.706	2.139.891
d. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Berlaku/GRDP per Capita at Current Price (Ribu/Thousand Rp)	60,891.28	65,001.73	69,826.16
e. PDRB Per Kapita Atas Dasar Harga Konstan 2010/GRDP per Capita at 2010 Constant Price (Ribu/Thousand Rp)	44,359.02	45,675.54	47,329.66

Sumber/Source : Badan Pusat Statistik Kota Tangerang

Catatan/Notes: * Angka Sementara

**Angka Sangat Sementara

<https://tangerangkota.bps.go.id>

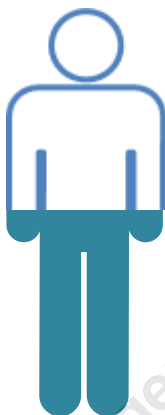
13

Perbandingan Antar Kabupaten

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

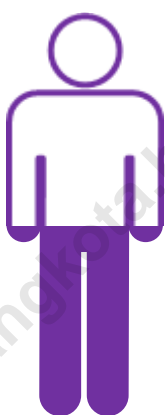
Kabupaten

63,82



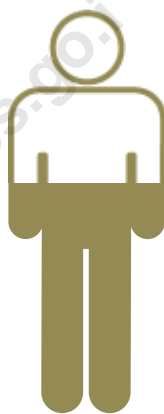
Pandeglang

62,95



Lebak

70,97



Tangerang

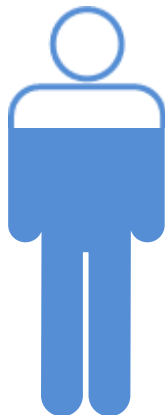
65,60



Serang

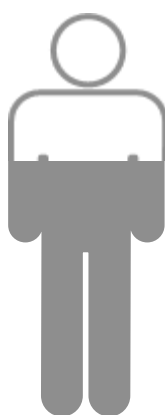
Kota

77,01



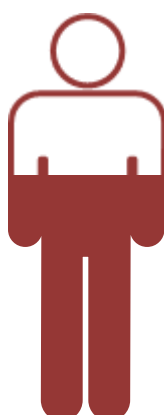
Tangerang

72,29



Cilegon

71,31



Serang

80,84



Tangerang Selatan

<https://tangerangkota.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

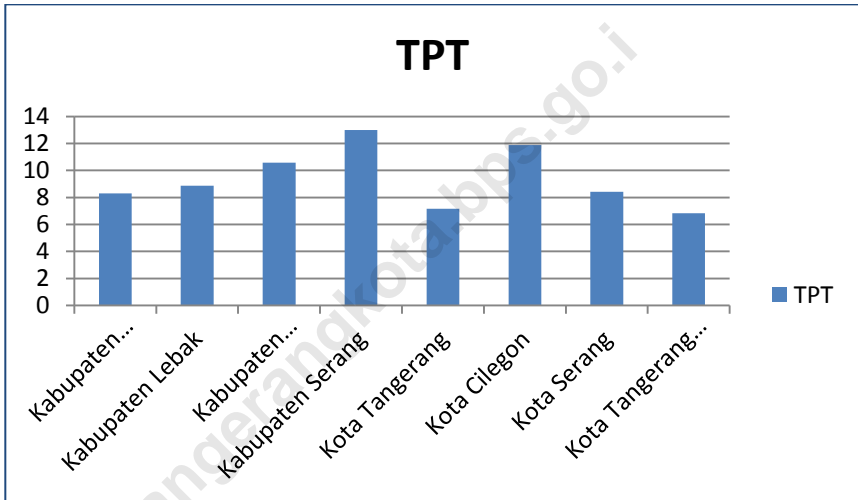
1. Sumber data yang digunakan dalam bab ini terutama berasal Badan Pusat Statistik baik yang diperoleh dari publikasi maupun situs internet. Sedangkan data upah minimum berasal dari Dewan Pengupahan Provinsi Banten.
2. Perbandingan regional dilakukan terhadap seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi Banten.
3. Data perbandingan regional yang disajikan meliputi :
 - a. Data Kependudukan
 - b. PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi
 - c. Pengangguran
 - d. Indeks Pembangunan Manusia
 - e. Upah Minimum Regional

TECHNICAL NOTES

1. *Data sources in this chapter were mainly from the BPS - Statistics Indonesia - obtained from both publications and websites. While the minimum wage data comes from Banten Province Wages Councils.*
2. *Regional comparisons made to all Regency/Municipality in Banten Province.*
3. *Regional comparative data cover :*
 - a. *Population Data*
 - b. *GRDP and Economic Growth*
 - c. *Unemployment Rate*
 - d. *Human Development Index*
 - e. *Regional Minimum Wage*

<https://tangerangkota.bps.go.id>

Gambar 13 Pengangguran Terbuka (TPT) Berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017
Picture *Open Unemployment Rate (OURs) by Regency Manicipality in Banten Province, 2017*



<https://tangerangkota.bps.go.id>

13.1 PERBANDINGAN REGIONAL/ REGIONAL COMPARISON

Tabel 13.1.1 Penduduk, dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017
Table Population and Population Growth Rate by Regency/Municipality in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2016	2017	2010-2017	2016-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	1 154 207	1 200 512	1 205 203	0,62	0,39
2. Lebak	1 209 207	1 279 412	1 288 103	0,91	0,68
3. Tangerang	2 852 182	3 477 495	3 584 770	3,32	3,08
4. Serang	1 408 796	1 484 502	1 493 591	0,84	0,61
Kota/City					
1. Tangerang	1 808 498	2 093 706	2 139 891	2,43	2,21
2. Cilegon	376 404	418 705	425 103	1,75	1,53
3. Serang	580 802	655 004	666 600	1,99	1,77
4. Tangerang Selatan	1 298 504	1 593 812	1 644 899	3,44	3,21
Banten	10 688 600	12 203 148	12 448 160	2,20	2,01

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.2 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku dan PDRB per Kapita menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017**
Gross Regional Domestic Product (GRDP) At Current Market Prices and Per Capita GRDP by Regency/Municipality in Banten Province, 2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PDRB (miliar rupiah) GRDP (billion rupiahs)	PDRB per Kapita (ribu rupiah) Per Capita GRDP (thousand rupiahs)
	2017**	2017**
(1)	(2)	(3)
Kabupaten/ Regency		
1. Pandeglang	24,376.07	20,225.70
2. Lebak	24,750.68	19,214.83
3. Tangerang	119,293.28	33,277.81
4. Serang	66,048.96	44,221.58
Kota/ Municipality		
5. Tangerang	149,420.37	69,826.16
6. Cilegon	89,142.32	209,695.82
7. Serang	26,482.65	39,727.94
8. Tangerang Selatan	68,317.15	41,532.73
Provinsi Banten	564,429.16	45,342.38

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.3 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (miliar rupiah), 2013–2017**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/City in Banten Province (billion rupiahs), 2013–2017**

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	14 387,88	15 097,10	15 996,63	16 875,51	17 876,03
2. Lebak	14 887,98	15 756,25	16 670,89	17 620,57	18 788,27
3. Tangerang	70 065,98	73 828,38	77 782,31	81 923,99	86 937,31
4. Serang	40 136,68	42 300,93	44 425,32	46 646,86	49 154,27
Kota/City					
1. Tangerang	81 965,31	86 183,52	90 811,41	95 621,89	101 280,31
2. Cilegon	54 732,93	57 261,92	59 996,74	63 028,89	66 534,36
3. Serang	15 670,78	16 745,08	17 799,01	18 906,10	20 139,19
4. Tangerang Selatan	39 251,54	42 411,47	45 465,20	48 637,38	52 214,00
Jumlah/Total	310 385,59	331 099,11	349 584,67	368 947,51	409 959,69

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2015-2017**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Bruto At 2010 Constant Market Price by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2015-2017**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015*	2016**	2017**
(1)		(2)	(3)
Kabupaten/ Regency			
1. Pandeglang	5,96	5,49	6,05
2. Lebak	5,80	5,70	6,05
3. Tangerang	5,36	5,32	5,84
4. Serang	5,02	5,00	5,21
Kota/ Municipality			
5. Tangerang	5,37	5,30	5,91
6. Cilegon	4,78	5,05	5,59
7. Serang	6,29	6,22	6,41
8. Tangerang Selatan	7,20	6,98	7,43
Provinsi Banten	5,40	5,26	5,71

Sumber/Source : BPS

Tabel 13.1.5 Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Partisipasi (TPAK) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2017
Table Open Unemployment Rate (OURs) and Labor Force Participatian Rate (LEFRs) by Regency Municipality in Banten Province, 2017

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2017
	TPT (persen) <i>OURs (percent)</i>
(1)	(2)
Kabupaten / Regency	
1. Pandeglang	8,30
2. Lebak	8,88
3. Tangerang	10,57
4. Serang	13,00
Kota / Municipality	
5. Tangerang	7,16
6. Cilegon	11,88
7. Serang	8,43
8. Tangerang Selatan	6,83
Provinsi Banten	9,28

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.6 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten, 2016 dan 2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Banten Province, 2016 and 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IPM HDI		Peringkat Provinsi Provincial Ranking	
	2016	2017	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/ Regency				
1. Pandeglang	63,40	63,82	7	7
2. Lebak	62,78	62,95	8	8
3. Tangerang	70,44	70,97	5	5
4. Serang	65,12	65,60	6	6
Kota/ Municipality				
5. Tangerang	76,81	77,01	2	2
6. Cilegon	72,04	72,29	3	3
7. Serang	71,09	71,31	4	4
8. Tangerang Selatan	80,11	80,84	1	1
Provinsi Banten	70,96	71,42	8	8

Sumber/ Source : BPS

Tabel 13.1.7 Upah Minimum Regional (UMR) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu rupiah), 2015-2018
Table Minimum Wage per Month by Regency/Municipality in Banten Province (thousand rupiahs), 2015-2018

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/ Regency			
1. Pandeglang	1 737 000	1 999 981	2 363 549, 14
2. Lebak	1 728 000	1 965 000	2 312 384,00
3. Tangerang	2 710 000	3 021 650	3 555 834, 67
4. Serang	2 700 000	3 010 500	3 542 713, 50
Kota/ Municipality			
5. Tangerang	2 730 000	3 043 950	3 582 076, 99
6. Cilegon	2 760 590	3 078 057	3 622 214, 61
7. Serang	2 375 000	2 648 125	3 116 275, 76
8. Tangerang Selatan	2 710 000	3.021.650	3 555 834, 67

Sumber/Source: BPS

**Tabel 13.1.8 Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Banten (ribu orang), 2013-2017**
*Number of Poor by Regency/City in Banten Province
(thousand people), 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	121,15	113,14	124,42	115,90	117,31
2. Lebak	118,56	115,83	126,42	111,21	111,08
3. Tangerang	183,89	173,10	191,12	182,52	191,62
4. Serang	72,81	71,38	74,85	67,92	69,10
Kota/City					
5. Tangerang	103,07	98,76	102,56	102,88	105,34
6. Cilegon	15,93	15,53	16,96	14,90	14,89
7. Serang	36,75	36,18	40,19	36,40	36,97
8. Tangerang Selatan	25,36	25,29	25,89	26,38	28,73

Tabel 13.1.9 Angka Harapan Hidup Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017
Life Expectancy by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	62,83	62,91	63,51	63,77	64,04
2. Lebak	65,83	65,88	66,28	66,43	66,59
3. Tangerang	68,96	68,98	69,28	69,37	69,47
4. Serang	63,03	63,09	63,59	63,81	64,02
Kota/City					
5. Tangerang	71,09	71,09	71,29	71,34	71,38
6. Cilegon	65,84	65,85	66,15	66,24	66,32
7. Serang	67,23	67,23	67,33	67,36	67,38
8. Tangerang Selatan	72,10	72,11	72,12	72,14	72,16
Banten	68,86	69,04	69,13	69,43	69,49

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.10 Harapan Lama Sekolah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (persen), 2013-2017
Table *Expected Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (percent), 2013-2017*

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	12,86	13,38	13,39	13,40	13,41
2. Lebak	11,55	11,88	11,90	11,91	11,92
3. Tangerang	11,44	11,65	11,89	12,11	12,51
4. Serang	12,09	12,35	12,36	12,37	12,38
Kota/City					
5. Tangerang	12,60	12,86	12,90	13,41	13,44
6. Cilegon	12,67	13,07	13,10	13,11	13,12
7. Serang	11,92	12,34	12,36	12,63	12,64
8. Tangerang Selatan	13,24	13,58	13,61	14,08	14,39
Banten	11,79	12,05	12,31	12,35	12,78

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.11 Rata-Rata Lama Sekolah Menuru Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (tahun), 2013-2017
Table Mean Years of Schooling by Regency/Municipality in Banten Province (years), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	6,44	6,45	6,60	6,62	6,63
2. Lebak	5,81	5,84	5,86	6,19	6,20
3. Tangerang	8,18	8,20	8,22	8,23	8,24
4. Serang	6,65	6,69	6,90	6,98	7,17
Kota/City					
5. Tangerang	9,82	10,20	10,20	10,28	10,29
6. Cilegon	9,60	9,66	9,67	9,68	9,69
7. Serang	8,56	8,58	8,59	8,60	8,61
8. Tangerang Selatan	11,48	11,56	11,57	11,58	11,77
Banten	8,17	8,19	8,27	8,37	8,53

Sumber/Source: BPS

Tabel 13.1.12 Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Banten (ribu Rp/tahun), 2013-2017
Expenditure per Capita Adjusted by Regency/Municipality in Banten Province (thousand Rp/year), 2013-2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
1. Pandeglang	7 486	7 589	7 730	8 138	8 358
2. Lebak	7 918	7 977	8 111	8 308	8 372
3. Tangerang	11 648	11 666	11 727	11 863	11 914
4. Serang	9 831	9 886	10 004	10 317	10 466
Kota/City					
5. Tangerang	13 531	13 671	13 766	13 911	14 104
6. Cilegon	11 920	12 057	12 127	12 326	12 562
7. Serang	11 950	12 091	12 289	12 660	12 914
8. Tangerang Selatan	14 207	14 361	14 588	14 972	15 291
Banten	11 061	11 150	11 261	11 469	11 659

Sumber/Source: BPS

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



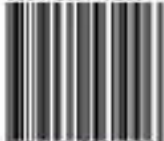
**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TANGERANG**

Jl. HM. Noer Radji No. 28, Gerendeng
Karawaci, Kota Tangerang 15113

Telp: (021) 5579 2858 Fax: (021) 5579 6910

Email: bps3671@bps.go.id, website: tangerangkota.bps.go.id

ISSN 2597-7253



9 772434 561006